

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

2022



PT HEXINDO ADIPERKASA TBK

CONTINUING SOLID RECOVERY





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab | Disclaimer

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", dan "Hexindo" yang didefinisikan sebagai PT Hexindo Adiperkasa Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purnajual. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Hexindo Adiperkasa Tbk secara umum. Laporan ini memuat data dan informasi terkait kinerja yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun buku 2022, yang dimulai sejak tanggal 1 April 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Annual and Sustainability Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from reported results.

Prospective statements in this Annual and Sustainability Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

Annual and Sustainability Report contains the word "the Company" and "Hexindo" hereinafter referred to as PT Hexindo Adiperkasa Tbk as the company that runs business in the trading and rental of heavy equipment as well as aftersales services. The word "we" is at times used to simply refer to PT Hexindo Adiperkasa Tbk in general. This report contains data and information concerning the Company's performance in 2022 fiscal year, which started on April 1, 2022 and ended on March 31, 2023.



CONTINUING SOLID RECOVERY

Pemulihan ekonomi global yang terus berlanjut dan konflik geopolitik yang berdampak pada disrupsi rantai pasok telah mengakibatkan kenaikan harga komoditas yang jauh melebihi perkiraan. Hal ini mendorong kenaikan permintaan alat berat terutama untuk sektor pertambangan dan agroindustri.

Kondisi pasar yang positif memberikan peluang bagi Hexindo untuk memacu pertumbuhan. Kami menjalin komunikasi proaktif dengan pelanggan untuk memahami kebutuhan mereka dan menawarkan solusi terbaik. Untuk mengatasi kekosongan stok unit baru, kami meningkatkan layanan *remanufacturing* dan *refurbishment* dengan dukungan tim *technical support* yang mumpuni.

Keberhasilan Perseroan membukukan pencapaian kinerja yang kuat menunjukkan bahwa strategi bisnis yang kami terapkan berjalan dengan baik. Tahun buku 2022 menjadi momentum pemulihan yang solid untuk meraih pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan.

The ongoing global economic recovery and geopolitical conflicts that impact supply chain disruptions resulted in a hike commodity price that far exceeded expectations. This has pushed heavy equipment demand, especially for the mining and agro-industrial sectors.

Positive market conditions provided opportunities for Hexindo to spur growth. We established proactive communication with customers to understand their needs and offer the best solutions. To overcome the stockout of new units, we improved our remanufacturing and repair services supported with qualified technical support teams.

The success of the Company in achieving strong performance shows that the business strategy that we implemented is going well. The fiscal year 2022 was a solid recovery momentum to achieve positive and sustainable growth.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

2 |



STRENGTHENING OUR POSITION THROUGH PERSISTENCE

Di tengah maraknya ketidakpastian ekonomi global, PT Hexindo Adiperkasa Tbk mampu memperkuat posisinya di industri alat berat nasional. Hal tersebut tidak lepas dari kebijakan strategis yang diterapkan oleh jajaran manajemen dan kerja keras yang ditunjukkan oleh seluruh karyawan.

Hasilnya, pada tahun buku 2018 Perseroan berhasil mencatatkan Laba Tahun Berjalan sebesar USD37,6 juta, meningkat 167% dibandingkan dengan Laba Tahun Berjalan pada tahun buku sebelumnya sebesar USD22,5 juta.

Capaian impresif tersebut membuat Perseroan menutup tahun buku 2018 dengan perasaan bangga. Genap 30 tahun berkarya sebagai pionir di industri alat berat tanah air, kinerja kuat yang ditunjukkan oleh Perseroan adalah bukti nyata bahwa Perseroan senantiasa memegang teguh komitmen untuk menyediakan produk dan layanan berkualitas bagi pelanggan di seluruh sektor industri.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk has managed to strengthen its foothold in the national heavy equipment industry against the backdrop of a volatile global economy. This was made possible by the strategic policies implemented by the management and the hard work of all employees.

In the 2018 fiscal year, the Company recorded its highest Revenue for the Year at USD37.6 million, a 167% increase from USD22.5 million in the previous fiscal year.

Such impressive achievement allowed the Company to end the 2018 fiscal year with a great sense of pride. Thirty years after its establishment as a pioneer in the national heavy equipment industry, the Company's strong performance throughout the year is the true evidence of the Company's commitment to providing the best products and services to customers across different industries.



REACHING FOR POSITIVE MOMENTUM

Kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya kondusif sepanjang tahun buku 2019 menjadi situasi yang cukup menantang bagi Hexindo dalam menjalankan bisnisnya di bidang industri alat berat. Meski demikian, dinamika industri tersebut tidak mematahkan semangat kami untuk terus berinovasi dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang positif.

Melalui optimalisasi peluang bisnis baru yang potensial dan peningkatan kualitas layanan kepada para pelanggan, Hexindo berhasil mencatatkan kenaikan laba bersih pada tahun buku 2019 sebesar 2,2% dari tahun 2018 sebesar USD37,6 miliar menjadi sebesar USD38,4 miliar.

Unfavorable economic conditions throughout 2019 posed a challenge for Hexindo's business in the heavy equipment industry. Nevertheless, such dynamics did not alter our innovative spirit to reach a positive growth.

By optimizing the potential of new business opportunities and improving service quality for the customers, Hexindo was able to post a 2.2% rise in net income from USD37.6 billion in 2018 to USD38.4 billion in 2019.



REALIGNING FOCUS TO MAINTAIN PERFORMANCE

Tahun buku 2020 bukanlah tahun yang mudah untuk menjaga konsistensi pencapaian kinerja Perseroan di tengah kondisi pasar yang melambat. Namun perjalanan panjang di industri alat berat telah menempa daya tahan kami dalam menghadapi berbagai tantangan.

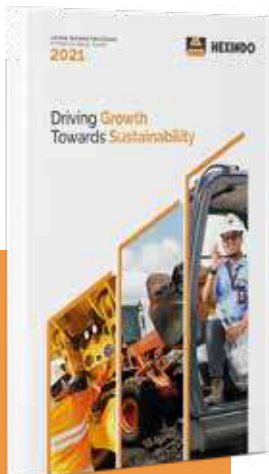
Sepanjang tahun kami bergerak cepat untuk menyelaraskan keunggulan produk dan layanan kami dengan ekspektasi pelanggan yang dinamis. Kami mengembangkan inovasi pada sistem penjualan suku cadang dan layanan purna jual, memperkuat segmen pasar remanufaktur dan rekondisi, serta meredefinisikan strategi pemasaran pada pasar-pasar potensial untuk menangkap peluang yang lebih luas.

Dengan dukungan seluruh insan Perseroan yang memiliki semangat dan kompetensi tinggi serta sinergi dengan prinsipal, mitra usaha dan pelanggan, kami terus berupaya menjaga kinerja yang positif dengan rasio-rasio keuangan yang sehat.

The fiscal year 2020 was not an easy year to maintain the consistency of the Company's performance achievements in the midst of slowing market condition. Nevertheless, our long journey in heavy equipment industry has forged our resilience in facing any situation.

Throughout the year we moved swiftly to align the excellence of our products and services with dynamic customer expectations. We developed innovations in spare parts sales and after-sales service systems, strengthened the remanufacturing and reconditioning market segments, and redefined marketing strategies in potential markets to capture wider opportunities.

With the support of all the Company's people who have high enthusiasm and competence, and synergies with principals, business partners and customers, we continued striving to maintain a positive performance with sound financial ratios.



DRIVING GROWTH TOWARDS SUSTAINABILITY

Pemulihan ekonomi di sejumlah negara maju yang lebih cepat dari prakiraan menyebabkan permintaan dan harga komoditas global meningkat tajam sehingga semua sektor pengguna alat berat memacu volume produksi untuk memanfaatkan momentum.

Di sisi lain, pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan besar dengan munculnya varian Delta yang lebih berbahaya di sepanjang tahun 2021 dan varian Omicron yang sangat cepat penyebarannya di awal tahun 2022. Sejumlah negara termasuk Indonesia kembali memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat yang berdampak langsung pada aktivitas usaha Hexindo.

Namun setiap tantangan adalah bagian dari dinamika usaha yang memotivasi kami untuk lebih baik lagi dalam menjaga nilai-nilai integritas dan profesionalisme. Kami terus berinovasi untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan, senantiasa menerapkan praktik bisnis berwawasan lingkungan dan sosial, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Keberhasilan Hexindo meraih kinerja melampaui target menunjukkan bahwa kami telah menerapkan strategi yang tepat untuk mendorong pertumbuhan menuju keberlanjutan usaha jangka panjang.

The faster-than-expected economic recovery in developed countries caused global commodity demand and prices to rise sharply, resulting in all sectors of heavy equipment users spurring production volumes to take advantage of the momentum.

On the other hand, the COVID-19 pandemic is still a major challenge, with the emergence of the more dangerous Delta variant throughout 2021 and the Omicron variant, which spread very quickly in early 2022. As a result, many countries, including Indonesia, have again imposed restrictions on public activities that directly impacted Hexindo's business activities.

However, every challenge is part of the business dynamics that motivates us to perform better in maintaining the values of integrity and professionalism. Therefore, we continue to innovate to provide the best service for customers, consistently implement environmentally and socially sound business practices, and support the achievement of sustainable development goals.

Hexindo's success in achieving performance beyond the target shows that we have implemented the proper strategies to drive growth towards long-term business sustainability.

DAFTAR ISI

Contents

Continuing Solid Recovery

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

Kilas Kinerja Tahun Buku 2022

Fiscal Year 2022 Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting | Key Financial Highlights

Ikhtisar Saham | Share Highlights

Kinerja Saham | Share Performance

Grafik Kinerja Saham | Chart of Share Performance

Aksi Korporasi Saham | Stock Corporate Action

Perdagangan Saham | Stock Trading

Peristiwa Penting | Event Highlights

Penghargaan | Awards

Sertifikasi | Certification

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Laporan Direksi | Report of the Board of Directors

Direksi | Board of Directors

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Penandatanganan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022

The Board of Commissioners and Board of Directors

Statement regarding the Statement of Responsibility for the 2022 Annual Report and Sustainability Report

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Penandatanganan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022

The Board of Commissioners and Board of Directors

Statement regarding the Statement of Responsibility for the 2022 Annual Report and Sustainability Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company's Profile

Identitas Perusahaan | Company Identity

Riwayat Singkat Hexindo | Brief History of Hexindo

Jejak Langkah | Milestones

Visi, Misi dan Nilai Inti | Vision, Mission and Core Values

Makna Logo Perusahaan | Behind the Company Logo

Bidang Usaha | Line of Business

Wilayah Operasi | Operational Area

Informasi Situs Web Perusahaan

The Company's Website Information

Jaringan Kantor | Office Network

Struktur Organisasi | Organization Structure

Profil Direksi | Profile of the Board of Directors

Perubahan komposisi anggota Direksi pada Tahun buku 2022

Changes in the Composition of Members

of the Board of Directors in Fiscal Year 2022

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris

pada Tahun buku 2022

Changes in the Composition of Members of the Board

of Commissioners in Fiscal Year 2022

1	Perubahan Susunan Anggota Direksi, dan/atau Anggota Dewan Komisaris Setelah 31 Maret 2023 sampai dengan Penyampaian Laporan Tahunan 2022	
	Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners after March 31, 2023 to Submission of the 2022 Annual Report	78
2	Demografi Karyawan Employee Demographics	79
	Informasi Pemegang Saham pada 31 Maret 2023	
	Shareholders Information as of March 31, 2023	81
	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali	
8	Ultimate and Controlling Shareholders	84
10	Informasi terkait Entitas anak dan/atau Entitas Asosiasi	
12	Information on Subsidiaries and/or Associate Entities	85
12	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	86
12	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	
13	Other Security Listing Chronology	86
13	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam 5 Tahun Terakhir	
14	Information on the Use of Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) in the Last 5 Years	87
16	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik	
17	Capital Market Supporting Institution and/or Profession other than Public Accountant and Public Accounting Firm in Fiscal Year 2022	88
20		
27		
28		
38		
	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	
	Management Discussion and Analysis	
	Tinjauan Kondisi Eksternal View On External Conditions	92
	Tinjauan Industri Alat Berat	
	Heavy Equipment Industry Overview	94
	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	
40	Operational Review By Business Segment	96
	Tinjauan Kinerja Keuangan	
	Overview of Financial Performance	101
	TATA KELOLA PERUSAHAAN	
41	Corporate Governance	
	Roadmap Penerapan GCG GCG Implementation Roadmap	126
	Struktur Tata Kelola Corporate Governance Structure	127
	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	128
	Direksi The Board of Directors	134
	Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors	134
	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Secara Kolegial	
	Collegial Duties and Responsibilities of the Board of Directors	135
	Rapat Direksi Meetings of the Board of Directors	138
	Pengembangan Kompetensi Competence Development	140
	Penilaian Direksi Atas Kinerja Komite Pendukung	
	Pelaksanaan Tugas Direksi	
59	Board of Directors' Assessment of The Performance of	
60	The Board of Directors' Duties Supporting Committee	141
62	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	142
64	Komposisi Dewan Komisaris	
	Composition of the Board of Commissioners	142
	Masa Jabatan Term of Office	142
75	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	142
	Rapat Dewan Komisaris	
76	Meetings of the Board of Commissioners	144
	Pengembangan Kompetensi Competence Development	145
78		

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Performance Evaluation of The Board of Directors and The Board of Commissioners	147	Pedoman Perilaku Code of Conduct	182
Penilaian Kinerja Direksi Performance Assessment of the Board of Directors	147	Pokok-Pokok Pedoman Perilaku Principles of the Code of Conduct	182
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Commissioners	147	Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi Code of Conduct Applies in All Organizational Levels	183
Penilaian Atas Kinerja Komite Pendukung Tugas Dewan Komisaris Evaluation of The Performance of The Board of Commissioners Committee	148	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management and/or Employees	183
Prosedur Penilaian Kinerja dan Kriteria yang Digunakan Performance Assessment Procedures and Criterias	148	Kebijakan Pengungkapan Informasi mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Information Disclosure Policy Regarding Shares Ownership by Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners	184
Penilaian atas Kinerja Komite Audit Tahun Buku 2022 Evaluation of Audit Committee Performance in the Fiscal Year 2022	149	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	185
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors	150	Ruang Lingkup WBS Scope of WBS	185
Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Procedures for Nominating Board of Commissioners and Board of Directors	150	Perlindungan bagi Pelapor Protection for Whistleblowers	186
Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Procedure and Implementation of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors	150	Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran Whistleblowing Mechanism	186
Pengungkapan Bonus Kinerja, Non-kinerja, dan/atau Opsi Saham Disclosure of Performance Bonus, Non-performance Bonuses, and/or Stock Options	151	Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan Report Handling and Report Manager	186
Komite Audit Audit Committee	152	Laporan Pengaduan Selama Tahun Buku 2022 Violation Reports in the Fiscal Year 2022	187
Komposisi Komite Audit Composition of Audit Committee	152	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	187
Profil Anggota Komite Profile of Committee Members	153	Langkah-Langkah Mencegah Praktik Korupsi Measures to Prevent Corrupt Practices	188
Program Pengembangan kompetensi Competence Development Program	154	Sosialisasi Socialization	188
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	155	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines	189
Pernyataan Independensi Independency Statement	155		
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	157	TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN	
Pembagian Tugas Komite Audit Division of Duties of Audit Committee	159	Corporate Social and Environmental Responsibility	
Rapat Komite Audit Meetings of Audit Committee	160	Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Strategy	198
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	163	Pesan dari Presiden Direktur Message from The President Director	200
Komite untuk Mendukung Fungsi dan Tugas Direksi Committee to Support the Functions and Duties of The Board of Directors	164	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	204
Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Committee	164	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	207
Komite Keselamatan Kerja Occupational Safety Committee	166	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relationship With Stakeholders	215
Komite Investasi dan Pembelian Investment and Purchasing Committee	167	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on The Application of Sustainable Finance	218
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	168	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	220
Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary	168	Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	220
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	169	Dampak Ekonomi Economic Impact	226
Ringkasan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2022 Summary of Corporate Secretary Activities in the Fiscal Year 2022	169	Dampak Lingkungan Environmental Impact	232
Pengembangan Kompetensi Competency Development	170	Dampak Sosial Social Impact	244
Hubungan Investor Investor Relations	171	Sumber Daya Manusia Human Resources	244
Audit Internal Internal Audit	173	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	259
Profil Kepala Audit Internal Profile of Chief of Internal Audit	173	Dampak Sosial Kemasyarakatan Social Impacts of The Community	270
Pengembangan Kompetensi Competence Development	174	Aspek Pelanggan Customer Aspects	276
Struktur dan Kedudukan Audit Internal Structure and Position of Internal Audit	174	Tentang Laporan Keberlanjutan Kami About Our Sustainability Report	280
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	176		
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	178	Lembar Umpan Balik Feedback	287
Manajemen Risiko Risk Management	180	Indeks POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	289
Informasi Perkara Penting dan Sanksi Administratif Information on Legal Cases and Administrative Sanctions	182	Daftar Indeks Standar GRI GRI Standard Index List	292
		LAPORAN KEUANGAN	
		Financial Statements	296





01

IKHTISAR KINERJA Performance Highlights



KILAS KINERJA TAHUN BUKU 2022

Fiscal Year 2022 Performance
Highlights

Penghasilan Neto
Net Revenue

USD 630,5 Juta
Million

Penghasilan neto tahun buku 2022, naik 36,1% dari USD463,3 juta pada tahun buku sebelumnya.

Net revenues in the fiscal year 2022, increased by 36.1% from USD463.3 million in the previous fiscal year.

Penjualan Excavator
Sales of Excavator

2.847 Unit
Units

Penjualan excavator 6 ton ke atas tahun buku 2022, naik 25,6% dari 2.266 unit pada tahun buku sebelumnya.

Sales of excavator over 6 tons in the fiscal year 2022, increased by 25.6% from 2,266 units in the previous fiscal year.

Laba Bersih
Net Income

USD 51,6 Juta
Million

Laba bersih tahun buku 2022, turun 6,3% dari USD55,1 juta pada tahun buku sebelumnya.

Net income in the fiscal year 2022, decreased by 6.3% from USD55.1 million in the previous fiscal year.

Jumlah Aset
Total Assets

USD 463,3 Juta
Million

Jumlah aset per 31 Maret 2023, naik 52,1% dari USD304,6 juta pada periode yang sama tahun buku 2021.

Total as of March 31, 2023, increased by 52.1% from USD304.6 million in the same period of 2021.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING [POJK C.3]

Key Financial Highlights

Seluruh angka-angka dalam tabel, grafik, dan infografik menggunakan notasi dalam bahasa Indonesia. (dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain)

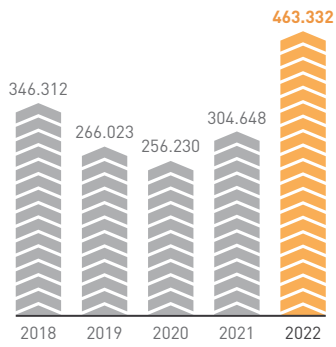
All numbers in tables, graphs, and infographics use Indonesian notations. (in thousand USD, unless otherwise indicated)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penghasilan Neto	630.495	463.263	264.010	424.431	461.333	Net Revenues
Laba Bruto	124.965	116.401	69.464	107.900	96.522	Gross Profit
Laba Usaha	70.126	70.821	32.981	53.548	50.519	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	51.620	55.083	25.597	38.439	37.600	Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan Kepada:						Income for the Year attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	Owners of the Company
• Kepentingan Non Pengendali	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	Non Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	[1.496]	779	1.144	682	575	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	50.124	55.862	26.742	39.119	37.025	Comprehensive income for the year
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Income attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	Owners of the Company
• Kepentingan Non Pengendali	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	Non Controlling Interests
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam USD)	0,061	0,066	0,030	0,046	0,045	Basic Earnings per Share (in USD)
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Position
Aset Lancar	403.744	260.977	214.360	224.443	303.730	Current Assets
Aset Tidak Lancar	59.589	43.671	41.870	41.580	42.582	Non-Current Assets
Jumlah Aset	463.332	304.648	256.230	266.023	346.312	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	284.201	133.011	70.398	77.656	165.874	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	13.370	11.933	11.513	10.040	11.150	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	297.571	144.945	81.911	87.696	177.024	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	165.761	159.703	174.319	178.327	169.289	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	463.332	304.648	256.230	266.023	346.313	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan						Financial Ratio
Margin Laba Bruto	19,8%	25,1%	26,3%	25,4%	20,9%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	11,1%	15,3%	12,5%	12,6%	11,0%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	8,2%	11,9%	9,7%	9,1%	8,2%	Net Profit Margin
Rasio Pengembalian Aset	11,1%	18,1%	10,0%	14,4%	10,9%	Return on Assets Ratio
Rasio Pengembalian Ekuitas	31,1%	34,5%	14,7%	21,6%	22,2%	Return on Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	64,2%	47,6%	32,0%	33,0%	5,1%	Liability to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	179,5%	90,8%	47,0%	49,2%	104,6%	Liability to Equity Ratio
Rasio Lancar	142,0%	196,2%	304,5%	289,0%	183,1%	Current Ratio
Rasio Kas	9,4%	12,3%	51,1%	19,0%	27,5%	Cash Ratio
Rasio Cepat	65,1%	96,1%	151,4%	114,0%	85,2%	Quick Ratio

*N/R = Tidak relevan pada Perseroan | Not Relevant

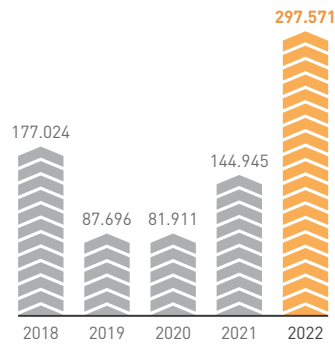
JUMLAH ASET

Total Assets
(dalam ribuan USD) | (in thousand USD)



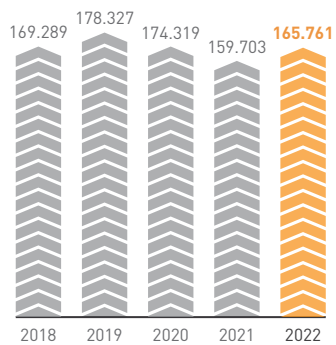
JUMLAH LIABILITAS

Total Liabilities
(dalam ribuan USD) | (in thousand USD)



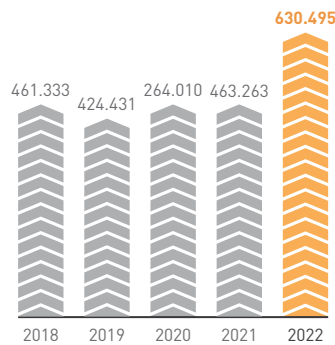
JUMLAH EKUITAS

Total Equity
(dalam ribuan USD) | (in thousand USD)



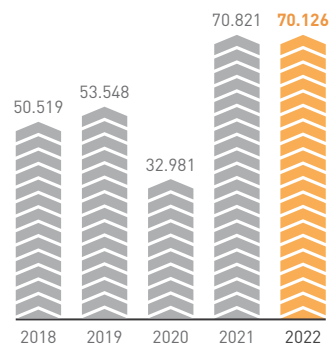
PENGHASILAN NETO

Net Revenues
(dalam ribuan USD) | (in thousand USD)



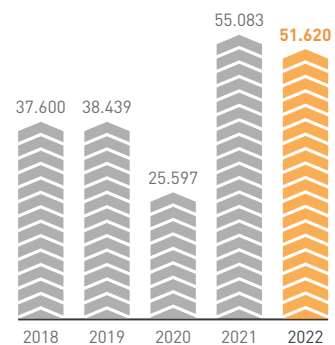
LABA USAHA

Operating Income
(dalam ribuan USD) | (in thousand USD)



LABA TAHUN BERJALAN

Income for the Year
(dalam ribuan USD) | (in thousand USD)



IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Informasi mengenai Saham Perseroan untuk setiap masa triwulan dalam tahun buku 2022 dan 2021.

Information on the Company's Share for each quarter in the fiscal year 2022 and 2021.

KINERJA SAHAM

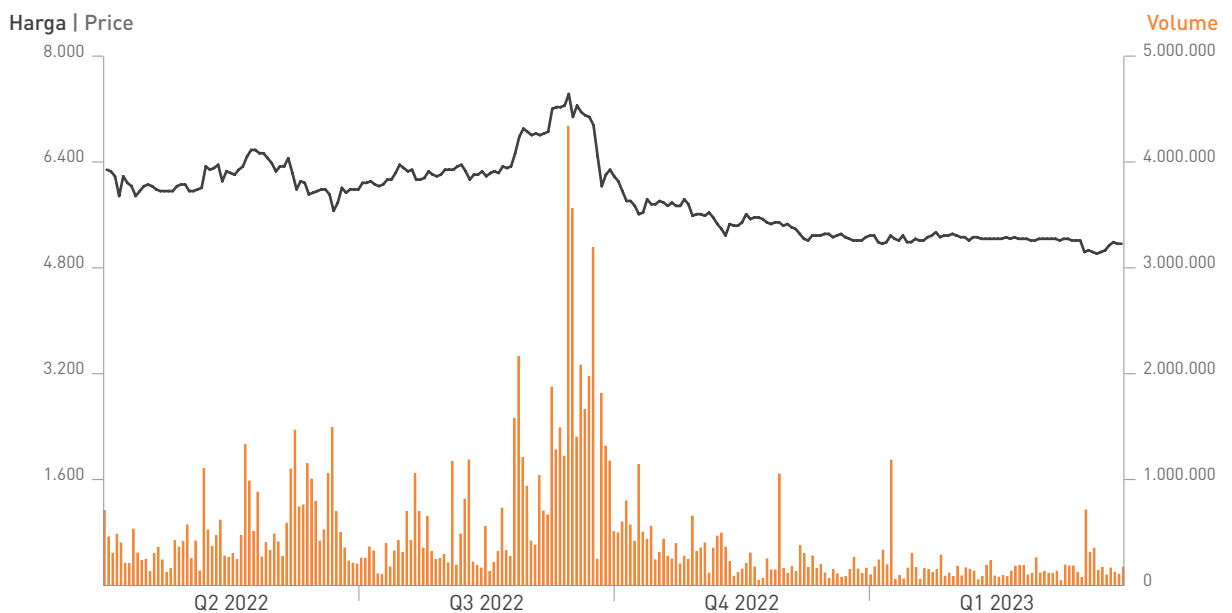
SHARE PERFORMANCE

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Harga Saham (dalam Rupiah) Share Price (in Rupiah)			Volume Perdagangan (dalam ribuan lembar saham) Trading Volume (in thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (in million Rupiah)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Tahun Buku 2021 (1 April 2021 – 31 Maret 2022) Fiscal Year 2021 (April 1, 2021 – March 31, 2022)						
Triwulan I First Quarter	840.000.000	3.690	3.430	3.560	6.925	2.990.400
Triwulan II Second Quarter	840.000.000	5.325	3.440	3.970	39.533	3.334.800
Triwulan III Third Quarter	840.000.000	4.840	3.700	4.600	25.659	3.864.000
Triwulan IV Fourth Quarter	840.000.000	6.200	4.520	6.150	12.758	5.166.000
Tahun Buku 2022 (1 April 2022 – 31 Maret 2023) Fiscal Year 2022 (April 1, 2022 – March 31, 2023)						
Triwulan I First Quarter	840.000.000	6.650	5.800	5.925	27.941	4.977.000
Triwulan II Second Quarter	840.000.000	7.650	5.600	6.500	52.148	5.460.000
Triwulan III Third Quarter	840.000.000	6.350	5.150	5.275	22.775	4.431.000
Triwulan IV Fourth Quarter	840.000.000	5.425	4.990	5.175	10.640	4.347.000

12 |

GRAFIK KINERJA SAHAM

GRAPH OF SHARE PERFORMANCE



AKSI KORPORASI SAHAM

Stock Corporate Action

Pada tahun buku 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham HEXA, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan atau pengurangan modal.

In the fiscal year 2022, the Company did not engaged in any corporate actions that caused changes in HEXA shares, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, and changes in the nominal value of the share, issuance of convertible securities, and capital additional or reduction.

PERDAGANGAN SAHAM

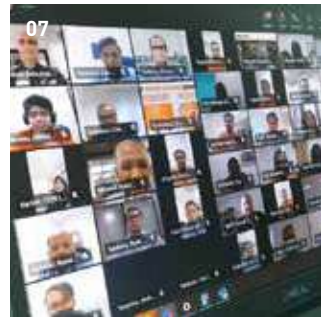
Stock Trading

Tidak pernah terjadi penghentian sementara (*suspension*), dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) pada perdagangan Saham HEXA dalam tahun buku 2022.

There has never been a suspension and/or delisting on the HEXA stock trading throughout the fiscal year 2022.

PERISTIWA PENTING

Event Highlights



01

APRIL | APRIL

Peresmian *contact office* dan *site support* baru, antara lain Wetar Site Support, Morowali Contact Office, dan GAM Site Support. Selain itu, Perseroan membuka Kantor Cabang Bandung agar semakin dekat dengan pelanggan.

Inauguration of new contact offices and support sites, including Wetar Site Support, Morowali Contact Office, and GAM Site Support. In addition, the Company opened Bandung Branch Office to be closer to customers.

02

JUNI | JUNE

Acara Customer Gathering di Makassar sekaligus memperkenalkan unit ZX470LC-5G, ZX350H-5G dan unit Bell B45.

The Customer Gathering event in Makassar also introduced the ZX470LC-5G, ZX350H-5G and Bell B45 units.

03

JUNI | JUNE

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 22 Juni 2022 dengan keputusan menerima pengunduran diri Koji Sato dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan mengangkat Teru Karahashi selaku Direktur Perseroan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 22, 2022 with a resolution to accept the resignation of Koji Sato from his position as Director of the Company and appoint Teru Karahashi as Director of the Company.

04

SEPTEMBER | SEPTEMBER

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 September 2022 dengan salah satu agendanya adalah penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan pembagian dividen.

Annual General Meeting of Shareholders on September 21, 2022 with one of the agendas was stipulation of usage of Company's net profit for the fiscal year ended March 31, 2022 and distribution of dividend.

05

OKTOBER | OCTOBER

Kunjungan manajemen puncak Hitachi Construction Machinery (HCM) Group, Jepang yaitu Representative Executive Officer, President, Executive Officer, CEO Kotaro Hirano serta Executive Vice President and Executive Officer, CSO (Chief Strategy Officer) Naoyoshi Yamada untuk menyampaikan strategi bisnis HCM Group.

The visit of the top management of Hitachi Construction Machinery (HCM) Group, Japan, namely Representative Executive Officer, President, Executive Officer, CEO Kotaro Hirano and Executive Vice President and Executive Officer, CSO (Chief Strategy Officer) Naoyoshi Yamada to convey HCM Group business strategies.

06

NOVEMBER | NOVEMBER

Corporate Strategy Meeting semester kedua FY2022 yang dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi, kepala cabang, kepala proyek dan manajemen. Dalam acara ini Direksi menyampaikan arahan mengenai target penjualan, program kerja, dan rencana kegiatan.

Corporate Strategy Meeting second semester of FY2022 which was attended by all members of the Board of Directors, branch heads, project heads and management. In this event, the Board of Directors conveyed directions regarding sales targets, work programs, and activity plans.

07

NOVEMBER | NOVEMBER

Penyelenggaraan rangkaian tiga webinar dengan mengundang 3 pembicara dengan keahlian dan latar belakang profesional yang beragam untuk berbagi informasi dan pengalaman terkait 3 konsep Kenkijin Spirit yaitu Tantangan, Pelanggan, dan Komunikasi.

A series of three webinars by inviting 3 speakers with various professional expertise and backgrounds to share information and experiences regarding the 3 concepts of Kenkijin Spirit namely Challenges, Customers and Communication.

08

NOVEMBER | NOVEMBER

Ulang tahun Hexindo ke-34 yang dirayakan serentak di seluruh cabang, *contact office*, dan project yang tersebar di 52 wilayah di seluruh Indonesia dengan berbagai kegiatan seperti *family gathering*, *company outing*, dan sebagainya.

Hexindo's 34th anniversary that celebrated simultaneously in all branches, contact offices, and projects in 52 areas throughout Indonesia with various activities such as family gatherings, company outings, and so on.

09

DESEMBER | DECEMBER

Penyelenggaraan Product Support (PS) Awards sebagai penghargaan bagi karyawan terbaik. Acara ini dihadiri oleh perwakilan manajemen, kantor cabang, dan project.

Product Support (PS) Awards event as a reward for the best employees. The event was attended by representatives of management, branch offices and projects.

10

2023

JANUARI & FEBRUARI JANUARY & FEBRUARY

Hexindo mengadakan pertemuan dengan pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia untuk meningkatkan *customer engagement* dan memperkenalkan program-program terbaik bagi pelanggan.

Hexindo held meetings with customers throughout Indonesia to increase customer engagement and introduce the best programs for customers.

11

2023

JANUARI - MARET JANUARY - MARCH

Pelaksanaan Kampanye Bulan K3 Nasional dengan tema "Terwujudnya Pekerjaan Layak yang Berbudaya K3 Guna Mendukung Keberlangsungan Usaha di Setiap Tempat Kerja". Kegiatan berlangsung dari 12 Januari – 21 Maret 2023 dengan berbagai kegiatan.

The National OHS Month Campaign with the theme "Creating Decent Work with an OHS Culture to Support Business Sustainability in Every Workplace". The event was held from 12 January – 21 March 2023 with various activities.

PENGHARGAAN

Awards



16 |

No	Proyek Project	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Tanggal Date
1	Sangatta	Komitmen Menerapkan SMKP dengan Baik di Tahun 2021 (Dalam Rangka Bulan K3 2022) Commitment to Implementing a Mining Safety Management System (SMKP) Properly in 2021 (Within the 2022 K3 Month)	PT Kaltim Prima Coal	Juni June 2022
2		Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja (Kategori Platinum) Program for Preventing and Mitigating COVID-19 at Workplace (Platinum Category)	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower	Juni June 2022
3		Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja (Kategori Platinum) Program for Preventing and Mitigating COVID-19 at Workplace (Platinum Category)	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province	Juni June 2022
4		Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS di Tempat Kerja (Kategori Platinum) Program for Preventing and Mitigating HIV AIDS at Workplace (Platinum Category)	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province	Juni June 2022
5	Vale	Juara 2 Lomba Cerdas Cermat Kategori Kontraktor Dalam Rangka Bulan K3 Nasional 2023 2 nd Place in Quiz Competition for the Contractor Category in the 2023 National K3 Month	PT Vale Indonesia Tbk	Februari February 2023
6		Juara 1 Best Contractor Dalam Rangka Bulan K3 Nasional 2023 1 st Place Best Contractor in the 2023 National K3 Month	PT Vale Indonesia Tbk	Februari February 2023
7	Berau	Penerapan 5R Area Kerja Implementation of 5S at Work Area	PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) Site Binsua	November November 2022

SERTIFIKASI

Certification



Sertifikasi Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity
<p>Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Lingkup: Penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang, Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufacturing Balikpapan.</p> <p>Quality Management System SO 9001:2015 Scope: Sales and distribution of heavy equipment and mining services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Balikpapan Product Support and Remanufacturing.</p>	SGS	22 Februari 2021 - 10 Januari 2024 February 22, 2021 - January 10, 2024
<p>Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Lingkup: Penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang, Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufacturing Balikpapan.</p> <p>Environmental Management System ISO 14001:2015 Scope: Sales and distribution of heavy equipment and mining services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Balikpapan Product Support and Remanufacturing.</p>	SGS	31 Maret 2022 - 1 Februari 2025 March 31, 2022 - February 1, 2025
<p>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018 Lingkup: Penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang, Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufacturing Balikpapan.</p> <p>Occupational Health and Safety Management System ISO 14001:2015 Scope: Sales and distribution of heavy equipment and mining services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Balikpapan Product Support and Remanufacturing.</p>	SGS	17 Februari 2022 - 11 Februari 2025 February 17, 2022 - February 11, 2025
<p>Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Lingkup: Penjualan alat berat merk Hitachi dan Bell, penyediaan suku cadang, dukungan service dan kontrak pemeliharaan penuh – Kantor Pusat.</p> <p>Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) Scope: Sales of Hitachi and Bell brand heavy equipment, provision of spare parts, service support and full maintenance contracts – Head Office.</p>	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower	13 Mei 2022 – 13 Mei 2025 May 13, 2022 – May 13, 2025





02

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

TOTO WAHYUDIYANTO

Presiden Komisaris
(Komisaris Independen)
President Commissioner
(Independent Commissioner)

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Perseroan yang melampaui target pada tahun buku 2022. Direksi dapat menjaga kesinambungan upaya pemulihan dengan menerapkan berbagai strategi pemasaran inovatif untuk mendorong pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan.

20 |



The Board of Commissioners appreciates the achievement of the Company's performance which exceeded the target for the fiscal year 2022. The Board of Directors managed to maintain the continuity of recovery efforts by implementing various innovative marketing strategies to drive growth in operational and financial performances.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat, Dear Honored Stakeholders,

Kita patut bersyukur bahwa pada tahun buku 2022 PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perseroan") kembali meraih pencapaian kinerja yang sangat baik. Namun demikian, kita harus tetap siap untuk menghadapi setiap tantangan ke depan yang semakin kompleks dan sulit diprediksi sebagai dampak dari situasi geopolitik dunia yang tidak menentu. Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan kinerja Perseroan sepanjang tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2023.

PERSPEKTIF EKSTERNAL

Upaya pemulihan perekonomian global dari dampak pandemi masih harus menghadapi berbagai hambatan. Selain kemunculan virus Corona varian baru, setidaknya ada dua tantangan utama yang semakin memberikan tekanan pada perekonomian dunia. Pertama, fenomena perubahan iklim yang memengaruhi produksi pangan global. Kedua, perang Rusia-Ukraina yang berdampak pada disrupsi rantai pasok. Kondisi-kondisi tersebut mengakibatkan permintaan dan harga komoditas pangan dan energi melonjak tajam, mendorong tingkat inflasi, memicu kenaikan suku bunga acuan dan volatilitas pasar keuangan, dan pada akhirnya menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia melambat signifikan.

Di sisi lain, lonjakan harga komoditas batubara, minyak kelapa sawit (CPO), bauksit, timah, dan nikel di pasar global berimplikasi positif bagi sektor industri yang terkait dengan komoditas tersebut dan jasa pendukungnya, termasuk industri alat berat. Menurut Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (HINABI), produksi alat berat nasional tahun 2022 tercatat sebanyak 8.826 unit, naik 31% dibandingkan 6.740 unit pada tahun 2021. Angka produksi ini merupakan rekor tertinggi sejak tahun 1999 di mana saat itu produksi baru mencapai 726 unit. Sedangkan dari sisi penjualan, mengutip Data Industri Research "Tren Penjualan Alat Berat di Indonesia", realisasi penjualan alat berat tahun 2022 mencapai 20.546 unit, naik 40% dari 14.705 unit pada tahun 2021.

Permintaan alat berat yang sangat tinggi terutama berasal dari segmen pertambangan (batubara dan nikel) dan kehutanan. Di samping itu, permintaan untuk proyek-proyek infrastruktur dan konstruksi juga semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan khususnya untuk proyek-proyek infrastruktur pemerintah.

We are sincerely grateful that the year 2022 was another year with excellent performance of PT Hexindo Adiperkasa Tbk. (the "Company"). Nevertheless, we must remain prepared to face any future challenges that are increasingly complex and difficult to predict as a result of the uncertain global geopolitical situation. On this occasion, please allow us to deliver our report on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties on the management and performance of the Company throughout the financial year ending March 31, 2023.

EXTERNAL PERSPECTIVES

The efforts to recover the global economy from the impact of the pandemic still faced various obstacles. Apart from the emergence of new variants of Coronavirus, there were at least two main challenges that put more pressure on the world economy. First, the phenomenon of climate change affected global food production. Second, the Russia-Ukraine war resulted in supply chain disruptions. These conditions caused the demand and prices for food and energy commodities to spike sharply, pushing up the inflation rate, triggering an increase in benchmark interest rates and volatility in financial markets, and eventually causing world economic growth to slow down significantly.

On the other hand, the soaring prices of coal, crude palm oil (CPO), bauxite, tin, and nickel in the global market had a positive impact on industrial sectors related to these commodities and their supporting services, including the heavy equipment industry. According to Indonesian Heavy Equipment Industry Association (HINABI), national heavy equipment production in 2022 was recorded at 8,826 units, up 31% compared to 6,740 units in 2021. This production figure was the highest record since 1999, when production only reached 726 units. Meanwhile, in terms of sales, citing "Trends of Sales of Heavy Equipment in Indonesia" released by Data Industri Research, actual sales of heavy equipment in 2022 reached 20,546 units, up 40% from 14,705 units in 2021.

The extremely high demand for heavy equipment mainly came from the mining (coal and nickel) and forestry segments. In addition, the demand for infrastructure and construction projects also increased along with the increasing demand, especially for government infrastructure projects.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Perseroan yang melampaui target pada tahun buku 2022. Meskipun situasi perekonomian masih dibayangi ketidakpastian, Direksi mampu memanfaatkan peluang dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Direksi dapat menjaga kesinambungan upaya pemulihan dengan menerapkan berbagai strategi pemasaran inovatif untuk mendorong pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan.

Pada akhir tahun buku 2022, penjualan dan penyewaan alat berat mencapai 3.447 unit, naik 28,8% dari 2.676 unit pada tahun buku 2021. Perseroan membukukan penghasilan neto sebesar USD630,5 juta, tumbuh 36,1% dari USD463,3 juta pada periode sebelumnya. Perseroan memperoleh laba bruto sebesar USD125,0 juta, naik 7,4% dari USD116,4 juta. dan laba bersih sebesar USD51,6 juta, turun 6,3% dari USD55,1 juta. Jumlah laba komprehensif sebesar USD50,1 juta, turun 10,3% dari USD55,9 juta pada tahun buku 2021.

PENGAWASAN ATAS PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris.

Sebelum tahun berjalan, Direksi telah menyampaikan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang mencakup target kinerja tahunan dan strategi untuk mencapai target tersebut sejalan dengan rencana jangka menengah dan jangka panjang perusahaan. Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangan, masukan dan rekomendasinya sesuai fungsi, wewenang, dan kapasitas yang dimiliki. Rekomendasi Dewan Komisaris menjadi bagian dari proses perumusan RKAP. Selanjutnya, Dewan Komisaris memberikan persetujuan dan pengesahan RKAP sebelum tahun buku 2022 dimulai.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi, di antaranya melalui forum rapat bersama. Sepanjang tahun buku 2022, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat bersama dimana Direksi menyampaikan laporan pencapaian kinerja operasional dan keuangan triwulanan, kinerja penjualan, dan prospek pengembangan usaha.

Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya dilakukan melalui forum rapat berkala, tetapi juga secara informal dengan memanfaatkan media komunikasi elektronik yang tersedia apabila ada hal-hal yang membutuhkan pendapat dan arahan Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners appreciates the achievement of the Company's performance which exceeded the target for the fiscal year 2022. Though the economic situation was still overshadowed by uncertainty, the Board of Directors was able to take advantage of opportunities by optimizing its resources. The Board of Directors managed to maintain the continuity of recovery efforts by implementing various innovative marketing strategies to drive growth in operational and financial performances.

At the end of the fiscal year 2022, sales and rental of heavy equipment reached 3,447 units, up 28.8% from 2,676 units in the fiscal year 2021. The Company recorded net revenues of USD630.5 million, which grew by 36.1% from USD463.3 million in the previous period. The Company earned a gross profit of USD125.0 million, up 7.4% from USD116.4 million. And a net income of USD51.6 million, down 6.3% from USD55.1 million. Total comprehensive income was USD 50.1 million, down 10.3% from USD55.9 million in the fiscal year 2021.

SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners carried out its supervisory and advisory functions according to the laws and regulations, the Articles of Association, and the Board of Commissioners Charter.

Prior to the year, the Board of Directors submitted the draft of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which included annual performance targets and strategies for achieving these targets in line with the Company's medium and long-term plans. The Board of Commissioners conveyed their views, input, and recommendations in accordance with its functions, authorities, and capacities. The Board of Commissioners' recommendations are part of the RKAP formulation process. Furthermore, the Board of Commissioners approved and ratified the RKAP prior to the beginning of the fiscal year 2022.

In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners actively provided guidance and recommendations to the Board of Directors in, among others, joint meetings. During the fiscal year 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 5 (five) meetings in which the Board of Directors presented quarterly operational and financial performance reports, sales performance, and business development prospects.

Communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors was not only carried out through periodic meeting forums but also informally by utilizing available electronic communication media should there be matters that require insight and guidance of the Board of Commissioners.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Lembaga-lembaga keuangan dunia memproyeksikan bahwa perekonomian global akan menghadapi tantangan berat pada tahun 2023. Dana moneter Internasional (IMF), pada Oktober 2022 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 hanya 2,7%. Perkiraan ini kemudian dikoreksi menjadi 2,9% yang disampaikan pada laporan World Economic Outlook (WEO) Januari 2023, namun dikoreksi lagi menjadi 2,8% pada WEO April 2023. Sementara Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) dalam laporan OECD Economic Outlook edisi Juni 2023, memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 mencapai 2,7%.

Banyak negara, termasuk negara maju, masih harus berjuang menghadapi kenaikan suku bunga akibat inflasi yang melemahkan perekonomian mereka. Hingga triwulan I 2023, aktivitas manufaktur global masih berkontraksi. Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur di hampir 60% negara G-20 dan ASEAN-6 masih melemah. Sementara 27% negara lainnya termasuk Thailand, Rusia, dan China masih berada di zona ekspansi namun melambat.

Kondisi perekonomian dunia juga sangat dipengaruhi oleh volatilitas dan gejolak harga komoditas. Memasuki awal tahun 2023, harga gas alam dan batubara sudah terkoreksi tajam, turun hingga sekitar 50% dari harga tertingginya. Sebaliknya, harga minyak mentah menunjukkan kenaikan sebagai respons dari kebijakan organisasi pengekspor minyak bumi (OPEC) memangkas produksi. Harga komoditas pangan juga menunjukkan penurunan, kecuali CPO yang sedikit menguat. Risiko global lainnya yang masih cukup dominan antara lain tekanan di sektor keuangan, potensi krisis utang di berbagai negara, eskalasi perang di Ukraina, serta adanya fragmentasi geoekonomi.

Peningkatan permintaan alat berat dalam negeri sejak akhir tahun 2020 terjadi terutama karena peningkatan aktivitas sektor pertambangan batubara, diikuti oleh sektor konstruksi, agroindustri, dan kehutanan. Kalangan industri alat berat meyakini bahwa titik puncak penjualan alat berat sudah terjadi pada tahun 2022. Sedangkan tahun 2023, menurut prediksi Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI), penjualan alat berat sebagian besar didominasi oleh realisasi order tahun sebelumnya.

Walaupun data produksi alat berat masih menunjukkan pertumbuhan pada triwulan I 2023 yaitu naik 2,98% dari 2.113 unit pada triwulan 1 2022 menjadi 2.176 unit, tetapi tahun 2023 Indonesia sudah memasuki tahun politik karena pada Februari 2024, Indonesia akan melaksanakan Pemilihan Umum (Pemilu). Pemilu dan tahun politik diprediksi akan berdampak

OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY BOARD OF DIRECTORS

World financial institutions projected that the global economy would face severe challenges in 2023. The International Monetary Fund (IMF), in October 2022, projected global economic growth in 2023 as low as 2.7%. This estimate was then corrected to 2.9% in January 2023 World Economic Outlook (WEO) report but was corrected again to 2.8% in April 2023 WEO. Meanwhile, the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), in June 2023 OECD Economic Outlook report, predicted world economic growth in 2023 to reach 2.7%.

Many countries, including developed countries, still struggle with rising interest rates due to inflation that weakens their economies. Until the first quarter of 2023, global manufacturing activity was still contracting. Purchasing Manager's Index (PMI) of manufacturing in almost 60% of G-20 and ASEAN-6 countries is still weak. While 27% of other countries, including Thailand, Russia, and China, are still in the expansion zone but are slowing down.

The world economy is also heavily influenced by volatility and fluctuations in commodity prices. Entering 2023, natural gas and coal prices were corrected sharply, dropping to around 50% from their highest prices. Conversely, crude oil prices showed an increase in response to the policy of the Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) to cut production. Food commodity prices also showed a decline, except for CPO, which slightly strengthened. Other global risks that are still quite dominant include pressure on the financial sector, potential debt crises in various countries, escalation of the war in Ukraine, and geoeconomics fragmentation.

The increase in domestic demand for heavy equipment since the end of 2020 has been mainly due to increased activity in the coal mining sector, followed by the construction, agroindustry, and forestry sectors. The heavy equipment industry believes that the peak point in heavy equipment sales was in 2022. Meanwhile, in 2023, according to the predictions of the Indonesian Heavy Equipment Sole Agents Association (PAABI), heavy equipment sales will be largely dominated by realized orders in the previous year.

Even though heavy equipment production data still shows growth in the first quarter of 2023, which was up 2.98% from 2,113 units in the first quarter of 2022 to 2,176 units, 2023 is a political year in Indonesia as Indonesia will hold a General Election in February 2024. General Elections and political years are predicted to have an impact on business activities, including

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

terhadap aktivitas bisnis termasuk bisnis alat berat. Penjualan alat berat diperkirakan melandai bila dibandingkan periode sebelumnya. Pelemahan permintaan terjadi karena pelaku usaha umumnya bersikap *wait and see*.

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pembahasan yang komprehensif mengenai prospek usaha tahun 2023. Mengacu pada proyeksi perekonomian global dan domestik tahun 2023, Dewan komisaris dan Direksi sepakat untuk menetapkan target kinerja yang konservatif untuk mengantisipasi penurunan permintaan alat berat baru. Namun demikian, populasi unit Hitachi yang tersebar di seluruh Indonesia tentu tetap membutuhkan dukungan perawatan dan perbaikan. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk fokus pada bisnis penjualan suku cadang, jasa *refurbishment* unit-unit lama pelanggan, dan memperkuat *customer engagement* dengan berbagai program-program pemasaran yang menawarkan benefit yang paling optimal bagi pelanggan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten pada setiap aktivitas Perseroan. Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau setiap proses untuk mencapai hasil yang diharapkan untuk memastikan kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya dan inisiatif yang sudah dilakukan Direksi untuk memastikan terselenggaranya tata kelola yang akuntabel, transparan, dan profesional.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit secara seksama melakukan pemantauan dan peninjauan mengenai kesesuaian aktivitas operasional Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* penerapan GCG. Dewan Komisaris menilai penerapan tata kelola di Perseroan terus menunjukkan peningkatan. Hal tersebut sejalan dengan upaya yang dilakukan Direksi dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan yang ditunjukkan dari semakin baik dan lengkapnya infrastruktur, *soft structure* serta mekanisme GCG yang dikembangkan Perseroan.

Perseroan telah membangun sistem pengendalian internal yang memadai. Direksi dan Dewan Komisaris dalam kapasitas dan fungsinya masing-masing melakukan pengawasan secara terus-menerus untuk mencegah terjadinya perilaku curang dan tindakan korupsi di dalam proses bisnis Perseroan. Untuk memastikan kepatuhan seluruh insan Perseroan terhadap

the heavy equipment business. Sales of heavy equipment are expected to decline when compared to the previous period. The weakening of demand occurred because business actors tend to wait and see.

The Board of Commissioners and the Board of Directors conducted a comprehensive discussion regarding business prospects for 2023. Referring to the global and domestic economic projections for 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors agreed to set conservative performance targets to anticipate a decrease in demand for new heavy equipment. However, the population of Hitachi units spread throughout Indonesia certainly still needs maintenance and repair support. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to focus on the business of selling spare parts, refurbishing services for old customer units, and strengthening customer engagement with various marketing programs that offer the most optimal benefits to customers.

OVERVIEW OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners and the Board of Directors are strongly committed to implementing and upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently in all the Company's activities. The Board of Commissioners is not only responsible for the final results but also constantly monitors every process to achieve the expected results to ensure compliance with the applicable laws and regulations. The Board of Commissioners appreciates efforts and initiatives that have been carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of accountable, transparent and professional governance.

The Board of Commissioners, through the Audit Committee, carefully monitors and reviews the conformity of the Company's operational activities with the applicable laws and regulations and implementation of GCG best practices. The Board of Commissioners considers that corporate governance implementation in the Company continues to show improvement. This is in line with efforts made by the Board of Directors to improve the quality of GCG implementation within the Company, which is shown by the better and more complete GCG infrastructure, soft structure, and mechanisms developed by the Company.

The Company has built an adequate internal control system. The Board of Directors and the Board of Commissioners, in their respective capacities and functions, carry out continuous and consistent supervision to prevent the potential for fraudulent behavior and acts of corruption in the Company's business processes. To ensure the compliance of all the Company's

Standar Perilaku Perusahaan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) dan Kode Etik Grup HCM, Perseroan memiliki peraturan antikorupsi yang mengarahkan setiap karyawan insan Perseroan untuk bertindak sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Secara berkala, Dewan Komisaris menerima hasil evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilaksanakan oleh Komite Audit bekerja sama dengan Internal Audit. Hasil evaluasi dan rekomendasi perbaikan telah disampaikan kepada Direksi melalui rapat bersama Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi atau tim manajemen untuk ditindaklanjuti. Berdasarkan hasil evaluasi di sepanjang tahun buku 2022, Dewan Komisaris tidak menemukan kelemahan yang material dalam sistem manajemen risiko dan pengendalian internal di Perseroan.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit membantu memantau dan mengevaluasi kegiatan audit internal, kegiatan auditor independen dalam mengaudit laporan keuangan, serta menelaah laporan keuangan triwulanan yang akan dilaporkan kepada otoritas dan dipublikasikan kepada publik dalam rangka keterbukaan informasi.

Komite Audit menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait permintaan persetujuan, dukungan, saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam. Komite Audit juga menyusun kriteria dan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 untuk disampaikan oleh Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan RUPS Tahunan tahun buku 2022.

Pada tahun buku 2022, Komite Audit mengadakan 15 kali rapat terdiri dari 5 kali rapat dengan Dewan Komisaris, 3 kali rapat dengan Internal Audit, 1 kali rapat dengan auditor eksternal, dan 6 kali rapat dengan divisi-divisi yang terkait dengan agenda yang didiskusikan. Topik-topik yang didiskusikan dalam rapat Komite Audit bersama pihak-pihak terkait antara lain adalah Laporan Hasil Audit dari Divisi Internal Audit, pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan oleh Auditor Eksternal, manajemen risiko, laporan kinerja triwulanan, rencana pengembangan usaha, serta kemajuan proyek-proyek yang sedang berjalan.

personnel with the Standard of Corporate Conduct of Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) and HCM Group Code of Ethics, the Company has anti-corruption regulations in place that direct every personnel of the Company to act in accordance with the applicable laws and regulations.

Periodically, the Board of Commissioners receives evaluation results on the effectiveness of risk management and internal control systems prepared by the Audit Committee in collaboration with Internal Audit. Evaluation results and recommendations for improvement are conveyed to the Board of Directors in joint meetings of the Board of Commissioners, Audit Committee, and the Board of Directors or the management team for follow-up. Based on evaluation results during the fiscal year 2022, the Board of Commissioners found no material weaknesses in the risk management and internal control systems of the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners performed its supervisory duties with the assistance of the Audit Committee. Audit Committee assisted in monitoring and evaluating activities of internal audit and independent auditors in auditing financial statements, as well as reviewing quarterly financial reports, which will be reported to the authorities and published to the public in the framework of information disclosure.

Audit Committee prepared the Board of Commissioners' responses regarding requests for approval, support, and recommendation/advice from the Board of Directors after conducting an in-depth review process. Audit Committee also prepared criteria and recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022 to be submitted by the Board of Commissioners to obtain approval from the Annual GMS for the fiscal year 2022.

In the fiscal year 2022, Audit Committee held 15 meetings consisting of 5 meetings with the Board of Commissioners, 3 with Internal Audit, 1 with external auditors, and 6 with divisions related to the agenda discussed. The topics discussed in Audit Committee meetings with related parties included Audit Reports of the Internal Audit Division, audit of the Company's Financial Statements by External Auditor, risk management, quarterly performance reports, business development plans, and progress of ongoing projects.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris berpendapat bahwa sepanjang tahun buku 2022 Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite Audit bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun buku 2022.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada Direksi dan segenap karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya demi keberlangsungan usaha Perseroan dan untuk kemajuan kita bersama. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

The Board of Commissioners believes that in the fiscal year of 2022, Audit Committee performed well in accordance with GCG provisions. Audit Committee worked actively to analyze and respond to changes in the business environment that affected the Company's performance.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in the fiscal year 2022.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all stakeholders for their support and trust. My sincere appreciation goes to the Board of Directors and all employees who have shown their hard work, loyalty, and dedication to the Company's sustainable business and our development. Hopefully, the Company can continue to benefit its customers, business partners, shareholders, and all stakeholders well into the future.

Jakarta,
28 Juli 2023 | July 28, 2023



Toto Wahyudiyanto

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



TOTO WAHYUDIYANTO

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)



HARRY DANUI

Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

IR DJONGGI T.P. GULTOM
Presiden Direktur
President Director

Lonjakan harga komoditas dunia yang jauh melebihi perkiraan, telah mendorong pertumbuhan pada semua segmen bisnis Perseroan. Perseroan berhasil membukukan penghasilan neto sebesar USD630,5 juta, tumbuh 36,1% dari USD463,3 juta pada periode sebelumnya.



The surge in the world commodity prices, which was beyond expectations, has driven growth in all the Company's business segments. The Company recorded net revenues of USD630.5 million, an increase of 36.1% compared to USD463.3 million in the previous period.

Para Pemegang Saham yang terhormat, Distinguished Shareholders,

Didukung oleh kondisi pasar yang positif, PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun buku 2022 dengan hasil yang memuaskan. Keberhasilan Perseroan membukukan kinerja dan pertumbuhan yang kuat di semua segmen bisnis menunjukkan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan strategi bisnis yang efektif untuk melanjutkan momentum pemulihan dan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2023.

PERSPEKTIF EKSTERNAL

Tahun 2022, perekonomian dunia kembali mengalami ketidakpastian. Selain pandemi COVID-19 masih berlanjut seiring dengan munculnya varian baru Omicron, invasi Rusia ke Ukraina yang terjadi pada Februari 2022 berdampak signifikan terhadap perekonomian global karena kedua negara merupakan produsen utama beberapa komoditas yang dibutuhkan dunia.

Banyak negara mengandalkan pasokan energi dan komoditas dari Rusia dan Ukraina. Eropa mengimpor energi dari Rusia dalam jumlah yang substansial, termasuk gas alam, minyak mentah, dan batubara. Selain itu, banyak negara berkembang yang sangat bergantung pada pasokan pangan dari Rusia dan Ukraina.

Sanksi Barat terhadap Rusia yang diikuti oleh pemangkasan pasokan gas ke Uni Eropa oleh Rusia menyebabkan harga gas alam meningkat sekitar 10%. Kelangkaan gas di Eropa segera mendorong kenaikan harga batubara secara signifikan karena sebagian negara seperti Jerman, Belanda, Belgia, Denmark, dan Italia terpaksa mengoperasikan kembali pembangkit listrik berbahan bakar batubara. Harga batubara terus melambung hingga lebih dari 100% dari USD223 per ton (Newcastle) pada Januari 2022 dan mencapai rekor USD458 per ton pada 5 September 2022.

Perubahan tatanan geopolitik akibat konflik Rusia-Ukraina tentu menjadi tantangan utama bagi kinerja pemulihan ekonomi Indonesia. Kenaikan harga pangan, bahan baku industri, dan energi sebagai dampak dari gangguan rantai

Supported by positive market conditions, PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was able to go through the fiscal year 2022 with satisfactory results. The Company's success in recording strong performance and growth in all business segments shows that the Company has implemented effective business strategies to continue the recovery momentum and achieve sustainable growth.

On behalf of the Board of Directors, please allow me to report a summary of the management of the Company for the fiscal year ended March 31, 2023.

EXTERNAL PERSPECTIVE

In 2022, the world economy again experienced uncertainty. In addition to the ongoing COVID-19 pandemic along with the emergence of a new variant of Omicron, Russia's invasion of Ukraine, which occurred in February 2022, had a significant impact on the global economy because both countries are the main producers of several commodities needed by the world.

Many countries relied on energy and commodity supplies from Russia and Ukraine. Europe imported substantial amounts of energy from Russia, including natural gas, crude oil, and coal. In addition, many developing countries were highly dependent on food supplies from Russia and Ukraine.

Sanctions against Russia imposed by the Western, followed by cuts in gas supply to the European Union by Russia, caused natural gas prices to increase by around 10%. Gas shortage in Europe immediately pushed up coal prices significantly since several countries, such as Germany, the Netherlands, Belgium, Denmark, and Italy, were forced to restart their coal-fired power plants. Coal prices continued to soar to more than 100% from USD223 per ton (Newcastle) in January 2022 and reached a record USD458 per ton on September 5, 2022.

Change in the geopolitical order because of the Russia-Ukraine conflict was undoubtedly a significant challenge for the national economic recovery. Rising prices for food, industrial raw materials, and energy due to supply chain disruptions

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

pasokan serta potensi lonjakan inflasi global memberi tekanan pada industri pangan, energi, dan sektor keuangan domestik.

Di sisi lain, situasi global juga memberikan implikasi positif. Kenaikan harga energi dan komoditas memberikan *windfall* profit pada sektor-sektor yang terkait dengan komoditas ekspor. Batubara, bauksit, timah, minyak kelapa sawit, dan nikel adalah lima komoditas ekspor unggulan yang mengalami kenaikan harga tinggi sehingga mampu memperkuat posisi cadangan devisa Indonesia di tengah ancaman inflasi yang tinggi.

PASAR ALAT BERAT TERUS TUMBUH

Tahun 2022 menjadi masa keemasan bisnis alat berat di Indonesia karena permintaan yang sangat tinggi. Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI) memproyeksikan pertumbuhan penjualan alat berat akan mencapai titik tertinggi sepanjang masa, yaitu lebih dari 20 ribu unit. Mengutip data dari Data Industri Research "Tren Penjualan Alat Berat di Indonesia", realisasi penjualan alat berat tahun 2022 mencapai 20.546 unit, naik 39,7% dari 14.705 unit pada tahun 2021.

Dari sisi produksi, berdasarkan data Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (HINABI), produksi alat berat nasional sampai akhir tahun 2022 tercatat sebanyak 8.826 unit, naik 30,9% dibandingkan 6.740 unit pada tahun 2021. Angka produksi ini merupakan rekor tertinggi sejak tahun 1999 di mana saat itu produksi baru mencapai 726 unit.

Produksi alat berat tahun 2022 didominasi oleh *hydraulic excavator* sebanyak 7.458 unit, naik 21,6% dari tahun sebelumnya, diikuti oleh *bulldozer* sebanyak 908 unit, *dump truck* 339 unit, dan *motor grader* sebanyak 121 unit.

Tingginya permintaan alat berat berasal dari sektor pertambangan dengan kontribusi sebesar 42%, sektor konstruksi (39%), sektor kehutanan (12%) dan perkebunan (10%). Kenaikan harga komoditas batubara dan mineral mendorong pertumbuhan permintaan di sektor pertambangan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Secara umum, strategi bisnis Perseroan adalah memperkuat rantai nilai sebagai salah satu strategi untuk menghadapi kompetitor. Program utama Perseroan adalah melengkapi *product range* terutama di sektor konstruksi. Perseroan terus membangun komunikasi yang intens dengan pelanggan maupun calon pelanggan untuk mendengarkan masukan dan memahami kebutuhan mereka serta menawarkan solusi yang tepat.

and a potential spike in global inflation put pressure on the domestic food, energy, and financial sectors.

On the other hand, the global situation also had positive implications. The increase in energy and commodity prices provided a windfall profit in sectors related to export commodities. Coal, bauxite, tin, palm oil, and nickel were the five leading export commodities whose prices have risen so high that they have strengthened Indonesia's foreign exchange reserves amid the threat of high inflation.

HEAVY EQUIPMENT MARKET CONTINUED TO GROW

The year 2022 was a golden year of the heavy equipment business in Indonesia because of the very high demand. The Indonesian Heavy Equipment Sole Agent Association (PAABI) projected that heavy equipment sales growth would reach an all-time high at more than 20 thousand units. Quoting from Data Industry Research "Trends in Sales of Heavy Equipment in Indonesia," the realization of heavy equipment sales in 2022 reached 20,546 units, which increased by 39.7% from 14,705 units in 2021.

From the production side, based on data from the Indonesian Heavy Equipment Industry Association (HINABI), national heavy equipment production until the end of 2022 was recorded at 8,826 units, increased by 30.9% compared to 6,740 units in 2021. This production figure is the highest record since 1999 when the production was only 726 units.

Heavy equipment production in 2022 was dominated by hydraulic excavators with 7,458 units, up 21.6% from the previous year, followed by bulldozers with 908 units, dump trucks with 339 units, and motor graders with 121 units.

The high demand for heavy equipment came from the mining sector, with a contribution of 42%, the construction sector (39%), the forestry sector (12%), and the plantation sector (10%). The increase in coal and mineral commodity prices stimulated demand growth in the mining sector.

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

In general, the Company's business strategy is to strengthen the value chain as one of the strategies to face competitors. The Company's main program is to complete the product range, especially in the construction sector. The Company continues to build intense communication with customers and prospective customers to get input and understand their needs and offer the right solutions.

Lonjakan harga komoditas di pasar global yang jauh melebihi perkiraan, telah mendorong pertumbuhan pada semua segmen bisnis Perseroan. Kenaikan penjualan yang signifikan terutama terjadi pada bisnis *rental*, *trade in*, dan *used machine*. Perseroan fokus mengembangkan bisnis ini karena melihat tren permintaan yang cukup positif dari pasar.

Mempertimbangkan populasi unit Hitachi di Indonesia yang terus bertambah dari tahun ke tahun, Perseroan menawarkan jasa *refurbishment* unit-unit lama pelanggan untuk diaktifkan kembali. Strategi ini sekaligus mendorong bisnis penjualan suku cadang Perseroan.

Untuk mendorong bisnis *rental*, Perseroan meningkatkan kerja sama dengan sejumlah perusahaan *leasing* sehingga memberikan opsi bagi pelanggan yang ingin memperkuat armada mereka.

Dalam rangka memperkuat *product support* secara berkelanjutan, Perseroan terus berinovasi untuk memberikan layanan *after-sales service* yang menawarkan benefit yang paling optimal bagi pelanggan.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Seluruh anggota Direksi berperan penting dalam proses perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Hal ini merupakan perwujudan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegal sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi.

Dalam proses perumusan RKAP tahun buku 2022, Direksi berkoordinasi dan berdiskusi dengan Dewan Komisaris dalam rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi memberikan penjelasan atas draf RKAP secara komprehensif kepada Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris secara aktif memberikan pendapat dan masukan konstruktif sesuai pengalaman, kapasitas dan latar belakang kompetensinya. Tanggapan Dewan Komisaris menjadi masukan untuk finalisasi RKAP Perseroan. Selanjutnya, Dewan Komisaris memberikan persetujuan dan pengesahan RKAP sebelum tahun buku dimulai.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

RKAP yang telah disetujui menjadi acuan bagi seluruh direktorat, divisi, departemen, *profit center*, hingga ke tingkat individu untuk melakukan penjabaran sasaran strategis dan menetapkan indikator kinerja utama (KPI) yang harus dicapai.

Dengan adanya target pencapaian kinerja berjenjang yang jelas, Direksi dapat memantau dan mengevaluasi efektivitas dari semua implementasi strategi yang sedang berjalan melalui rapat bulanan dengan manajemen. Dalam pelaksanaannya, Direksi secara berkala melaporkan pencapaian kinerja dan kendala yang dihadapi di dalam rapat triwulanan dengan Dewan Komisaris. Apabila diperlukan, Direksi juga dapat

The surge in commodity prices in the global market, which was beyond expectations, led to growth in all of the Company's business segments. The significant increase in sales mainly occurred in the rental, trade-in, and used machine business. The Company focuses on developing this business considering the positive demand trend from the market.

Considering the population of Hitachi units in Indonesia, which continues to grow from year to year, the Company offered refurbishment services for customers' old units to be reactivated. This strategy simultaneously encouraged the Company's spare parts sales business.

To boost the rental business, the Company increased cooperation with several leasing companies so as to provide options for customers who want to strengthen their fleets.

In order to continuously strengthen product support, the Company continues to innovate to provide after-sales service that offers the most optimal benefits for customers.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION OF STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

All members of the Board of Directors play an important role in the process of formulating a Corporate Work Plan and Budget (RKAP). This is a manifestation of the collegial duties and responsibilities of the Board of Directors as stated in the Board of Directors Charter.

In the process of formulating the fiscal year 2022 RKAP, the Board of Directors coordinated and discussed with the Board of Commissioners in the Board of Directors and the Board of Commissioners' joint meetings. The Board of Directors provided a comprehensive explanation of the RKAP draft to the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners actively provided constructive feedback according to their experience, capacity, and competency background. The Board of Commissioners then approved and ratified the RKAP prior to the beginning of the next fiscal year.

PROCESS DONE BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

The approved RKAP was a reference for all directorates, divisions, departments, profit centers, and individuals for elaborating strategic targets and setting key performance indicators (KPIs) to be achieved.

With clear-tiered performance targets, the Board of Directors could monitor and evaluate the effectiveness of all ongoing strategy implementations through monthly meetings with the management. In practice, the Board of Directors regularly reported on performance achievements and obstacles encountered in quarterly meetings with the Board of Commissioners. If necessary, the Board of Directors can also



LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

melakukan revisi target yang dilanjutkan dengan melakukan penyesuaian penerapan strategi baru.

Direksi memastikan bahwa semua inisiatif strategis yang disusun dan dijalankan Direksi dan manajemen pada tahun buku 2022 telah mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang serta mempertimbangkan semua saran dan rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris.

revise the targets and make adjustments to the implementation of the new strategy.

The Board of Directors ensured that all strategic initiatives drawn up and carried out by the Board of Directors and management in the fiscal year 2022 have considered developing external factors as well as all suggestions and inputs recommended by the Board of Commissioners.

Penjualan dan penyewaan alat berat mencapai 3.447 unit, meningkat 28,8% dari 2.676 unit pada tahun buku sebelumnya. Pencapaian ini termasuk 2.847 unit excavator di atas 6-ton, tumbuh 25,6% dari 2.266 unit pada periode sebelumnya.

Sales and rental of heavy equipment reached 3,447 units, an increase of 28.8% from 2,676 units in the previous fiscal year. This achievement included 2,847 units of above 6-ton excavators, grow by 25.6% from 2,266 units in the previous period.

PENCAPAIAN TAHUN BUKU 2022

Hingga akhir tahun buku 2022, Perseroan berhasil membukukan penjualan dan penyewaan alat berat sebanyak 3.447 unit, naik 28,8% dari 2.676 unit pada tahun buku 2021.

Penjualan dan penyewaan unit excavator di atas 6-ton (tidak termasuk Hitachi *Giant Machine*) sebanyak 2.847 unit, naik 25,6% dari 2.266 unit, *wheel loader* sebanyak 53 unit, naik 15% dari 46 unit, *mini excavator* sebanyak 498 unit, naik 42% dari 350 unit, dan *articulated dump truck* (ADT) sebanyak 30 unit, naik 114% dari 14 unit pada tahun buku sebelumnya.

Dari sisi pangsa pasar, produk excavator di atas 6-ton meraih pangsa pasar sebesar 18,9%, *wheel loader* sebesar 7,7%, *mini excavator* sebesar 26,3%, dan ADT sebesar 7,3%.

Sedangkan dari sisi segmen pasar yang dilayani, segmen agribisnis menyerap 959 unit (34%), segmen kehutanan 733 unit (26%), segmen konstruksi 684 unit (24%), segmen pertambangan 426 unit (15%), dan lainnya 20 unit (1%).

Perseroan membukukan penghasilan neto sebesar USD630,5 juta, naik 36,1% dari USD463,3 juta pada tahun buku 2021. Penghasilan neto tersebut berasal dari segmen Penjualan Alat Berat sebesar USD419,7 juta yang berkontribusi 62% dari total penghasilan neto disusul oleh segmen Penjualan Suku Cadang sebesar USD133,2 juta (23%), segmen Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan sebesar USD70,4 juta (14%) dan segmen Jasa Penyewaan Alat Berat sebesar USD7,1 juta (0,5%). Penghasilan neto segmen Penyewaan Alat Berat naik signifikan dari USD2,3 juta pada tahun buku sebelumnya.

ACHIEVEMENT IN THE FISCAL YEAR 2022

Until the end of the fiscal year 2022, the Company managed to record sales and rental of heavy equipment of 3,447 units, up 28.8% from 2,676 units in the fiscal year 2021.

Sales and rental of excavator units above 6 tons (excluding Hitachi *Giant Machine*) amounted to 2,847 units, up 25.6% from 2,266 units; wheel loaders amounted to 53 units, up 15% from 46 units, mini excavators amounted to 498 units, up 42% of 350 units, and articulated dump trucks (ADT) amounted to 30 unit, up 114% from 14 units in the previous fiscal year.

In terms of market share, excavator products over 6 tons captured an 18.9% market, wheel loaders by 7.7%, mini excavators by 26.3%, and ADT by 7.3%.

While in terms of market segments served, the agribusiness segment absorbed 959 units (34%), the forestry segment 733 units (26%), the construction segment 684 units (24%), the mining segment 426 units (15%), and others 20 units (1%).

The Company recorded net revenues of USD630.5 million, an increase of 36.1% from USD463.3 million in the fiscal year 2021. Net revenue from Sales of the Heavy Equipment segment amounted to USD419.7 million, which contributed 62% of the total net revenues, followed by Sales of the Spare parts segment amounted to USD133.2 million (23%), Maintenance and Repair Services segment amounted to USD70.4 million (14%) and Rental of Heavy Equipment segment amounted to USD7.1 million (0.5%). Net revenue from the Rental of Heavy Equipment segment increased significantly from USD2.3 million in the previous fiscal year.

Perseroan menghasilkan laba bruto sebesar USD125,0 juta, naik 7,4% dari USD116,4 juta, dan laba tahun berjalan sebesar USD51,6 juta, turun 6,3% dari USD55,1 juta pada periode sebelumnya. Jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD50,1 juta, turun 10,3% dari USD55,9 juta pada tahun buku 2021.

The Company generated a gross profit of USD125.0 million, which increased by 7.4% from USD116.4 million, and a net income for the year of USD51.6 million, which decreased by 6.3% from USD55.1 million in the previous period. Total comprehensive income for the year was USD50.1 million, which decreased by 10.3% from USD55.9 million in the fiscal year 2021.

Jumlah aset per 31 Maret 2023 tercatat sebesar USD463,4 juta, naik 52,1% dibandingkan USD304,6 juta per 31 Maret 2022. Sedangkan jumlah liabilitas sebesar USD297,6 juta, naik 105,3% dari USD144,9 juta pada tahun buku sebelumnya. Jumlah ekuitas sebesar USD165,8 juta, naik 3,8% dari USD159,7 juta pada tahun buku 2021.

Total assets as of March 31, 2023, were recorded at USD463.4 million, which increased by 52.1% compared to USD304.6 million as of March 31, 2022. While total liabilities were USD297.6 million, which increased by 105.3% from USD144.9 million in the previous fiscal year. Total equity was USD165.8 million, increased by 3.8% from USD159.7 million in fiscal year 2021.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Perbandingan antara target dan pencapaian sejumlah indikator kinerja utama pada tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

COMPARISON BETWEEN ACHIEVED AND TARGETED RESULTS

Comparison of targets and achievements by key performance indicator in fiscal year 2022 is as follows:

Uraian	Satuan Unit	RKAP Target FY 2022	Realisasi Realization FY 2022	Pencapaian Achievement (%)	Description
Penjualan alat berat	Unit	2.692	2.847	105,8	Sales of heavy equipment
Penghasilan neto	USD	531.921.000	630.495.198	118,5	Net revenues
Laba bruto		122.272.000	124.965.272	102,2	Gross profit
Laba usaha	USD	68.486.000	70.125.867	102,4	Operating income
Laba bersih	USD	52.492.000	51.620.039	98,3	Net income
Struktur modal					Capital structure
• Liabilitas jangka pendek	USD	120.929.000	284.201.001	235,0	Current liabilities
• Liabilitas jangka panjang	USD	10.000.000	13.370.532	133,7	Non-current liabilities
• Jumlah liabilitas	USD	130.929.000	297.571.533	227,3	Total liabilities
• Jumlah ekuitas	USD	163.358.000	165.760.797	101,5	Total equity
• Jumlah liabilitas dan ekuitas	USD	294.287.000	463.332.330	157,4	Total liabilities and equity
• Rasio liabilitas terhadap ekuitas	%	80,1	179,5	224,0	Debt to equity ratio [DER]

KENDALA YANG DIHADAPI

Perseroan menghadapi sejumlah tantangan di tahun buku 2022. Konflik geopolitik yang berkepanjangan berdampak pada disrupsi rantai pasok global yang mengakibatkan kenaikan biaya logistik. Dari sisi pembiayaan, kebijakan bank sentral menaikkan suku bunga acuan untuk mengendalikan inflasi juga menjadi tantangan tersendiri karena Perseroan masih membutuhkan dukungan perbankan dan lembaga keuangan untuk fasilitas pembiayaan modal kerja dan investasi.

CHALLENGES ENCOUNTERED

The Company faced a number of challenges in the fiscal year 2022. The prolonged geopolitical conflict has had an impact on global supply chain disruptions, resulting in an increase in logistics costs. From the financing side, the central bank's policy of raising the benchmark interest rate to control inflation was also a challenge because the Company still needs the support of banks and financial institutions for working capital and investment financing facilities.

Industri alat berat dalam negeri masih menggunakan sekitar 50% bahan baku impor yang belum bisa diproduksi di dalam negeri. Bahan baku yang paling dibutuhkan di antaranya adalah *high tensile steel*. Baja jenis ini digunakan di hampir semua sektor industri.

The domestic heavy equipment industry uses around 50% of imported raw materials, which cannot be produced domestically. Among the most needed raw materials is high-tensile steel. This type of steel is used in almost all industrial sectors.

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Sejak akhir tahun 2021, seiring dengan pemulihan ekonomi global pasca pandemi, permintaan *high tensile steel* sudah melampaui kemampuan pasokan karena sektor industri dunia mulai berekspansi secara serentak. Harga baja di pasar dunia mengalami kenaikan signifikan lebih dari 50%. Di Indonesia, kondisi ini dirasakan semakin berat karena adanya kebijakan pemerintah terkait pembatasan impor baja.

Faktor-faktor tersebut pada akhirnya mendorong kenaikan biaya produksi. Kenaikan harga jual unit tidak dapat dihindarkan. Secara umum, produsen alat berat harus menaikkan harga jual antara 5% hingga 15% terkait kenaikan harga bahan baku.

Tetapi Perseroan berusaha menyesuaikan kenaikan harga yang wajar dan dapat diterima oleh konsumen. Perseroan menawarkan skema layanan purna jual untuk memastikan performa mesin alat berat pelanggan selalu dalam kondisi yang terbaik.

Perseroan senantiasa mengedepankan penerapan prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, & Governance*) di seluruh kegiatan bisnis untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Isu ESG terkait aspek lingkungan yang menuntut penggunaan alat berat yang lebih ramah lingkungan menjadi tantangan bagi semua produsen alat berat.

Saat ini Hitachi sedang melakukan kajian termasuk dalam waktu dekat akan melakukan uji coba lapangan (*operational field testing*) produk baru yang lebih rendah emisi dan hemat bahan bakar, serta pengembangan electric atau hybrid machine. Proses pengembangannya akan membutuhkan waktu yang cukup panjang, tetapi seiring dengan perkembangan teknologi, Perseroan optimis dapat ikut mendukung pemerintah mencapai target penurunan emisi karbon.

PROSPEK USAHA DAN RENCANA KE DEPAN

Perekonomian dunia masih akan menghadapi tantangan berat bahkan ancaman resesi sudah di depan mata. Sejumlah faktor akan membebani pertumbuhan ekonomi global, mulai dari ketatnya kebijakan moneter di sejumlah negara, konflik Rusia-Ukraina yang masih terus berlanjut, tingkat suku bunga tinggi, lonjakan inflasi akibat kenaikan harga energi dan bahan pangan, ancaman resesi, hingga melambatnya perdagangan global.

Bank Dunia dalam laporan World Bank Global Economic Prospects pada Januari 2023 memproyeksikan pertumbuhan global akan melambat menjadi 1,7% pada tahun 2023. Laju pertumbuhan ini akan menjadi yang terlemah dalam hampir tiga dekade, setelah ancaman resesi global yang disebabkan oleh pandemi pada tahun 2020 dan krisis keuangan global

Since the end of 2021, in line with the post-pandemic global economic recovery, demand for high-tensile steel has exceeded supply capabilities because the world's industrial sector has begun to expand simultaneously. The price of steel on the world market experienced a significant increase of more than 50%. In Indonesia, this condition was felt to be getting worse due to government policies regarding restrictions on steel imports.

These factors ultimately pushed up production costs. The increase in unit selling prices was unavoidable. In general, heavy equipment manufacturers should increase their selling prices by between 5% and 15% due to rising raw material prices.

However, the Company tried to adjust price increases that were reasonable and acceptable to consumers. The Company continues to provide an after-sales service scheme to ensure that the performance of the customer's heavy equipment is always in the best condition.

The Company always prioritizes the application of ESG (Environmental, Social & Governance) principles in all business activities to achieve sustainable growth. ESG issues related to environmental aspects that demand the use of more environmentally friendly heavy equipment are a challenge for all heavy equipment manufacturers.

Currently, Hitachi is conducting studies, including soon conducting operational field testing of new products that are lower in emissions and more fuel efficient, as well as developing electric or hybrid machines. The development process will take quite a long time, but in line with technological developments, the Company is optimistic that it will be able to support the government in achieving its carbon emission reduction target.

BUSINESS PROSPECTS AND FUTURE PLANS

The global economy will still face tough challenges, and even the threat of a recession is imminent. Several factors will weigh on global economic growth, starting from tight monetary policies in several countries, the ongoing Russia-Ukraine conflict, high-interest rates, soaring inflation due to rising energy and food prices, the threat of a recession, to slowing global trade.

The World Bank, in its January 2023 World Bank Global Economic Prospects report, projected that global growth will slow to 1.7% in 2023. This growth rate will be the weakest in nearly three decades, after the threat of a global recession caused by the pandemic in 2020 and the global financial crisis in 2009. This forecast largely reflects concerns over more

pada tahun 2009. Perkiraan ini sebagian besar mencerminkan kekhawatiran atas kebijakan pengetatan moneter yang lebih agresif, memburuknya kondisi pasar keuangan global, dan menurunnya kepercayaan investor.

Di tengah gejolak ekonomi global, ekonomi Indonesia menunjukkan prospek yang baik. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3% didukung oleh perbaikan permintaan domestik, pertumbuhan investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi triwulan I 2023 sebesar 5,03%, sedikit meningkat dibandingkan triwulan IV 2022 sebesar 5,01%. Capaian ini memberikan harapan pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan akan tetap kuat.

Di sisi lain, Indonesia akan menyelenggarakan Pemilihan Umum di awal tahun 2024. Meskipun pemerintah telah menyatakan menjamin stabilitas politik dan kepastian hukum khususnya di bidang investasi agar ekonomi nasional tetap tumbuh di tahun politik, dunia usaha lebih memilih bersikap konservatif dalam menetapkan target usaha dan cenderung *wait and see* hingga akhir tahun 2024 atas kebijakan apa yang akan ditempuh pemerintahan berikutnya. Hal ini akan berdampak pada perlambatan investasi karena pelaku usaha belum berani melakukan ekspansi yang agresif.

Saat ini Perseroan berada dalam kondisi stabil seiring dengan kondisi pasar komoditas yang masih sangat kondusif. Akan tetapi faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi global semakin kompleks dan tidak dapat diprediksi. Ancaman resesi ekonomi global akan berpotensi menurunkan kembali permintaan komoditas sehingga mempengaruhi kinerja industri sektor komoditas pengguna alat berat, termasuk pelanggan utama Perseroan.

Menyikapi kondisi eksternal yang diprediksi masih menghadapi berbagai tantangan, Perseroan telah menetapkan strategi pertumbuhan yang konservatif, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian melalui penerapan manajemen risiko yang komprehensif.

Perseroan tetap fokus pada penjualan existing, tetapi memperkirakan akan ada penurunan permintaan alat berat di tahun buku 2023. Secara total, permintaan pasar dari triwulan I ke triwulan II 2023 menunjukkan kinerja yang masih cukup baik karena harga komoditas masih relatif stabil. Tetapi memasuki triwulan III 2023, Perseroan memperkirakan suhu politik mulai meningkat sehingga mempengaruhi aktivitas bisnis. Oleh karenanya Perseroan membuat proyeksi target yang relatif sama dengan periode tahun buku 2022.

Dari sisi penghasilan neto, Perseroan menargetkan pertumbuhan sekitar 3,3% dengan asumsi penjualan alat berat

aggressive monetary tightening policies, deteriorating global financial market conditions, and declining investor confidence.

In the midst of global economic turmoil, Indonesia's economy shows good prospects. Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth in 2023 will remain strong in the range of 4.5-5.3%, supported by improving domestic demand, investment growth, and continued positive export performance amidst slowing global economic growth. Based on Statistics Indonesia (BPS) data, economic growth in the first quarter of 2023 was 5.03%, a slight increase compared to the fourth quarter of 2022 at 5.01%. This achievement indicates a strong prospect for Indonesia's economic growth in the future.

On the other hand, Indonesia will hold general elections in early 2024. Although the government has stated to guarantee political stability and legal certainty, especially in the investment sector so that the national economy continues to grow in the political year, the business world prefers to be conservative in setting business targets and tends to wait and see until the end of 2024 on what policy the next government will adopt. This will have an impact on slowing investment because business actors restrain aggressive expansion.

Currently, the Company is in the stable condition in line with the very conducive commodity market. However, the factors that affect global conditions are increasingly complex and unpredictable. The threat of global economic recession will potentially decline commodity demand again, thereby affecting the performance of the heavy equipment-using commodity industry, including the Company's main customers.

Responding to external conditions which are predicted to still face various challenges, the Company has established a conservative growth strategy by prioritizing the principle of prudence through the implementation of comprehensive risk management.

The Company remains focused on existing sales but estimates that there will be a decrease in demand for heavy equipment in the fiscal year 2023. In total, market demand from the first to the second quarter of 2023 has shown good performance since the commodity prices are still relatively stable. However, the Company predicted that the political temperature would start to rise in the third quarter of 2023, thus affecting business activities. Therefore, the Company made a target projection that is relatively the same as the fiscal year 2022.

In terms of net revenues, the Company targeted a growth of around 3.3% assuming sales of heavy equipment will decrease

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

akan ada penurunan sekitar 1,9%, penjualan suku cadang tumbuh sekitar 8,8%, serta jasa perawatan dan perbaikan tumbuh sekitar 3,7%. Perseroan akan mendorong bisnis jasa penyewaan, trade-in, dan penjualan alat berat bekas dengan proyeksi pertumbuhan hingga 194,5%.

Dalam rangka memperkuat *product support* secara berkelanjutan, Perseroan terus berinovasi untuk memberikan layanan *after-sales service* yang menawarkan benefit yang paling optimal bagi pelanggan.

Mempertimbangkan populasi unit Hitachi di Indonesia yang terus bertambah dari tahun ke tahun, Perseroan menawarkan jasa *refurbishment* unit-unit lama pelanggan untuk diaktifkan kembali. Strategi ini sekaligus akan mendorong bisnis penjualan suku cadang Perseroan.

MEMPERKUAT KOMITMEN UNTUK TATA KELOLA TERBAIK

Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh elemen Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai sebuah budaya kerja. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta praktik terbaik di dunia usaha akan meningkatkan nilai pemegang saham.

Perseroan telah menetapkan *roadmap* penerapan GCG yang terdiri dari 4 tahapan menuju perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab. *Roadmap* GCG bertujuan untuk menjaga komitmen manajemen dalam menerapkan GCG dan menjadikan praktik tata kelola yang baik sebagai budaya pengelolaan perusahaan.

Perseroan memiliki mekanisme pengawasan dan evaluasi penerapan GCG termasuk kepatuhan terhadap Kode Etik, kebijakan, prosedur operasi standar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi tersebut dijalankan oleh Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Fungsi pengawasan juga dilakukan oleh Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bekerja sama dengan Internal Audit melakukan evaluasi atas efektivitas fungsi pengendalian internal, objektivitas pelaksanaan audit eksternal, dan akuntabilitas pelaporan keuangan.

Secara berkala, Perseroan menyelenggarakan sosialisasi dan internalisasi Pedoman dan kebijakan GCG, termasuk Kode Etik, Antikorupsi dan Penyusunan, serta *Whistleblowing System* kepada seluruh insan Perseroan agar dapat dipahami dan dijalankan dengan konsisten di lingkungan Perseroan. Sosialisasi diberikan pada saat kegiatan orientasi karyawan baru, materi pelatihan, serta penyebaran pesan secara berkala kepada seluruh karyawan melalui *wallpaper*, *e-learning*, poster, video, *e-mail blast*, *welcoming text* dan sebagainya.

by around 1.9%, sales of spare parts grow by around 8.8%, and maintenance and repair services grow by around 3.7%. The company will drive the rental service, trade-in, and sales of used heavy equipment business with a projected growth of up to 194.5%.

In order to continuously strengthen product support, the Company continues to innovate to provide after-sales service that offers the most optimal benefits for customers.

Considering the population of Hitachi units in Indonesia, which continues to grow from year to year, the Company offers refurbishment services for customers' old units to be reactivated. This strategy will simultaneously encourage the Company's spare parts sales business.

STRENGTHENING COMMITMENT FOR THE BEST GOVERNANCE

The Board of Directors, the Board of Commissioners, and all elements of the Company are committed to implementing GCG principles as a work culture. The Company believes that the implementation of GCG in accordance with applicable rules and best practices in the business world will increase shareholders' value.

The Company has established a GCG implementation roadmap consisting of 4 stages toward an ethical and responsible company. The GCG roadmap aims to maintain the management's commitment to implementing GCG and making good governance practices as a corporate management culture.

The Company has a mechanism for monitoring and evaluating the implementation of GCG, including compliance with the Code of Conduct, policies, the Company's standard operating procedures, as well as applicable laws and regulations. This function is carried out by the Compliance and Risk Management Committee and Corporate Secretary, who are directly responsible to the Board of Directors. The oversight function is also carried out by the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, which works together with Internal Audit to evaluate the effectiveness of the internal control function, objectivity of external audit implementation, and accountability of financial reporting.

Periodically, the Company disseminates and internalizes the GCG Guidelines and policies, including the Code of Conduct, Anti-Corruption and Bribery, as well as the Whistleblowing System to all Company personnel, to be understood and implemented consistently within the Company's environment. Dissemination is given during new employee orientation activities, training material, and by spreading a message to all employees through wallpaper, e-learning, posters, videos, blasting emails, welcoming text, etc.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan pada tahun buku 2022 sampai dengan penyampaian Laporan Tahunan 2022 mengalami perubahan berdasarkan ketentuan-ketentuan berikut:

- Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Juni 2022 yang menyetujui pengunduran diri Koji Sato selaku Direktur Perseroan dan pengangkatan Teru Karahashi sebagai Direktur Perseroan.
- Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 September 2022 yang menyetujui pengangkatan kembali/ perubahan susunan Direksi Perseroan untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan tahun 2023.
- Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Mei 2023 yang menyetujui pengunduran diri Dai Tamura dan Fumio Nakajima selaku Direktur Perseroan dan pengangkatan Nobuyasu Hagiwara dan Katsunari Mugishima sebagai Direktur Perseroan.

Maka susunan Direksi Perseroan sampai dengan penyampaian Laporan Tahunan 2022 ini adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2022 until the submission of the 2022 Annual Report has changed based on the following provisions:

- Resolution of the Extraordinary GMS dated June 22, 2022 which approved the resignation of Koji Sato as Director of the Company and the appointment of Teru Karahashi as Director of the Company.
- Resolution of the Annual GMS on September 21, 2022 which approved the reappointment/change in the composition of the Company's Board of Directors for a term of office until the closing of the 2023 Annual GMS.
- Resolution of the Extraordinary GMS dated May 24, 2023 which approved the resignation of Dai Tamura and Fumio Nakajima as Directors of the Company and the appointment of Nobuyasu Hagiwara and Katsunari Mugishima as Directors of the Company.

Accordingly, the composition of the Board of Directors of the Company until the submission of this 2022 Annual Report is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Djonggi Tumbur Parningotan Gultom	Presiden Direktur President Director
Yasumasa Zaizen	Direktur Director
Nobuyasu Hagiwara	Direktur Director
Teru Karahashi	Direktur Director
Yoshendri	Direktur Director
Dwi Swasono	Direktur Director
Katsunari Mugishima	Direktur Director
Makoto Sorimachi	Direktur Director
Toshitaka Uchida	Direktur Director

APRESIASI

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat, arahan, dan dukungannya atas berbagai keputusan penting Perseroan sepanjang tahun buku 2022. Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh insan Perseroan yang telah menunjukkan kerja sama tim yang baik, penuh dedikasi dan integritas sehingga Perseroan dapat melalui berbagai tantangan yang ada. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to the Board of Commissioners for providing advice, guidance, and support for various important decisions of the Company during the fiscal year 2022. My highest appreciation goes to all the Company's personnel who have shown good teamwork, dedication, and integrity so that the Company can overcome various challenges. Hopefully, the Company can continue to provide optimal benefits for shareholders, employees, and all stakeholders.

Jakarta, 28 Juli 2023 | July 28, 2023



Ir. Djonggi TP. Gultom
Presiden Direktur | President Director

DIREKSI

Board of Directors



TERU KARAHASHI

Direktur
Director



YASUMASA ZAIZEN

Direktur
Director



NOBUYASU HAGIWARA

Direktur
Director





YOSHENDRI
Direktur
Director



IR. DJONGGI TP. GULTOM
Direktur Utama
President Director



DWI SWASONO
Direktur
Director



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PENANDATANGANAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement regarding the Statement of Responsibility for the 2022 Annual Report and Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

We, the undersigned, hereby stated that all information contained in the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Hexindo Adiperkasa Tbk Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli 2023

Jakarta, July 28, 2023

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



TOTO WAHYUDIYANTO

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
 President Commissioner (Independent Commissioner)



HARRY DANUI

Komisaris Independen
 Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



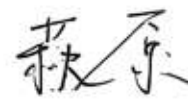
IR. DJONGGI TP. GULTOM

Presiden Direktur
 President Director



YASUMASA ZAIZEN

Direktur
 Director



NOBUYASU HAGIWARA

Direktur
 Director



TERU KARAHASHI

Direktur
 Director



YOSHENDRI

Direktur
 Director



DWI SWASONO

Direktur
 Director

TOSHITAKA UCHIDA *1

Direktur Non-Residen
 Non-Resident Director

KATSUNARI MUGISHIMA *2

Direktur Non-Residen
 Non-Resident Director

MAKOTO SORIMACHI *3

Direktur Non-Residen
 Non-Resident Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PENANDATANGANAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement regarding the Statement of Responsibility for the 2022 Annual Report and Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa nama-nama tersebut di bawah ini berhalangan untuk menandatangani Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

We, the undersigned, declare that the persons mentioned below are unable to sign the Statement of Responsibility for the 2022 Annual Report & Sustainability Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli 2023

Jakarta, July 28, 2023

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Note
1.	Toshitaka Uchida	Direktur Non-Residen Non-Resident Director	Direktur Non-Residen, tidak berdomisili di Indonesia dan saat ini sedang tidak berada di Indonesia Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia and currently not in Indonesia.
2.	Katsunari Mugishima	Direktur Non-Residen Non-Resident Director	Direktur Non-Residen, tidak berdomisili di Indonesia dan saat ini sedang tidak berada di Indonesia Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia and currently not in Indonesia.
3.	Makoto Sorimachi	Direktur Non-Residen Non-Resident Director	Direktur Non-Residen, tidak berdomisili di Indonesia dan saat ini sedang tidak berada di Indonesia Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia and currently not in Indonesia.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



TOTO WAHYUDIYANTO

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)



HARRY DANUI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



IR. DJONGGI TP. GULTOM

Presiden Direktur
President Director



YASUMASA ZAIZEN

Direktur
Director



NOBUYASU HAGIWARA

Direktur
Director



TERU KARAHASHI

Direktur
Director



YOSHENDRI

Direktur
Director



DWI SWASONO

Direktur
Director





03

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN [POJK C.2][GRI 2-1]

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Hexindo Adiperkasa Tbk		
Alamat Kantor Pusat Address of Head Office	Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur 13930, Indonesia	Tanggal Pendirian Date of Establishment	28 November 1988 November 28, 1988
Telepon Telephone	+62 21 4611 688	Faksimili Facsimile	+62 21 4611 686
Website Website	www.hexindo-tbk.co.id	E-mail E-mail	corporate@hexindo-tbk.co.id
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Nomor 37 tanggal 28 November 1988 dibuat di hadapan Mohamad Ali, S.H., Notaris di Jakarta dan Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Nomor 159 tanggal 21 Juli 2008 dibuat di hadapan Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, serta Anggaran Dasar terakhir yang telah disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Akta Nomor 118 tanggal 18 Januari 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.	Deed of Establishment Number 37 dated November 28, 1988 made before Mohamad Ali, S.H., Notary in Jakarta and the articles of association was made pursuant to Limited Liability Company Law based on Deed Number 159 dated July 21, 2008 made before Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta and the latest Articles of Association was made pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) based on Deed Number 118 dated January 18, 2021 made before Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., Notary in Jakarta.	
Perubahan Nama Perusahaan Change of the Company's Name	Sejak pendiriannya, Perseroan belum pernah melakukan perubahan nama.	Since its establishment, the Company has never changed its name.	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp168.000.000.000	Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital	Rp84.000.000.000
Pencatatan Saham Share Listing	Tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 13 Februari 1995 Listed on Indonesia Stock Exchange since February 13, 1995		
Kode Saham Ticker Symbol	HEXA	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	840.000.000 lembar saham shares
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. Perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya. Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain. Jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam. Reparasi mesin untuk keperluan khusus. Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi. 		
	<ul style="list-style-type: none"> Wholesale machinery, tools, and other equipment. Wholesale of land transportation vehicles (non car, motorcycle, etc.), spare parts and its equipment. Wholesale of agriculture machineries, tools, and equipment. Leasing without option the rights of machinery, equipment, and other tangible goods that cannot be classified in other segments. Industrial services for various metalwork and metal goods. Repair of machinery for special purposes. Mining, excavation, and construction machineries industry. 		

<p>Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities</p>	<ul style="list-style-type: none">• Perdagangan besar peralatan telekomunikasi.• Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu.• Perdagangan besar tekstil.	<ul style="list-style-type: none">• Wholesale of telecommunication equipment.• Wholesale of solid, liquid, and gas fuel and related products.• Wholesale of textile.
<p>Keanggotaan dalam Asosiasi (Anggota Aktif) [POJK C.5][GRI 2-28] Association Membership (Active Member)</p>	<ul style="list-style-type: none">• Kamar Dagang dan Industri (KADIN Indonesia)• Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)• Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)• Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI)• Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)• Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	<ul style="list-style-type: none">• Indonesian Chamber of Commerce and Industry• The Employers' Association of Indonesia• Indonesian Mining Services Association (IMSA)• Indonesian Heavy Equipment Sole Agent Association• Indonesia National Importers' Association• Indonesian Public Listed Companies Association



RIWAYAT SINGKAT HEXINDO

Brief History of Hexindo

Hexindo fokus pada perdagangan dan layanan purna jual dari produk alat berat terkemuka seperti Hitachi dan Bell. Sebagai pendekatan layanan terpadu untuk menawarkan berbagai solusi alat berat sesuai dengan kebutuhan pelanggan, Hexindo memiliki fasilitas dengan layanan lengkap seperti: remanufaktur, pusat pengelasan, layanan daring, dan pusat pelatihan. Hexindo terus berkembang secara agresif dengan berbagai inovasi produk dan layanan untuk menjadi perusahaan distribusi alat berat nomor satu di Indonesia.

Hexindo focuses on trading and after-sales service of leading heavy equipment products such as Hitachi and Bell. As an integrated service approach to offer various heavy equipment solutions according to customer needs, Hexindo has facilities with full services such as: remanufacturing, welding center, online service, and training center. Hexindo continues to develop aggressively with various product and service innovations to become the number one heavy equipment distribution company in Indonesia.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Hexindo" atau "Perseroan") didirikan pada 28 November 1988 berdasarkan Akta Nomor 37 tanggal 28 November 1988 yang dibuat di hadapan Notaris Mohamad Ali, S.H., Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C2-4389.HT.01.01. TH.89 tanggal 12 Mei 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 54 Tambahan Nomor 1251 tanggal 7 Juli 1989. Perseroan memulai operasi secara komersial pada Januari 1989.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Hexindo" or the "Company") was established on November 28, 1988, based on Deed Number 37 dated November 28, 1988, made before Mohamad Ali, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decision Letter Number C2-4389.HT.01.01. TH.89 dated May 12, 1989, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 54 Supplement Number 1251 dated July 7, 1989. The Company started its commercial operation in January 1989.

46 |



PENAWARAN UMUM PERDANA

Untuk mengukuhkan eksistensinya dan menjamin penyelenggaraan perusahaan yang semakin profesional, pada 13 Februari 1995, Hexindo mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham HEXA dan melakukan penawaran saham perdana sebanyak 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp2.800 per saham. Sejak saat itu, Perseroan resmi menjadi perusahaan publik dengan nama PT Hexindo Adiperkasa Tbk dan terus mencatatkan pencapaian gemilang dari tahun ke tahun.

INITIAL PUBLIC OFFERING

To Strengthen its existence and ensure more professional company management, on February 13, 1995, Hexindo listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the thicker symbol HEXA and conducted an initial public offering of 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp2,800 per share. Since then, the Company has officially become a public company under the name PT Hexindo Adiperkasa Tbk and continues to record significant achievements from year to year.



19 Kantor Cabang
Branches

17 Kantor Perwakilan
Contact Office

16 Proyek Pertambangan
Mining Projects

Dengan jaringan yang tersebar di pulau-pulau utama Indonesia (Jawa, Sumatera, Sulawesi, dan Papua) dan didukung oleh fasilitas, produk, serta layanan purnajual terbaik, Hexindo siap melayani penyediaan alat berat secara menyeluruh (*one stop services*) untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di Indonesia.

With a network spread across the major islands of Indonesia (Java, Sumatra, Sulawesi, and Papua) and supported by excellent facilities, products, and after-sales services, Hexindo is ready to serve comprehensive heavy equipment (*one-stop services*) to meet the customer needs in Indonesia.



JEJAK LANGKAH

Milestones



1988

Perusahaan didirikan dengan nama PT Hexindo Adiperkasa. The Company was established under the name of PT Hexindo Adiperkasa.

1989

Penjualan unit pertama Hitachi Hydraulic Excavator EX200 series. Sale of the first Hitachi Hydraulic Excavator EX200 series unit.

1990

Penunjukan sebagai distributor penjualan Hitachi Heavy Equipment di Indonesia. Appointment as the authorized distributor of Hitachi Heavy Equipment in Indonesia.

1991

Penandatanganan kontrak perawatan secara penuh dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC). Signing of full maintenance contract with PT Kaltim Prima Coal (KPC).

1995

- Penawaran Umum Perdana sebanyak 10 juta lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.
- Perseroan menjadi perusahaan publik.
- Initial Public Offering of 10 million shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange.
- The Company became a public company.

1998

Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 42 juta lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Limited Public Offering I of 42 million shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

1999

Pendirian fasilitas remanufacturing. Establishment of the remanufacturing facility.



2002

Pencapaian 1 juta jam kerja untuk ekskavator Hitachi. Achievement of 1 million man-hours for Hitachi excavator

2003

Penunjukan sebagai distributor "John Deere" forestry heavy equipment. Appointment as a John Deere forestry heavy equipment distributor.

2004

Pengiriman dump truck EH4500 dan ekskavator EX5500. Delivery of EH4500 dump trucks and EX5500 excavators.

2008

Penandatanganan Nota Kesepahaman pendirian Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI). Signing of Memorandum of Understanding on the establishment of Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI).

2011

Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Universitas Gadjah Mada (UGM).
Signing the Memorandum of Understanding with Universitas Gadjah Mada (UGM).

2013

- Pembukaan fasilitas *welding* di Samarinda.
- Pembangunan fasilitas *mining warehouse* di Banjarmasin.
- Keberlanjutan program CSR dengan pihak UGM—Jurusan Alat Berat D4 di Yogyakarta.
- Opening of welding facility in Samarinda.
- Development of mining warehouse facility in Banjarmasin.
- Continuity of CSR partnership with UGM – Heavy Equipment Vocation Program in Yogyakarta.

2014

- Pembukaan 4 kantor cabang baru di Cilegon, Cirebon Kupang, dan Gorontalo.
- Peluncuran Hexindo Engine Oil & Hydraulic Oil.
- Penerapan Hexindo *Branding Management System*.
- Opening of 4 new branch offices in Cilegon, Cirebon, Kupang, and Gorontalo.
- Launching of Hexindo Engine Oil & Hydraulic Oil.
- Implementation of Hexindo Branding Management System.

2015

Peresmian gedung baru Kantor Pusat Hexindo di Jakarta.
Inauguration of new Head Office in Jakarta.

2016

Pembukaan kantor baru Cabang Manado.
Opening of Manado branch office.

2017

- Peluncuran produk ekskavator baru, yakni ZX110MF-5G, ZX130-5G dan ZX138MF-5G.
- Peluncuran Articulated Dump Truck (ADT) Bell B60E.
- Launching of new excavator products ZX110MF-5G, ZX130-5G and ZX138MF-5G
- Launching of Bell B60E Articulated Dump Trucks (ADT).

2018

- Kerja Sama Hexindo-UGM untuk Pendidikan vokasi Indonesia.
- Perkenalan ConSite Shot dan ConSite Pocket.
- Hexindo-UGM Cooperation on vocational Education in Indonesia.
- Introducing of ConSite Shot and ConSite Pocket.

2019

Keberlanjutan program CSR dengan pihak UGM - Jurusan Alat Berat Program Vokasi di Yogyakarta.
Continuity of CSR program with UGM - Heavy Equipment Vocational Program in Yogyakarta.

2020

Mendapat Penghargaan Zero Accident 2020 dan P2 HIV AIDS kategori GOLD dari Kementerian Ketenagakerjaan RI.
Received 2020 Zero Accident Award and P2 HIV AIDS in GOLD category from the Indonesia Ministry of Manpower.

2021

- Pendirian Toka Tindung project Office di lokasi tambang emas di Desa Winuri, Minahasa Utara, Sulawesi Utara untuk mendukung kegiatan operasional PT Geopersada Mulia Abadi dan PT Thiess Indonesia.
- Peluncuran program Rent-to-Buy sebagai solusi bagi pelanggan untuk memiliki ekskavator Hitachi dengan skema yang lebih ringan.
- Peluncuran produk Hexindo Oil ke masyarakat.
- Establishment of Toka Tindung project Office at gold mine site in Winuri Village, North Minahasa, North Sulawesi to support the operational activities of PT Geopersada Mulia Abadi and PT Thiess Indonesia.
- The launch of Rent-to-Buy program as a solution for customers to own Hitachi excavators with affordable scheme.
- The launch of Hexindo Oil product to the public.

2022

- Peresmian contact office/site support di antaranya Wetar Site Support, Morowali Contact Office, dan GAM Site Support.
- Peresmian kantor cabang Bandung.
- Opening of contact office/site support including Wetar Site Support, Morowali Contact Office, and GAM Site Support.
- Opening of Bandung Branch Office.

VISI, MISI DAN NILAI INTI [POJK C.1]

Vision, Mission and Core Values

VISI Vision

Menjadi perusahaan berkelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan.

To be a world-class company in heavy equipment industry in Indonesia through high quality of service for the satisfaction of the stakeholders.

MISI Mission

- Menjadi mitra pelanggan yang paling diandalkan dalam pengadaan alat-alat berat sekaligus menjadi ahli yang terpercaya dalam memberikan solusi terbaik mengenai produk dan jasa,
- Meningkatkan kualitas kinerja para karyawan secara berkesinambungan dalam lingkungan kerja yang semakin kondusif sekaligus membantu mereka mencapai kesejahteraan,
- Menghadirkan kebanggaan di mata dunia melalui kontribusi nyata bagi kesejahteraan umum, masyarakat dan bangsa,
- Menjamin imbalan keuangan yang pasti serta memastikan pertumbuhan yang terus meningkat bagi investasi para pemegang saham.
- To be reliable partner in heavy equipment services and trusted expert to give best solution in products and services,
- To sustainably improve performance quality of employees in a conducive working environment as well as lead them to achieve better welfare,
- To present to the world a true contribution to public and nation's welfare,
- To ensure a fixed financial yield and increasing growth for the interest of shareholder's investment.



NILAI INTI Core Values

Nilai-nilai inti adalah pembeda yang menjadikan Hexindo unik dan unggul dibandingkan perusahaan lainnya. Bagi seluruh manajemen dan karyawan, nilai-nilai inti merupakan keyakinan dasar yang membantu setiap insan yang ada di dalamnya untuk bersikap dan bertindak sejalan dengan semangat yang telah disepakatinya. Nilai-nilai inti Hexindo akan membantu menciptakan iklim kerja yang kondusif, baik di dalam lingkungan Perseroan maupun saat berhubungan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Core values are the differentiator that makes Hexindo unique and distinguished to other companies. For all management and employees, core values are basic beliefs that help every person in it to behave and act in line with the spirit that has been agreed upon. Hexindo's core values will help create a conducive working climate, both within the Company and in dealing with other stakeholders.

| 51



KEPERCAYAAN

Trust

Perseroan membangun dan menjaga kepercayaan masyarakat khususnya pelanggan berdasarkan integritas, komitmen dan kejujuran.

The Company develops and maintains public trust, particularly customers, based on integrity, commitment and honesty.



DEDIKASI

Dedication

Loyalitas, antusiasme dan pengabdian menjadi modal penting yang membentuk dedikasi yang kuat seluruh elemen dalam Perseroan terhadap pekerjaan dan tanggung jawabnya.

Loyalty, enthusiasm and devotion are important assets that lead the strong dedication of all elements in the Company to their job and responsibilities.



KINERJA YANG TINGGI

High Performance

Perseroan mendorong peningkatan kinerja yang optimal melalui peningkatan kompetensi, profesionalisme dan kepemimpinan.

The Company encourages optimal performance improvement through increasing competence, professionalism and leadership.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

Behind the Company Logo



Logogram

HEXINDO

Logotype

Logo Perseroan merupakan kesatuan dari kombinasi antara elemen *Logogram* dan *Logotype* yang selalu digunakan secara bersamaan.

Logogram yang terdiri dari huruf "H" berwarna hitam, dan huruf "A" berwarna oranye, merupakan nama pendek atau akronim dari Perseroan, PT Hexindo Adiperkasa Tbk. Selain itu, bentuk segitiga pada *Logogram* merefleksikan perhatian Perseroan terhadap tiga elemen penting yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan, yaitu: pemegang saham, karyawan, serta bangsa dan negara.

The Company's logo comprises a combination of Logogram and Logotype elements that are always displayed simultaneously.

The logogram, which consists of the letter "H" in black and the letter "A" in orange, is the short name or acronym of the Company, PT Hexindo Adiperkasa Tbk. In addition, the triangular shape in the logogram reflects the Company's attention to three important elements in accordance with the Company's vision and mission, namely: shareholders, employees, and the nation and state.

BIDANG USAHA [POJK C.4][GRI 2-6] Line of Business



KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar yaitu Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan, jasa, dan industri terutama perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purnajual. Selain itu Perseroan juga dipercaya sebagai distributor tunggal alat-alat berat dan suku cadang Hitachi untuk pasar Indonesia.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Secara garis besar, fokus kegiatan yang dijalankan oleh Perseroan meliputi:

1. Penjualan alat berat,
2. Penyewaan alat berat,
3. Trade-in alat-alat berat,
4. Penyediaan suku cadang, dan
5. Dukungan servis dan kontrak pemeliharaan penuh, dan
6. Remanufaktur.

PRODUK

Perseroan menjual berbagai alat berat Hitachi dan Bell untuk konstruksi, perhutanan, pertambangan, beserta *attachment* dengan bobot yang berkisar antara 800 kg sampai 800 ton. Perseroan menawarkan alat berat untuk semua jenis pekerjaan, termasuk menggali (*digging*), *loading*, *carrying*, memecahkan (*breaking*), mengambil (*grabbing*), memotong (*cutting*), menghancurkan (*crushing*), dan menyaring (*screening*). Di luar itu, Perseroan juga menjual suku cadang asli yang tersedia lengkap dari seluruh dunia dengan Jepang sebagai pusatnya. Dengan demikian, pelanggan bisa mendapatkan suku cadang secepat dan seefisien mungkin.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION

As stated in Article 3 of the Articles of Association, namely the Company's Purpose and Objectives and Business Activities, the scope of the Company's activities is to carry out business in the fields of trade, services, and industry, especially heavy equipment trading and rental, as well as after-sales services. In addition, the Company is also trusted as the sole distributor of Hitachi heavy equipment and spare parts for the Indonesian market.

BUSINESS ACTIVITIES EXECUTED

In general, the Company focuses on the following lines of business:

1. Heavy equipment trading,
2. Heavy equipment rental,
3. Heavy equipment trade-in,
4. Spare parts support,
5. Service and full maintenance contract support, and
6. Remanufacture.

PRODUCTS

The Company sells a variety of Hitachi and Bell heavy equipment and their attachments for the construction, forestry, and mining sectors, with operating weights ranging from 800 kgs to 800 tons. The Company offers heavy equipment that can be used for all types of work, including digging, loading, carrying, breaking, grabbing, cutting, crushing, and screening. Furthermore, the Company also offers complete original spare parts sourced from worldwide, with Japan as the central hub. Thus, customers can get spare parts as quickly and efficiently as possible.

JASA

Hexindo adalah perusahaan kelas dunia yang menyediakan pelayanan purnajual peralatan industri pertambangan. Salah satu layanan dari Perseroan adalah Hitachi Support Chain, yakni skema layanan purnajual yang diciptakan untuk melindungi investasi alat berat Hitachi kepunyaan pelanggan.

Hitachi Support Chain menyediakan layanan berupa penurunan total biaya kepemilikan alat berat dengan memastikan produktivitas dan meminimalkan *downtime* serta biaya operasional. Layanan ini juga turut memastikan performa alat berat berada dalam keadaan yang prima.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan mengembangkan jangkauan layanan hingga daerah terpencil dengan sebaik mungkin memanfaatkan aplikasi pertambangan yang tersedia di seluruh nusantara.

Beberapa solusi layanan purnajual yang disediakan oleh Perseroan meliputi:

1. Paket pelayanan pemeliharaan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan,
2. Pilihan konsinyasi suku cadang dan komponen,
3. Penyedia tenaga kerja teknisi yang fleksibel,
4. Spesialis pelayanan teknis seperti deteksi *ultrasonic crack* dan prosedur pengujian nondestruktif lainnya,
5. *Welding, line boring*, dan peralatan *rebuild* yang terjamin kualitasnya,
6. Memberikan layanan perencanaan baik di lokasi maupun jarak jauh, laporan kondisi mesin teknis dengan harga layanan yang bersaing,
7. *In-house rechroming*, perbaikan komponen dan *remanufacturing inclusive AC Electric Drive Capabilities*, dan
8. Pilihan pelatihan produk baik langsung di lapangan maupun pelatihan formal yang dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan pelanggan.

SERVICES

Hexindo is a world-class company that provides after-sales service for mining industry equipment. One of the Company's flagship services is Hitachi Support Chain, an after-sales service scheme formulated to protect the customer's Hitachi heavy equipment.

Hitachi Support Chain provides services that reduce the total cost of heavy equipment ownership by ensuring productivity and minimizing downtime and operational costs. This service also ensures that the heavy equipments performance is in top condition.

To support this, the Company expands its service coverage to remote areas by optimally utilizing mining applications available throughout the archipelago.

The Company's after-sales service solutions include:

1. A customized maintenance package,
2. Consignment options for spare parts and components,
3. Flexible technician outsourcing,
4. Specialized technical services such as ultrasonic crack detection and other non-destructive test procedures,
5. Welding, line boring, and rebuild equipment in guaranteed quality,
6. On-site and remote planning service and technical engine report at competitive prices,
7. In-house rechroming, component repair and remanufacturing inclusive AC Electric Drive Capabilities, and
8. Customized on-site or classroom product training options.



WILAYAH OPERASI [POJK C.3]

Operational Area



KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

Kawasan Industri Pulo Gadung
 (Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung)
 Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No.33 - Jakarta 13930
 Telepon | Telephone: 021-4611688
 Faksimili | Faximile: 021-4611686

KANTOR CABANG | BRANCH OFFICE

Wilayah Barat | West Area

Kota City	Alamat Address	Telepon Telephone
Kantor Cabang Branch Office		
Banda Aceh	Jl. Prof. Moh. Hasan No. 133 Desa Lempeneurut Gampong Kecamatan Darul Imarah, Aceh Besar, Nanggroe Aceh Darussalam 23352.	(0651) 8054092
Medan	Jl. Medan Tanjung Morawa Km. 11,5 Desa Bangunsari, Medan, Sumatera Utara 20362.	(061) 7941728 / 7941723 / 7941724
Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta No. 62A Pekanbaru, Riau 28292.	(0761) 646006 / 587339
Jambi	Jl. Marsda Surya Dharma No. 48 Km. 10 Kenali Asam Bawah, Kota Baru, Jambi 36128.	(0741) 42500 / 40677
Padang	Jl. Raya Bypass Km. 20 Tanjung Aur, Padang, Sumatera Barat 25171.	(0751) 483366
Palembang	Jl. Letjen Harun Sohar, Tanjung Api-Api RT63/11, Kebun Bunga Sukarame, Palembang, Sumatera Selatan 30151.	(0711) 419425 / 419632
Pangkalpinang	Jl. Jend. Sudirman No. 9 RT02/01, Kelurahan Selindung Baru, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung 33117.	(0717) 435577 / 431644
Pontianak	Jl. Adi Sucipto Km.12 Arang Limbung, kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat 78391.	(0561) 725354 / 6726216 / 6726217
Jakarta	Kawasan Industri Pulo Gadung - Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur, Jakarta 13930.	(021) 4603738
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 259, Kelurahan Cibangkong, Kecamatan Batununggal. Kota Bandung, Jawa Barat 40274.	(022) 873541190
Kantor Perwakilan Contact Offices		
Tanjung Pandan	Jl. Jend Sudirman No. 18 Tanjung Pandan, Belitung 33411.	(0719) 24500
Cilegon	Jl. Lingkar Selatan, Kampung Larangan RT 003/02, Desa Harjatani, Kecamatan Kramatwatu, Cilegon 42161	(0254) 7819416 / 7819436
Ketapang	Jl. Pawan 1 No. 47, Desa Baru, Kecamatan Benua Kayong, Ketapang, Kalimantan Barat 78822.	(0534) 33800
Bandar Lampung	Jl. Bypass Soekarno Hatta Km. 9 No. 9 Tanjung Seneng, Bandar Lampung 35141.	(0721) 781533
Semarang	Jl. Abdul Rachman Saleh No. 191 RT 07/RW 07, Kelurahan Kembangarum, Kecamatan Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah 50145.	(024) 7622128
Muara Enim	Jl. Jenderal Sudirman Km. 3,5 Desa Muara Enim, Kecamatan Muara Enim, Sumatera Selatan 31311.	(0734) 4251 757 / 4251 838
Sungai Baung	Sinar Mas Forestry – Jalan Distrik Jelutung, Sungai Baung, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.	0813 2432 0385

Wilayah Timur | East Area

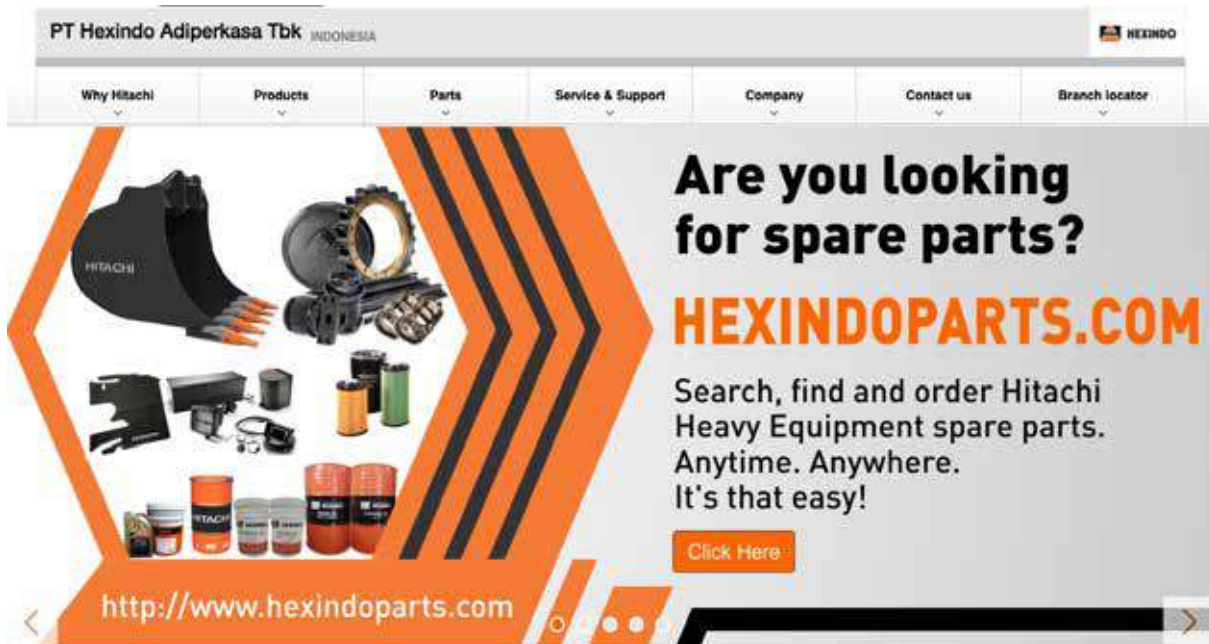
Kota City	Alamat Address	Telepon Telephone
Kantor Cabang Branch Offices		
Surabaya	Jl. Rungkut Industri II No. 59 RT 03/RW 06, Surabaya, Jawa Timur 60293.	(031) 8420096
Banjarmasin	Jl. A. Yani Km. 23 RT 09/RW 03 Landasan Ulin, Banjarbaru, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70724.	(0511) 4706056 / 4705544 / 4705171
Balikpapan	Jl. Mulawarman No. 99 Batakan, Balikpapan 76116.	(0542) 760320 / 760322
Sampit	Jl. Jendral Sudirman Km. 5, Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.	(0531) 31941
Samarinda	Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19 Kelurahan Gunung Panjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75131.	(0541) 261608 / 261070
Tarakan	Jl Aki Balak RT 03, kelurahan juata kerikil, Kecamatan Tarakan utara, Kota Tarakan, Kalimantan Utara.	-
Makassar	Jl. Kima Raya I Kav. K.1A Makassar Industrial Estate Daya – Makassar, Sulawesi Selatan 90241.	(0411) 510853 / 510857
Jayapura	Jl. Raya Sentani No. 92, Kelurahan Hedam, Kecamatan Heram, Abepura, Jayapura, Papua 99351.	(0967) 5189565
Manado	Jl. Raya Manado-Bitung (Maumbi), Desa Watutumou II Jaga VII Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara 90245.	(0431) 7005200 / 7005184 / 7005194
Kantor Perwakilan Contact Offices		
Palu	Jl. Poe Bongo Ruko Catur No. 15 Kelurahan Boyaoge, Kecamatan Tatanga Kota Palu Kode Pos 94118	(0451) 423003
Kupang	Jl. Veteran Kelurahan Kelapa Lima, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.	(0380) 832986
Batu Licin	Jl. Raya Batulicin RT 17/RW 03 No. 109, Kecamatan Batulicin, Kalimantan Selatan 72171.	(0518) 71788
GAM	Jl. Soekarno Hatta RT 02 Dusun Kalimaya, Desa Sempayau, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur 75684.	-
Kendari	Jl. Y. Wayong No. 25-26 Bypass Lepo-lepo, Kelurahan Wundudopi, Kecamatan Baruga, Kendari, Sulawesi Tenggara 93116.	(0401) 3139158 / 3139159
Wetar	Desa Lurang, Kecamatan Wetar Utara, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku.	-
Morowali	Jl. Trans Sulawesi RRSL 00065, Desa/Kelurahan IPI, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah, 94673.	-
Gorontalo	Jl. Arif Rahman Hakim RT 02/RW 06, Kelurahan Pulobala, Kecamatan Kota Tengah, Gorontalo 96127.	(0435) 828223
Merauke	Jl. Gak RT 006/RW 002 Kelurahan Bambu Pemali, Kecamatan Merauke, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua 99616.	(0971) 323644
Sorong	Jl. Sungai Kamundan Km. 12 RT 02/RW 003 Klawuyuk, Kecamatan Sorong Timur, Papua Barat 98417.	(0951) 325126 / 325138

Mining Balikpapan dan Project | Mining Balikpapan and Project

Kota City	Alamat Address	Telepon Telephone
Proyek Pertambangan Mining Project		
Adaro BUMA	Hauling Road Km. 73 Paringin, Kalimantan Selatan 71611.	(0813) 49743398
Adaro SIS	Hauling Road Adaro Km. 76 Tanjung, Kecamatan Tabalong, Kalimantan Selatan 71571.	(0811) 517892
Muara Bungo ATP	Tambang PT KIM Desa Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi 76114.	-
Bengalon	PT Dharma Henwa Tbk, 8 Paso Timur, Dulun Kelawitan, Dusun II Desa Sepaso Timur, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur 75618.	-
Berau	Jl. Marsma Iswahyudi Km. 5, Kelurahan Rinding, Kecamatan Teluk Bayur, Kalimantan Timur 77135.	(0544) 2703110 / 2027208
GAM	Jl. Soekarno Hatta RT 02 Dusun Kalimaya, Desa Sempayau, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur 75684.	-
Kideco PAMA & SIMS	Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Pasir, Kalimantan Timur 76252.	-
Malinau	Camp Sidi KPUC - Coal Project, Desa Langap, Kecamatan Long Loreh, Malinau Selatan, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara.	-
Melak	Jl. Sendawar Raya RT 04 Royoq, Kampung Sekolaq Oday, Kutai Barat, Kalimantan Timur 75313.	(0545) 41788
Sumbawa AMNT	Amman Mineral Nusa Tenggara Project, Workshop Shovel & Drill PT AMNT, Sekongkang, Sumbawa Barat	-
Samarinda Mining	Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19, Kelurahan Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75131.	(0541) 261608 / 261070
Sangatta	KPC Project Sangatta, Tango Delta, Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur 75387.	(0549) 21524 / 521259
Toka Tindung	Toka Tindung Gold Project, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara	-
Luwe VDTM	Desa Luwe Hulu RT 002, Kecamatan Lahei Barat, Kabupaten Barito Putra, Kalimantan Tengah 73852.	-
Balikpapan Mining	Jl. Mulawarman No. 99 Batakan, Balikpapan Kalimantan Timur 76116.	(0542) 763020 / 763022
Sorowako Vale	Bonsora Area, Vale Project Sorowako - Plant Site Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan 92984.	(021) 5249100 ext 5786
Kantor Lainnya Other Offices		
Balikpapan Remanufacturing	Jl. Mulawarman No. 99 Batakan, Balikpapan 76116.	(0542) 760320 / 763022
Balikpapan Training Center	Jl. Jend. Sudirman No. 20 RT 45, Balikpapan 76114.	(0542) 765764
Samarinda Welding	Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19, Kelurahan Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75131.	(0541) 261608

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

The Company's Website Information



Sebagai penerapan prinsip keterbukaan informasi dan mematuhi POJK 8/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi (*corporate website*) dengan alamat www.hexindo-tbk.co.id yang berisi berbagai informasi mengenai Hexindo yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

As a part of implementing the principle of information disclosure and complying with POJK 8/2015 concerning Issuer or Public Company Websites, the Company has an official corporate website at www.hexindo-tbk.co.id that contains various information about Hexindo that can be accessed by all stakeholders.

Situs web Perseroan menyajikan informasi dengan benar, jelas, terkini, serta disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi dalam Bahasa Inggris memuat informasi yang sama dengan informasi yang disajikan dalam Bahasa Indonesia.

The Company's website presents information accurately, clearly, up to date, and is presented in Indonesian and English. Information in English contains the same information as information presented in Indonesian.

Pada halaman utama (*homepage*), tersedia bar navigasi untuk memudahkan pengunjung mengakses halaman informasi, yang terbagi dalam 6 kategori informasi, yaitu 1) Tentang Hitachi, 2) Produk, 3) Suku Cadang, 4) Layanan Purna Jual, 5) Perseroan, 6) Kantor Cabang, serta satu halaman "Hubungi Kami".

On the homepage, a navigation bar is provided to ease visitors to access information pages, which are divided into 6 information categories, namely 1) Why Hitachi, 2) Products, 3) Parts, 4) Service & Support, 5) Company, 6) Branch Locator, and the "Contact Us" page.

Secara berkala, Perseroan menyempurnakan kualitas penyajian dan memperbarui informasi yang ada di dalam situs web tersebut.

The Company regularly improves the quality of presentations and updates the information shared on the website.

JARINGAN KANTOR [GRI 2-1]

Office Network

19

KANTOR CABANG
Branch Offices

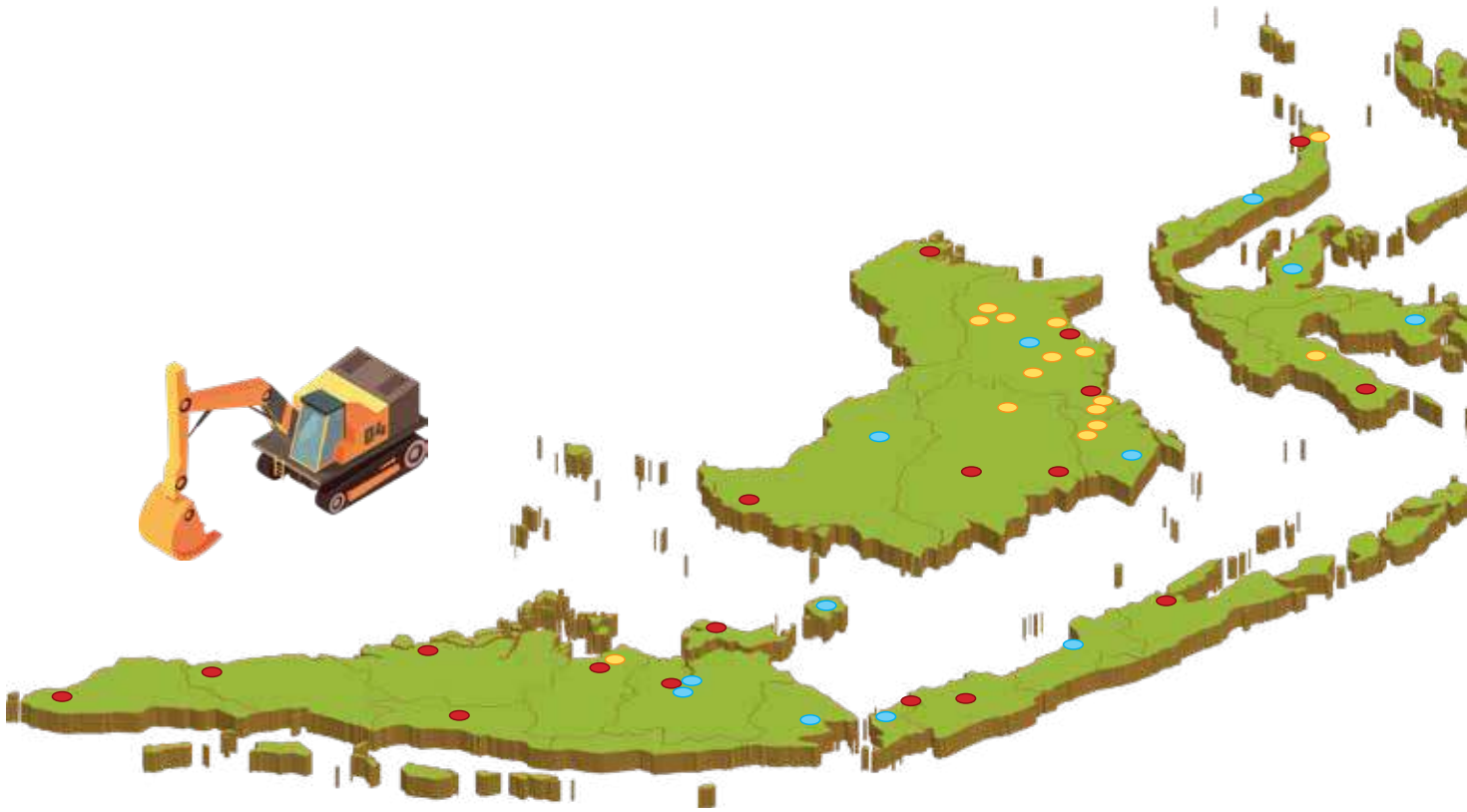


17

KANTOR PERWAKILAN
Contact Offices

16

KANTOR PROYEK PERTAMBANGAN
Mining Project Offices





Kantor Cabang
Branch Offices

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 1. Banda Aceh | 11. Surabaya |
| 2. Medan | 12. Banjarmasin |
| 3. Pekanbaru | 13. Balikpapan |
| 4. Jambi | 14. Sampit |
| 5. Padang | 15. Samarinda |
| 6. Palembang | 16. Tarakan |
| 7. Pangkal Pinang | 17. Makassar |
| 8. Pontianak | 18. Jayapura |
| 9. Jakarta | 19. Manado |
| 10. Bandung | |

Kantor Perwakilan
Contact Offices

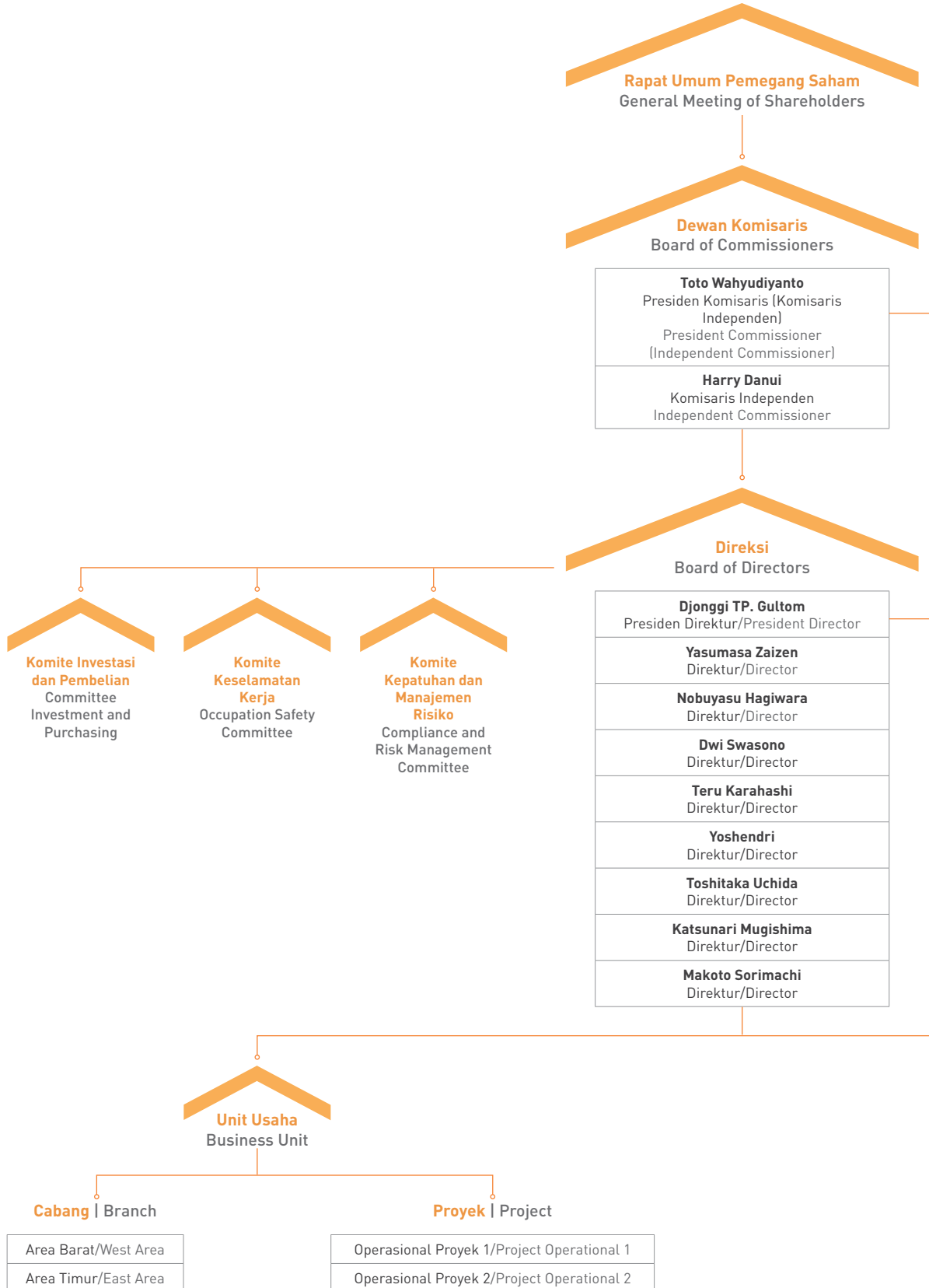
- | | |
|-------------------|----------------|
| 1. Tanjung Pandan | 10. Batu Licin |
| 2. Cilegon | 11. GAM |
| 3. Ketapang | 12. Kendari |
| 4. Bandar Lampung | 13. Wetar |
| 5. Semarang | 14. Morowali |
| 6. Muara Enim | 15. Gorontalo |
| 7. Sungai Baug | 16. Merauke |
| 8. Palu | 17. Sorong |
| 9. Kupang | |

Kantor Proyek Pertambangan
Mining Project Offices

- | | |
|--------------|---------------------|
| 1. Berau | 9. Adaro BUMA |
| 2. Bangalon | 10. Adaro SIS |
| 3. GAM | 11. Luwe VDTM |
| 4. Sangatta | 12. Sorowako Vale |
| 5. Samarinda | 13. Balikpapan |
| 6. Malinau | 14. Muara Bungo ATP |
| 7. Kideco | 15. Sumbawa AMNT |
| 8. Melak | 16. Toka Tindung |

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



Komite Audit
Audit Committee

Harry Danui Ketua/Chairman
Agus Haryanto Anggota/Member
Junarto Tjahjadi Anggota/Member

**Sekretaris
Perusahaan**
Company Secretary

Listiana A. Kurniawati

Audit Internal
Internal Audit

Muhammad Thamrin

Unit Pendukung
Support Unit

HR & GA Division
Finance & Credit Division
IT, QSHE & Corporate Strategic Management Division
Procurement, Legal, AM & Exim Division
General Sales Support Division
Sales Admin Division
Mining Sales Division
Product Support Division
Training Center Division
Parts Division
Parts & Service Sales Support Division

PROFIL DIREKSI [GRI 405-1]

Profile of the Board of Directors



IR. DJONGGI TP. GULTOM

Presiden Direktur
 President Director

Warganegara Indonesia, lahir di Rumbai, Pekanbaru, 12 Mei 1962, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1987.

Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 27 September 2019. Diangkat kembali untuk jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST tanggal 21 September 2022 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Bergabung di Perseroan sejak tahun 1994, beliau pernah menjabat sebagai Branch Manager di Makassar, Balikpapan, dan Surabaya, General Manager Regional I Sumatera (2005 - 2009), General Manager National Sales and Marketing (2009 - 2011), dan Direktur Perseroan (2011 - 2019). Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in Rumbai, Pekanbaru on May 12, 1962, domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor of Engineering, majoring in Mechanical Engineering, from the University of Indonesia, Jakarta, in 1987.

He was appointed as President Director of the Company for the first time based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on September 27, 2019. He was reappointed to the same position based on the Resolution of AGMS on September 21, 2022, with a term of office until the closing of the AGMS for the following 1 (one) year.

Joining the Company in 1994, he used to served as Branch Manager in Makassar, Balikpapan, and Surabaya, General Manager Regional I Sumatra (2005 - 2009), General Manager National Sales and Marketing (2009 - 2011), and Director of the Company (2011 - 2019). He does not have concurrent positions in other companies.

He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.

YASUMASA ZAIZEN

Direktur
Director

Warganegara Jepang, lahir di Osaka, Jepang, 6 April 1970, berdomisili sementara di Jakarta. Lulusan Kindai University pada 1994.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 31 Mei 2021. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan keputusan RUPST tanggal 21 September 2022 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Berkarir lebih dari 28 tahun di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, ("HCM") dengan posisi terakhir sebagai General Manager Mining Sales and Service Division. Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Japanese citizen, born in Osaka, Japan, on April 6, 1970, temporarily domiciled in Jakarta. He graduated from Kindai University in 1994.

He was appointed as Director of the Company for the first period based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated May 31, 2021. He was reappointed to the same position based on the Resolution of AGMS dated September 21, 2022, with a term of office until the closing of the AGMS for the following 1 (one) year.

He has over 28 years of career experience at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. ("HCM") with his latest position as General Manager of Mining Sales and Service Division. Currently, he holds a concurrent position in another company.

He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners dan the Board of Directors, but he has an affiliation with Controlling Shareholders of the Company.



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



DAI TAMURA

Direktur
Director

Warganegara Jepang, lahir di Jepang, 14 Maret 1971, berdomisili sementara di Jakarta. Lulusan Departemen Hukum Tokyo University pada 1993.

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 17 September 2021. Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 21 September 2022 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya. Mengundurkan diri dari jabatannya efektif sejak penutupan RUPSLB tanggal 24 Mei 2023.

Japanese citizen, born in Japan on March 14, 1971, temporarily domiciled in Jakarta. He graduated from Law Department, Tokyo University, in 1993.

He was appointed as Director of the Company for the first period based on the Resolution of AGMS dated September 17, 2021. He was reappointed as Director based on the Resolution of AGMS dated September 21, 2022, with a term of office until the closing of the AGMS for the following 1 (one) year. He has resigned from his position effectively since the closing of the EGMS dated May 24, 2023.

TERU KARAHASHI

Direktur
Director

Warganegara Jepang, lahir di Osaka, 14 November 1972, berdomisili sementara di Jakarta.

Diangkat Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 22 Juni 2022 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 21 September 2022 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Memulai karir di HCM pada tahun 1991 di Service Department, Kansai Regional Branch Office dan telah menempati berbagai posisi penting antara lain Deputy General Manager HCM Shanghai (2000), Direktur SHCM Service Co., Ltd. Thailand (2008) dan Manager (Group Leader) Service Planning Group, Technical Support Department, HCM Life Cycle Support Operations Division, sebelum bergabung di Hexindo. Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Japanese citizen, born in Osaka, November 14, 1972, temporarily domiciled in Jakarta.

He was appointed as Director of the Company for the first period based on the Resolution of EGMS dated Jun 22, 2022, and reappointed to the same position based on the Resolution of AGMS dated September 21, 2022, with a term of office until the closing of AGMS for the following 1 (one) year.

Started his career in HCM in 1991 at the Service Department, Kansai Regional Branch Office and has held various key positions including Deputy General Manager of HCM Shanghai (2000), Director of SHCM Service Co., Ltd. Thailand (2008) and Manager (Group Leader) Service Planning Group, Technical Support Department, HCM Life Cycle Support Operations Division, prior to joining Hexindo. Currently, he holds a concurrent position in another company.

He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners dan the Board of Directors, but he has an affiliation with Controlling Shareholders of the Company.



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



YOSHENDRI

Direktur
Director

Warganegara Indonesia, lahir di Lirik, Riau, 9 Maret 1969, berdomisili di Jakarta. Lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 18 September 2020. Diangkat kembali untuk jabatan yang sama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 21 September 2022 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Bergabung di Perseroan pada tahun 1997 sebagai Staf Finance Cabang Medan dan telah menempati berbagai posisi penting seperti Kepala Departemen Finance & Treasury di Kantor Pusat (2013-2015) dan Kepala Divisi Finance (2015-2020). Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, born in Lirik, Riau, March 9, 1969, domiciled in Jakarta. He graduated from the Faculty of Economics, The University of North Sumatra, Medan.

He was appointed as Director of the Company for the first period based on the Resolution of AGMS dated September 18, 2020. He was reappointed to the same position based on the Resolution of AGMS dated September 21, 2022, with a term of office until the closing of the AGMS for the following 1 (one) year.

He joined the Company in 1997 as Finance Staff of Medan Branch and has held various key positions such as Department Head of Finance & Treasury at Head Office (2013-2015) and Division Head of Finance (2015-2020). He does not have concurrent positions in other companies.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders.

DWI SWASONO

Direktur
Director

Warganegara Indonesia, lahir di Nganjuk, Jawa Timur, 24 Juli 1971, berdomisili di Bekasi. Lulusan Politeknik Pembangunan Kapal, Mesin Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 27 September 2019. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 21 September 2022 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Bergabung di Perseroan pada tahun 1993 sebagai mekanik di beberapa cabang dan proyek selama kurang lebih 2 tahun hingga diangkat sebagai Staf Teknik di Kantor Pusat pada tahun 1995. Pernah menjabat sebagai Kepala Cabang Jakarta (2008) dan berbagai posisi penting lainnya termasuk Kepala Divisi Parts & Service (2014). Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, born in Nganjuk, East Java on July 24, 1971, domiciled in Bekasi. He graduated from Shipbuilding and Marine Engineering Polytechnics of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

He served as Director of the Company for the first period based on the Resolution of AGMS dated September 27, 2019. He was reappointed for the same position based on the Resolution of AGMS dated September 21, 2022, with a term of office until the closing of the AGMS for the following 1 (one) year.

He joined the Company in 1993 as Mechanician in several branches and projects for approximately two years, before he was appointed as Technical Staff at Head Office in 1995. He served as Head of the Jakarta Branch (2008) and in several key positions at the Company, including Head of Parts & Service Division (2014). He does not have concurrent positions in other companies.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



FUMIO NAKAJIMA

Direktur Nonresiden
Non-Resident Director

Warganegara Jepang, lahir di Jepang, 11 Februari 1967. Menyelesaikan pendidikan di Tokyo University of Mercantile Marine pada tahun 1990.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 31 Mei 2021. Ditunjuk kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 21 September 2022 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya. Mengundurkan diri dari jabatannya efektif sejak penutupan RUPSLB tanggal 24 Mei 2023.

Japanese citizen, born in Japan, February 11, 1967. He graduated from the Tokyo University of Mercantile Marine in 1990.

He was appointed as Director of the Company for the first period based on the Resolution of EGMS dated May 31, 2021. He was reappointed to the same position based on the Resolution of AGMS dated September 21, 2022 with a term of office until the closing of the AGMS for the following 1 (one) year. He has resigned from his position effectively since the closing of the EGMS dated May 24, 2023.

MAKOTO SORIMACHI

Direktur Nonresiden
Non-Resident Director

Warganegara Jepang, lahir di Jepang 31 Agustus 1979. Menyelesaikan pendidikan di Keio University in 2002.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 31 Mei 2021. Diangkat kembali kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 21 September 2022 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya. Memiliki rangkap jabatan sebagai Director of Finance and Corporate Group di HCM Thailand.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.



Japanese citizen, born in Japan on August 31, 1979. He completed his education at Keio University in 2002.

He was appointed as Director of the Company for the first period based on the Resolution of EGMS dated May 31, 2021. He was reappointed to the same position based on the Resolution of AGMS dated September 21, 2022 with a term of office until the closing of the AGMS for the following 1 (one) year. He holds concurrent position as Director of Finance and Corporate Group in HCM Thailand.

He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners dan the Board of Directors, but he has an affiliation with Controlling Shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



TOSHITAKA UCHIDA

Direktur Nonresiden
Non-Resident Director

Warganegara Jepang, lahir di Jepang, 3 November 1974. Lulusan Seikei University tahun 1998.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 31 Mei 2021. Ditunjuk kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 21 September 2022 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Berkarir lebih dari 23 tahun di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd dengan jabatan terakhir sebagai General Manager, Sales & Marketing Departemen II, Divisi Pemasaran. Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese citizen, born in Japan on November 3, 1974. He graduated from Seikei University in 1998.

He was appointed as Director of the Company for the first period based on the Resolution of EGMS dated May 31, 2021. He was reappointed to the same position based on the Resolution of AGMS dated September 21, 2022, with a term of office until the closing of the AGMS for the following 1 (one) year.

He has more than 23 years of career experience at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, with his latest position as General Manager, Sales & Marketing Department II, Marketing Division. Currently, he holds a concurrent position in another company.

He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners dan the Board of Directors, but he has an affiliation with Controlling Shareholders of the Company.

NOBUYASU HAGIWARA

Direktur
Director

Efektif menjabat sejak 24 Mei 2023
Effectively serves since May 24, 2023

Warganegara Jepang, lahir di Jepang, 3 Oktober 1973, berdomisili sementara di Jakarta. Meraih gelar Bachelor of Engineering dari Yokohama National University in 1996.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 24 Mei 2023 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Memulai karir di Itochu Corporation sejak tahun 1996 sebagai Business Staff, industrial Machinery Department No. 1. Pernah ditugaskan di berbagai posisi manajerial antara lain Deputy Manager, Construction Machinery Section No. 3, Construction Machinery Department, Itochu Corporation, Tokyo, Jepang (2011), Marketing Manager, KENT Ashgabat, Turkmenistan (2015), Manager, Construction Machinery Section No. 3 Construction Machinery Department, Itochu Corporation, Tokyo, Jepang (2017), Manager, Construction Machinery Section Construction Machinery & Industrial Machinery Department, Itochu Corporation, Tokyo, Jepang (2018), dan General Manager, Itochu Corporation Nairobi Liaison Office, Nairobi, Kenya (2019). Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese citizen, born in Japan, October 3, 1973, temporarily domiciled in Jakarta. Earned a Bachelor of Engineering degree from Yokohama National University in 1996.

He was appointed as Director of the Company based on the Resolution of the EGMS on May 24, 2023 with a term of office until the closing of the AGMS for the following 1 (one) year.

He started his career at Itochu Corporation in 1996 as Business Staff, Industrial Machinery Department No. 1. Has been assigned to various managerial positions, including Deputy Manager, Construction Machinery Section No. 3, Construction Machinery Department, Itochu Corporation, Tokyo, Japan (2011), Marketing Manager, KENT Ashgabat, Turkmenistan (2015), Manager, Construction Machinery Section No. 3 Construction Machinery Department, Itochu Corporation, Tokyo, Japan (2017), Manager, Construction Machinery Section Construction Machinery & Industrial Machinery Department, Itochu Corporation, Tokyo, Japan (2018), and General Manager, Itochu Corporation Nairobi Liaison Office, Nairobi, Kenya (2019). Currently, he holds a concurrent position in another company.

He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners dan the Board of Directors, but he has an affiliation with Controlling Shareholders of the Company.



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



KATSUNARI MUGISHIMA

Direktur Nonresiden
Non-Resident Director

Efektif menjabat sejak 24 Mei 2023
Effectively serves since May 24, 2023

Warganegara Jepang, lahir di Jepang, 26 Agustus 1966. Menyelesaikan pendidikan di Nagoya University of Commerce & Business tahun 1989.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 24 Mei 2023 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPST untuk 1 (satu) tahun berikutnya.

Bergabung di HCM sejak tahun 1998 di Sales Department (Kantor Wilayah Chubu). Selama karirnya, pernah menjabat sebagai Manager, Sales Planning Department of West Japan Division (2007), General Manager, HCM Sales Planning Department (2012), General Manager, HCM Sales Planning Department (2016), Managing Director, HCM Thailand (2019), dan Managing Director, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd. Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese citizen, born in Japan, August 26, 1966. Graduated from Nagoya University of Commerce & Business in 1989.

He was appointed as Director of the Company based on the Resolution of the EGMS on May 24, 2023 with a term of office until the closing of the AGMS for the following 1 (one) year.

He joined in HCM since 1998 at the Sales Department (Chubu Regional Office). During his career, he has served as Manager, Sales Planning Department of West Japan Division (2007), General Manager, HCM Sales Planning Department (2012), General Manager, HCM Sales Planning Department (2016), Managing Director, HCM Thailand (2019), and Managing Director, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd. Currently, he holds a concurrent position in another company.

He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners dan the Board of Directors, but he has an affiliation with Controlling Shareholders of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI PADA TAHUN BUKU 2022

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors in the Fiscal Year 2022

Sampai dengan tanggal 22 Juni 2022, komposisi anggota Direksi Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 17 September 2021 adalah sebagai berikut:

As of June 22, 2022, the composition of members of the Company's Board of Directors based on the Resolution of AGMS dated September 17, 2021 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Djonggi Tumbur Parningotan Gultom	Presiden Direktur President Director
Yasumasa Zaizen	Direktur Director
Dai Tamura	Direktur Director
Koji Sato	Direktur Director
Yoshendri	Direktur Director
Dwi Swasono	Direktur Director
Fumio Nakajima	Direktur Director
Makoto Sorimachi	Direktur Director
Toshitaka Uchida	Direktur Director

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 22 Juni 2022 yang menyetujui pengunduran diri Koji Sato selaku Direktur Perseroan dan mengangkat Teru Karahashi sebagai Direktur Perseroan dan Keputusan RUPST tanggal 21 September 2022 yang menyetujui pengangkatan kembali/ perubahan susunan Direksi Perseroan, maka komposisi Direksi Perseroan pada 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Resolution of the EGMS on June 22, 2022 which approved the resignation of Koji Sato as Director of the Company and appointed Teru Karahashi as Director of the Company and the Resolution of the AGMS on September 21, 2022 which approved the reappointment/change in the composition of the Board of Directors of the Company, the composition of the Board of Directors of the Company on March 31, 2023 was as following:

Nama Name	Jabatan Position
Djonggi Tumbur Parningotan Gultom	Presiden Direktur President Director
Yasumasa Zaizen	Direktur Director
Dai Tamura	Direktur Director
Teru Karahashi	Direktur Director
Yoshendri	Direktur Director
Dwi Swasono	Direktur Director
Fumio Nakajima	Direktur Director
Makoto Sorimachi	Direktur Director
Toshitaka Uchida	Direktur Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



TOTO WAHYUDIYANTO

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Warganegara Indonesia, lahir di Kediri, 10 Juni 1950, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Master of Business Administration dari Washington International University, Amerika Serikat.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 3 (tiga) tahun berikutnya. Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, born in Kediri on June 10, 1950, domiciled in Jakarta. He earned his Master of Business Administration from the Washington International University, United States of America.

He serves as President Commissioner (Independent Commissioner) of the Company based on the Resolution of AGMS dated September 18, 2020, to serve until the closing of the AGMS 3 (three) years later. He does not have concurrent positions in other companies.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders.

HARRY DANUI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warganegara Indonesia, lahir di Ternate, 23 November 1960, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Bachelor of Business Administration dari Simon Fraser University, Kanada pada tahun 1984.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 3 (tiga) tahun berikutnya. Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.



Indonesian citizen, born in Ternate on November 23, 1960, domiciles in Jakarta. He earned his Bachelor of Business Administration from Simon Fraser University, Canada, in 1984.

He serves as Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of AGMS dated September 18, 2020, to serve until the closing of AGMS 3 (three) years later. Currently, he holds concurrent position in another company that is not affiliated with the Company.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN BUKU 2022

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners in the Fiscal Year 2022

Tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris pada tahun buku 2022.

There was no change in the composition of members of Board of Commissioners in the fiscal year 2022.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI, DAN/ ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS SETELAH 31 MARET 2023 SAMPAI DENGAN PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN 2022

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners after March 31, 2023 to Submission of the 2022 Annual Report

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 24 Mei 2023 yang menyetujui pengunduran diri Dai Tamura dan Fumio Nakajima selaku Direktur Perseroan dan mengangkat Nobuyasu Hagiwara dan Katsunari Mugishima sebagai Direktur Perseroan, maka susunan Direksi Perseroan sampai dengan penyampaian Laporan Tahunan 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the resolution of the EGMS on May 24, 2023 which approved the resignation of Dai Tamura and Fumio Nakajima as Directors of the Company and appointed Nobuyasu Hagiwara and Katsunari Mugishima as Directors of the Company, the composition of the Company's Board of Directors until the submission of the 2022 Annual Report is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Djonggi Tumbur Parningotan Gultom	Presiden Direktur President Director
Yasumasa Zaizen	Direktur Director
Nobuyasu Hagiwara	Direktur Director
Teru Karahashi	Direktur Director
Yoshendri	Direktur Director
Dwi Swasono	Direktur Director
Katsunari Mugishima	Direktur Director
Makoto Sorimachi	Direktur Director
Toshitaka Uchida	Direktur Director

DEMOGRAFI KARYAWAN [GRI 2-7] [POJK C.3]

Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee by Gender

Jenis Kelamin Gender	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022		Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	1.668	91,5%	1.534	91,1%
Perempuan Female	154	8,5%	149	8,9%
Jumlah Total	1.822	100%	1.683	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee by Age

Usia (tahun) Age (years old)	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022		Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50	120	6,6%	101	6,0%
>41-50	345	18,9%	307	18,2%
>31-40	607	33,3%	610	36,2%
>21-30	710	39,0%	637	37,9%
<20	40	2,2%	28	1,7%
Jumlah Total	1.822	100%	1.683	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee by Education

Pendidikan Education	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022		Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S2 Master	11	0,6%	11	0,7%
S1 Bachelor	473	26,0%	425	25,2%
D3 Diploma 3	209	11,4%	180	10,7%
D2 Diploma 2	18	1,0%	19	1,1%
D1 Diploma 1	15	0,8%	30	1,8%
SMA Sederajat High School Equivalent	1.093	60,0%	1.018	60,5%
SMP Junior High	3	0,2%	0	0,0%
Jumlah Total	1.822	100%	1.683	100%

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee by Position

Level Jabatan Position	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022		Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direktur Director	5	0,3%	5	0,3%
Kepala Divisi Division Head	20	1,1%	17	1,0%
Kepala Departemen Department Head	104	5,7%	101	6,0%
Kepala Seksi Section Head	184	10,1%	172	10,2%
Kepala Unit Unit Head	126	6,9%	113	6,7%
Staf Staff	1383	75,9%	1.275	75,8%
Jumlah Total	1.822	100%	1.683	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [GRI 2-8] Employee by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022		Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Permanen Permanent	1.778	97,6%	1.659	98,6%
Kontrak Contract	44	2,4%	24	1,4%
Jumlah Total	1.822	100%	1.683	100%



INFORMASI PEMEGANG SAHAM PADA 31 MARET 2023 [POJK C.3]

Shareholders Information as of March 31, 2023

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% (Lima Persen) atau Lebih Shareholders with Share Ownership of 5% (Five Percent) or More

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd. Singapore	42.620.000	5,07
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. Japan	408.180.000	48,59
Itochu Corporation Japan	210.400.000	25,05

20 Pemegang Saham Terbesar Top 20 Shareholders

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd	408.180.000	48,59
2	Itochu Corporation	210.400.000	25,05
3	Hitachi Construction Machinery Asia and Pasific Pte. Ltd.	42.620.000	5,07
4	JPMSE Lux Re Ucits CLT Re-Franklin Templeton Investment Funds, SIVAC	25.330.200	3,02
5	DB SPORE SES CLT A/C FOR Pangolin Asia Fund	21.700.400	2,58
6	DBS Vickers Secs Singapore (Pte) Ltd A/C Clients	16.847.700	2,01
7	Rustam Effendi	6.000.000	0,71
8	Yuslizarti	5.588.000	0,67
9	UOB Kay Hian Pte. Ltd.	3.685.800	0,44
10	Lim Ik Nen	3.119.500	0,37
11	Quintet Private Bank Europe S.A./UCITS Customers Account	3.085.000	0,37
12	Husni Effendy	2.737.500	0,33
13	Rudi	2.693.500	0,32
14	Phillip Securities Pte. Ltd.	2.518.200	0,30
15	PT Corin Investa Corpora	2.252.000	0,27
16	Iryadi Arifin	2.145.000	0,25
17	Lim Ik Tje	2.111.900	0,25
18	<i>Société Générale S/A Nanjia Capital ICAV</i>	2.004.340	0,24
19	OCBS Securities Pte. Ltd. - Client A/C	1.992.800	0,24
20	NT TST Co S/A LSV Emerging Markets Small Cap Equity Fund, LP	1.824.500	0,22

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PADA 31 MARET 2023

Shareholders Information as of March 31, 2023

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by Members of The Board of Commissioners and Board of Directors

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jabatan Position	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Harry Danui	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Direksi Board of Directors				
Djonggi Tumbur Parningotan Gultom	Presiden Direktur President Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Yasumasa Zaizen	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dai Tamura	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Teru Karahashi	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Yoshendri	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dwi Swasono	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Fumio Nakajima	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Makoto Sorimachi	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Toshitaka Uchida	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat (Kurang dari 5)

Composition of Public Shareholders (Less Than 5 Ownership)

Kelompok Pemegang Saham Group of Public Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Perusahaan/Institusi Company/Institution	97.642.300	11,624
Individu Individual	79.672.600	9,485
Danareksa Mutual Fund	680.800	0,081
Yayasan Foundation	4.300	0,001
Koperasi Cooperative	800.000	0,095

**KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM
PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN
BUKU 2022**

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku 2022.

**INDIRECT OWNERSHIP OF THE COMPANY'S SHARE
BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND
MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT
THE BEGINNING AND END OF THE FISCAL YEAR 2022**

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku 2022.

**Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing
Composition of Shareholders by Local and Foreign Ownership**

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Lokal Local Shareholders				
Individu Individual	9.777	78.892.000	7.889.200.000	9,392
Institusi Institution	23	3.981.063	398.106.300	0,474
Sub Jumlah Sub Total	9.800	82.873.063	8.287.306.300	9,866
Kepemilikan Asing Foreign Shareholders				
Individu Individual	64	780,600	78,060,000	0,093
Institusi Institution	92	756,346,337	75,634,633,700	90,041
Sub Jumlah Sub Total	156	757,126,937	75,712,693,700	90,134
JUMLAH TOTAL	9.956	840.000.000	84.000.000.000	100,000

**SKEMA PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN
PENGENDALI PERSEROAN PADA AKHIR TAHUN
BUKU 2022**

**SCHEME OF MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDER
OF THE COMPANY AT THE END OF FISCAL YEAR 2022**



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI [GRI 2-1]

Ultimate and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) dan Itochu Corporation.

The Company's ultimate and controlling shareholder is Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) and Itochu Corporation.



INFORMASI ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Information on Subsidiaries and/or Associate Entities

ENTITAS ANAK

Hingga 31 Maret 2023, Perseroan tidak memiliki entitas anak.

SUBSIDIARIES

Until March 31, 2023, the Company has no subsidiaries.

ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATED ENTITIES

Nama Name	PT Hexa Finance Indonesia (Hexa Finance)
Alamat Address	Trinity Tower, lantai 15, suites 01, 02, 03, dan 05, Jl. H.R. Rasuna Said No. 6, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.
Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	15%
Bidan Usaha Line of Business	Pembiayaan Unit Alat Berat Heavy Equipment Unit Financing
Jumlah Aset Total Assets	Rp1.519.387.392.529
Status	Beroperasi Operating

Hexa Finance berdiri pada tanggal 1 September 2008 berdasarkan Akta Nomor 6 yang dibuat di hadapan Notaris Robert Purba, S.H. dengan nama PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, disingkat PT HCM Finance Indonesia (HCMFI). Sebesar 85% saham HCMFI dimiliki oleh Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd. sedangkan sisanya sebesar 15% dimiliki oleh Hexindo.

Hexa Finance was established on September 1, 2008, based on Deed Number 6 drawn up before Notary Robert Purba, S.H., under PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, abbreviated as PT HCM Finance Indonesia (HCMFI). HCMFI is 85% owned by Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd., while Hexindo owns the remaining 15%.

Pada Maret 2015, ITOCHU Corporation (ITOCHU Group, Jepang) dan Tokyo Century Corporation, Jepang (d.h. Century Tokyo Leasing Corporation, Jepang) mengakuisisi saham Hitachi Construction Machinery Group di HCMFI dengan persentase masing-masing sebesar 50% dan 20%.

In March 2015, ITOCHU Corporation (ITOCHU Group, Japan) and Tokyo Century Corporation, Japan (formerly Century Tokyo Leasing Corporation, Japan), respectively, acquired 50% and 20% of HCMFI's shares.

Melalui akuisisi ini, ITOCHU Group dapat memberikan arahan pengelolaan usaha di Indonesia dari sisi *sales finance services* sementara Tokyo Century Corporation dari sisi *leasing dan finance*. Tujuan dari akuisisi ini adalah untuk menyediakan jasa pembiayaan bermutu tinggi bagi HCM, meningkatkan penjualan produk-produk HCM di Indonesia, mengantisipasi kenaikan permintaan di sektor konstruksi serta infrastruktur, dan mengangkat nilai perusahaan HCMFI.

Through this acquisition, ITOCHU Group can provide business management direction in Indonesia regarding sales finance services, while Tokyo Century Corporation focuses on leasing and finance. The purpose of the acquisition was to provide high-quality financing service to HCM, increase the sales of HCM products in Indonesia, anticipate the growing demand from construction and infrastructure sectors, as well as raise awareness of the corporate values of HCMFI.

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 140 tanggal 17 Februari 2015, PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia kemudian mengganti namanya menjadi PT Hexa Finance Indonesia, dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

Based on Deed No. 140 dated 17 February 2015 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia later changed its name to PT Hexa Finance Indonesia, with the following shareholder composition:

- ITOCHU Corporation, Jepang (37,5%)
- Tokyo Century Corporation (20%)
- Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan (15%)
- PT Hexindo Adiperkasa Tbk (15%)
- ITOCHU Indonesia (12,5%)

- ITOCHU Corporation, Japan (37.5%)
- Tokyo Century Corporation (20%)
- Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan (15%)
- PT Hexindo Adiperkasa Tbk (15%)
- ITOCHU Indonesia (12.5%)

Sebagai perusahaan pembiayaan dengan *captive market* untuk produk-produk PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Hexa Finance memiliki potensi untuk terus tumbuh dan berkembang.

As a financing company with *captive market* for PT Hexindo Adiperkasa Tbk's products, Hexa Finance has the potential to continue to grow and develop.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Periode Period	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal per Saham Par Value per Share (Rp)	Jumlah Saham Total Shares	Perubahan Jumlah Saham Change in Total Shares		Tempat Pencatatan Saham Place of Share Listing
				Nominal per Saham Par Value per Share (Rp)	Jumlah Saham Total Shares	
1994	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1.000	10.000.000	1.000	42.000.000	BEI IDX
1998	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Limited Public Offering I	1.000	42.000.000	1.000	84.000.000	BEI IDX
2000	Pemecahan Saham 1:2 Stock Split 1:2	1.000	84.000.000	500	168.000.000	BEI IDX
2004	Pemecahan Saham 1:5 Stock Split 1:5	500	168.000.000	100	840.000.000	BEI IDX

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Security Listing Chronology

Hingga tanggal 31 Maret 2023, Perseroan belum pernah melakukan pencatatan dan penjualan efek selain saham di bursa manapun.

Until March 31, 2023, the Company neither list nor trade other securities except shares on any stock exchange.

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

Information on the Use of Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) in the Last 5 Years

AP dan KAP PA and PAF	Periode Penugasan (Tahun Buku) Assignment Period (Fiscal Year)	Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Jasa (Rp juta) Service Fee (million)	Jasa Nonaudit Non-Audit Fee
KAP PAF Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 Tel: +62 21 5289 5000 Tel: +62 21 5289 4100 AP (PA): Benediktio Salim	2022	Audit Laporan Keuangan Perseoran. Audit of Financial Statement of the Company.	1.481,3	Jasa penanganan kontrol independen melalui sistem Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX). Control handling services through the Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX) system.
KAP PAF Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 Tel: +62 21 5289 5000 Tel: +62 21 5289 4100 AP (PA): Benedictio Salim	2021	Audit Laporan Keuangan Perseoran. Audit of Financial Statement of the Company.	1.481,3	Jasa penanganan kontrol independen melalui sistem Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX). Control handling services through the Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX) system.
KAP PAF Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 Tel: +62 21 5289 5000 Tel: +62 21 5289 4100 AP (PA): Benedictio Salim	2020	Audit Laporan Keuangan Perseoran. Audit of Financial Statement of the Company.	1.410,8	Jasa penanganan kontrol independen melalui sistem Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX). Control handling services through the Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX) system.
KAP PAF Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 Tel: +62 21 5289 5000 Tel: +62 21 5289 4100 AP (PA): Ratnawati Sediadi	2019	Audit Laporan Keuangan Perseoran. Audit of Financial Statement of the Company.	1.410,8	Jasa penanganan kontrol independen melalui sistem Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX). Control handling services through the Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX) system.
KAP PAF Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 Tel: +62 21 5289 5000 Tel: +62 21 5289 4100 AP (PA): Peter Surja	2018	Audit Laporan Keuangan Perseoran. Audit of Financial Statement of the Company.	1.343,6	Jasa penanganan kontrol independen melalui sistem Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX). Control handling services through the Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX) system.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SELAIN AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA TAHUN BUKU 2022

Capital Market Supporting Institution and/or Profession other than Public Accountant and Public Accounting Firm in Fiscal Year 2022

Jenis Lembaga/ Profesi Type of Institution/ Profession	Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/ Profession	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Rendered	Biaya Jasa (Rp juta) Fee (million)	Periode Penugasan Assignment Period
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930 Tel: +62 21 2525666	Pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS) dan pencatatan atas perubahan- perubahan pada DPS atas nama Perseroan serta jasa administrasi saham di pasar sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Recording of List of Shareholders (DPS) and recording of changes to the DPS on behalf of the Company, as well as share administration services at the secondary market listed on Indonesia Stock Exchange.	39,0	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022
Notaris Notary	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Jl. K.H. Zainul Arifin No.2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta 11140 Tel: +62 21 6345668	Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta RUPS Tahunan dan Luar Biasa PT Hexindo Adiperkasa Tbk tahun buku 2022. Notarial services for the preparation of deed of Annual and Extraordinary GMS of PTHexindo Adiperkasa Tbk for the fiscal year 2022.	30,0	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022





HITACHI

HIT

ZAXIS
138
MF



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

View on External Conditions

Perang Rusia-Ukraina mengakibatkan gangguan rantai pasok global yang berimplikasi pada lonjakan harga komoditas energi dan pangan.

The Russia-Ukraine war resulted in global supply chain disruptions which had implications for soaring energy and food commodity prices.

Tahun 2022, perekonomian dunia kembali mengalami ketidakpastian. Di samping masih berlanjutnya pandemi COVID-19 seiring dengan munculnya varian baru Omicron, invasi Rusia ke Ukraina yang terjadi pada Februari 2022 berdampak signifikan terhadap perekonomian global karena kedua negara merupakan produsen utama beberapa komoditas yang dibutuhkan dunia. Rusia merupakan eksportir energi (minyak bumi, batubara, dan gas alam) dan gandum. Sedangkan Ukraina adalah eksportir seed oil, jagung, dan gandum.

Banyak negara mengandalkan pasokan energi dan komoditas dari Rusia dan Ukraina. Eropa mengimpor energi dari Rusia dalam jumlah yang substansial, termasuk gas alam, minyak mentah, dan batubara. Rusia juga bergantung pada pasar UE karena sekitar 40% produksi minyak mentah dan gas alamnya dikirim ke UE. Selain itu, banyak negara berkembang yang sangat bergantung pada pasokan pangan dari Rusia dan Ukraina.

Kekhawatiran akan berkurangnya pasokan minyak akibat konflik membuat harga minyak terus naik. Sebelum invasi Rusia, harga minyak mentah sudah naik sepanjang tahun 2021 disebabkan oleh faktor fundamental yakni lonjakan permintaan yang tidak diimbangi dengan kenaikan produksi dan terbatasnya pasokan. Pemulihan aktivitas ekonomi di sejumlah negara di akhir tahun 2021, terutama China, meningkatkan kebutuhan minyak mentah. Setelah Rusia menyerang Ukraina, harga minyak dunia melesat hingga USD116 per barel pada Maret 2022 dan mencapai puncaknya sebesar USD120 per barel pada Juni 2022 (Brent).

In 2022, the world economy again experienced uncertainty. In addition to the ongoing COVID-19 pandemic along with the emergence of a new variant of Omicron, Russia's invasion of Ukraine which occurred in February 2022 had a significant impact on the global economy because both countries are the main producers of several commodities needed by the world. Russia is an exporter of energy (petroleum, coal and natural gas) and wheat. Meanwhile, Ukraine is an exporter of seed oil, corn, and wheat.

Many countries relied on energy and commodity supplies from Russia and Ukraine. Europe imported substantial amounts of energy from Russia, including natural gas, crude oil and coal. Russia was also dependent on the EU market as around 40% of its crude oil and natural gas production went to the EU. In addition, many developing countries were highly dependent on food supplies from Russia and Ukraine.

Concern about reduced oil supplies due to the conflict kept oil prices rising. Prior to the Russian invasion, the price of crude oil had risen throughout 2021 due to fundamental factors, namely a surge in demand that was not matched by increased production and limited supply. The recovery of economic activity in a number of countries at end of 2021, especially China, increased the need for crude oil. As soon as Russia attacked Ukraine, world oil prices shot up to USD116 per barrel in March 2022 and reached a peak of USD120 per barrel in June 2022 (Brent).



Sanksi Barat yang diikuti oleh pemangkasan pasokan gas ke Uni Eropa oleh Rusia menyebabkan harga gas alam meningkat sekitar 10%. Kelangkaan gas di Eropa segera mendorong kenaikan harga batubara secara signifikan karena sebagian negara seperti Jerman, Belanda, Belgia, Denmark, dan Italia terpaksa mengoperasikan kembali pembangkit listrik berbahan bakar batubara. Harga batubara terus melambung hingga lebih dari 100% dari USD223 per ton (Newcastle) pada Januari 2022 dan mencapai rekor USD458 per ton pada 5 September 2022.

Perubahan tatanan geopolitik akibat konflik Rusia-Ukraina tentu menjadi tantangan utama bagi kinerja pemulihan ekonomi Indonesia. Kenaikan harga pangan, bahan baku industri, dan energi sebagai dampak dari gangguan rantai pasokan serta potensi lonjakan inflasi global memberi tekanan pada industri pangan, energi, dan sektor keuangan domestik.

Di sisi lain, situasi global juga memberikan implikasi positif. Kenaikan harga energi dan komoditas memberikan windfall profit pada sektor-sektor yang terkait dengan komoditas ekspor. Batubara, bauksit, timah, minyak kelapa sawit, dan nikel adalah lima komoditas ekspor unggulan yang mengalami kenaikan harga tinggi sehingga mampu memperkuat posisi cadangan devisa Indonesia di tengah ancaman inflasi yang tinggi.

Sanctions imposed by the Western followed by cuts in gas supply to the European Union by Russia caused natural gas prices to increase by around 10%. Gas shortage in Europe immediately pushed up coal prices significantly since several countries, such as Germany, the Netherlands, Belgium, Denmark and Italy, were forced to restart their coal-fired power plants. Coal prices continued to soar to more than 100% from USD223 per ton (Newcastle) in January 2022 and reached a record USD458 per ton on September 5, 2022.

Change in the geopolitical order because of the Russia-Ukraine conflict was undoubtedly a significant challenge for the national economic recovery. Rising prices for food, industrial raw materials, and energy due to supply chain disruptions and a potential spike in global inflation put pressure on the domestic food, energy, and financial sectors.

On the other hand, the global situation also had positive implications. The increase in energy and commodity prices provided a windfall profit in sectors related to export commodities. Coal, bauxite, tin, palm oil, and nickel were the five leading export commodities whose prices have risen so high that they have strengthened Indonesia's foreign exchange reserves amid the threat of high inflation.

TINJAUAN INDUSTRI ALAT BERAT

Heavy Equipment Industry Overview



94 |

Tahun 2022, pasar alat berat tumbuh dengan pencapaian penjualan tertinggi sepanjang masa.

In 2022, the heavy equipment market was growing with the highest sales achievement of all time.

Tahun 2022 menjadi masa keemasan bisnis alat berat di Indonesia karena permintaan yang sangat tinggi. Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI) memprediksi, hingga akhir tahun pertumbuhan penjualan alat berat akan mencapai titik tertinggi sepanjang masa, yaitu lebih dari 20 ribu unit. Mengutip data dari Data Industri Research "Tren Penjualan Alat Berat di Indonesia", realisasi penjualan alat berat tahun 2022 mencapai 20.546 unit, naik 39,7% dari 14.705 unit pada tahun 2021.

Dari sisi produksi, berdasarkan data Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (HINABI), produksi alat berat nasional sampai akhir tahun 2022 tercatat sebanyak 8.826 unit, naik 30,9% dibandingkan 6.740 unit pada tahun 2021. Angka produksi ini merupakan rekor tertinggi sejak tahun 1999 di mana saat itu produksi baru mencapai 726 unit.

The year 2022 was a golden year of the heavy equipment business in Indonesia because of the very high demand. The Indonesian Heavy Equipment Sole Agent Association (PAABI) predicted that by the end of the year heavy equipment sales growth would reach an all-time high at more than 20 thousand units. Quoting data from Data Industry Research "Trends in Sales of Heavy Equipment in Indonesia", realization of heavy equipment sales in 2022 reached 20,546 units, increased by 39.7% from 14,705 units in 2021.

From the production side, based on data from the Indonesian Heavy Equipment Industry Association (HINABI), national heavy equipment production until the end of 2022 was recorded at 8,826 units, increased by 30.9% compared to 6,740 units in 2021. This production figure is the highest record since 1999, where the production was only 726 units.

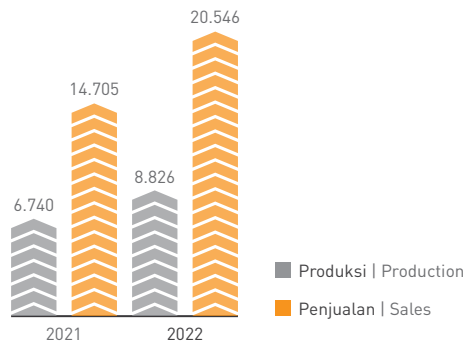
Produksi alat berat tahun 2022 didominasi oleh *hydraulic excavator* sebanyak 7.458 unit, naik 21,6% dari tahun sebelumnya, diikuti oleh *bulldozer* sebanyak 908 unit, *dump truck* 339 unit, dan *motor grader* sebanyak 121 unit.

Heavy equipment production in 2022 was dominated by hydraulic excavators with 7,458 units, up 21.6% from the previous year, followed by bulldozers with 908 units, dump trucks with 339 units and motor graders with 121 units.

Tingginya permintaan alat berat berasal dari sektor pertambangan dengan kontribusi sebesar 42%, sektor konstruksi (39%), sektor kehutanan (12%) dan perkebunan (10%). Kenaikan harga komoditas batubara dan mineral mendorong pertumbuhan permintaan di sektor pertambangan. Komposisi ini sedikit berubah dari tahun sebelumnya. Pada 2021, penyumbang utama pertumbuhan alat berat adalah sektor konstruksi sebesar 40%, sedangkan sektor pertambangan menyumbang 34%, kehutanan 18%, dan perkebunan 9%.

The high demand for heavy equipment came from mining sector with a contribution of 42%, construction sector (39%), forestry sector (12%) and plantation sector (10%). The increase in coal and mineral commodity prices stimulated demand growth in the mining sector. This composition slightly changed from the previous year. In 2021, the main contributor to heavy equipment growth was the construction sector at 40%, while mining sector contributed 34%, forestry sector at 18% and plantation sector at 9%.

**PRODUKSI DAN PENJUALAN
ALAT BERAT NASIONAL**
National Heavy Equipment
Production and Sales
2021-2022
(Unit)



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review By Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang terbagi dalam tiga segmen: Penjualan dan Jasa Penyewaan Alat Berat, Penjualan Suku Cadang, serta Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan.

The Company carries out business activities which are divided into three segments: Sales and Rental of Heavy Equipment, Sales of Spare Parts, and Repair and Maintenance Services.

Lonjakan harga komoditas di pasar global yang jauh melebihi perkiraan, telah mendorong pertumbuhan pada semua segmen bisnis Perseroan. Kenaikan penjualan yang signifikan terutama terjadi pada bisnis *rental*, *trade in*, dan *used machine*. Perseroan fokus mengembangkan bisnis ini karena melihat tren permintaan yang cukup positif dari pasar.

The surge in commodity prices in the global market which was beyond expectations, led to growth in all of the Company's business segments. The significant increase in sales mainly occurred in the rental, trade in, and used machine business. The company focuses on developing this business considering the positive demand trend from the market.

Perseroan menghadapi sejumlah tantangan di tahun buku 2022 seperti fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, kenaikan biaya logistik, dan kebijakan Pemerintah terkait pembatasan impor baja. Hal tersebut berdampak pada kenaikan biaya produksi. Kenaikan harga jual unit tidak dapat dihindarkan. Tetapi Perseroan berusaha menyesuaikan kenaikan harga yang wajar dan dapat diterima oleh konsumen. Perseroan menawarkan skema layanan purna jual untuk memastikan performa mesin alat berat pelanggan selalu dalam kondisi yang terbaik.

The Company faced a number of challenges in the fiscal year 2022, such as rupiah exchange rate fluctuations in the US dollar, increase in logistics costs, and government policy regarding restrictions on steel imports. This had an impact on increasing production costs. Unit price increases could not be avoided. However, the Company tried to adjust price increases that were reasonable and acceptable to consumers. The company continues to provide after-sales service scheme to ensure that the performance of the customer's heavy equipment is always in the best condition.

Perseroan senantiasa mengedepankan penerapan prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, & Governance*) di seluruh kegiatan bisnis untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Isu ESG terkait aspek lingkungan menuntut penggunaan alat berat berteknologi baru yang lebih ramah lingkungan. Saat ini Hitachi sedang melakukan kajian termasuk dalam waktu dekat akan melakukan uji coba lapangan (*operational field testing*) produk baru yang lebih rendah emisi dan hemat bahan bakar, serta pengembangan *electric* atau *hybrid machine*. Proses pengembangannya akan membutuhkan waktu yang cukup panjang, tetapi seiring dengan perkembangan teknologi, Perseroan optimis dapat ikut mendukung pemerintah mencapai target penurunan emisi karbon.

The Company always prioritizes the application of ESG (Environmental, Social & Governance) principles in all business activities to achieve sustainable growth. ESG issues related to environmental aspects demand the use of new technology heavy equipment that is more environmentally friendly. Currently Hitachi is conducting studies including soon conducting operational field testing of new products that are lower in emissions and more fuel efficient, as well as developing electric or hybrid machines. The development process will take quite a long time, but in line with technological developments, the Company is optimistic that it will be able to support the government in achieving its carbon emission reduction target.

Sektor konstruksi menunjukkan tren pertumbuhan penjualan yang sangat baik. Tahun 2022 menjadi momentum meningkatnya peluang bagi sektor konstruksi dengan proyek infrastruktur sebagai tulang punggung dan salah satu pendorong utama sektor konstruksi. Perseroan terus melengkapi lini produk untuk menunjang kegiatan di sektor konstruksi seperti backhoe loader, motor grader, dan lainnya.

The construction sector shows an excellent sales growth trend. The year 2022 is a momentum for increasing opportunities for the construction sector with infrastructure projects as the backbone and one of the main drivers of the construction sector. The company continues to complete product lines to support activities in the construction sector such as backhoe loaders, motor graders, and others.



PENJUALAN DAN JASA PENYEWAAN ALAT BERAT

Segmen usaha Penjualan dan Jasa Penyewaan Alat Berat merupakan penopang utama aktivitas operasional Perseroan melalui penjualan dan penyewaan unit alat berat Hitachi dan Bell yang telah menjadi andalan pelanggan yang bergerak di sektor pertambangan, konstruksi, kehutanan, dan agro.

Jenis produk alat berat yang dijual dan/atau disewakan meliputi ekskavator 6-ton ke atas, mini ekskavator, *wheel loader* dan *articulated dump truck*. Jumlah unit terjual dan tersewa sepanjang tahun buku 2022 mencapai 3.447 unit dimana sebanyak 2.847 unit di antaranya adalah ekskavator 6-ton ke atas (tidak termasuk Hitachi Giant Machine).

Kinerja penjualan dan penyewaan ekskavator 6-ton ke atas pada tahun buku 2022 dengan perbandingannya pada tahun buku 2021 di masing-masing sektor pengguna adalah sebagai berikut:

SALES AND RENTAL SERVICE OF HEAVY EQUIPMENT

Sales and Rental Service of Heavy Equipment business segment is the main pillar of the Company's operations through the sales and rental of Hitachi and Bell heavy equipment units, which have become the mainstay of customers operating in the mining, construction, forestry and agro sectors.

The types of heavy equipment products sold and/or leased include 6-ton and over excavators, mini excavators, wheel loaders and articulated dump trucks. The number of units sold and rented during the fiscal year 2022 reached 3,447 units of which 2,847 units were 6-ton and over excavators (excluding Hitachi Giant Machines).

Sales and rental performance of 6-ton and over excavators in the fiscal year 2022 compared to the fiscal year 2021 by user sector are as follows:

Sektor Sector	FY 2021*		FY 2022*		Pertumbuhan Growth
	Unit	Persentase Percentage	Unit	Persentase Percentage	
Agrobisnis Agribusiness	688	30,4%	959	33,7%	39,4%
Kehutanan Forestry	543	24,0%	733	25,8%	35,0%
Konstruksi Construction	363	16,0%	684	24,0%	88,4%
Pertambangan Mining	672	29,6%	451	15,8%	(32,9%)
Lainnya Others	0	0%	20	0,7%	
JUMLAH TOTAL	2.266	100%	2.847	100%	25,6%

*) Tidak termasuk Hitachi Giant Machine | Exclude Hitachi Giant Machine
FY: Fiscal year | Tahun buku

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review By Business Segment

Profitabilitas Segmen

Pada tahun buku 2022, penjualan ekskavator 6-ton ke atas sebanyak 2.847 unit, naik 25,6% dibandingkan 2.266 unit pada periode sebelumnya. Pasar terbesar berasal dari sektor agribisnis sebanyak 959 unit atau 33,7%, kehutanan sebanyak 733 unit atau 25,8%, konstruksi sebanyak 684 unit atau 24,0%, pertambangan sebanyak 451 unit atau 15,8% dan sektor lainnya sebanyak 20 unit atau 0,7%. Profitabilitas segmen usaha Penjualan dan Jasa Penyewaan Alat Berat adalah sebagai berikut:

Segment Profitability

In the fiscal year 2022, sales of 6-ton and over excavators amounted to 2,847 units, increased by 25.6% compared to 2,266 units in the previous period. The largest market came from the agribusiness sector with 959 units or 33.7%, forestry with 733 units or 25.8%, construction with 684 units or 24.0%, mining with 451 units or 15.8% and other sectors with 20 units or 0.7%. The profitability of the Sales and Rental Services of Heavy Equipment business segment is as follows:

Uraian Description	FY 2021* ('000 USD)	FY 2022* ('000 USD)	Pertumbuhan Growth	
			('000 USD)	(%)
Penghasilan Revenues	289.616	426.856	137.241	47,4
Beban Pokok Penghasilan Cost of Revenues	246.783	377.179	130.396	52,8
Laba Bruto Gross Profit	42.833	49.677	6.845	16,0

*) FY: Fiscal year | Tahun buku

Pada tahun buku 2022, segmen usaha Penjualan dan Jasa Penyewaan Alat Berat membukukan penghasilan neto sebesar USD429,9 juta, naik 47,4% dibandingkan tahun buku sebelumnya sebesar USD289,6 juta. Penghasilan neto segmen ini berkontribusi sebesar 67,7% terhadap jumlah penghasilan neto Perseroan.

In fiscal year 2022, Sales and Rental Service of Heavy Equipment business segment recorded a net revenue of USD429.9 million, an increase of 47.4% compared to the previous fiscal year of USD289.6 million. This segment's net revenue contributed 67.7% to the Company's total net revenues.

Laba bruto tercatat sebesar USD49,7 juta, naik 16,0% dari USD42,8 juta pada tahun buku sebelumnya dan berkontribusi sebesar 39,8% terhadap jumlah laba bruto Perseroan.

Gross profit was recorded at USD49.7 million, increased by 16.0% from USD42.8 million in the previous fiscal year and contributed 39.8% of the Company's total gross profit.

Prospek dan Rencana Ke Depan

Perseroan akan terus mendorong pertumbuhan segmen Penjualan dan Penyewaan Alat Berat terutama melalui penetrasi pasar baru yang potensial, antara lain sektor pertambangan non-batubara seperti nikel dan emas, serta sektor konstruksi. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjaga kinerja penjualan di sektor pertambangan batubara yang masih menjadi pasar terbesar produk alat berat. Perseroan juga melihat peluang bisnis *trade-in* (tukar tambah unit) sebagai strategi untuk mendorong kinerja penjualan unit baru sekaligus meningkatkan pangsa pasar.

Prospects and Future Plans

The Company will continue to drive growth in Heavy Equipment Sales and Rental segment, especially through the penetration of potential new markets, including the non-coal mining sector namely nickel and gold, as well as the construction sector. Nevertheless, the Company continued to maintain sales performance in the coal mining sector, which is still the largest market for heavy equipment products. The Company also sees the trade-in business opportunity (exchange of units) as a strategy to boost the sales performance of new units while increasing market share.

PENJUALAN SUKU CADANG

Perseroan menyediakan layanan purnajual dengan mendistribusikan suku cadang orisinal, berkualitas tinggi, berkinerja baik, berdaya tahan, dan bergaransi, sebagai bentuk layanan purna jual untuk mendukung produktivitas usaha pelanggan dan menjaga kepercayaan pelanggan. Dengan dukungan prinsipal, Perseroan telah memasok berbagai varian unit alat berat dengan lebih dari 1.000.000 jenis suku cadang ke seluruh Indonesia.

SPARE PARTS SALES

The Company provides after-sales service by distributing original, high-quality, good-performing, durable and guaranteed spare parts to support customer business productivity and to maintain customer trust. With principal support, the Company supplies various variants of heavy equipment units with more than 1,000,000 types of spare parts throughout Indonesia.

Perseroan memiliki jangkauan jaringan suku cadang yang luas melalui jaringan global Hitachi untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan suku cadang unit milik pelanggan dalam waktu sesingkat mungkin, didukung oleh jaringan kantor perwakilan dan kantor proyek yang tersebar di lokasi-lokasi strategis di seluruh Indonesia. Jika salah satu cabang kehabisan stok suku cadang tertentu, maka cabang tersebut dapat memesannya secara daring ke cabang terdekat atau depot suku cadang di Jakarta dan Balikpapan.

Selain itu, pusat distribusi suku cadang Hitachi di Singapura dan depot utama di Jepang juga telah terhubung dengan sistem daring, sehingga informasi mengenai ketersediaan, status pesanan, dan informasi penting lainnya terkait suku cadang dapat diakses dengan mudah.

Perseroan juga memiliki program remanufaktur yang dapat merekondisi, menguji, dan menjual kembali komponen lama dengan kualitas yang mendekati komponen baru. Didukung oleh kontrol kualitas yang menyeluruh, Perseroan menjamin bahwa komponen rekondisi memenuhi spesifikasi standar. Keunggulan lain layanan remanufaktur, di samping mengurangi biaya perbaikan mesin, adalah membantu meminimalisir limbah alat berat terhadap lingkungan.

Profitabilitas Segmen

Profitabilitas segmen usaha Penjualan Suku Cadang disajikan pada tabel berikut:

Uraian Description	FY 2021* ('000 USD)	FY 2022* ('000 USD)	Pertumbuhan Growth	
			('000 USD)	(%)
Penghasilan Revenues	107.472	133.226	25.754	24,0
Beban Pokok Penghasilan Cost of Revenues	67.228	86.658	19.430	28,9
Laba Bruto Gross Profit	40.244	46.568	6.324	15,7

*] FY: Fiscal year | Tahun buku

Pada tahun buku 2022, segmen usaha Penjualan Suku Cadang membukukan penghasilan neto sebesar USD133,2 juta, naik 24,0% dibandingkan USD107,5 juta pada periode sebelumnya. Penghasilan neto yang diperoleh segmen ini berkontribusi sebesar 21,1% terhadap jumlah penghasilan neto Perseroan.

Laba bruto tercatat sebesar USD46,6 juta, naik 15,7% dari USD40,2 juta pada tahun buku 2021 dan berkontribusi sebesar 37,3% terhadap jumlah laba bruto Perseroan.

Prospek dan Rencana Ke Depan

Kinerja segmen usaha Penjualan Suku Cadang masih berpeluang untuk lebih ditingkatkan sejalan dengan peningkatan permintaan terhadap alat berat. Untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memesan suku cadang, Perseroan telah mengembangkan Part & ConSite ISF Webshop Online yang akan membantu pelanggan menyusun rencana perbaikan yang tepat untuk meminimalisir waktu *idle* alat berat.

The Company has extensive spare parts network coverage through Hitachi's global network to ensure that spare parts need of customers' units are met in the shortest possible time, supported by a network of representative offices and project offices spread in strategic locations throughout Indonesia. If a branch runs out of stock of a certain spare part, that branch can order it online at the nearest branch or spare parts depot in Jakarta and Balikpapan.

In addition, Hitachi's spare parts distribution center in Singapore and major depots in Japan are also connected online, so that availability, order status and other important information regarding spare parts can be easily accessed.

The Company also has a remanufacturing program that can recondition, test and resell old components with a quality close to new components. Supported by comprehensive quality control, the Company ensures that the reconditioned components meet standard specifications. Besides reducing machine repair costs, another advantage of remanufacturing services is that it helps minimize heavy equipment waste in the environment.

Segment Profitability

Profitability of spare parts sales business segment is presented in the following table:

In the fiscal year 2022, Spare Parts Sales business segment recorded a net revenue of USD133.2 million, an increase of 24,0% compared to the previous year of USD107.5 million. Net revenue earned by this segment contributed 21,1% of the Company's total net revenues.

Gross profit was recorded at USD46.6 million, up 15.7% from USD40.2 million in the fiscal year 2021 and contributed 37.3% of the Company's total gross profit.

Prospects and Future Plans

The performance of Spare Parts Sales business segment still has the opportunity to be further improved in line with the increasing demand for heavy equipment. To make it easier for customers to order spare parts, the Company has developed Part & ConSite ISF Webshop Online which will help customers develop an appropriate repair plan to minimize heavy equipment idle time.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review By Business Segment

Perseroan terus mengembangkan *platform online* agar lebih dekat dengan konsumen dan memperluas jangkauan pasar tanpa batas. Selain memiliki *webshop online* sendiri, Perseroan juga bekerja sama dengan aplikasi *e-commerce* yang tersedia seperti Blibli.com.

The Company continues to develop its online platform to be closer to consumers and to expand its market reach without boundaries. In addition to having its own online webshop, the Company also cooperates with available e-commerce applications such as Blibli.com.

JASA PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

Segmen usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan menawarkan layanan perawatan agar alat berat yang dimiliki pelanggan selalu dalam kondisi prima dan memiliki umur pakai yang optimal.

MAINTENANCE AND REPAIR SERVICES

The Maintenance and Repair Services business segment offers maintenance services so as customers' heavy equipment is always in prime condition and has an optimal service life.

Layanan pemeliharaan dan perbaikan mencakup kegiatan kunjungan para teknisi melalui Program SPE ke beberapa lokasi para pelanggan, yang bertujuan untuk menciptakan potensi penjualan suku cadang serta jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Maintenance and repair services include visiting technicians through SPE Program to several customer locations, which aims to create potential sales of spare parts as well as maintenance and repair services.

Profitabilitas

Profitabilitas segmen usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan disajikan pada tabel berikut:

Profitability

Profitability of Maintenance and Repair Services business segment is presented in the following table:

Uraian Description	FY 2021* ('000 USD)	FY 2022* ('000 USD)	Pertumbuhan Growth	
			('000 USD)	(%)
Penghasilan Revenues	66.175	70.413	4.238	6,4
Beban Pokok Penghasilan Cost of Revenues	32.850	41.693	8.843	26,9
Laba Bruto Gross Profit	33.324	28.720	(4.604)	(13,8)

*) FY: Fiscal year | Tahun buku

Pada tahun buku 2022, segmen usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan membukukan penghasilan neto sebesar USD70,4 juta, naik 6,4% dibandingkan tahun buku 2021 sebesar USD66,2 juta. Penghasilan neto yang diperoleh segmen ini berkontribusi sebesar 11,2% terhadap jumlah penghasilan neto Perseroan.

In fiscal year 2022, Maintenance and Repair Services business segment recorded a net revenue of USD70.4 million, an increase of 6.4% compared to the fiscal year 2021 of USD66.2 million. The net revenue from this segment contributed 11.2% of the Company's total net revenues.

Laba bruto tercatat sebesar USD28,7 juta, turun 13,8% dari USD33,3 juta pada tahun buku sebelumnya dan berkontribusi sebesar 23,0% terhadap jumlah laba bruto Perseroan.

Gross profit was recorded at USD28.7 million, decreased by 13,8% from USD33.3 million in the previous fiscal year and contributed 23,0% of the Company's total gross profit.

Prospek dan Rencana ke Depan

Segmen usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan masih memiliki potensi pertumbuhan yang besar. Kondisi harga komoditas yang belum stabil dan fluktuatif membuat sebagian besar pelanggan lebih memilih untuk memperpanjang masa pakai alat berat yang dimiliki melalui program pemeliharaan dan perbaikan yang ditawarkan Perseroan.

Prospects and Future Plans

The Maintenance and Repair Services business segment has great growth potential. The unstable and volatile commodity prices made most customers prefer to extend the service life of their heavy equipment through maintenance and repair programs offered by the Company.

Perseroan memanfaatkan sistem Global E-Service, yaitu sistem yang mampu memonitor performa mesin alat berat Hitachi secara daring dan memberikan peringatan (*alert*) kepada pelanggan terkait performa mesin dan kebutuhan perawatannya.

The Company utilizes Global E-Service system, which is a system capable of monitoring performance of Hitachi's heavy equipment machines online and sending alerts to customers regarding machine performance and maintenance needs.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Overview of Financial Performance

Harga komoditas yang kuat di pasar global menjadi katalis positif bagi kinerja Perseroan. Perseroan membukukan penghasilan neto sebesar USD630,5 juta, tumbuh 36,1% dari USD463,3 juta pada periode sebelumnya.

Strong commodity prices in the global market became a positive catalyst for the Company's performance. The company recorded net revenues of USD630.5 million, an increase of 36.1% compared to USD463.3 million in the previous period.

Pembahasan mengenai kinerja keuangan ini disusun dengan mengacu pada Laporan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following discussion on financial performance is prepared based on Financial Statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for the year ending March 31, 2023, which has been audited by Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja with the opinion present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of March 31, 2023, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Pembahasan kinerja keuangan Perseroan juga disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Perseroan menyajikan laporan keuangan dalam denominasi dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Perseroan, sesuai ketentuan PSAK yang berlaku.

Discussion on financial performance includes explanations in the notes to the Financial Statements as an integral part of this Annual Report. The Company presents financial statements denominated in United States Dollars (USD), which is the Company's functional currency, in accordance with the applicable PSAK provisions.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Jumlah aset Perseroan per 31 Maret 2023 sebesar USD463,4 juta, naik 52,1% dibandingkan periode 31 Maret 2022 sebesar USD304,6 juta. Komposisi aset Perseroan terdiri dari 87,1% aset lancar dan 12,9% aset tidak lancar.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

Total assets of the Company as of March 31, 2023 amounted to USD463.4 million, increased by 52.1% compared to March 31, 2022 at USD304.6 million. The total assets consisted of 87.1% current assets and 12.9% non-current assets.

Rincian aset Perseroan dan nilainya di akhir tahun buku disajikan pada tabel berikut:

Details of the Company's assets and their value at end of the fiscal year are presented in the following table:

(Dalam USD) | (In USD)

Uraian	31 Maret 2023 March 31, 2023	31 Maret 2022 March 31, 2022	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Aset Lancar Current Assets					
Kas dan bank	26.682.453	16.383.639	10.298.814	62,9	Cash on hand and in banks
Piutang usaha pihak berelasi - neto	25.283.371	0	25.283.371	100,0	Trade receivables related parties - net
Piutang usaha pihak ketiga-neto	130.552.730	109.700.683	20.852.047	19,0	Trade receivables third parties- net

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Overview of Financial Performance

(Dalam USD) | (In USD)

Uraian	31 Maret 2023 March 31, 2023	31 Maret 2022 March 31, 2022	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Piutang non-usaha pihak berelasi - neto	576.785	961.468	(384.683)	(40,0)	Non-trade receivable Related parties - net
Piutang non-usaha pihak ketiga- neto	53.014	108.302	(55.288)	(51,0)	Non-trade receivables third parties- net
Piutang derivatif	-	50.682	(50.682)	(100,0)	Derivative receivables
Persediaan - neto	218.579.931	133.167.633	85.412.298	64,1	Inventories - net
Uang muka	1.629.174	313.357	1.315.817	419,9	Advances
Biaya dibayar di muka	386.225	291.000	95.225	32,7	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	403.743.683	260.976.764	142.766.919	54,7	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets					
Aset keuangan tidak lancar	6.055.993	5.830.995	224.998	3,9	Non-current financial assets
Aset tetap - neto	46.842.308	31.363.278	15.479.030	49,4	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	3.241.957	2.531.206	710.751	28,1	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - neto	122.368	101.977	20.391	20,0	Intangible assets - net
Estimasi tagihan pajak	256.981	739.860	(482.879)	(65,3)	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	3.038.112	3.087.263	(49.151)	(1,6)	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	30.928	16.653	14.275	85,7	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	59.588.647	43.671.232	15.917.415	36,4	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	463.332.330	304.647.996	158.684.334	52,1	TOTAL ASSETS

Aset Lancar

Aset lancar sebesar USD403,7 juta, naik 54,7% dari USD261,0 juta pada akhir periode sebelumnya. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan bank sebesar USD10,3 juta, piutang usaha pihak ketiga - neto sebesar USD20,9 juta, dan persediaan - neto sebesar USD85,4 juta. Pada tahun buku 2022 terdapat piutang usaha - pihak berelasi sebesar USD25,3 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar sebesar USD59,6 juta, naik 36,4% dari USD43,7 juta pada akhir periode sebelumnya. Kenaikan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap - neto sebesar USD15,5 juta.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Maret 2023 sebesar USD297,6 juta, naik 105,3% dibandingkan periode 31 Maret 2022 sebesar USD144,9 juta. Komposisi liabilitas Perseroan terdiri dari 95,5% liabilitas jangka pendek dan 4,5% liabilitas jangka panjang.

Current Assets

Current assets amounted to USD403.7 million, increased by 54.7% from USD261.0 million at end of the previous period. The increase in current assets was mainly due to an increase in cash on hand and in banks of USD10.3 million, trade receivables from third parties - net of USD20.9 million, and inventories - net of USD85.4 million. In the fiscal year 2022, there were trade receivables from related parties of USD25.3 million.

Non-Current Assets

Non-current assets amounted to USD59.6 million, increased by 36.4% from USD43.7 million at end of the previous period. The increase in non-current assets was mainly due to an increase in fixed assets - net of USD15.5 million.

LIABILITIES

Total liabilities of the Company as of March 31, 2023 amounted to USD297.6 million, increased by 105.3% compared to March 31, 2022 at USD144.9 million. The total liabilities consisted of 95.5% short-term liabilities and 4.5% long-term liabilities.

Rincian liabilitas Perseroan dan nilainya di akhir tahun buku disajikan pada tabel berikut:

Details of the Company's liabilities and their value at end of the fiscal year are presented in the following table:

(Dalam USD) | (In USD)

Uraian	31 Maret 2023 March 31, 2023	31 Maret 2022 March 31, 2022	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities					
Utang bank jangka pendek	102.787.200	3.485.000	99.302.200	2849,4	Sort-term bank loan
Utang usaha pihak berelasi	138.052.252	89.089.880	48.962.372	55,0	Trade payables related parties
Utang usaha pihak ketiga	10.592.141	5.969.710	4.622.431	77,4	Trade payables third parties
Utang non-usaha pihak berelasi	291.250	139.223	152.027	109,2	Non-trade payables related parties
Utang non-usaha pihak ketiga	2.468.381	2.351.065	117.316	5,0	Non-trade payables third parties
Uang muka pelanggan	7.028.707	10.037.025	(3.008.318)	(30,0)	Customers' deposits
Beban akrual	11.355.983	8.333.124	3.022.859	36,3	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.845.596	6.318.986	(473.390)	(7,5)	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	3.201.926	6.652.358	(3.450.432)	(51,9)	Taxes payable
Liabilitas derivatif	1.746.445	-	1.746.445	100	Derivative liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	831.120	635.065	196.055	30,9	Current maturities of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	284.201.001	133.011.436	151.189.565	113,7	Total Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Assets					
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	925.220	655.183	270.037	41,2	Long-term lease liabilities-net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.445.312	11.277.911	1.167.401	10,4	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	13.370.532	11.933.094	1.437.438	12,0	Total Long-term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	297.571.533	144.944.530	152.627.003	105,3	TOTAL LIABILITIES

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek sebesar USD284,2 juta, naik 113,7% dari USD133,0 juta pada periode sebelumnya. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek sebesar USD99,3 juta, utang usaha pihak ketiga sebesar USD4,6 juta, utang usaha pihak berelasi sebesar USD49,0 juta, dan beban akrual sebesar USD3,0 juta.

Sebaliknya, terjadi penurunan pada uang muka pelanggan sebesar USD3,0 juta dan utang pajak sebesar USD3,5 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang sebesar USD13,4 juta, naik 12,0% dari USD11,9 juta pada periode sebelumnya. Kenaikan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar USD1,2 juta.

Short-term Liabilities

Short-term liabilities amounted to USD284.2 million, increased by 113.7% from USD133.0 million in the previous period. The increase in short-term liabilities was mainly due to an increase in short-term bank loans of USD99.3 million, trade payables to third parties of USD4.6 million, trade payables to related parties of USD49.0 million, and accrued expenses of USD3.0 million.

Conversely, there was a decrease in customer deposits of USD3.0 million and taxes payable of USD3.5 million.

Long-term Liabilities

Long-term liabilities amounted to USD13.4 million, increased by 12.0% from USD11.9 million in the previous period. The increase in long-term liabilities was mainly due to an increase in long-term employee benefits liability of USD1.2 million.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Overview of Financial Performance

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Maret 2023 sebesar USD165,8 juta, naik 3,8% dari USD159,7 juta. Kenaikan ekuitas disebabkan kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 6,2% atau sebesar USD7,6 juta.

EQUITY

The Company's total equity as of March 31, 2023 was USD165.8 million, increased by 3.8% from USD159.7 million. The increase in equity was due to an increase in unappropriated retained earnings of 6.2% or USD7.6 million.

(Dalam USD) | (In USD)

Uraian	31 Maret 2023 March 31, 2023	31 Maret 2022 March 31, 2022	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 1.680.000.000 saham Share capital - par value Rp100 per share Authorized - 1,680,000,000 shares					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham	23.232.926	23.232.926	-	0,0	Issued and fully paid - 840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	7.998.836	7.998.836	-	0,0	Additional paid-in capital - net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.646.585	4.646.585	-	0,0	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	129.372.989	121.819.676	7.553.313	6,2	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	509.461	2.005.443	(1.495.982)	(74,6)	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	165.760.797	159.703.466	6.057.331	3.8	TOTAL EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam USD) | (In USD)

Uraian	31 Maret 2023 March 31, 2023	31 Maret 2022 March 31, 2022	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Penghasilan neto	630.495.198	463.262.626	167.232.572	36,1	Net revenues
Beban pokok penghasilan	(505.529.926)	(346.861.680)	(158.668.246)	45,7	Cost of revenues
Laba bruto	124.965.272	116.400.946	8.564.326	7,4	Gross profit
Beban penjualan	(28.317.321)	(22.011.654)	(6.305.667)	28,6	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(27.762.255)	(24.895.347)	(2.866.908)	11,5	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	3.145.890	2.656.674	489.216	18,4	Other income
Beban lainnya	(1.905.719)	(1.329.847)	(575.872)	43,3	Other expenses
Laba usaha	70.125.867	70.820.772	(694.905)	(1,0)	Operating income
Penghasilan bunga	156.103	429.493	(273.390)	(63,7)	Interest income
Beban bunga	(3.934.479)	(386.376)	(3.548.103)	918,3	Interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	66.347.491	70.863.889	(4.516.398)	(6,4)	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(14.727.452)	(15.780.481)	1.053.029	(6,7)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	51.620.039	55.083.408	(3.463.369)	(6,3)	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1.495.982)	778.928	(2.274.910)	(292,1)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	50.124.057	55.862.336	(5.738.279)	(10,3)	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar	0.061	0,066	(0,005)	(7,6)	Basic earnings per share

Penghasilan Neto

Perseroan membukukan penghasilan neto sebesar USD630,5 juta, naik 36,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD463,3 juta. Penghasilan neto Perseroan berasal dari kontribusi segmen Penjualan Alat Berat, segmen Penjualan Suku Cadang, segmen Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan, serta segmen Jasa Penyewaan Alat Berat.

Net Revenues

The Company recorded net revenues of USD630,5 million, increased by 36.1% compared to the previous year of USD463.3 million. The Company's net revenues came from Sales of Heavy Equipment segment, Sales of Spare Parts segment, Maintenance and Repair Services Segment and Rental of Heavy Equipment segment.

(Dalam USD) | (In USD)

Uraian	31 Maret 2023 March 31, 2023	31 Maret 2022 March 31, 2022	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Penjualan alat berat - Pihak berelasi	50.523.870	1.470.588	49.053.282	3.335,6	Sales of heavy equipment - Related parties
Penjualan alat berat - Pihak ketiga	369.202.558	285.840.050	83.362.508	29,2	Sales of heavy equipment - Third parties
PENJUALAN ALAT BERAT	419.726.428	287.310.638	132.415.790	46,1	SALES OF HEAVY EQUIPMENT
Penjualan suku cadang - Pihak berelasi	233.780	145.532	88.248	60,6	Sales of spare parts - Related parties
Penjualan suku cadang - Pihak ketiga	132.991.886	107.326.597	25.665.289	23,9	Sales of spare parts - Third parties
PENJUALAN SUKU CADANG	133.225.666	107.472.129	25.753.537	24,0	SALES OF SPARE PARTS
Jasa pemeliharaan dan perbaikan - Pihak berelasi	715.417	45.933	669.484	1.457,5	Repair and maintenance services - Related parties
Jasa pemeliharaan dan perbaikan - Pihak ketiga	69.697.731	66.128.792	3.568.939	5,4	Repair and maintenance services - Third parties
JASA PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN	70.413.148	66.174.725	4.238.423	6,4	REPAIR AND MAINTENANCE SERVICE
Jasa penyewaan alat berat - Pihak berelasi	10.848	0	10.848		Rental of heavy equipment - Related parties
Jasa penyewaan alat berat - Pihak ketiga	7.119.108	2.305.134	4.813.974	208,8	Rental of heavy equipment - Third parties
JASA PENYEWAAN ALAT BERAT	7.129.956	2.305.134	4.824.822	209,3	RENTAL OF HEAVY EQUIPMENT
JUMLAH PENGHASILAN NETO	630.495.198	463.262.626	167.232.572	36,1	TOTAL NET REVENUES

Segmen Penjualan Alat Berat tumbuh 46,1%, segmen Penjualan Suku Cadang naik 24,0%, segmen Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan naik 6,4%, dan segmen Penyewaan Alat Berat tumbuh signifikan sebesar 209,3%.

Segmen Penjualan Alat Berat masih menjadi kontributor terbesar dari penghasilan neto Perseroan sebesar 66,6%, disusul segmen Penjualan Suku Cadang sebesar 21,1%, segmen Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan sebesar 11,2% dan segmen Penyewaan Alat Berat sebesar 1,1%.

Sales of Heavy Equipment segment grew by 46.1%, Sales of Spare Parts Sales segment increased by 24.0%, Maintenance and Repair Services segment increased by 6.4%, and Rental of Heavy Equipment segment grew significantly by 209.3%.

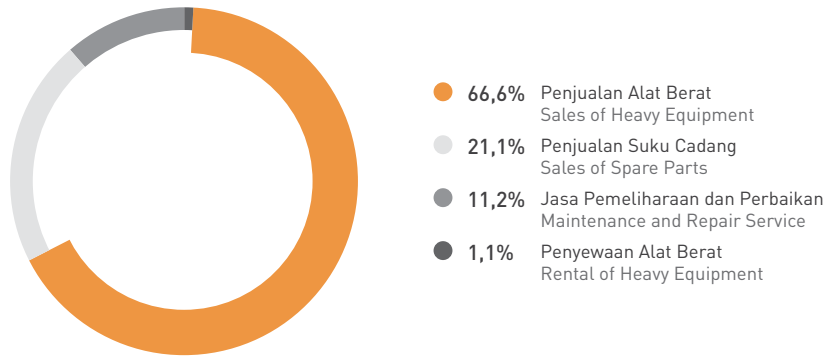
Sales of Heavy Equipment segment was still the largest contributor to the Company's net revenues at 66.6%, followed by Sales of Spare Parts segment with 21.1%, Maintenance and Repair Services segment with 11.2%, and Rental of Heavy Equipment segment with 1.1%.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Overview of Financial Performance

KOMPOSISI PENGHASILAN NETO

Composition of Net Revenues



Beban Pokok Penghasilan

Beban pokok penghasilan sebesar USD505,5 juta, naik 45,7% dari USD346,9 juta seiring pertumbuhan penghasilan neto and aktivitas usaha Perseroan.

Laba Bruto dan Laba Usaha

Perseroan membukukan laba bruto sebesar USD125,0 juta, naik 7,4% dibandingkan tahun buku sebelumnya sebesar USD116,4 juta. Margin laba bruto turun dari 25,1% menjadi 19,8% sebagai dampak dari kenaikan beban pokok penghasilan sebesar 45,7%, lebih besar dari kenaikan penghasilan neto sebesar 36,1%. Laba usaha sebesar USD70,1 juta, turun 1,0% dari USD70,8 juta.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan memperoleh laba tahun berjalan sebesar USD51,6 juta, turun 6,3% dari USD55,1 juta pada tahun buku 2021.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Laba Komprehensif Bersih

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar negatif USD1,5 juta, yang terutama merupakan nilai pengukuran kembali atas program imbalan pasti. Selain itu, Perseroan juga mencatat adanya perubahan nilai wajar investasi saham sebesar USD225,0 ribu. Dengan demikian, pada tahun buku 2022, Perseroan mencatat jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD50,1 juta, turun 10,3% dari USD55,9 juta pada tahun buku 2021.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar sebesar USD0,061, turun 7,6% dari USD0,066 pada tahun buku sebelumnya. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 sebanyak 840.000.000 saham. Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022. Oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Cost of Revenues

Cost of revenues amounted to USD505.5 million, increased by 45.7% from USD346.9 million in line with the growth of the Company's net revenues and business activities.

Gross Profit and Operating Income

The company recorded a gross profit of USD125.0 million, increased by 7.4% compared to the previous fiscal year of USD116.4 million. The gross profit margin decreased from 25.1% to 19.8% as a result of the 45.7% increase in cost of revenue, which was greater than the 36.1% increase in net revenues. Operating profit amounted to USD70.1 million, decreased by 1.0% from USD70.8 million.

Income for the Year

The company earned income for the year of USD51.6 million, decreased by 6.3% from USD55.1 million in the fiscal year 2021.

Other Comprehensive Income and Net Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive income after tax of negative USD1.5 million, which was primarily the remeasurement of the defined benefit plan. In addition, the Company also recorded a change in the fair value of share investment of USD225.0 thousand. Thus, in the fiscal year 2022, the Company recorded total comprehensive income for the year of USD50.1 million, decreased by 10.3% from USD55.9 million in the fiscal year 2021.

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share was USD0.061, decreased by 7.6% from USD0.066 in the previous fiscal year. Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2023 and 2022 was 840,000,000 shares. The Company did not have dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2023 and 2022. Therefore, diluted earnings per share were not calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

LAPORAN ARUS KAS

Per 31 Maret 2023, Perseroan mencatat saldo kas dan bank sebesar USD26,7 juta, naik 62,9% dari saldo di awal tahun buku sebesar USD16,4 juta.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

As of March 31, 2023, the Company recorded cash on hand and in banks at USD26.7 million, an increase of 62.9% from the balance at the beginning of fiscal year of USD16.4 million.

(Dalam USD) | (In USD)

Uraian	31 Maret 2023 March 31, 2023	31 Maret 2022 March 31, 2022	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(31.254.234)	51.534.804	(82.789.038)	160,6	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5.019.894)	(1.248.378)	(3.771.516)	302,1	Net cash used in investing activities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	47.370.106	(69.628.788)	116.998.894	(168,0)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	11.095.978	(19.342.362)	30.438.340	(157,4)	Net increase (decrease) in cash on hand and in banks
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan bank	(797.164)	(235.273)	(561.891)	238,8	Net effect of changes in exchange rates on cash on hand and in banks
Kas dan bank awal tahun	16.383.639	35.961.274	(19.577.635)	(54,4)	Cash on hand and in banks at beginning of year
Kas dan bank akhir tahun	26.682.453	16.383.639	10.298.814	62,9	Cash on hand and in banks at end of year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun buku 2022, kas diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar USD578,1 juta (2021: USD429,8 juta) dan penerimaan dari penghasilan bunga sebesar USD156,1 ribu (2021: USD429,5 ribu).

Sedangkan kas digunakan untuk aktivitas operasi terdiri dari pembayaran kepada pemasok sebesar USD540,7 juta (2021: USD321,8 juta), pembayaran untuk gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan sebesar USD30,2 juta (2021: USD23,9 juta), pembayaran untuk beban usaha sebesar USD30,2 juta (2021: USD19,0 juta), pembayaran pajak penghasilan sebesar USD14,6 juta (2021: USD15,4 juta), dan penerimaan atau pengeluaran untuk kegiatan usaha lainnya sebesar USD6,1 juta (2021: USD-1,5 juta).

Jumlah kas neto yang digunakan dari aktivitas operasi pada akhir tahun buku 2022 sebesar USD31,2 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas diperoleh dari aktivitas investasi terdiri dari hasil penjualan aset tetap sebesar USD426,4 ribu (2021: USD242,7 ribu).

Sedangkan kas digunakan untuk aktivitas investasi terdiri dari perolehan aset tetap sebesar USD5,4 juta (2021: USD1,4 juta) dan perolehan aset tak berwujud sebesar USD58,9 ribu (2021: USD58,3 ribu).

Cash Flows from Operating Activities

In the fiscal year 2022, cash provided by operating activities consisted of receipts from customers of USD578.1 million (2021: USD429.8 million) and receipt of interest income of USD156.1 thousand (2021: USD429.5 thousand).

While cash used in operating activities consisted of payments to suppliers of USD540.7 million (2021: USD321.8 million), payments for salaries, wages and benefits of employees of USD30.2 million (2021: USD23.9 million), payments for operating expenses of USD30.2 million (2021: USD19.0 million), payment of income taxes of USD14.6 million (2021: USD15.4 million), and receipts or expenses of other operating activities of USD6.1 million (2021: USD-1.5 million).

Total net cash used from operating activities at the end of the fiscal year 2022 was USD31.2 million.

Cash Flows from Investing Activities

Cash provided by investing activities consisted of proceeds from sale of fixed assets amounted to USD426.4 thousand (2021: USD242.7 thousand).

While cash used in investing activities consisted of the acquisition of fixed assets of USD5.4 million (2021: USD1.4 million) and the acquisition of intangible assets of USD58.9 thousand (2021: USD58.3 thousand).

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Overview of Financial Performance

Jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun buku 2022 sebesar USD5,0 juta.

Total net cash used in investing activities at the end of the fiscal year 2022 was USD5.0 million.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas diperoleh untuk aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar USD475,1 juta (2021: USD102,1 juta) dan penerimaan dividen kas sebesar USD199,4 ribu (2021: USD154,0 ribu).

Cash Flow from Financing Activities

Cash provided by financing activities came from proceeds from short-term bank loans of USD475.1 million (2021: USD102.1 million) and receipt of cash dividends of USD199.4 thousand (2021: USD154.0 thousand).

Kas diperoleh dari aktivitas pendanaan tersebut digunakan untuk pembayaran utang bank jangka pendek sebesar USD377,4 juta (2021: USD98,4 juta), pembayaran beban bunga sebesar USD3,9 juta (2021: USD386,4 ribu), dan pembayaran liabilitas sewa sebesar 2,6 juta (2021: USD2,6 juta).

Cash provided by financing activities was used in payment of short-term bank loans amounted to USD377.4 million (2021: USD98.4 million), payment of interest expenses amounted to USD3.9 million (2021: USD386.4 thousand), and payment of lease liabilities amounted USD2.6 million (2021: USD2.6 million).

Jumlah kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2022 sebesar USD47,4 juta.

Total net cash provided by financing activities in 2022 was USD47.4 million.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND COLLECTIBILITY

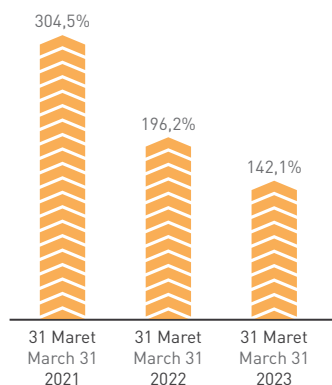
Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas berupa perhitungan rasio lancar digunakan untuk menganalisis kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar pada tahun buku 2022 sebesar 142,1%, turun dari 196,2% pada tahun buku sebelumnya didorong oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 113,7% terutama karena kenaikan utang bank jangka pendek. Tidak ada kesulitan bagi Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio in terms of a current ratio is used to analyze the Company's ability to meet its short-term liabilities. The current ratio in the fiscal year 2022 was 142.1%, down from 196.2% in the previous fiscal year driven by an increase in short-term liabilities of 113.7% mainly due to an increase in short-term bank loans. There are no difficulties for the Company to fulfill its short-term liabilities.

RASIO LANCAR
Current Ratio



Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur besarnya jumlah aset perusahaan yang dibiayai oleh utang melalui perhitungan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset.

Rasio solvabilitas naik karena jumlah liabilitas Perseroan naik 105,3% terutama karena kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 113,7%. Sementara ekuitas hanya naik 3,8% dan jumlah aset naik 52,1%. Perseroan berkeyakinan dapat memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan ekuitas yang tersedia ataupun aset yang dimiliki.

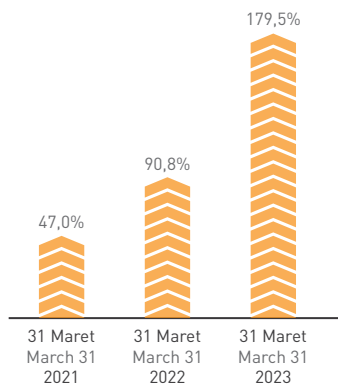
Solvency Ratios

Solvency ratio measures the amount of the Company's assets financed by debt by calculating debt to equity ratio and debt to asset ratio.

The solvency ratio increased because the Company's total liabilities increased by 105.3% mainly due to an increase in short-term liabilities of 113.7% while equity only rose by 3.8% and total assets increased by 52.1%. The Company believes that it can fulfill all its liabilities by using available equity or assets owned.

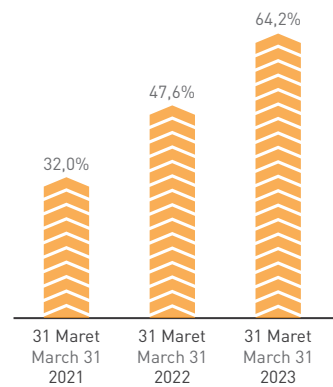
RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS

Liability to Equity Ratio



RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET

Liability to Total Assets Ratio



Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mencetak laba.

Profitability Ratio

Profitability ratio is used to analyze the Company's ability to generate profit.

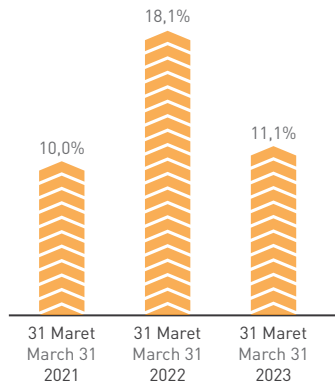
Rasio Profitabilitas	31 Maret 2021 March 31, 2021	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Maret 2023 March 31, 2023	Profitability Ratio
Rasio Pengembalian Aset	10,0%	18,1%	11,1%	Return on Assets (ROA)
Rasio Pengembalian Ekuitas	14,7%	34,5%	31,1%	Return on Equity (ROE)
Rasio Pengembalian Penjualan	12,5%	15,3%	11,1%	Return on Sales (ROS)
Marjin Laba Bruto	26,3%	25,1%	19,8%	Gross Profit Margin (GPM)
Marjin Laba Bersih	9,7%	11,9%	8,2%	Net Profit Margin (NPM)
Perputaran Aset	103,0%	152,1%	136,1%	Asset Turnover

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Overview of Financial Performance

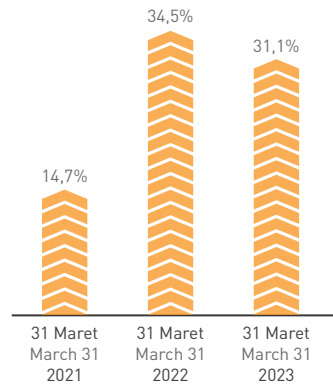
RASIO PENGEMBALIAN ASET

Return on Assets (ROA)



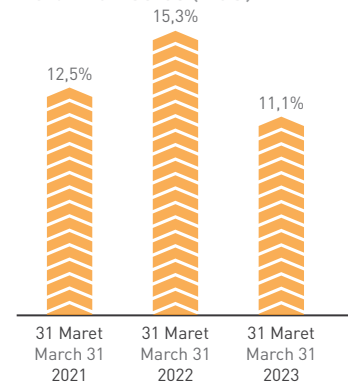
RASIO PENGEMBALIAN EKUITAS

Return on Equity (ROE)



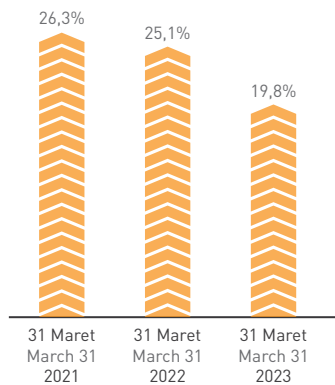
RASIO PENGEMBALIAN PENJUALAN

Return on Sales (ROS)



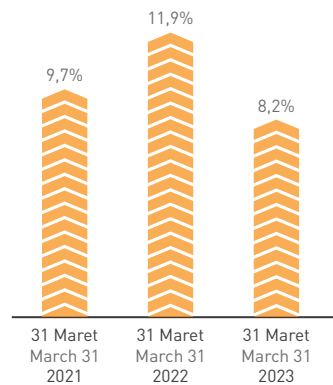
MARGIN LABA BRUTO

Gross Profit Margin



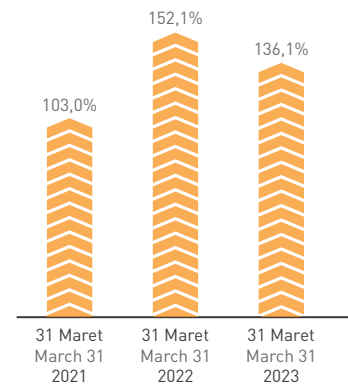
MARGIN LABA BERSIH

Net Profit Margin



PERPUTARAN ASET

Asset Turnover



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan menetapkan cadangan kerugian penurunan piutang sebesar USD275,7 ribu, dibandingkan USD204,3 ribu pada tahun buku sebelumnya. Rata-rata pengumpulan piutang (*collection period*) mencapai 90,3 hari, lebih lambat 4 hari dibandingkan pada periode sebelumnya.

Receivables Collectability

The Company set an allowance for impairment loss on receivables at USD275.7 thousand, compared to USD204.3 thousand at end of the previous fiscal year. The average collection period was 90.3 days, 4 days slower than in the previous period.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Posisi struktur modal Perseroan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital Structure

The position of the Company's capital structure in the last two years was as follows:

(Dalam USD) | (In USD)

Uraian	Struktur Modal Capital Structure				Description
	31 Maret 2023 March 31, 2023	Persentase dari Jumlah Modal Percentage of Total Capital	31 Maret 2022 March 31, 2022	Persentase dari Jumlah Modal Percentage of Total Capital	
Liabilitas jangka pendek	284.201.001	61,3%	133.011.436	43,7%	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	13.370.532	2,9%	11.933.094	3,9%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	297.571.533	64,2%	144.944.530	47,6%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	165.760.797	35,8%	159.703.465	52,4%	Total Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	463.332.330	100,0%	304.647.996	100,0%	Total liabilities and equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	179,5%		90,8%		Liability to equity ratio

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor – neto dan saldo laba. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Management Policy on Capital Structure

The main objective of the Company's capital management is to ensure that sound capital ratios are maintained in order to support its business and to maximize shareholder value. Capital includes share capital, additional paid-in capital - net and retained earnings. The Company manages the capital structure and makes adjustments according to changes in economic conditions. The Company's policy is to maintain a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun buku 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

In the fiscal year 2022, the Company had no material commitment to any party for capital expenditure.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU

Investasi barang modal (capital expenditure/capex) merupakan aktivitas pembelian sejumlah aset tetap dan aset tak berwujud. Tujuan investasi barang modal tersebut diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang. Seluruh pendanaan investasi barang modal berasal dari sumber dana internal. Pada tahun buku 2022, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar USD5,4 juta.

REALIZED CAPITAL EXPENDITURE IN THE FISCAL YEAR

Capital expenditure (capex) is the activity of fixed assets and intangible assets acquisition. The purpose of capital expenditure is to provide benefits in the future. All funding for capital expenditure came from internal funding sources. In the fiscal year 2022, the Company realized capex expenses amounted to USD5.4 million.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Overview of Financial Performance

Jenis investasi barang modal dan nilai investasi yang dikeluarkan pada tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Types of capex and investment value spent in the fiscal year 2022 were as follows:

(Dalam USD) | (In USD)

Jenis Investasi Barang Modal	31 Maret 2023 March 31, 2023	31 Maret 2022 March 31, 2022	Type Of Capital Expenditure
Bangunan	15,320	-	Buildings
Mesin	3,134,575	85,080	Machinery
Kendaraan	418,295	271,692	Vehicles
Peralatan kantor	679,008	648,102	Office equipment
Perabotan kantor	189,276	55,878	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	482,627	278,469	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	-	-	Heavy equipment - rental
Aset dalam penyelesaian (bangunan)	472,251	93,525	Construction in-progress (buildings)
JUMLAH	5,387,352	1,432,746	TOTAL

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

RUPS Luar Biasa tanggal 24 Mei 2023 menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

- Menerima pengunduran diri Dai Tamura dan Fumio Nakajima selaku Direktur Perseroan,
- Mengangkat Nobuyasu Hagiwara dan Katsunari Mugishima selaku Direktur Perseroan,
- Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2023, sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Djonggi Tumbur Parningotan Gultom,
 Direktur : Yasumasa Zaizen,
 Direktur : Nobuyasu Hagiwara,
 Direktur : Teru Karahashi,
 Direktur : Yoshendri,
 Direktur : Dwi Swasono,
 Direktur : Katsunari Mugishima,
 Direktur : Makoto Sorimachi,
 Direktur : Toshitaka Uchida.

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 (Komisaris Independen) : Toto Wahyudiyanto,
 Komisaris Independen : Harry Danui.

SUBSEQUENT EVENTS

The Extraordinary GMS on May 24, 2023 approved changes to the composition of the Company's Board of Directors as follows:

- Accepted the resignation of Dai Tamura and Fumio Nakajima as the Directors of the Company,
- Appointed Nobuyasu Hagiwara and Katsunari Mugishima as the Directors of the Company,
- Determined the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS in 2023, as follows:

Board of Directors

President Director : Djonggi Tumbur Parningotan Gultom,
 Director : Yasumasa Zaizen,
 Director : Nobuyasu Hagiwara,
 Director : Teru Karahashi,
 Director : Yoshendri,
 Director : Dwi Swasono,
 Director : Katsunari Mugishima,
 Director : Makoto Sorimachi,
 Director : Toshitaka Uchida.

Board of Commissioners

President Commissioner
 (Independent Commissioner) : Toto Wahyudiyanto,
 Independent Commissioner : Harry Danui.

PROSPEK USAHA DAN RENCANA KE DEPAN

Perekonomian dunia masih akan menghadapi tantangan berat bahkan ancaman resesi sudah di depan mata. Sejumlah faktor akan membebani pertumbuhan ekonomi global, mulai dari ketatnya kebijakan moneter di sejumlah negara, konflik Rusia-Ukraina yang masih terus berlanjut, tingkat suku bunga tinggi, lonjakan inflasi akibat kenaikan harga energi dan bahan pangan, ancaman resesi, hingga melambatnya perdagangan global.

Bank Dunia dalam laporan World Bank Global Economic Prospects pada Januari 2023 memproyeksikan pertumbuhan global akan melambat menjadi 1,7% pada tahun 2023. Laju pertumbuhan ini akan menjadi yang terlemah dalam hampir tiga dekade, setelah ancaman resesi global yang disebabkan oleh pandemi pada tahun 2020 dan krisis keuangan global pada tahun 2009. Prakiraan ini sebagian besar mencerminkan kekhawatiran atas kebijakan pengetatan moneter yang lebih agresif, memburuknya kondisi pasar keuangan global, dan menurunnya kepercayaan investor.

Di tengah gejolak ekonomi global, ekonomi Indonesia menunjukkan prospek yang baik. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3% didukung oleh perbaikan permintaan domestik, pertumbuhan investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi triwulan I 2023 sebesar 5,03%, sedikit meningkat dibandingkan triwulan IV 2022 sebesar 5,01%. Capaian ini memberikan harapan pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan akan tetap kuat.

Di sisi lain, Indonesia akan menyelenggarakan Pemilihan Umum di awal tahun 2024. Meskipun pemerintah telah menyatakan menjamin stabilitas politik dan kepastian hukum khususnya di bidang investasi agar ekonomi nasional tetap tumbuh di tahun politik 2023, dunia usaha lebih memilih bersikap konservatif dalam menetapkan target usaha dan cenderung *wait & see* hingga akhir tahun 2024 atas kebijakan apa yang akan ditempuh pemerintahan berikutnya. Hal ini akan berdampak pada perlambatan investasi karena pelaku usaha belum berani melakukan ekspansi yang agresif.

Saat ini Perseroan berada dalam kondisi stabil seiring dengan kondisi pasar komoditas yang masih sangat kondusif. Akan tetapi faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi global semakin kompleks dan tidak dapat diprediksi. Ancaman resesi ekonomi global akan berpotensi menurunkan kembali permintaan komoditas sehingga mempengaruhi kinerja industri sektor komoditas pengguna alat berat, termasuk pelanggan utama Perseroan.

BUSINESS PROSPECTS AND FUTURE PLANS

The global economy will still face tough challenges and even the threat of a recession is imminent. Several factors will weigh on global economic growth, starting from tight monetary policies in several countries, the ongoing Russia-Ukraine conflict, high interest rates, soaring inflation due to rising energy and food prices, the threat of a recession, to slowing global trade.

The World Bank in its January 2023 World Bank Global Economic Prospects report projected that global growth will slow to 1.7% in 2023. This growth rate will be the weakest in nearly three decades, after the threat of a global recession caused by the pandemic in 2020 and global financial crisis in 2009. This forecast largely reflects concerns over more aggressive monetary tightening policies, deteriorating global financial market conditions and declining investor confidence.

In the midst of global economic turmoil, Indonesia's economy shows good prospects. Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth in 2023 will remain strong in the range of 4.5-5.3% supported by improving domestic demand, investment growth, and continued positive export performance amidst slowing global economic growth. Based on Statistics Indonesia (BPS) data, economic growth in the first quarter of 2023 of 5.03%, a slight increase compared to the fourth quarter of 2022 of 5.01%. This achievement indicates a strong prospect of Indonesia's economic growth in the future.

On the other hand, Indonesia will hold general elections in early 2024. Although the government has stated to guarantee political stability and legal certainty, especially in the investment sector so that the national economy continues to grow in the 2023 political year, the business world prefers to be conservative in setting business targets and tends to wait & see until the end of 2024 on what policy the next government will adopt. This will have an impact on slowing investment because business actors restrain aggressive expansion.

Currently the Company is in the stable condition in line with the very conducive commodity market. However, the factors that affect global conditions are increasingly complex and unpredictable. The threat of global economic recession will potentially decline commodity demand again, thereby affecting the performance of the heavy equipment-using commodity industry, including the Company's main customers.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Overview of Financial Performance

Menyikapi kondisi eksternal yang diprediksi masih menghadapi berbagai tantangan, Perseroan telah menetapkan strategi pertumbuhan yang konservatif, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian melalui penerapan manajemen risiko yang komprehensif.

Perseroan tetap fokus pada penjualan existing, tetapi memperkirakan akan ada penurunan permintaan alat berat di tahun buku 2023 dibandingkan tahun buku sebelumnya. Secara total, permintaan pasar dari triwulan I ke triwulan II 2023 menunjukkan kinerja yang masih cukup baik karena harga komoditas masih relatif stabil. Tetapi memasuki triwulan III, Perseroan memperkirakan suhu politik mulai meningkat sehingga mempengaruhi aktivitas bisnis. Oleh karenanya Perseroan membuat proyeksi target yang relatif sama dengan periode tahun buku 2022.

Dari sisi penghasilan neto, Perseroan menargetkan pertumbuhan sekitar 3,3% dengan asumsi penjualan alat berat akan ada penurunan sekitar 1,9%, penjualan suku cadang tumbuh sekitar 8,8%, serta jasa perawatan dan perbaikan tumbuh sekitar 3,7%. Perseroan akan mendorong bisnis jasa penyewaan, *trade-in*, dan penjualan alat berat bekas dengan proyeksi pertumbuhan hingga 194,5%.

Secara umum, strategi bisnis Perseroan di tahun buku 2023 adalah memperkuat rantai nilai sebagai strategi untuk menghadapi kompetitor. Program utama Perseroan adalah melengkapi *product range* terutama di sektor konstruksi. Perseroan terus membangun komunikasi yang intens dengan pelanggan maupun calon pelanggan untuk mendengarkan masukan dan memahami kebutuhan mereka serta menawarkan solusi yang tepat.

Dalam rangka memperkuat product support secara berkelanjutan, Perseroan terus berinovasi untuk memberikan layanan *after-sales service* yang menawarkan benefit yang paling optimal bagi pelanggan.

Mempertimbangkan populasi unit Hitachi di Indonesia yang terus bertambah dari tahun ke tahun, Perseroan menawarkan jasa *refurbishment* unit-unit lama pelanggan untuk diaktifkan kembali. Strategi ini sekaligus akan mendorong bisnis penjualan suku cadang Perseroan.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN BUKU 2022

Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada satu tahun buku di awal tahun buku tersebut. Hal ini dilakukan agar pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional Perseroan dapat diupayakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Secara berkala, Perseroan mengevaluasi target yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang terjadi pada tahun buku tersebut.

Responding to external conditions which are predicted to still face various challenges, the Company has established a conservative growth strategy, by prioritizing the principle of prudence through the implementation of a comprehensive risk management.

The company remains focused on existing sales but estimates that there will be a decrease in demand for heavy equipment in the fiscal year 2023 compared to the previous fiscal year. In total, market demand from the first to second quarter 2023 has shown good performance since the commodity prices are still relatively stable. However, the Company predicted that the political temperature would start to rise in the third quarter, thus affecting business activities. Therefore, the Company made a target projection that is relatively the same as the fiscal year 2022.

In terms of net revenues, the Company targeted a growth of around 3.3% assuming sales of heavy equipment will decrease by around 1.9%, sales of spare parts grow by around 8.8%, and maintenance and repair services grow by around 3.7%. The company will drive the rental service, trade-in, and sales of used heavy equipment business with a projected growth of up to 194.5%.

In general, the Company's business strategy for the fiscal year 2023 is to strengthen the value chain as a strategy to face competitors. The Company's main program is to complete the product range, especially in the construction sector. The Company continues to build intense communication with customers and prospective customers to get input and understand their needs and offer the right solutions.

In order to continuously strengthen product support, the Company continues to innovate to provide after-sales service that offers the most optimal benefits for customers.

Considering the population of Hitachi units in Indonesia which continues to grow from year to year, the Company offers refurbishment services for customers' old units to be reactivated. This strategy will simultaneously encourage the Company's spare parts sales business.

COMPARISON BETWEEN TARGET/PROJECTION AND REALIZATION FOR THE FISCAL YEAR 2022

The Company set a target to be achieved in one financial year at the beginning of the respective fiscal year. This is done so that the growth of the Company's financial and operational performances can be pursued in a structured and sustainable manner. Periodically, the Company evaluates the targets that have been set by considering the internal and external conditions that occurred in the fiscal year.

Perbandingan target dan realisasi pada tahun buku 2022 yang berakhir pada 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The comparison of targets and realizations for fiscal year 2022 ended March 31, 2023 is as follows:

Uraian	Satuan Unit	RKAP Target FY2022	Realisasi Realization FY2022	Pencapaian Achievement (%)	Description
Penjualan alat berat	Unit	2.692	2.847	105,8	Sales of heavy equipment
Penghasilan neto	USD	531.921.000	630.495.198	118,5	Net revenues
Laba bruto	USD	122.272.000	124.965.272	102,2	Gross profit
Laba usaha	USD	68.486.000	70.125.867	102,4	Operating income
Laba bersih	USD	52.492.000	51.620.039	98,3	Net income
Struktur modal					Capital structure
• Liabilitas jangka pendek	USD	120.929.000	284.201.001	235,0	Current liabilities
• Liabilitas jangka panjang	USD	10.000.000	13.370.532	133,7	Non-current liabilities
• Jumlah liabilitas	USD	130.929.000	297.571.533	227,3	Total liabilities
• Jumlah ekuitas	USD	163.358.000	165.760.797	101,5	Total equity
• Jumlah liabilitas dan ekuitas	USD	294.287.000	463.332.330	157,4	Total liabilities and equity
• Rasio liabilitas terhadap ekuitas	%	80,1	179,5	224,0	Liabilities to equity

TARGET/PROYEKSI TAHUN BUKU 2023

Perseroan telah mencanangkan target-target operasional dan keuangan yang tertuang dalam RKAP tahun buku 2023 sebagai berikut:

TARGETS/PROJECTION FOR FISCAL YEAR 2023

The Company has set operational and financial targets as stated in the fiscal year 2023 RKAP as follows:

| 115

Uraian	Satuan Unit	Realisasi Realization FY 2022	RKAP Target FY 2023	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Penjualan alat berat	Unit	2.847	2.797	(0,9)	Sales of heavy equipment
Penghasilan neto	USD	630.495.198	651.289.000	3,3	Net revenues
Laba bruto	USD	124.965.272	136.424.000	9,2	Gross profit
Laba usaha	USD	70.125.867	70.716.000	0,8	Operating income
Laba bersih	USD	51.620.039	51.534.000	(0,2)	Net income
Struktur modal					Capital structure
• Liabilitas jangka pendek	USD	284.201.001	212.151.000	(25,4)	Current liabilities
• Liabilitas jangka panjang	USD	13.370.532	12.700.000	(5,0)	Non-current liabilities
• Jumlah liabilitas	USD	297.571.533	224.851.000	(24,4)	Total liabilities
• Jumlah ekuitas	USD	165.760.797	171.540.000	3,5	Total equity
• Jumlah liabilitas dan ekuitas	USD	463.332.330	396.391.000	(14,4)	Total liabilities and equity
• Rasio liabilitas terhadap ekuitas	%	179,5	131,1	(27,0)	Liabilities to equity

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Overview of Financial Performance

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Perseroan menerapkan beberapa strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan, antara lain:

- Menawarkan solusi andal melalui dukungan purna jual. Perseroan menyediakan layanan *remanufacturing* untuk unit *construction equipment* serta program *refurbishment* pada unit mining sebagai perluasan layanan penjualan, serta mengembangkan sistem baru untuk mendorong pertumbuhan melalui *parts online shop*.
- Meningkatkan peluang penjualan dengan menyediakan rentang produk yang lebih luas melalui:
 - Menawarkan Bell-ADT bersama dengan unit ekskavator sebagai kesepakatan paket.
 - Fokus pada bisnis sewa dan mesin bekas sebagai prospek pengembangan pasar.
 - Mengembangkan jenis-jenis *attachment* baru untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Untuk mendukung strategi tersebut, Perseroan menerapkan Program "One HEXINDO" dalam rangka membentuk budaya Perusahaan yang lebih baik serta program-program pengembangan kompetensi karyawan termasuk karyawan yang bertugas di bidang penjualan/pemasaran.

Pangsa Pasar

Perseroan memiliki 4 jenis produk unggulan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di berbagai segmen. Pangsa pasar berdasarkan jenis produk Perseroan adalah sebagai berikut:

MARKETING

Marketing Strategy

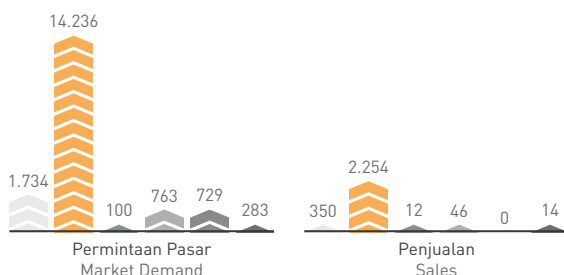
The Company implemented several marketing strategies as follows:

- Offering reliable solutions through aftersales support. The Company provides *remanufacturing* services for construction equipment units and *refurbishment* program for mining units as an expansion of sales services, as well as a new system development to encourage growth through online parts shop.
- Increasing sales opportunity by providing wider range of products through:
 - Offering Bell-ADT together with excavators as package deal.
 - Focus on rental and used machines business as prospect market development.
 - Developing new attachments to meet customers' demands.

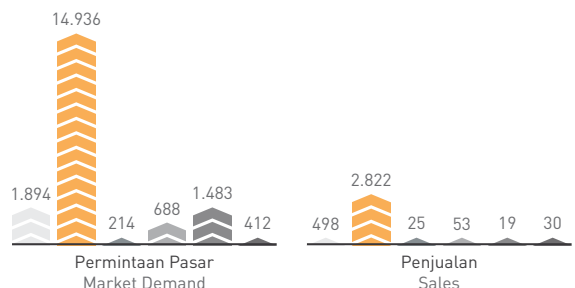
To support these strategies, the Company implements the "One HEXINDO" Program in order to build a better corporate culture as well as employee competence development programs, including employees in charge of sales/marketing.

Produk Product	FY 2021			FY 2022		
	Permintaan Pasar Market Demand (unit)	Penjualan Sales (unit)	Pangsa Share (%)	Permintaan Pasar Market Demand (unit)	Penjualan Sales (unit)	Pangsa Share (%)
Mini Excavator	1.734	350	20,2	1.894	498	26,3
Mid Excavator (up to 80T)	14.236	2.254	15,8	14.936	2.822	18,9
Mining Excavator	100	12	12,0	214	25	11,7
Wheel Loader	763	46	6,0	688	53	7,7
Rigid Dump Truck (HIT)	729	0	0	1.483	19	1,3
Articulated Dump Truck (BELL)	283	14	4,9	412	30	7,3

FY 2021



FY 2022



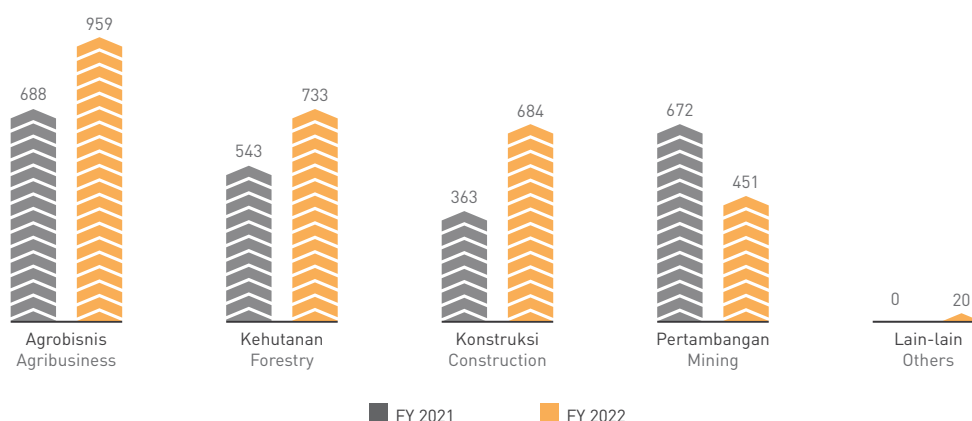
■ Mini Excavator ■ Mid Excavator (up to 80T) ■ Mining Excavator ■ Wheel Loader ■ Rigid Dump Truck (HIT) ■ Articulated Dump Truck (BELL)

Produk Perseroan melayani 4 segmen pasar utama, yakni Konstruksi, Kehutanan, Agribisnis, dan Pertambangan. Segmentasi penjualan ke masing-masing segmen tersebut adalah sebagai berikut:

The Company's products serve 4 main market segments, namely Construction, Forestry, Agribusiness and Mining. The sales segmentation to each of these segments is as follows:

Segmen Pasar Market Segment (unit)	FY 2021 (%)		FY 2022 (%)	
Agrobisnis Agribusiness	688	30,4%	959	33,7%
Kehutanan Forestry	543	24,0%	733	25,8%
Konstruksi Construction	363	16,0%	684	24,0%
Pertambangan Mining	672	29,6%	451	15,8%
Lain-lain Others	0	0	20	0,7%
Jumlah Total	2.266		2.847	

*) Tidak termasuk Hitachi Giant Machine | Exclude Hitachi Giant Machine



DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki komitmen untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Jumlah dividen yang dibagikan tergantung dari laba Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Secara historis, sejak tahun buku 2017 Perseroan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham dalam jumlah 80% dari laba bersih setelah pajak penghasilan.

Dividen Tahun Buku 2021

Berdasarkan berita acara RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 21 September 2022, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 158 pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar USD44.066.726 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 atau sebesar USD0,05246 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2022.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

The Company has a commitment to distribute cash dividend at least once a year. The amount of distributed dividend depends on the Company's profit for the respective fiscal year, with due regards to the Company's financial soundness and the right of GMS to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Historically, since 2017 financial year, the Company has distributed cash dividend to shareholders whose names are listed in Shareholders Register in the amount of 80% of net profit after income tax.

Dividend for Fiscal Year 2021

Based on the minutes of the Company's Annual GMS held on September 21, 2022, as stated in the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 158 on the same date, shareholders approved distribution of cash dividend amounting to USD44,066,726 from net income for the fiscal year ended March 31, 2022 or USD0.05246 per share. The cash dividend payment to shareholders was made in October 2022.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Overview of Financial Performance

Dividen Tahun Buku 2020

Berdasarkan berita acara RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 17 September 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 144 pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar USD70.477.788 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 atau sebesar USD0,083902 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2021.

Informasi Dividen 3 Tahun Buku Terakhir

Berikut ini informasi dividen Perseroan dalam 3 tahun buku terakhir:

Dividend for Fiscal Year 2020

Based on the minutes of the Company's Annual GMS held on September 17, 2021, as stated in the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 144 on the same date, shareholders approved distribution of cash dividend amounting to USD70,477,788 from net income for the financial year ended March 31, 2021 or USD0.083902 per share. The cash dividend payment to shareholders was made in October 2021.

Dividend Information for The Last 3 Fiscal Years

The following is information on the Company's dividends in the last 3 fiscal years:

Uraian	Satuan Unit	Tahun Buku Fiscal Year 2019	Tahun Buku Fiscal Year 2020	Tahun Buku Fiscal Year 2021	Description
Laba bersih	USD	38.436.806	25.597.235	55.083.408	Net income
Dividen tunai dibagikan	USD	30.749.445	20.477.788	44.066.726	Distributed cash dividend
Tambahan dividen tunai dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya	USD	0	50.000.000	0	Additional cash dividend from returned earning balance which has not been decided of its use
Total dividen tunai dibagikan	USD	30.749.445	70.477.788	44.066.726	Total distributed cash dividend
Dividen per saham	USD	0,03661	0,083902	0.05246	Dividend per share
Rasio pembayaran	%	80%	80%	80%	Payout ratio
Tanggal pembayaran		22 Oktober 2020 October 22, 2020	21 Oktober 2021 October 22, 2021	21 Oktober 2022 October 22, 2022	Payment date

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun buku 2022, Perseroan tidak melakukan penawaran umum di bursa efek manapun. Oleh karena itu tidak terdapat informasi terkait penggunaan dana hasil penawaran umum.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In the fiscal year 2022, the Company did not conduct any public offering on any stock exchange. Therefore, there is no information on the use of public offering proceeds.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun buku 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi maupun restrukturisasi utang/modal.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In the fiscal year 2022, the Company did not take any corporate actions in the form of investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI PADA TAHUN BUKU

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan di sepanjang tahun buku 2022.

TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES IN THE FISCAL YEAR

Transaction with Conflict of Interest

There were no material transactions that contained conflict of interest throughout fiscal year 2022.

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Informasi lebih rinci terkait transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan pada tahun buku 2022 diungkapkan pada Catatan Nomor 6 dalam Laporan Keuangan 2022 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Direksi atas Kewajaran Transaksi Berelasi

Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), serta dilaporkan kepada OJK. Prosedur dan kewajaran seluruh transaksi dengan pihak berelasi secara berkala dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Kebijakan Perseroan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Mekanisme review terhadap seluruh transaksi yang dijalankan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi diterapkan sejak tahap awal sebelum transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan melibatkan Komite Audit dan dilaporkan ke Dewan Komisaris, hingga setelah transaksi tersebut dilakukan baik melalui kegiatan internal audit maupun audit eksternal.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 "Transaksi dengan Pihak Berelasi". Transaksi dengan pihak berelasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Pernyataan Direksi atas Transaksi dengan Pihak Berelasi pada Tahun Buku 2022

Direksi berpendapat seluruh transaksi dengan pihak berelasi Perseroan selama tahun buku 2022 sudah dilaksanakan pada nilai yang wajar (*arm's length*) sesuai dengan regulasi dan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, serta berlaku sama apabila transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Mengawasi Jalannya Prosedur Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sebelum transaksi dengan pihak berelasi dilakukan, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan telaah dan memberikan saran kepada manajemen terkait rencana transaksi-transaksi afiliasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengendalian internal untuk memastikan terlaksananya

Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

More detailed information regarding transactions with related parties entered by the Company in the fiscal year 2022 is disclosed in Note No. 6 in 2022 Financial Statements which is an integral part of this Annual Report.

Statement of the Board of Directors on the Fairness of Related Transactions

Board of Directors of the Company stated that all transactions with related parties have gone through adequate procedures to ensure that transactions with related parties are carried out in accordance with generally accepted business practices, meet the arm's length principle, and are reported to the OJK. The procedures and fairness of all transactions with related parties are periodically evaluated by the Board of Commissioners through Audit Committee.

Corporate Policy Regarding Transaction Review Mechanism

The mechanism to review all transactions carried out by the Company with related parties is implemented from the initial stage, prior to the transactions are carried out by involving the Audit Committee and reported to the Board of Commissioners, until after the transactions are carried out either through internal audit or external audit.

Compliance with Relevant Regulations and Provisions

All transactions with related parties are in accordance with the definition described in SFAS 7 "Transactions with Related Parties". These transactions with related parties are business activities carried out in order to generate operating income and are carried out routinely, repeatedly and/or continuously.

The Board of Directors Statement on Transactions with Related Parties in the Fiscal Year 2022

The Board of Directors is of the opinion that all of the Company's transactions with related parties during fiscal year 2022 were made at arm's length in accordance with applicable financial accounting regulations and standards in Indonesia, and the same was applied if similar transactions were made with unrelated parties.

The Role of The Board of Commissioners and The Audit Committee in Supervising the Procedure of Transaction with Related Parties

Prior to transactions with related parties, the Board of Commissioners through the Audit Committee had reviewed and gave advice to the management regarding plans for transactions with related parties that had the potential to cause conflicts of interest. This was done as a form of internal control to ensure the implementation of financial activities that uphold

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Overview of Financial Performance

aktivitas keuangan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta untuk memastikan bahwa semua transaksi tersebut sudah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

the principles of transparency and accountability, as well as to ensure that all transactions were made in accordance with generally accepted business practices between and comply with the arm's length principle.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN 2022 DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

CHANGE IN LAWS AND REGULATIONS IN THE FISCAL YEAR 2022 AND THE IMPACTS ON THE COMPANY

In 2022, there was no change in regulation with a significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN

Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, sebagai berikut:

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND THE EFFECTS ON THE COMPANY

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022, as follow:

Standar Baru/Amendemen yang Diterapkan New Standard/Amendment Adopted	Dampak terhadap Pelaporan Keuangan Perseroan effects on the Company's Financial Statements
<p>Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Imbalan Kerja".</p> <p>In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board (DSAK IAI) issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24, "Employee Benefits" which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits".</p>	<p>Perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan dan dibebankan di periode berjalan.</p> <p>The impact of the change in accounting policy is not material to the Company's financial statements and charged to current period.</p>







05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Perseroan menempatkan Pedoman Perilaku sebagai kebijakan dasar tata kelola perusahaan yang terbuka, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar dalam menjalankan setiap proses bisnis untuk meraih keberlanjutan usaha jangka panjang, membangun kepercayaan pemangku kepentingan, serta memberikan kontribusi dan manfaat optimal bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company positions the Code of Conduct as a basic policy on transparent, accountable, responsible, independent, and fair corporate governance in committing every business process to achieve long-term business sustainability, build stakeholders trust, and provide optimal contributions and benefits to community and the environment.

Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh elemen Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai sebuah budaya kerja. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta praktik terbaik di dunia usaha akan meningkatkan nilai pemegang saham.

The Board of Directors, the Board of Commissioners and all elements of the Company are committed to implementing GCG principles as a work culture. The Company believes that the implementation of GCG in accordance with applicable rules and best practices in the business world will increase shareholders' value.

Perseroan selalu berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG dari waktu ke waktu. Untuk mendukung konsistensi penerapan GCG di seluruh proses bisnis, Perseroan memiliki berbagai panduan GCG (*GCG soft structure*) serta kebijakan turunan lainnya. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi atas penerapan GCG serta menyempurnakan panduan GCG dan prosedur operasi standar ("SOP") untuk memastikan tata kelola Perseroan berjalan semakin baik.

The Company always strives to improve the quality of GCG implementation from time to time. To support the consistency of GCG implementation in all business processes, the Company has a number of GCG soft structures as well as other derivative policies. The Company periodically evaluates GCG implementation and refines GCG guidelines and standard operating procedures ("SOP") to ensure that the Company's governance is improving.

Panduan GCG

GCG Soft Structures

01
Pedoman Perilaku, diterbitkan tahun 2017
Code of Conduct, issued in 2017

02
Piagam Direksi, diterbitkan pada 28 Februari 2016
Board of Directors Charter, issued on February 28, 2016

03
Piagam Dewan Komisaris, diterbitkan pada 29 Februari 2016
Board of Commissioners Charter, issued on February 29, 2016

04
Piagam Komite Audit, diterbitkan pada 20 Desember 2021
Charter of the Audit Committee, issued on December 20, 2021

Panduan GCG
GCG Soft Structure

08
Prosedur Pembelian Barang dan Jasa Melalui Sistem e-Procurement, Keputusan Direksi No. 089/SK-DIR/2016 tanggal 8 Desember 2016
Procedure of Procurement of Goods and Services through e-Procurement System, Board of Directors Decree No. 089/SK-DIR/2016 dated December 8, 2016

07
Pedoman Pelaporan Whistleblowing System, Keputusan Direksi No. 072/SK-DIR/2016 tanggal 1 April 2016
Whistleblowing System Reporting Guidelines, Board of Directors Decree No. 072/SK-DIR/2016 dated April 1, 2016

06
Regulasi Anti Korupsi
Anti-Corruption Regulation

05
Piagam Audit Internal, diterbitkan pada 26 Juni 2019
Internal Audit Charter, issued on June 26, 2019

Sosialisasi dan Internalisasi

Dissemination and Internalization



Perseroan secara berkala mengadakan sosialisasi dan internalisasi Pedoman dan kebijakan GCG, termasuk Kode Etik, Antikorupsi dan Penyuapan, serta Whistleblowing System kepada seluruh insan Perseroan agar dapat dipahami dan dijalankan dengan konsisten di lingkungan Perseroan. Sosialisasi diberikan pada saat kegiatan orientasi karyawan baru, materi pelatihan, serta penyebaran pesan secara berkala kepada seluruh karyawan melalui *wallpaper*, *e-learning*, poster, video, email blast, *welcoming text* dan sebagainya.

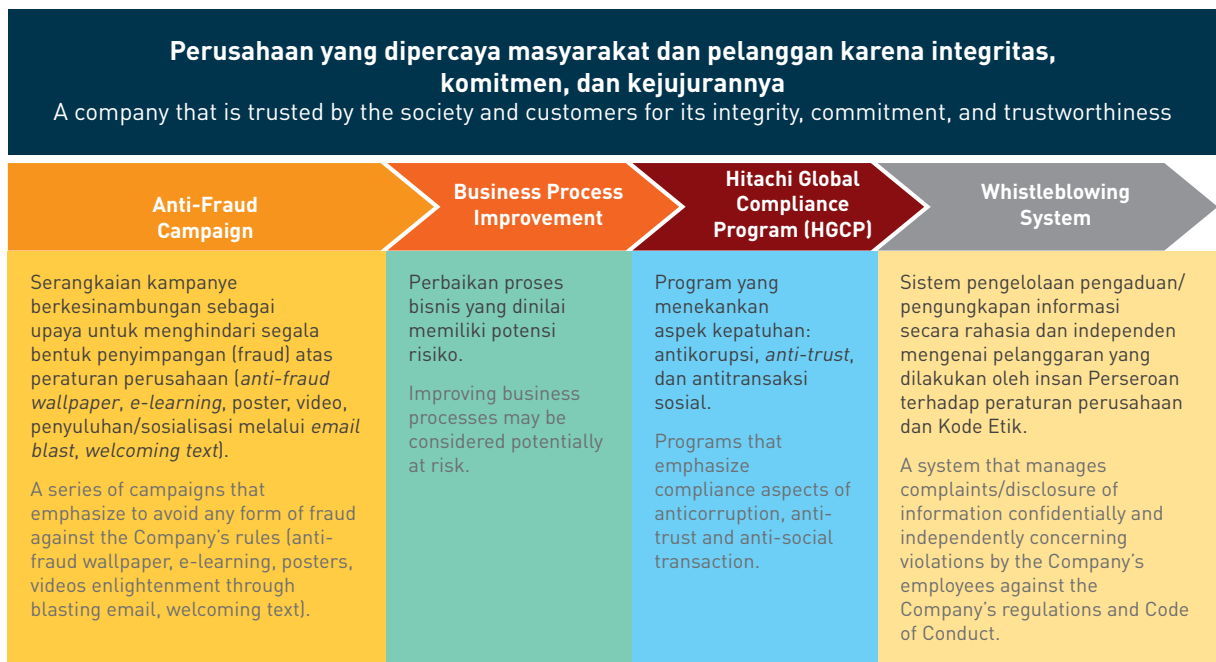
The Company periodically disseminates and internalizes the GCG Guidelines and policies, including the Code of Conduct, Anti-Corruption and Bribery, as well as Whistleblowing System to all Company personnel, to be understood and implemented consistently within the Company's environment. Dissemination is given during new employee orientation activities, training material, and by spreading message to all employees through wallpaper, e-learning, posters, videos, blasting email, welcoming text etc.

ROADMAP PENERAPAN GCG

GCG Implementation Roadmap

Perseroan menetapkan roadmap penerapan GCG yang terdiri dari 4 tahapan menuju perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab. Roadmap GCG bertujuan untuk menjaga komitmen manajemen dalam menerapkan GCG dan menjadikan praktik tata kelola yang baik sebagai budaya pengelolaan perusahaan.

The Company established a GCG implementation roadmap consisting of 4 stages toward an ethical and responsible company. The GCG roadmap aims to maintain the management's commitment in implementing GCG and making good governance practices as a corporate management culture.



126 |

Evaluasi Penerapan GCG

Evaluation of GCG Implementation



Perseroan memiliki mekanisme pengawasan dan evaluasi penerapan GCG termasuk kepatuhan terhadap Kode Etik, kebijakan, prosedur operasi standar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi tersebut dijalankan oleh Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan Sekretaris Perusahaan, yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Fungsi pengawasan juga dilakukan oleh Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bekerja sama dengan Internal Audit melakukan evaluasi atas efektivitas fungsi pengendalian internal, objektivitas pelaksanaan audit eksternal, dan akuntabilitas pelaporan keuangan.

The Company has a mechanism for monitoring and evaluating the implementation of GCG including compliance with the Code of Conduct, policies, the Company's standard operating procedures, as well as applicable laws and regulations. This function is carried out by the Compliance and Risk Management

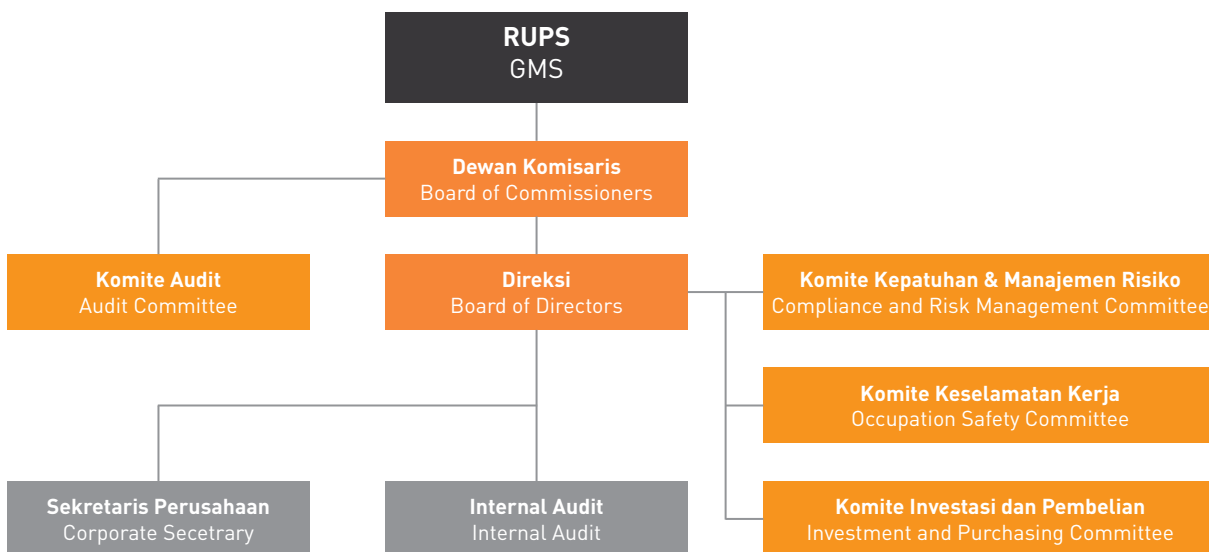
Committee and Corporate Secretary, who are directly responsible to the Board of Directors. The oversight function is also carried out by the Board of Commissioners assisted by Audit Committee which works together with Internal Audit to evaluate the effectiveness of internal control function, objectivity of external audit implementation, and accountability of financial reporting.

STRUKTUR TATA KELOLA

Governance Structure

Sebagai perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ utama perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ Perseroan memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing yang independen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku.

As an Indonesian limited liability company, the Company has 3 (three) corporate main bodies comprising the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ of the Company has its own independent duties and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ yang memiliki otoritas tertinggi dalam sistem tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan Perseroan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perseroan, serta merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan tugas dan kinerja kepada pemegang saham. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu, dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest authoritative corporate organ in the Company's governance system with authorities that are entitled to neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors, among others, approving the amendment to the Articles of Association, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving the Company's annual report, appointing external auditor, determining the use of the Company's profit as well as a serving as a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report their responsibilities with regards to the implementation of their duties and performance to the shareholders. GMS consists of the Annual GMS held every year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year or other deadline under certain conditions, and Extraordinary GMS which can be held at any time if necessary

Pada tahun buku 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa pada 22 Juni 2022 dan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 21 September 2022.

INFORMASI MENGENAI PENYELENGGARAAN RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada hari Rabu, 22 Juni 2022, bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur 13930.

In fiscal year 2022, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS on June 22, 2022 and 1 (one) Annual GMS on September 21, 2022.

INFORMATION ON THE EXTRAORDINARY GMS

The Extraordinary GMS was held on Wednesday, June 22, 2022, at the Company's Head Office, Pulo Gadung Industrial Estate, Jalan Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, East Jakarta 13930.

Mata Acara Rapat

Perubahan susunan pengurus Perseroan.

Pihak Independen untuk Perhitungan Suara dalam RUPS Luar Biasa

Proses penghitungan suara dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk yaitu PT Raya Saham Registra yang merupakan Biro Administrasi Efek Perseroan.

Kehadiran Pemegang Saham

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mewakili 698.188.100 saham atau 83,118% dari 840.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. Jumlah pemegang saham yang hadir telah memenuhi ketentuan kuorum RUPS sesuai Anggaran Dasar Perseroan sehingga penyelenggaraan RUPS Luar Biasa adalah sah dengan keputusan yang dihasilkan bersifat mengikat.

Risalah RUPS Luar Biasa

Berita acara RUPS Luar Biasa diaktakan oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Barat, yaitu Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Nomor 191 tanggal 22 Juni 2022.

Meeting Agenda

Change of the Company's management.

Independent Party for Vote Counting in Extraordinary GMS

The vote counting process was carried out by an appointed independent party, namely PT Raya Saham Registra which is the Company's Securities Administration Bureau.

Attendance of Shareholders

The Extraordinary GMS was attended by shareholders or their proxies representing 698,188,100 shares or 83.118% of the 840,000,000 shares which are all shares with valid voting rights issued by the Company. The number of shareholders in attendance fulfilled the provisions of the GMS quorum in accordance with the Company's Articles of Association so that the Extraordinary GMS was held legally with binding decisions.

Extraordinary GMS Minutes

The minutes of Extraordinary GMS are notarized by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta City, namely Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company Number 191 dated June 22, 2022.

Keputusan RUPS Luar Biasa dan Realisasinya

The Resolutions of Extraordinary GMS and realization

MATA ACARA	AGENDA
Perubahan susunan pengurus Perseroan	Changes in the composition of the Company's management.
Keputusan	Resolution
a. Menerima pengunduran diri Tuan Koji Sato selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan. b. Mengangkat Tuan Teru Karahashi selaku Direktur, terhitung sejak ditutupnya Rapat. c. Menetapkan susunan Direksi Perseroan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2022, dan susunan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:	a. Accepted the resignation of Mr. Koji Sato as the Director of the Company, with gratitude for his service and performance in the Company. b. Appointed Mr. Teru Karahashi as the Director, counted since the closing of Meeting. c. Determined the composition of the Board of Directors until closing the Annual GMS of 2022 and the Board of Commissioners of the Company until closing the Annual GMS of 2023, as follows:
Jabatan Position	Nama Name
Direksi Board of Directors	
Presiden Direktur President Director	Djonggi Tumbur Parningotan Gultom
Direktur Director	Yasumasa Zaizen
Direktur Director	Dai Tamura
Direktur Director	Teru Karahashi
Direktur Director	Yoshendri
Direktur Director	Dwi Swasono
Direktur Director	Fumio Nakajima
Direktur Director	Makoto Sorimachi
Direktur Director	Toshitaka Uchida

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Toto Wahyudiyanto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Danui
d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	d. Grants authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company, with substitution right, to state the resolution regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company abovementioned in a deed made before Notary, and hereinafter notify the authorized party, and do all and every necessary action related to the resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.
Realisasi	Realization
Sudah direalisasikan (langsung berlaku).	Have been realized (immediately effective).

INFORMASI MENGENAI PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Rabu, 21 September 2022, bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur 13930.

INFORMATION ON THE ANNUAL GMS

The Annual GMS was held on Wednesday, September 21, 2022, at the Company's Head Office, Pulo Gadung Industrial Estate, Jalan Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, East Jakarta 13930.

130 |

Pihak Independen untuk Perhitungan Suara dalam RUPS Tahunan

Proses penghitungan suara dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk yaitu PT Raya Saham Registra yang merupakan Biro Administrasi Efek Perseroan.

Independent Party for Vote Counting in Annual GMS

The vote counting process was carried out by an appointed independent party, namely PT Raya Saham Registra which is the Company's Securities Administration Bureau.

Mata Acara Rapat

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan pembagian dividen.
3. Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk tahun buku 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.
4. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.
5. Persetujuan pengangkatan kembali/ perubahan susunan Direksi Perseroan.

Meeting Agenda

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ended March 31, 2022, which includes: the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Company's Financial Statement for the fiscal year ended March 31, 2022; and to give full discharge and release of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision during financial year ended March 31, 2022.
2. Stipulation of usage of Company's profit for the fiscal year ended March 31, 2022 and distribution of dividend.
3. Appointment of the public accountant and/or public accounting firm from April 1, 2022 to March 31, 2023.
4. Determination of the Company's Board of Director and Board of Commissioners remuneration and allowances for April 1, 2022 to March 31, 2023.
5. Approval of reappointment/changes of composition of the Board of Directors.

Mata acara 1 sampai dengan 4 merupakan mata acara rutin yang diadakan dalam Rapat Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan. Sedangkan mata acara 5 dilaksanakan berdasarkan (i) Pasal 13 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dan (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Kehadiran Pemegang Saham

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mewakili 728.060.321 saham atau 86,674% dari 840.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. Jumlah pemegang saham yang hadir telah memenuhi ketentuan kuorum RUPS sesuai Anggaran Dasar Perseroan sehingga penyelenggaraan RUPS Tahunan adalah sah dengan keputusan yang dihasilkan bersifat mengikat.

Risalah RUPS Tahunan

Berita acara RUPS Tahunan diaktakan oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Barat, yaitu Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Nomor 158 tanggal 21 September 2022.

Meeting agenda No. 1 to 4 were the routine agendas of the Company's Meeting, in accordance with the Articles of Association of the Company and prevailing regulation of the Company. While meeting agenda No. 5 was conducted in accordance with (i) Article 13 paragraph 2 of Company's Article of Association, and (ii) Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.

Attendance of Shareholders

The Annual GMS was attended by shareholders or their proxies representing 728,060,321 shares or 86.674% of the 840,000,000 shares which are all shares with valid voting rights issued by the Company. The number of shareholders in attendance fulfilled the provisions of the GMS quorum in accordance with the Company's Articles of Association so that the Annual GMS was held legally with binding decisions.

Annual GMS Minutes

The minutes of Annual GMS are notarized by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta City, namely Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company Number 158 dated September 21, 2022.

Keputusan RUPS Tahunan dan Realisasinya

The Resolutions of Annual GMS and realization

MATA ACARA PERTAMA	FIRST AGENDA
<p>Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.</p>	<p>Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ended March 31, 2022, which includes: the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Company's Financial Statement for the fiscal year ended March 31, 2022; and to give full discharge and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision during financial year ended March 31, 2022.</p>
<p>Keputusan</p> <p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.</p>	<p>Resolution</p> <p>Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ended March 31, 2022, which includes: the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Company's Financial Statement for the fiscal year ended March 31, 2022, and gave full discharge and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision during financial year ended March 31, 2022.</p>
<p>Realisasi</p> <p>Sudah direalisasikan (langsung berlaku).</p>	<p>Realization</p> <p>Have been realized (immediately effective).</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

MATA ACARA KEDUA	SECOND AGENDA
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan pembagian dividen.	Stipulation of usage of Company's profit for the fiscal year ended March 31, 2022 and distribution of dividend.
Keputusan	Resolution
a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> sebesar USD44.066.726 atau sebesar 80% dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar USD0,05246. Sisa laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibukukan sebagai laba ditahan. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	a. Approved the Company's net profit usage for the fiscal year ended on March 31, 2022, that is: <ol style="list-style-type: none"> in the amount of USD44,066,726 or 80% from the net profit of the Company for the fiscal year ended on March 31, 2022, distribute as cash dividend to the shareholders of the Company, so every share will obtain cash dividend in the amount of USD0.05246. The remaining net profit for the fiscal year ended on March 31, 2022 booked as retained earnings. b. Grants power of attorney and authority to the Board of Directors of the Company to do every and each action needed related to the resolution above, in accordance with the prevailing laws and regulations.
Realisasi	Realization
Sudah direalisasikan pada tahun buku 2022.	Have been realized in the fiscal year 2022.
MATA ACARA KETIGA	THIRD AGENDA
Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk tahun buku 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.	Appointment of the public accountant and/or public accounting firm from April 1, 2022 to March 31, 2023.
Keputusan	Resolution
a. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja sebagai kantor akuntan publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan batasan atau kriteria penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, serta menunjuk dan menetapkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik pengganti bilamana kantor akuntan publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan ketentuan pasar modal di Indonesia. c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan remunerasinya dan syarat-syarat penunjukannya.	a. Approved the appointment of Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja as public accounting firm of the Company to audit the Company's Financial Report for the fiscal year ended on March 31, 2023. b. Granted authority to the Board of Commissioners with limitation or criteria of the public accountant an/or public accounting firm appointment, also appoint and stipulate replacement public accountant and/or public accounting firm if the appointed public accounting firm cannot carry out their duties upon the provision of the capital market in Indonesia. c. Granted authority to the Board of Directors of the Company to stipulate its remuneration, and terms of its appointment.
Realisasi	Realization
Sudah direalisasikan pada tahun buku 2022.	Have been realized in the fiscal year 2022.
MATA ACARA KEEMPAT	FORTH AGENDA
Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.	Determination of the Company's Board of Director and Board of Commissioners remuneration and allowances for April 1, 2022 to March 31, 2023.
Keputusan	Resolution
a. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023, maksimum sama dengan tahun buku 1 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2022, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	a. Determined the remuneration in the form of salary or honorarium and other benefits to the members of the Board of Commissioners of the Company overall for the fiscal year April 1, 2022 until March 31, 2023, maximum equal to the fiscal year April 1, 2021 until March 31, 2022, and grant authority to the Board of Commissioners' Meeting to determine its allocation. b. Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine its remuneration in the form of salary and other benefits for the Board of Directors of the Company.
Realisasi	Realization
Sudah direalisasikan pada tahun buku 2022.	Have been realized in the fiscal year 2022.

MATA ACARA KELIMA	FIFTH AGENDA
Persetujuan pengangkatan kembali/perubahan susunan Direksi Perseroan.	Approval of reappointment/changes of composition of the Board of Directors.
Keputusan	Resolution
<p>a. Mengangkat kembali Tuan Djonggi Tumbur Parningotan Gultom selaku Presiden Direktur, serta Tuan Yasumasa Zaizen, Tuan Dai Tamura, Tuan Teru Karahashi, Tuan Dwi Swasono, Tuan Yoshendri, Tuan Fumio Nakajima, Tuan Makoto Sorimachi, Tuan Toshitaka Uchida, masing-masing selaku Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat.</p> <p>b. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2023, sebagai berikut:</p>	<p>a. Reappointed Mr. Djonggi Tumbur Parningotan Gultom as President Director, and Mr. Yasumasa Zaizen, Mr. Dai Tamura, Mr. Teru Karahashi, Mr. Dwi Swasono, Mr. Yoshendri, Mr. Fumio Nakajima, Mr. Makoto Sorimachi, Mr. Toshitaka Uchida, each as the Company's Directors as of the closing of Meeting.</p> <p>b. Determined the composition of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS in 2023, as follows:</p>
Jabatan Position	Nama Name
Direksi Board of Directors	
Presiden Direktur President Director	Djonggi Tumbur Parningotan Gultom
Direktur Director	Yasumasa Zaizen
Direktur Director	Dai Tamura
Direktur Director	Teru Karahashi
Direktur Director	Dwi Swasono
Direktur Director	Yoshendri
Direktur Director	Fumio Nakajima
Direktur Director	Makoto Sorimachi
Direktur Director	Toshitaka Uchida
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Toto Wahyudiyanto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Danui
<p>c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>d. Granted authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company, with substitution right, to state the resolution regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company abovementioned in a deed made before Notary, and hereinafter notify the authorized party, and do all and every necessary action related to the resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>
Realisasi	Realization
Sudah direalisasikan pada tahun buku 2022.	Have been realized in the fiscal year 2022.

INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN RUPS 1 (SATU) TAHUN SEBELUM TAHUN BUKU YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU ATAU BELUM DIREALISASIKAN

Seluruh keputusan RUPS tahun buku 2021 telah direalisasikan pada tahun buku 2021. Tidak ada keputusan RUPS tahun buku 2021 yang direalisasikan pada tahun buku 2022 atau belum direalisasikan.

INFORMATION REGARDING THE RESOLUTIONS OF THE GMS 1 (ONE) YEAR BEFORE THE FISCAL YEAR REALIZED IN THE FISCAL YEAR OR HAVE NOT BEEN REALIZED

All resolutions of the GMS in fiscal year 2021 have been well realized in fiscal year 2021. There are none of GMS Resolutions in fiscal year 2021 which were being realized in fiscal year 2022 or have not been realized.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi tercapainya kepentingan terbaik Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the main organ of the Company tasked with and fully responsible for managing the Company in order to achieve the best interests of the Company in accordance with the goals and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Juni 2022 mengenai persetujuan atas pengunduran diri Koji Sato selaku Direktur Perseroan dan mengangkat Teru Karahashi sebagai Direktur Perseroan yang dituangkan ke dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 191 tanggal 22 Juni 2022, dan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 September 2022 mengenai persetujuan pengangkatan kembali/perubahan susunan Direksi Perseroan yang dituangkan ke dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Nomor 158 tanggal 21 September 2022, maka komposisi Direksi Perseroan pada 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the resolution of the Extraordinary GMS dated June 22, 2022 regarding the approval of the resignation of Koji Sato as the Director of the Company and the appointment of Teru Karahashi as the Director of the Company as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS Number 191 dated June 22, 2022, and the Annual GMS Resolution dated September 21, 2022 regarding the approval of the reappointment/ change in the composition of the Company's Board of Directors as stated in the Deed of Minutes of the Annual GMS Number 158 dated September 21, 2022, the composition of the Company's Board of Directors as of March 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Djonggi Tumbur Parningotan Gultom	Presiden Direktur President Director
Yasumasa Zaizen	Direktur Director
Dai Tamura	Direktur Director
Teru Karahashi	Direktur Director
Yoshendri	Direktur Director
Dwi Swasono	Direktur Director
Fumio Nakajima	Direktur Director
Makoto Sorimachi	Direktur Director
Toshitaka Uchida	Direktur Director

MASA JABATAN

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang berikutnya sejak tanggal pengangkatan mereka, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

TERM OF OFFICE

Member of the Board of Directors shall be appointed by a GMS, for the period as of the date determined at the GMS appointing them until the closing of the next Annual GMS since the date of their appointment, without prejudice to the right of a GMS to dismiss them at any time.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI SECARA KOLEGIAL

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawabnya, dan wewenangnya Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Piagam Direksi, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab kolegiat Direksi sebagaimana tercantum pada Piagam Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar,
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar,
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagaimana diatur di dalam Piagam Direksi.

COLLEGIAL DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, responsibilities, and authorities, the Board of Directors always adheres to and is guided by the Board of Directors Charter, the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. The collegial duties and responsibilities of the Board of Directors as stated in the Board of Directors Charter are as follows:

1. Run the management of the Company in accordance with the Articles of Association,
2. Hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the legislation and the Articles of Association,
3. Perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence,
4. Represent the Company within and outside the court of justice in respect of all matters and, in any event, bind the Company to other parties or other parties to the Company and take any action concerning either management or ownership, with a boundary as regulated in the Board of Directors Charter.

Ruang Lingkup Tugas Anggota Direksi

Scope of Duties of member of the Board of Directors



Direksi bertugas secara kolektif kolegiat. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien, setiap anggota Direksi memiliki ruang lingkup dan tugas sesuai bidang dan kompetensinya. Pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap anggota Direksi diatur di dalam Piagam Direksi.

The Board of Directors performs its duties collectively collegially. Each member of the Board of Directors can carry out their duties and make decisions; however, the decision of the Board of Directors is a shared responsibility. In order to be able to carry out their duties more effectively and efficiently, each member of the Board of Directors has scope and duties according to their fields and competencies. The implementation of duties, authorities, and responsibilities of each member of the Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter.

DIREKSI

Board of Directors

Presiden Direktur President Director	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan, kepatuhan pada hukum, komunikasi, serta hubungan Perseroan dengan para pemegang saham, Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi tugas korporasi serta unit bisnis agar seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan, dan program kerja yang ditetapkan, Membawahi, mengembangkan, dan mengendalikan fungsi serta kebijakan mengenai audit internal, Membawahi, mengembangkan, dan mengendalikan fungsi serta kebijakan mengenai Sumber Daya Manusia (SDM), pengembangan organisasi, kepatuhan, dan bagian umum Perseroan, dan Membawahi, mengelola, dan mengendalikan fungsi Sekretaris Perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> To be responsible for establishing, managing, and controlling the supervision of the management of the Company, compliance with the law, as well as the Company's communications and relationships with shareholders, To plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the duties of corporate and business units so that the whole activities can run in accordance with the vision, mission, business targets, strategies, policies, and programs that have been determined, To oversee, develop and control internal audit policies and function, To oversee, develop and control the policies and functions of Human Resources, organizational development, compliance, and general affairs in the Company, and To oversee, manage and control corporate secretary function in the Company.
Direktur Operasional Operational Director	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perseroan, Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang pengembangan usaha Perseroan, Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang penjualan dan pemasaran, dan Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang product support. 	<ol style="list-style-type: none"> To be responsible for coordinating, controlling, and evaluating all operational tasks in the areas of finance, budget, and accounting, while ensuring the provision of funding for the development of the Company, To be responsible for coordinating, controlling, and evaluating all operational tasks in the areas of business development of the Company, To be responsible for coordinating, controlling, and evaluating all operational tasks in the areas of sales and marketing in the Company, and To be responsible for coordinating, controlling, and evaluating all operational tasks in the areas of product support in the Company.
Direktur Keuangan Finance Director	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perseroan, Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan fungsi manajemen piutang Perseroan, Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan yang berhubungan dengan peraturan perpajakan, dan Mengawasi dan mengendalikan kegiatan aksi korporasi Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> To establish, manage and control the Company's functions and policies in the areas of finance, budget, accounting, while ensuring the provision of funding for the development of the Company, To establish, manage and control the Company's accounts receivable management function, To establish, manage and supervise the Company's policies pertaining to tax regulations, and To supervise and control corporate action in the Company.
Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang pengembangan usaha, Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang <i>compliance</i>, Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang corporate planning dan strategic management, Mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang hukum dan teknologi informasi (TI), Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) Perseroan, dan Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang pengadaan dan pengelolaan aset. 	<ol style="list-style-type: none"> To establish, manage and control the Company's policies in business development, To establish, manage and control the Company's policies in compliance, To establish, manage and control the Company's policies in corporate planning and strategic management, To establish, manage and control the Company's policies in legal and information technology (IT), To develop and control policies concerning Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) in the Company, and To establish, manage and control the Company's policies in procurement and asset management.

<p>Direktur Penjualan Sales Director</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengendalikan, mengelola, dan merancang kebijakan Perseroan dalam aspek-aspek penjualan dan logistik dalam Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat, 2. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari peluang bisnis baru dalam Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat, 3. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang administrasi penjualan Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. To control, manage and design the Company's policies in the sales and logistics aspects of Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment, 2. To develop good relationships with strategic partners and seek new business opportunities in the Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment, 3. To establish, manage and control the Company's policies in sales administration of the Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment.
<p>Direktur Product Support Product Support Director</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengendalikan, mengelola, dan merancang kebijakan Perseroan dalam aspek-aspek pemasaran dan logistik dalam Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang, Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan, dan Perbaikan, 2. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta menggali dan membuka peluang bisnis baru dalam Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang, Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan, dan Perbaikan, 3. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan fungsi remanufacturing Perseroan, dan 4. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pusat pelatihan Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. To control, manage and design the Company's policies in the sales and logistics aspects of Sales of Spare Parts Business Segment and Repair and Maintenance Services Business Segment, 2. To develop good relationships with strategic partners and search and seize new business opportunities in the Sales of Spare Parts Business Segment and Repair and Maintenance Services Business Segment, 3. To establish, manage and control remanufacturing function in the Company, and 4. To establish, manage and control training centers of the Company.

Direktur Nonresiden
Non-Resident Director



Perseroan memiliki posisi Direktur Nonresiden sebagai representasi manajerial dari pemegang saham mayoritas di Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd, Jepang. Direktur Nonresident tidak berkedudukan di Indonesia dan tidak terlibat dalam pengelolaan operasional Perseroan. Pada tahun buku 2022, Perseroan memiliki 3 (tiga) Direktur Non-Residen, yaitu Toshitaka Uchida, Fumio Nakajima dan Makoto Sorimachi.

The Company has Non-Resident Directors as managerial representative of the majority shareholder in Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd, Japan. The Non-Resident Directors are not domiciled in Indonesia and are not involved in the operational management of the Company. In the fiscal year 2022, the Company has 3 (three) Non-Resident Directors, namely Toshitaka Uchida, Fumio Nakajima and Makoto Sorimachi.

Piagam Direksi
Board of Directors' Charter



Direksi melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan berpedoman pada Piagam Direksi yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi pada 29 Februari 2016. Piagam Direksi mengandung persyaratan umum, ketentuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Direksi, tugas, tanggung jawab serta wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Direksi, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

The Board of Directors carries out its functions and duties based on the Board of Directors Charter which was approved and signed by all members of the Board of Commissioners on February 29, 2016. This Charter consist of general requirements, provision for the appointment and dismissal of members of the Board, term of office, resignation, composition, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, concurrent position, meeting, reporting, and accountability of the Board of Directors.

DIREKSI

Board of Directors

RAPAT DIREKSI

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Rapat Direksi dapat diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Pada tahun buku 2022, Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat internal dan manajemen, serta 5 kali rapat bersama Dewan Komisaris.

The Board of Directors meeting may be held periodically at least 1 (one) time in 1 (one) month. In the fiscal year 2022, the Board of Directors held 12 internal and management meetings and 5 joint meetings with the Board of Commissioners.

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat tersebut bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau perwakilannya. Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi dapat mengambil keputusan di luar rapat yang sah di luar rapat dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah mendapat pemberitahuan secara tertulis dan menyetujui usul yang diajukan secara tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara tersebut memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Pada tahun buku 2022, Direksi mengadakan 12 (dua belas) kali rapat internal atau bersama manajemen dan 5 (lima) kali rapat bersama Dewan Komisaris.

Informasi mengenai kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris, serta kehadiran anggota Direksi dalam RUPS tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Policy on Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors shall hold meetings at least once a month. The meeting is legal and has the right to make binding decisions if attended by more than ½ (one-half) of the number of members of the Board of Directors or its representatives. In addition, the Board of Directors must also hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once in 4 (four) months.

Outside the meeting, the Board of Directors can make a legitimate resolution by complying with the provisions that all members of the Board of Directors have received written notice and agreed to the proposal submitted in writing. The resolutions in such manner have the same force as those legally made at the Board of Directors' meeting.

The Board of Directors Meeting

In the fiscal year 2022, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings or meetings with management and 5 (five) joint meetings with the Board of Commissioners.

Information regarding the attendance of members of the Board of Directors at the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and the attendance of members of the Board of Directors at the GMS in the fiscal year 2022 are as follows:

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi

Attendance of member of the Board of Directors in the Board of Directors' Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Djonggi Tumbur Parningotan Gultom	Presiden Direktur President Director	12	100%
Yasumasa Zaizen	Direktur Director	12	100%
Dai Tamura	Direktur Director	12	100%
Koji Sato ¹⁾	Direktur Director	2	100%
Teru Karahashi ²⁾	Direktur Director	10	100%
Yoshendri	Direktur Director	12	100%
Dwi Swasono	Direktur Director	12	100%
Fumio Nakajima	Direktur Director	12	100%
Makoto Sorimachi	Direktur Director	12	100%
Toshitaka Uchida	Direktur Director	11	90%

1) Selesai masa jabatan terhitung sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Juni 2022

The term of office has ended since the closing of the Extraordinary GMS on June 22, 2022

2) Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Juni 2022

Served as Director since the closing of the Extraordinary GMS on June 22, 2022

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris

Attendance of member of the Board of Directors in Joint Meeting with the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Djonggi Tumbur Parningotan Gultom	Presiden Direktur President Director	5	100%
Yasumasa Zaizen	Direktur Director	4	80%
Dai Tamura	Direktur Director	5	100%
Koji Sato ¹⁾	Direktur Director	-	-
Teru Karahashi ²⁾	Direktur Director	4	80%
Yoshendri	Direktur Director	4	80%
Dwi Swasono	Direktur Director	4	80%
Fumio Nakajima	Direktur Director	4	80%
Makoto Sorimachi	Direktur Director	4	80%
Toshitaka Uchida	Direktur Director	4	80%

1) Selesai masa jabatan terhitung sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Juni 2022

The term of office has ended since the closing of the Extraordinary GMS on June 22, 2022

2) Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Juni 2022

Served as Director since the closing of the Extraordinary GMS on June 22, 2022

DIREKSI

Board of Directors

Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS Tahun Buku 2022 Attendance of member of the Board of Directors in the Fiscal Year 2022 GMS

Nama Name	Jabatan Position	RUPS Luar Biasa 22 Juni 2022 Extraordinary GMS June 22, 2022	RUPS Tahunan 21 September 2022 Annual GMS September 21, 2022
Djonggi Tumbur Parningotan Gultom	Presiden Direktur President Director	Hadir Present	Hadir Present
Yasumasa Zaizen	Direktur Director	Hadir Present	Hadir Present
Dai Tamura	Direktur Director	Hadir Present	Hadir Present
Koji Sato ¹⁾	Direktur Director	-	-
Teru Karahashi ²⁾	Direktur Director	-	Hadir Present
Yoshendri	Direktur Director	Hadir Present	Hadir Present
Dwi Swasono	Direktur Director	Hadir Present	Hadir Present
Fumio Nakajima	Direktur Director	Tidak Hadir Not Present ³⁾	Tidak Hadir Not Present ³⁾
Makoto Sorimachi	Direktur Director	Tidak Hadir Not Present ³⁾	Tidak Hadir Not Present ³⁾
Toshitaka Uchida	Direktur Director	Tidak Hadir Not Present ³⁾	Tidak Hadir Not Present ³⁾

- 1) Selesai masa jabatan terhitung sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Juni 2022.
The term of office has ended since the closing of the Extraordinary GMS on June 22, 2022.
- 2) Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Juni 2022.
Served as Director since the closing of the Extraordinary GMS on June 22, 2022.
- 3) Direktur Nonresiden, tidak berdomisili di Indonesia. | Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kebijakan

Anggota Direksi wajib meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti program pelatihan profesional yang berkelanjutan. Selain untuk kemajuan Perseroan, program pelatihan juga bertujuan agar Direksi selalu mendapatkan informasi terkini tentang perkembangan industri dan dapat mengantisipasi peluang dan tantangan yang akan dihadapi Perseroan. Direksi menyusun program pelatihan yang akan diikuti dan memasukkan perkiraan anggaran yang dibutuhkan dalam Rencana Kerja Tahunan Perseroan.

Direktur yang mengikuti program peningkatan kompetensi diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*) kepada anggota Direksi lainnya, dari program pelatihan yang telah diikutinya.

COMPETENCE DEVELOPMENT

Policy

Members of the Board of Directors are required to improve their competence by participating in continuous professional training programs. Besides for the progress of the Company, training programs also aim to ensure that the Board of Directors always keeps abreast of industry developments and is able to anticipate opportunities and challenges that will be faced by the Company. The Board of Directors prepares the programs to be participated and includes the respective budget in the Company's Annual Work Plan.

Participating Director is expected to be able to share information and knowledge to other Directors about the training programs.

Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti pada Tahun Buku 2022 Competence Development Programs Attended in the Fiscal Year 2022

Peserta Participant	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Djonggi Tumbur Parningotan Gultom Yasumasa Zaizen Dai Tamura Dwi Swasono Yoshendri	Webinar: Sustainability Hexindo Executive Briefing	NCSR	21 April 2022 April 21, 2022

Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti pada Tahun Buku 2022
Competence Development Programs Attended in the Fiscal Year 2022

Peserta Participant	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Djonggi Tumbur Parningotan Gultom Yasumasa Zaizen Dwi Swasono Yoshendri Dai Tamura Teru Karahashi	Online In-House Training Sustainability Governance	IICD	8 Maret 2023 March 8, 2023

NCSR Indonesia: National Center for Sustainability Report Indonesia
IICD: Indonesian Institute for Corporate Directorship

Program Orientasi bagi Direktur Baru

Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, proses bisnis Perseroan, rencana strategis ke depan, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya. Program orientasi dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor cabang/*project*, atau program lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Penyelenggaraan program orientasi dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan menyiapkan hal-hal yang diperlukan seperti materi program orientasi, jadwal pertemuan dengan Dewan Komisaris dan manajemen, materi untuk presentasi Presiden Direktur, serta jadwal kunjungan ke kantor cabang/*project* Perseroan bila diperlukan.

Pada tahun buku 2022, terdapat satu Direktur baru yang telah mengikuti program orientasi.

PENILAIAN DIREKSI ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Direksi membentuk komite untuk mendukung tugas Direksi dalam menerapkan pengelolaan perusahaan yang efektif sesuai praktik tata kelola terbaik. Komite Direksi tersebut adalah:

1. Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
2. Komite Keselamatan Kerja.
3. Komite Investasi dan Pembelian.

Direksi menilai bahwa pada tahun buku 2022 seluruh Komite Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik untuk membantu upaya Direksi menerapkan prinsip tata kelola terbaik dalam pengelolaan perusahaan.

Direksi memberikan apresiasi kepada:

- Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko untuk masukan dan rekomendasi yang telah disampaikan kepada Direksi terkait kepatuhan dan pengelolaan risiko Perseroan,
- Komite Keselamatan Kerja atas kinerjanya yang optimal dalam memenuhi tugas terkait kesehatan dan keselamatan kerja serta rekomendasi kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas aspek QSHE di Perseroan,
- Komite Investasi dan Pembelian atas masukan dan rekomendasi yang telah diberikan kepada Direksi terkait investasi dan pengadaan.

Orientation Program for New Director

Newly appointed members of the Board of Directors are required to participate an orientation program in to understand their duties and responsibilities as members of the Board of Directors, the Company's business processes, future strategic plans, and able to work in harmony with other Company organs. The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to branch/*project* offices, or other programs as needed.

The orientation program is developed and led by Corporate Secretary. Corporate Secretary prepares all necessary matters such as orientation program materials, meeting schedules with the Board of Commissioners and management, materials for President Director's presentation, as well as a schedule of visits to branch/*project* office of the Company if necessary.

In the fiscal year 2022, there was one new Director who has participated in the orientation program.

BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES SUPPORTING COMMITTEE

The Board of Directors established committees to support the Board of Directors duties in implementing effective corporate management in accordance with best governance practices. The Board of Directors Committees are:

1. Compliance and Risk Management Committee.
2. Occupational Safety Committee.
3. Investment and Purchasing Committee.

The Board of Directors considers that in the fiscal year 2022, all Board of Directors' Committees have shown good performance to assist the Board of Directors' efforts to implement the best governance principles in managing the Company.

Board of Directors appreciates:

- Compliance and Risk Management Committee for input and recommendations that have been delivered to the Board of Directors regarding compliance and risk management of the Company,
- Occupational Safety Committee for its optimal performance in fulfilling duties related to occupational health and safety as well as recommendations to the Board of Directors to improve the quality of QSHE aspects in the Company,
- Investment and Purchasing Committee for their input and recommendations to the Board of Directors regarding investment and procurement.

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi sebagaimana diminta atau ketika diperlukan dalam rangka untuk memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners is the Company's main organ which has duty to supervise the running of the Company's management in general and/or particular action in accordance with the Articles of Association and to provide advice to the Board of Directors as requested or when necessary, in order to ensure that the Company is managed in accordance with the purposes and objectives of the Company.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 September 2020 tentang perubahan pengurus Perseroan, hingga 31 Maret 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Resolution of Annual GMS dated September 18, 2020, regarding changes in the management of the Company, as of March 31, 2023, the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	2020 - 2023
Harry Danui	Komisaris Independen Independent Commissioner	

MASA JABATAN

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak tanggal pengangkatan mereka tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

MASA JABATAN

Member of the Board of Commissioners shall be appointed by a GMS, for the period as of the date determined at the GMS appointing them until the closing of the third Annual GMS since the date of their appointment, without prejudice to the right of a GMS to dismiss them at any time.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berpegang dan berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners always adheres to and is guided by the Board of Commissioners Charter, the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Untuk mengoptimalkan fungsinya, maka Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan lingkup usaha Perseroan. Pembagian tugas tersebut diatur sendiri di antara anggota Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tercantum pada Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

To optimize its function, the Board of Commissioners distributes duties according to the capabilities and expertise of each member of the Board of Commissioners with due regard to the Company's business scope. The division of duties is regulated independently among members of the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stated in the Board of Commissioners Charter are as follows:

1. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi.
 2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
 3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan prinsip kehati-hatian.
 4. Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya bila dianggap perlu serta melakukan evaluasi terhadap masing-masing kinerja komite tersebut.
 5. Tiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif atas kerugian, kecuali:
 - a. Kerugian yang bukan atas kesalahan dan kelalaiannya,
 - b. Telah beriktikad baik, bertanggung jawab, dan berhati-hati dalam kepengurusan,
 - c. Tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian, dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya,
 7. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan dan dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya. Dewan Komisaris juga berhak memeriksa keadaan uang kas dan lain-lain serta mengetahui segala tindakan yang dijalankan oleh Direksi.
 8. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
 9. Dewan Komisaris diwajibkan untuk sementara mengurus Perseroan, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
 10. Dalam hal hanya terdapat seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.
1. The Board of Commissioners is in charge and responsible for supervising and advising the Board of Directors.
 2. In certain circumstances, the Board of Commissioners shall organize the Annual GMS or other GMS pursuant to the laws and regulations and the Articles of Association.
 3. Members of the Board of Commissioners shall perform their duties in good faith, with full responsibility and prudence.
 4. To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee and other committees as deemed necessary and evaluate the performance of each committee.
 5. Each member of the Board of Commissioners collectively liable for any losses, except:
 - a. Losses that were not caused by mistakes and negligence,
 - b. Shall be in good faith, responsible and prudence in its management,
 - c. No conflict of interest (directly/indirectly) on the management which caused the loss, and
 - d. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.
 6. The Board of Commissioners has the authority to suspend any member of the Board of Directors by notifying the reason.
 7. At any time, the Board of Commissioners shall be entitled to enter the building and premises or any other places during business hours, which is used and controlled by the Company and entitled to check books, documents, and other evidence. The Board of Commissioners is also entitled to inspect the financial condition and acknowledge all acts done by the Board of Directors.
 8. The Board of Directors and its members shall provide an explanation of all matters required by the Board of Commissioners.
 9. In the event that all members of the Board of Directors are suspended, or the Company has no members of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall be entitled to give an interim power of attorney upon one or more members of the Board of Commissioners on the Board of Commissioners' responsibilities to manage the Company temporarily.
 10. In the case that there is only one member of the Board of Commissioners, all the duties and authorities granted to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in the Articles of Association shall be vested.

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners' Charter



Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugasnya berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada 29 Februari 2016. Piagam Dewan Komisaris mengandung persyaratan umum, ketentuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Dewan Komisaris, tugas, tanggung jawab serta wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Dewan Komisaris, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

The Board of Commissioners carries out its functions and duties based on the Board of Commissioners Charter which was approved and signed by all members of the Board of Commissioners on February 29, 2016. This Charter consist of general requirements, provision for the appointment and dismissal of members of the Board, term of office, resignation, composition, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, concurrent position, meeting, reporting, and accountability of the Board of Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Pada tahun buku 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan 5 kali rapat bersama Direksi.

The Board of Commissioners meeting may be held periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months. In the fiscal year 2022, the Board of Commissioners held 6 Board of Commissioners meetings and 5 joint meetings with the Board of Directors.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan) yang dihadiri mayoritas dari anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat Dewan Komisaris harus dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir, yang dipilih oleh dan di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat.

Policy on Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months) which is attended by most members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The meeting of the Board of Commissioners shall be chaired by President Commissioner. If the President Commissioner is absent or unable to attend, the meeting shall be chaired by a member of the Board of Commissioners, appointed by and from the members of the Board of Commissioners who attend the meeting. A member of the Board of Commissioners may be represented by another member acting by virtue of a power of attorney.

The meeting of the Board of Commissioners shall be valid and entitled to make binding resolution only if more than ½ (half) of the Board of Commissioners serving the Company are present or represented at the meeting.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah mendapatkan pemberitahuan secara tertulis dan memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil melalui persetujuan tertulis bersifat sah, sama seperti keputusan yang diambil melalui rapat Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun buku 2022, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat internal dan 5 kali rapat bersama Direksi.

Informasi mengenai kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi, serta kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners may also make valid resolutions without holding the meeting with the provisions that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing, and all the members have approved the proposal submitted in writing by signing the approval thereof. The resolution made through written approval shall have the same force as those legally made at the meeting of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Meeting

In the fiscal year 2022, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 5 joint meetings with the Board of Directors.

Information regarding the attendance of members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and the attendance of members of the Board of Commissioners at the GMS in the fiscal year 2022 are as follows:

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Presence of member of the Board of Commissioners in the Meeting of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	6	100%
Harry Danui	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Bersama Direksi

Presence of member of the Board of Commissioners in the Joint Meetings with the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	5	100%
Harry Danui	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	100%

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahun Buku 2022

Presence of member of the Board of Commissioners in the Fiscal Year 2022 GMS

Nama Name	Jabatan Position	RUPS Luar Biasa 22 Juni 2022 Extraordinary GMS June 22, 2022	RUPS Tahunan 21 September 2022 Annual GMS September 21, 2022
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Hadir Present	Hadir Present
Harry Danui	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present	Hadir Present

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kebijakan

Anggota Dewan Komisaris wajib memperluas dan meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya untuk menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Untuk itu anggota Dewan Komisaris perlu mengikuti program pengembangan kompetensi berkelanjutan.

COMPETENCE DEVELOPMENT

Policy

Members of the Board of Commissioners is required to improve their knowledge to carry out their supervisory and advisory duties to the Board of Directors. For that purpose, members of the Board of Commissioners encourage to participate in a continuous competence development program.

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Program pengembangan kompetensi dapat berupa pelatihan eksekutif, seminar, *workshop*, atau *short course*. Dewan Komisaris menyusun program yang akan diikuti dan memasukkan dalam Rencana Kerja Tahunan. Program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan di dalam dan di luar negeri.

Anggota Dewan Komisaris yang telah mengikuti program pelatihan diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*) kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.

Competence development programs can be in the form of executive training, seminars, workshops, or short courses. The Board of Commissioners prepares programs to participate in and include them in the Annual Work Plan. Competence development programs for members of the Board of Commissioners may be carried out domestically and abroad.

Participating members of the Board of Commissioners are expected to share the knowledge gained with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti pada Tahun Buku 2022 Competence Development Programs Attended in the Fiscal Year 2022

No.	Peserta Participant	Program Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Toto Wahyudiyanto	Online In-House Training Sustainability Governance	8 Maret 2023 March 8, 2023	IICD
2	Harry Danui	Online In-House Training Sustainability Governance	8 Maret 2023 March 8, 2023	IICD
3	Harry Danui	Menuju Kehidupan yang Lebih Bermakna dan Bahagia	21 April 2022 April 21, 2022	OJK
4	Harry Danui	Carbon Market - Guide to Global Offsetting Mechanism	12 Mei 2022 May 12, 2022	OJK
5	Harry Danui	Sosialisasi Jaminan Fidusia	24 Mei 2022 May 24, 2022	OJK
6	Harry Danui	Anti Bribery Management System: Experience Through Integrity	16 Juni 2022 June 16, 2022	OJK
7	Harry Danui	Online Seminar Economic Outlook 2023	27 September 2022 September 27, 2022	APPI

IICD : Indonesian Institute for Corporate Directorship

OJK : Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority

APPI : Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia | Indonesia Finance Services Association

Program Orientasi

Setiap anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib mengikuti program pengenalan mengenai Perseroan. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor cabang/*project* Perseroan, serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan.

Penyelenggaraan program orientasi dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan program pengenalan seperti materi program orientasi, jadwal pertemuan dengan Direksi dan manajemen, materi presentasi, serta jadwal kunjungan ke kantor cabang/*project* Perseroan bila diperlukan.

Pada tahun buku 2022 tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru sehingga Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Komisaris baru.

Orientation Program

Newly appointed members of the Board of Commissioners are required to participate in an orientation program regarding the Company. The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's branch/*project* office, as well as review of documents or other programs deemed relevant.

The orientation program is developed and led by The Corporate Secretary. Corporate Secretary prepares all necessary matters to conduct an induction program such as orientation program materials, meeting schedules with the Board of Directors and management, presentation materials, as well as visits to the Company's branch/*project* office when necessary.

In the fiscal year 2022, there was no appointment of new members of the Board of Commissioners, so the Company did not hold an orientation program for new Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Performance Evaluation of The Board of Directors and The Board of Commissioners

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan realisasi pencapaian target *Key Performance Indicators* (KPI) yang mengandung rencana kerja dan sasaran/target dalam setahun maupun triwulan. Penilaian yang diterapkan secara individu dan kolektif ini juga mencakup indikator-indikator umum seperti:

1. Kepemimpinan, kerja sama tim, komunikasi, dan kompetensi yang baik,
2. Pelaksanaan praktik GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan, dan
3. Tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan/rekomendasi Internal Audit, Auditor Eksternal, atau pengawasan OJK.

Hasil penilaian kinerja Direksi akan disampaikan di RUPS Tahunan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi. Selain itu, evaluasi kinerja Direksi secara individu akan menjadi dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Direksi pada periode berikutnya.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan sistem *self assessment*. Penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan indikator umum yang ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris. Setiap tahun, Dewan Komisaris menyusun laporan pertanggungjawaban untuk disampaikan kepada para pemegang saham dalam RUPS Tahunan sebagai bagian dari penilaian kinerja Dewan Komisaris. Penilaian ini berlandaskan pada pemenuhan tugas, fungsi, serta tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun berjalan, yang telah ditetapkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan amanat pemegang saham.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners assesses the Board of Directors' performance based on the Key Performance Indicators (KPI) target that includes the work plan and objective/target to be achieved yearly or quarterly. The assessment is conducted individually and collectively, with general indicators such as:

1. Good leadership, teamwork, communication, and competence,
2. Implementation of GCG practices in every business of the Company, and
3. The Board of Directors follow up on report/recommendation of the Internal Audit, External Auditor, or OJK.

The results of the performance evaluation of the Board of Directors will be presented at the Annual GMS of the Company as part of the Board of Directors' accountability. In addition, individual Directors' performance evaluation will serve as a basis for consideration for shareholders to dismiss or reappoint members of the Board of Directors for the next term of office.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out using a self-assessment system. Performance assessment of the Board of Commissioners is based on general indicators set out in the Board of Commissioners meeting. Every year, the Board of Commissioners prepares an accountability report to be submitted to the shareholders at the Annual GMS as part of the performance assessment of the Board of Commissioners. This assessment is based on the Board of Commissioners' capability to fulfill its duties, functions, and responsibilities during the year stipulated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association of the Company, and the shareholders' mandate.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DEWAN KOMISARIS

Evaluation of The Performance of The Board of Commissioners Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit membantu memantau dan mengevaluasi kegiatan audit internal, kegiatan auditor independen dalam mengaudit laporan keuangan, serta menelaah laporan keuangan triwulanan yang akan dilaporkan kepada otoritas dan dipublikasikan kepada publik dalam rangka keterbukaan informasi.

The Audit Committee's duty is to provide professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Commissioners. The Audit Committee assists in monitoring and evaluating internal audit activities, the activities of independent auditors in auditing financial statements, as well as reviewing quarterly financial report which will be submitted to the authorities and published to the public in the context of information disclosure.

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DAN KRITERIA YANG DIGUNAKAN

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Komite Audit baik secara individual maupun secara kolektif setiap 1 tahun dengan indikator penilaian sebagai berikut:

- a. Kehadiran dalam rapat Komite Audit,
- b. Kesiapan menyediakan waktu dan upaya dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Komite Audit,
- c. Kualitas dan saran yang diberikan dalam rapat-rapat,
- d. Kualitas dalam melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan, proyeksi, dan informasi keuangan lain, termasuk proses penyiapannya,
- e. Memenuhi ketentuan dalam standar etika Perseroan,
- f. Kontribusi dalam melakukan review terhadap hasil pemeriksaan auditor independen,
- g. Tingkat review yang dilakukan atas audit *planning* dan kecukupan program audit yang dibuat oleh auditor independen,
- h. Kontribusi dalam melakukan review terhadap hasil pemeriksaan internal auditor,
- i. Review yang dilakukan terhadap Piagam Audit Internal dan pedoman pelaksanaan audit (SOP audit),
- j. Evaluasi yang dilakukan terhadap kebijakan dan rencana kerja tahunan Internal Audit,
- k. Kontribusi dalam mengidentifikasi aktivitas Perseroan yang memiliki risiko tinggi dan analisis terhadap upaya mitigasi yang diperlukan.

PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURES AND CRITERIAS

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee members both individually and collectively every 1 year with the following assessment indicators:

- a. Attendance at Audit Committee meetings,
- b. Willingness to provide time and effort in fulfilling its duties and responsibilities as a member of the Audit Committee,
- c. The quality of advice given in meetings,
- d. The quality in reviewing financial information to be published, projections and other financial information, including the process of its preparation,
- e. Meet the provisions in the Company's ethical standards,
- f. Contribution in conducting a review of the independent auditor's audit results,
- g. The level of reviews conducted on audit planning and the adequacy of audit programs made by independent auditors,
- h. Contribution in conducting a review of the audit results from internal auditor,
- i. Review on the Internal Audit Charter and audit implementation guidelines (SOP of audit),
- j. Evaluation on the policies and annual work plan of Internal Audit,
- k. Contribution in identifying the Company's activities that have high risks and analysis of the necessary mitigation efforts.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE AUDIT TAHUN BUKU 2022

Dewan Komisaris berpendapat bahwa sepanjang tahun buku 2022 Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite Audit bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

Komite Audit memberikan rekomendasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris untuk mengusulkan kepada RUPS Tahunan terkait penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan kantor akuntan publik.

Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait permintaan persetujuan, dukungan, saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

Pada tahun buku 2022, Komite Audit mengadakan 15 kali rapat terdiri dari 5 kali rapat dengan Dewan Komisaris, 3 kali rapat dengan Internal Audit, 1 kali rapat dengan auditor eksternal, dan 6 kali rapat dengan divisi-divisi terkait.

Semua pencapaian atas pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun buku 2022 menjadi dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian kinerja yang positif.

EVALUATION OF AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE IN THE FISCAL YEAR 2022

The Board of Commissioners believes that throughout the fiscal year 2022, the Audit Committee has performed well in accordance with GCG provisions. The Audit Committee actively worked to analyze and respond to changes in the business environment that affect the Company's performance.

The Audit Committee provided the recommendations needed by the Board of Commissioners to propose to the Annual GMS regarding the appointment of a public accountant and a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022 and determine other requirements, including honorarium, in relation with the appointment of a public accounting firm.

The Audit Committee also assisted the Board of Commissioners in preparing the Board of Commissioners' responses related to requests for approval, support, advice/recommendation from the Board of Directors after conducting a thorough review process.

In the fiscal year 2022, the Audit Committee held 15 meetings consisting of 5 meetings with the Board of Commissioners, 3 meetings with Internal Audit, 1 meeting with external auditors, and 6 meetings with related divisions.

All achievements in carrying out the duties of the Audit Committee in fiscal year 2022 were the basis for consideration for the Board of Commissioners in providing positive performance assessment.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Kriteria dan persyaratan calon Direktur dan Komisaris mengacu pada ketentuan peraturan perundangan-undangan serta peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Terkait dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris melakukan hal-hal berikut:

- Menyusun struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris,
- Menyusun kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris,
- Menetapkan besaran remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi,
- Menyusun besaran remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris, kecuali ditentukan lain oleh RUPS,
- Melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, Dewan Komisaris harus memperhatikan hal-hal berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dengan Perseroan,
- Peran, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan,
- Target dan pencapaian masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris,
- Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

PROCEDURES FOR NOMINATING BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are appointed and dismissed by GMS. Proposals for appointment, replacement and/or dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are submitted to the GMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee whose functions are carried out by the Board of Commissioners.

The criteria and requirements for candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners refer to the laws and regulations related to the Company's business activities. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be reappointed after their term of office ends in accordance with GMS resolutions.

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Regarding the remuneration function, the Board of Commissioners carries out the following:

- Arrange the remuneration structure of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners,
- Arrange the remuneration policy of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners,
- Arrange the remuneration amount of each member of the Board of Directors,
- Arrange the remuneration amount of each member of the Board of Commissioners unless provided otherwise by the GMS,
- Assess the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to their performance.

In determining the structure, policies and remuneration amounts, the Board of Commissioners shall observe to the following matters:

- The practice of remuneration in the industry with similar business activities and/or scale to the Company,
- The roles, responsibilities and authorities of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to achieving the goals and performance of the Company,
- Targets and achievements of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners,
- The balance of fixed and variable allowances.

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 September 2022 terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah:

1. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023, maksimum sama dengan tahun buku 1 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2022, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris telah melaksanakan keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 September 2022. Dengan demikian, besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2022 (terdiri dari 2 anggota Dewan Komisaris dan 9 anggota Direksi) dan perbandingannya dengan tahun buku sebelumnya adalah sebagai berikut:

The resolution of the Annual GMS on September 21, 2022 regarding the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2022 fiscal was:

1. Determined the remuneration in the form of salary or honorarium and other benefits to the members of the Board of Commissioners of the Company overall for the fiscal year April 1, 2022 until March 31, 2023, maximum equal to the fiscal year April 1, 2021 until March 31, 2022, and grant authority to the Board of Commissioners' Meeting to determine its allocation.
2. Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine its remuneration in the form of salary and other benefits for the Board of Directors of the Company.

The Board of Commissioners has carried out the resolution of the Annual GMS dated September 22, 2022. Thus, the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the fiscal year 2022 (consisting of 2 members of the Board of Commissioners and 9 members of the Board of Directors) and the comparison with the previous financial year are as follows:

Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefit	Tahun yang Berakhir pada Tanggal Year Ended on	
	31 Maret 2023 March 31, 2023 (USD)	31 Maret 2022 March 31, 2022 (USD)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	36.820	39.393
Direksi Board of Directors	578.432	557.973
JUMLAH TOTAL	615.252	597.366

PENGUNGKAPAN BONUS KINERJA, NON-KINERJA, DAN/ATAU OPSI SAHAM

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun buku 2022 sebagaimana disebut di atas sudah termasuk bonus. Pada tahun buku 2022 Perseroan tidak memberikan kompensasi kinerja berupa bonus opsi saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

DISCLOSURE OF PERFORMANCE BONUS, NON-PERFORMANCE BONUSES, AND/OR STOCK OPTIONS

The aforementioned remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners in the fiscal year 2022 includes bonuses. In the fiscal year 2022, the Company did not provide performance compensation in the form of stock options to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris guna memastikan kualitas laporan keuangan; melakukan pengawasan atas penerapan GCG, prinsip-prinsip akuntansi dan proses pelaporan keuangan; kualifikasi dan independensi dari auditor eksternal; serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan.

Audit Committee is established to assist the implementation the Board of Commissioners duties and functions to ensure the quality of financial reports; to supervise the implementation of GCG, accounting principles and financial reporting processes; to review the qualifications and independence of external auditors; and to ensure the Company compliance with the applicable laws and regulations. Audit Committee is also responsible for ensuring the effectiveness of the company's internal control and risk management.

152 |

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan dengan anggota sedikitnya terdiri dari 2 (dua) orang pihak independen dimana salah seroang di antaranya mempunyai keahlian di bidang keuangan dan/atau akuntansi dengan pengalaman minimal 5 (lima) tahun.

Anggota Komite Audit tidak boleh menjabat lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, sesuai yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, tetapi dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Per 31 Maret 2022, komposisi anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is chaired by the Independent Commissioner of the Company with members consisting of at least 2 (two) independent parties, one of whom has expertise in finance and/or accounting with a minimum of 5 (five) years of experience.

Members of the Audit Committee may not serve longer than the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association, but may be reappointed for the next term of office.

As of March 31, 2022, the composition of the members of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Harry Danui	Ketua Chairman
Agus Haryanto	Anggota Member
Junarto Tjahjadi	Anggota Member

PROFIL ANGGOTA KOMITE

PROFILE OF COMMITTEE MEMBERS



HARRY DANUI
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/SKDekom/HEXA/IX/2020 tanggal 18 September 2020 untuk periode jabatan pertama. Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

He was appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decision Number 002/SKDekom/HEXA/IX/2020 dated September 18, 2020, for the first term of office. His profile is presented in the profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report.



AGUS HARYANTO
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warganegara Indonesia, lahir di Jakarta, 10 Januari 1958, berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SKDekom/HEXA/I/2020 tanggal 29 Januari 2020 untuk periode jabatan pertama, dan diangkat kembali untuk periode kedua berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/SKDekom/HEXA/IX/2020 tanggal 18 September 2020.

Meraih gelar sarjana jurusan Akutansi dari Universitas Jayabaya. Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai anggota Komite Audit, pernah bekerja sebagai Senior Auditor pada Drs Utomo & Partner (SGV Utomo), Finance Supervisor di PT Krisna Duta Manggala, Finance Manager di PT Indo PR dan Associate Partner (*non-signing partner*) pada Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra.

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 10, 1958, domiciled in Jakarta. He was appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree Number 001/SKDekom/HEXA/I/2020 dated January 29, 2020, for the first term of office, and was re-appointed for the second term based on the Board of Commissioners Decree Number 002/SKDekom/HEXA/IX/2020 dated September 18, 2020.

He earned his Bachelor of Accounting from Jayabaya University. Prior to joining the Company as an Audit Committee member, he worked as Senior Auditor at Drs. Utomo & Partner (SGV Utomo), Finance Supervisor at PT Krisna Duta Manggala, Finance Manager at PT Indo PR, and Associate Partner (non-signing partner) at Djoko, Sidik & Indra Public Accounting Firm.

KOMITE AUDIT

Audit Committee



JUNARTO TJAHJADI

Anggota Komite Audit
 Member of Audit Committee

Warganegara Indonesia, lahir di Jakarta, 6 Januari 1965, berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/SKDekom/HEXA/IX/2020 tanggal 18 September 2020 untuk periode jabatan pertama.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara dan memiliki sertifikasi sebagai Akuntan Publik dan merupakan "Chartered Accountant". Saat ini juga menjabat sebagai Managing Partner di KAP Tjahjadi & Tamara (Member of Morison KSi).

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 6, 1965, domiciled in Jakarta. He was appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree Number 002/SKDekom/HEXA/IX/2020 dated September 18, 2020 for the first term of office.

He holds a Bachelor of Accounting from Tarumanegara University and a certification as a Public Accountant and a "Chartered Accountant." Currently, he also serves as Managing Partner at Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm (Member of Morison KSi).

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun buku 2022, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

In the fiscal year 2022, members of the Audit Committee participated in the following training and competence development programs:

No.	Peserta Participant	Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Junarto Tjahjadi	PSAK yang berlaku per 1 Januari 2020 dan pengaruhnya terhadap ketentuan pajak penghasilan PT Tbk dan sosialisasi peraturan Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP) Nomor 01/PKPAP/2021 tentang Tata Cara dan Tata Tertib Persidangan Banding Secara Elektronik di KPAP PSAK effective as of January 1, 2020 and its impact on public company's income tax provisions and socialization of KPAP regulation Number 01/PKPAP/2021 regarding Procedures for Appeal Trials Electronically at KPAP	4 – 8 April 2022 April 4 – 8, 2022	IAPI – OJK - FAPM
2		Pertimbangan khusus dalam audit laporan keuangan sektor BPAK: Kredit yang diberikan, Surat berharga yang dimiliki, dan Trade Finance Special considerations in auditing the financial statements of the BPAK sector: Loans, securities held, and Trade Finance	22 – 23 Juni 2022 June 22 – 23, 2022	IAPI - OJK
3		Teknik Rekonsiliasi Fiskal dan Ekualisasi dalam PPh Badan Fiscal Reconciliation Techniques and Equalization in Corporate Income Tax	23 -24 Juni 2022 June 23 – 24, 2022	IAPI
4		Prosedur Analitis dalam Audit Laporan Keuangan Analytical Procedures in Auditing Financial Statements	30 – 31 Agustus 2022 August 30 – 31, 2022	IAPI
5		Hal Audit Utama (Key Audit Matters) Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) Terstruktur IAPI Key Audit Matters of Structured Sustainable Professional Education (PPL) of IAPI	31 Agustus 2022 August 31, 2022	IAPI – IKNB

No.	Peserta Participant	Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
6		PPL Aspek Akuntansi dan Audit dari Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" pada Perusahaan Pembiayaan PPL on Accounting and Auditing Aspects of the Application of PSAK 71 "Financial Instruments" in Financing Companies	13 - 14 September 2022 September 13 -14, 2022	IAPI - IKNB
7		PPL wajib Akuntan Publik di Bidang Pembinaan dan Pengawasan Tahun 2022 Mandatory PPL for Public Accountant in the Development and Supervision Sector in 2022	5 Oktober 2022 October 5, 2022	IAPI - PPPK
8		KEPAP 2021: KODE ETIK 2021, NOCLAR (Non-Compliance with Laws and Regulations) dan Independensi dalam Perikatan Audit KEPAP 2021: 2021 CODE OF ETHICS, NOCLAR (Non-Compliance with Laws and Regulations) and Independence in Audit Engagements	29 - 30 November 2022 November 29 - 30, 2022	IAPI

IAPI : Institut Akuntan Publik Indonesia | Indonesia Institute of Certified Public Accountants
OJK : Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
FAPM : Forum Akuntan Pasar Modal | Forum of Capital Market Accountants
IKNB : Industri Keuangan Non-Bank | Non-Bank Financial Industry
PPPK : Pusat Pembinaan Profesi Keuangan | Financial Profession Development Center

Piagam Komite Audit Audit Committee Charter



Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Audit diterbitkan pada 10 Desember 2009 dan telah diperbarui pada 29 September 2015 dan 20 Desember 2021 serta telah dipublikasikan di situs web Perseroan. Piagam Komite Audit memuat ketentuan tentang tugas dan tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, rapat, serta masa jabatan.

The Audit Committee has the Audit Committee Charter as a guideline in performing its duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. The Audit Committee Charter was issued on December 10, 2009, renewed on September 29, 2015, and December 20, 2021, and published on the Company's website. Audit Committee Charter contains the provisions on duties and responsibilities, authority, composition, membership structure and requirements, work procedures, meetings, and the term of office.

Pernyataan Independensi Statement of Independency



Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen dalam menjalankan tugasnya. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

All members of the Audit Committee are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent in carrying out their duties and responsibilities. The Audit Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest. All members of Audit Committee do not have affiliate relationships both in a family and business relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

KOMITE AUDIT
Audit Committee



HARRY DANUI
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee



AGUS HARYANTO
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



JUNARTO TJAHDADI
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Rapat dan Tanggung Jawab Tertentu
 - a. Mengadakan rapat setidaknya satu kali dalam satu triwulan, rapat dengan Internal Audit dan kantor akuntan publik setidaknya satu kali. Komite Audit dapat mengundang Direksi dan Internal Audit untuk pertemuan khusus untuk mendiskusikan permasalahan audit lebih lanjut.
 - b. Meminta setiap pejabat atau karyawan Perseroan untuk menghadiri rapat dengan Komite Audit dan/atau dengan penasihat dari kantor akuntan publik.
 - c. Jika diperlukan, Komite Audit berwenang untuk menyewa penasihat hukum, akuntansi, atau lainnya dari luar Perseroan dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris serta berhak meminta kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai untuk membantu pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya.
 - d. Meninjau ulang Piagam Komite Audit setiap tahun dan merekomendasikan pembaruan isi piagam kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.
 - e. Menyusun laporan evaluasi berkala mengenai kualitas dan integritas laporan keuangan Perseroan, kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan, serta independensi kantor akuntan publik dan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris.
 - f. Memberikan respons yang tepat terhadap keluhan yang diterima Perseroan mengenai akuntansi, kontrol akuntansi internal, atau masalah-masalah audit. Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab menerima pengaduan secara rahasia dan anonim dari karyawan Perseroan terkait masalah akuntansi atau audit.
2. Pengawasan Hubungan Perseroan dengan Auditor Eksternal dan Internal
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pengangkatan kembali, pemberhentian atau penggantian, periode pekerjaan akuntan publik untuk kemudian diusulkan pada RUPST.
 - b. Meminta kantor akuntan publik untuk menyerahkan laporan kepada Komite Audit, setidaknya setahun sekali, mengenai:
 - Prosedur *Internal Quality Control Auditor*; dan
 - Semua masalah terkini yang dikemukakan oleh *Internal Quality Control* atau *peer-review*/ pertanyaan/investigasi dari pihak pemerintah dan profesional dalam periode lima tahun, dengan memperhatikan satu atau lebih audit independen yang dilaksanakan kantor akuntan publik serta langkah penyelesaiannya. Kantor akuntan publik wajib menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit sesegera mungkin setelah melakukan pengkajian ulang dan penyelidikan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on Audit Committee Charter, duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Meetings and Certain Responsibilities
 - a. To hold a meeting at least once in a quarter, meeting with Internal Audit and public accounting firm at least for one time. The Audit Committee may invite the Board of Directors and Internal Audit to a specific meeting to further discuss audit matters.
 - b. To request any officer or employees of the Company to attend the meeting with the Audit Committee and/or advisor from public accounting firm.
 - c. If required, the Audit Committee has the authority to hire legal counsel, accounting, or other advisor outside the Company with prior approval from the Board of Commissioners and entitled to seek for adequate Human Resources (HR) capacity to assist its duties and responsibilities.
 - d. To review Audit Committee Charter every year and to recommend update of the contents of the charter to the Board of Commissioners for approval.
 - e. To prepare regular review on the quality and integrity of the Company's financial statement, the Company's compliance with laws and regulations, as well as the independence of public accounting firm and external auditor to the Board of Commissioners.
 - f. To respond appropriately to the complaints received by the Company regarding accounting, internal accounting controls or audit issues. In addition, the Audit Committee is also responsible to receive the complaint confidentially and anonymously from the Company's employee regarding accounting and audit issues.
2. Supervision of the Company's Relationship with External and Internal Auditor
 - a. To provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment, reappointment, dismissal or replacement, term of engagement of public accountant to be proposed at AGMS.
 - b. To request public accounting firm to submit the report to Audit Committee, at least once a year, regarding:
 - Procedures of Internal Quality Control Auditor; and
 - Any recent issues raised by the Internal Quality Control or peer review/inquiries/investigation from the government and professional within five years period, by considering one or more independent audits carried out by the public accounting firm as well as its resolutions. The registered and independent public accounting firms are also required to submit the report to the Audit Committee as soon as possible after conducting the review and investigation.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

- c. Meminta kantor akuntan publik untuk menyampaikan pernyataan tertulis kepada Komite Audit secara rutin, sedikitnya sekali dalam setahun. Pernyataan tersebut wajib memuat seluruh lingkup pekerjaan audit antara kantor akuntan publik dan Perseroan, termasuk jasa non-audit yang diberikan kepada Perseroan, jika ada.
 - d. Melakukan pembahasan dengan kantor akuntan publik terkait setiap pengungkapan hubungan, jasa, atau faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi objektivitas serta independensi akuntan publik tersebut.
 - e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memastikan independensi kantor akuntan publik. Dalam rangka memastikan independensi audit secara berkala, Komite Audit harus mempertimbangkan adanya perubahan pada kantor akuntan publik yang ditunjuk oleh Perseroan.
 - f. Mengadakan pembahasan mengenai masalah yang timbul dalam pelaporan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan kantor akuntan publik. Komite Audit dan kantor akuntan publik secara bersama-sama mengkaji ulang setiap masalah yang timbul dalam pelaporan keuangan dengan mempertimbangkan respons Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Dalam hal pengawasan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Komite Audit bertugas untuk:
 - a. Menerima komunikasi dan informasi tentang kendala operasional dan pengendalian internal yang signifikan.
 - b. Menindaklanjuti status investigasi dalam laporan audit internal secara berkala dari Internal Audit dan Direksi dan melakukan penyelidikan lain dalam urusan Perseroan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai.
 - c. Menerima informasi secara berkala dari Direksi dan kantor akuntan publik terkait identifikasi dan tindak lanjut kendala pengendalian internal, termasuk setiap kekurangan yang signifikan dalam desain atau operasi pengendalian internal yang memengaruhi kemampuan Perseroan untuk mencatat, memproses, dan melaporkan data keuangan.
 - d. Menerima informasi mengenai tindakan fraud, baik yang bersifat material maupun nonmaterial yang melibatkan Direksi dan/ atau karyawan lain yang berperan penting dalam kegiatan pengendalian internal Perseroan.
 - e. Mengkaji ulang kepatuhan Perseroan terhadap peraturan, perundang-undangan, dan Kode Etik yang berlaku bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
 - f. Mengkaji ulang laporan pemeriksaan yang signifikan dari regulator yang bersangkutan dengan Perseroan.
 - g. Menerima komunikasi dan informasi dari Direksi tentang ikhtisar laporan aktivitas yang mencurigakan yang diajukan oleh entitas kepada regulator.
- c. To request public accounting firm to submit a written statement periodically, at least once a year to Audit Committee. The statement shall include all scope of audit work between the public accounting firm and the Company, including non-audit services provided to the Company, if any.
 - d. To discuss with public accounting firm for any disclosed relationship, services, or other factors that might affect the objectiveness and independence of the accounting firm.
 - e. To prepare recommendation to the Board of Commissioners ensuring the independence of public accounting firm. To ensure the independence of audit on a regular basis, Audit Committee must consider changes to public accounting firm appointed by the Company.
 - f. To conduct discussion regarding problems that arise in financial reporting, the Audit Committee discusses such matters with the Board of Commissioners, the Board of Directors and public accounting firm. The Audit Committee and public accounting firm jointly review any issues that arise in financial reporting by considering the response of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. In the case of supervision on the compliance with the prevailing laws and regulations, Audit Committee has the following duties:
 - a. To receive communication and information about significant operational issues and internal controls.
 - b. To follow up the status of investigations in internal audit reports periodically from the Internal Audit and the Board of Directors and conduct other investigations in the Company's affairs as deemed necessary and appropriate.
 - c. To receive information from the Board of Directors and public accounting firm regarding the identification and follow-up of internal control issues, including any significant shortcomings in the design or operation of internal controls that affect the Company's ability to record, process and report financial data.
 - d. To receive information on fraudulent actions, both material and non-material in nature, that involve the Board Directors and/or other employees who play an important role in the Company's internal control activities.
 - e. To re-evaluate the compliance of Company's program to the prevailing laws and regulations, and Code of Conduct with the Board of Commissioners and Board of Directors.
 - f. To re-evaluate the significant inspection reports from regulator related to the Company.
 - g. To receive communication and information from the Board of Directors on the summary of suspicious activities report submitted by the entity to the regulator.

4. Dalam hal pernyataan dan pengungkapan hal-hal keuangan, Komite Audit bertugas untuk:
 - a. Mengkaji ulang dan mengadakan diskusi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Internal Audit mengenai lingkup audit, sedikitnya sekali dalam setiap tahun buku.
 - b. Mengkaji ulang dan mengadakan diskusi dengan Direksi terkait laporan keuangan yang telah diaudit, laporan keuangan triwulanan, serta laporan-laporan lain yang signifikan termasuk pengungkapan-pengungkapan tertentu.
 - c. Mengkaji ulang dan mengadakan diskusi dengan Direksi, kantor akuntan publik, serta Internal Audit terkait kebijakan, isu, serta penilaian signifikan termasuk dalam hal akuntansi, pajak penghasilan, laporan keuangan, serta laporan-laporan lain yang signifikan.
 - d. Mengkaji ulang laporan pengendalian akuntansi internal (*management letters*) yang diajukan oleh kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen.
 - e. Mengadakan diskusi dengan kantor akuntan publik terkait hal-hal yang diperlukan untuk melakukan proses pengendalian, termasuk namun tidak terbatas pada setiap kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.
 - f. Mengadakan diskusi terkait ruang lingkup kegiatan kantor akuntan publik, akses informasi, dan perbedaan pendapat yang signifikan dengan Direksi.
 5. Dalam hal penyusunan dan pelaporan Laporan Tahunan, Komite Audit:
 - a. Menyiapkan laporan Komite Audit sesuai ketentuan OJK dan menyertakannya dalam laporan tahunan Perseroan.
 - b. Menyusun Laporan Tahunan secara tepat waktu yang menyertakan laporan pengendalian internal yang transparan dan objektif.
 - c. Menyusun ikhtisar laporan kerja Komite Audit untuk periode satu tahun sebelumnya, termasuk namun tidak terbatas pada pendapat Komite Audit yang lengkap, cakup, cukup, dan berintegritas.
 - d. Membantu Dewan Komisaris memeriksa kualifikasi dan independensi kantor akuntan publik yang ditunjuk oleh Perseroan.
 - e. Mengkaji kinerja Internal Audit dan kantor akuntan publik.
 - f. Menyelesaikan perbedaan pendapat yang timbul dalam proses pelaporan keuangan.
 - g. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan dan menerapkan sistem kontrol yang efektif.
4. In the event of the statement and disclosure of financial matters, Audit Committee has the following duties:
 - a. To review and discuss with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Internal Audit regarding the scope of audit, at least one time every fiscal year.
 - b. To re-evaluate and discuss with the Board of Directors related to audited financial statements, quarterly financial statements, and other significant reports including certain disclosure.
 - c. To re-evaluate and discuss with the Board of Directors, public accounting firm, and Internal Audit related to any significant policies, issues, and assessment including accounting, income tax, financial statement, and other significant reports.
 - d. To re-evaluate internal accounting control report (management letters) proposed by independent and registered public accounting firm.
 - e. To discuss with public accounting firm regarding matters required to carry out the control process, including but not limited to any obstacles encountered in its implementation.
 - f. To discuss with the Board of Directors regarding the scope of activities of the public accounting firm, information access, and significant inappropriateness.
 5. In preparation and reporting of Annual Report, the Audit Committee has the following duties:
 - a. To prepare Audit Committee report required by OJK to be included in the Company's Annual Report.
 - b. To prepare Annual Report in a timely manner that includes transparent and objective internal control reports.
 - c. To prepare the overview of Audit Committee's work report for the previous year period, including but not limited to Audit Committee's opinion that is complete, capable, sufficient, and has integrity.
 - d. To assist the Board of Commissioners in examining the qualifications and independence of the public accounting firm appointed by the Company.
 - e. To review the performance of Internal Audit and public accounting firm.
 - f. To settle any inappropriateness occurred in the financial reporting process.
 - g. To supervise the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in ensuring and implementing an effective control system.

PEMBAGIAN TUGAS KOMITE AUDIT

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas, Komite Audit melakukan pembagian tugas sebagai berikut:

DIVISION OF DUTIES OF AUDIT COMMITTEE

To improve the effectiveness and efficiency in carrying out its duties, Audit Committee divides the tasks as follows:

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Nama Name	Deskripsi Tugas Job Description
Harry Danui	Mengkoordinasikan fungsi dan peran Komite Audit serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk yang terkait pasar modal dan pelaporan keuangan. Coordinating the function and role of Audit Committee and ensuring the Company's compliance with prevailing laws and regulations, including those related to the capital market and financial reporting.
Agus Haryanto	Menganalisis kondisi keuangan dan risiko yang dihadapi oleh Perseroan, rencana kerja Perseroan, serta kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh Internal Audit. Analyzing the financial condition and risks faced by the Company, as well as inspection activities done by Internal Audit.
Junarto Tjahjadi	Menelaah informasi keuangan Perseroan dengan segala tindakan yang dianggap perlu, termasuk turun ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Reviewing the Company's financial information by taking necessary measures, including site visit to obtain accurate information.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit menyelenggarakan rapat bersama Dewan Komisaris untuk membahas laporan pelaksanaan tugas Komite Audit khususnya hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian internal. Komite Audit juga menyelenggarakan rapat rutin dengan Internal Audit untuk membahas rencana audit tahunan, laporan hasil audit, dan memonitor tindak lanjut temuan audit, serta rapat bersama Auditor Eksternal untuk menguji independensi Auditor Eksternal dalam melakukan audit laporan keuangan Perseroan.

Pada tahun buku 2022, Komite Audit mengadakan 16 kali rapat terdiri dari 7 kali rapat dengan Dewan Komisaris, 3 kali rapat dengan Internal Audit, 1 kali rapat dengan Auditor Eksternal, 1 kali irapat internal dan 4 kali rapat dengan divisi terkait. Tanggal, agenda rapat dan frekuensi kehadiran anggota Komite Audit pada setiap rapat adalah sebagai berikut:

MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee conducts meetings with the Board of Commissioners to discuss reports on the duty implementation of the Audit Committee, especially the evaluation results on the effectiveness of internal controls. The Audit Committee also holds regular meetings with Internal Audit to discuss the annual audit plan, audit result report, and monitor follow-up on audit findings, as well as meetings with the External Auditor to examine the independence of the External Auditor in auditing the Company's financial statements.

In fiscal year 2022, the Audit Committee held 16 meetings consisting of 7 meetings with the Board of Commissioners, 3 meetings with Internal Audit, 1 meeting with External Auditor, 1 internal meeting and 4 meetings with related divisions. The date, agenda and frequency of attendance of Audit Committee members at each meeting were as follows:

Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris Audit Committee Meeting with the Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Harry Danui	Agus Haryanto	Junarto Tjahjadi
8 Juni 2022	Diskusi perihal Isu-isu terkait Perseroan Discussion on issues related to the Company	✓	✓	✓
24 Juni 2022	Finalisasi Laporan Keuangan Tahunan Diaudit tahun buku 2021 Finalization of Audited Annual Financial Statements FY 2021	✓	✓	✓
28 Juni 2022	Pengesahan Laporan Keuangan tahun Buku 2021 Ratification of FY 2021 Financial Statements	✓	✓	✓
28 Juli 2022	Pengesahan Laporan Keuangan Triwulan I tahun buku 2022 Ratification of Q1 FY 2022 Financial Statements	✓	✓	✓
27 Oktober 2022	Pengesahan Laporan Keuangan Triwulan II tahun buku 2022 Ratification of Q2 FY 2022 Financial Statements	✓	✓	✓
21 Desember 2022	Diskusi perihal Isu-isu terkait Perseroan Discussion on issues related to the Company	✓	✓	✓
30 Januari 2023	Pengesahan Laporan Keuangan Triwulan III tahun buku 2022 Ratification of Q3 FY 2022 Financial Statements	✓	✓	✓
Persentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	100%	100%

✓ Hadir | Present
X Tidak Hadir | Absen

Rapat Komite Audit dengan Internal Audit
Audit Committee Meeting with Internal Audit

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Harry Danui	Agus Haryanto	Junarto Tjahjadi
16 Juni 2022	Rapat Koordinasi Triwulan I Coordination Meeting Q1	✓	✓	✓
15 September 2022	Rapat Koordinasi Triwulan II Coordination Meeting Q2	✓	✓	✓
30 Januari 2023	Rapat Koordinasi Triwulan III Coordination Meeting Q3	✓	✓	✓
Persentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	100%	100%

✓ Hadir | Present
X Tidak Hadir | Absen

Rapat Komite Audit dengan Auditor Eksternal
Audit Committee Meeting with External Auditor

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Harry Danui	Agus Haryanto	Junarto Tjahjadi
24 Juni 2022	Evaluasi Hasil Audit Laporan Keuangan tahun buku 2021 Evaluation on Audit Result of FY 2021 Financial Statements	✓	✓	✓
Persentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	100%	100%

✓ Hadir | Present
X Tidak Hadir | Absen

Rapat Komite Audit dengan Divisi Terkait
Audit Committee Meeting with Related Divisions

Tanggal Date	Divisi Division	Agenda Rapat Meeting Agenda	Harry Danui	Agus Haryanto	Junarto Tjahjadi
19 Mei 2022	Parts Division	Tinjauan ruang lingkup departemen Overview scope of department	✓	✓	✓
18 Agustus 2022	Finance & Treasury Department	Tinjauan ruang lingkup departemen Overview scope of department	✓	✓	✓
17 November 2022	Credit Division	Tinjauan piutang usaha Overview trade receivables	✓	✓	✓
15 Desember 2022	Legal & Internal Audit Department	Tinjauan ruang lingkup pengendalian internal dan GCG Overview scope of Internal Control and GCG	✓	✓	✓
Persentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	100%	100%	

✓ Hadir | Present
X Tidak Hadir | Absen

Rapat Internal Komite Audit
Audit Committee Internal Meeting

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Harry Danui	Agus Haryanto	Junarto Tjahjadi
4 Januari 2023	Diskusi perihal Isu-isu terkait Perseroan Discussion on issues related to the Company	✓	✓	✓
Persentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	100%	100%

✓ Hadir | Present
X Tidak Hadir | Absen

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Ringkasan Kegiatan Komite Audit Tahun Buku 2022

Summary of Audit Committee Activities in the Fiscal Year 2022

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite Audit, arahan Dewan Komisaris, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021, serta Triwulan Pertama, Kedua, dan Ketiga tahun buku 2022 bersama dengan Divisi Finance untuk disetujui Direksi dan Dewan Komisaris sebelum laporan keuangan dimaksud dilaporkan kepada pihak otoritas dan dipublikasikan kepada publik.
2. Membahas dan mengevaluasi kinerja kantor akuntan publik sehubungan dengan penugasan dan hasil audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 dan melaporkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris.
3. Menelaah dan membahas secara triwulanan: laporan dan temuan Internal Audit, termasuk mengenai pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit, penerapan GCG, serta ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, serta memberikan rekomendasi.
4. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.
6. Melakukan diskusi dan evaluasi efektivitas pengendalian internal bersama Internal Audit.
7. Melakukan diskusi dan evaluasi kinerja setiap divisi dan menyusun usulan/rekomendasi tindak lanjut dan masukan yang dipandang perlu bagi Dewan Komisaris untuk diteruskan kepada dan mendapat perhatian dari Direksi di dalam tindakan pengurusan Perseroan.

The Audit Committee performed the following duties and responsibilities referring to Audit Committee Charter, Board of Commissioners directives and the applicable laws and regulations:

1. Reviewed and discussed the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021, and 1st, 2nd, and 3rd Quarter of 2022 together with the Finance Division to be approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners before submission of the financial statements to the authorities and being published to the public.
2. Discussed and evaluated the performance of public accounting firm in relation to the assignment and audit results of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021 and reported the evaluation result to the Board of Commissioners.
3. Reviewed and discussed quarterly: reports and findings of the Internal Audit, including on the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on audit findings, implementation of GCG, and Company compliance with laws and regulations relevant to Company's business activities, as well as provided recommendations.
4. Delivered report on the implementation of duties to the Board of Commissioners.
5. Provided recommendation to the Board of Commissioners for the appointment of public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's Financial Statements fiscal year 2022.
6. Conducted discussions and evaluated the effectiveness of internal control with the Internal Audit.
7. Conducted discussions and evaluated the performance of each division and conveyed follow-up recommendations and inputs deemed necessary to the Board of Commissioners to be communicated to and received attention by the Board of Directors regarding the management of the Company.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination And Remuneration Committee

Hingga 31 Maret 2023, Perseroan tidak/belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Until March 31, 2023, the Company has not yet established the Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners.

Sehubungan dengan fungsi nominasi, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyusun rekomendasi tentang komposisi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta memberi rekomendasi terkait kandidat yang memenuhi syarat untuk menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi kepada RUPS.

In the nomination function, the Board of Commissioners is responsible for recommending the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors members, conducting performance assessments on the Board of Commissioners and the Board of Directors based on predetermined criteria, and providing recommendations regarding candidates who are qualified as the Board of Commissioners and the Board of Directors members at the GMS.

Sehubungan dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In the remuneration function, the Board of Commissioners is responsible for giving recommendations related to structure, policy, and amount of remuneration received by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi & Remunerasi

The Guidelines for the Implementation of Nomination & Remuneration Function



Dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi & Remunerasi yang dikeluarkan dan berlaku efektif sejak 1 Februari 2023. Pedoman tersebut disusun berdasarkan Peraturan OJK Nomor 24/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

In carrying out the nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners refers to the Guidelines for the Implementation of the Nomination & Remuneration Function which were issued and effective from February 1, 2023. The Guidelines were prepared based on OJK Regulation Number 24/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

KOMITE UNTUK MENDUKUNG FUNGSI DAN TUGAS DIREKSI

Committee to Support the Functions and Duties of The Board of Directors'

Direksi membentuk komite untuk mendukung tugas Direksi dalam menerapkan pengelolaan perusahaan yang efektif sesuai praktik tata kelola terbaik.

The Board of Directors established the committees to support the Board of Directors duties in implementing effective corporate management in accordance with best governance practices.

KOMITE KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertugas untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul akibat perubahan atau perkembangan kegiatan usaha Perseroan, lingkungan usaha, dan ketentuan peraturan dan perundang-undangan. Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko juga berfungsi sebagai perangkat pengawas atas kegiatan kepatuhan Perseroan dalam menerapkan standar ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, Japan-Sarban Oxley, serta sebagai bentuk pemenuhan atas rekomendasi dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang sebagai entitas induk.

Pedoman Kerja Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko memiliki pedoman kerja yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 239/SK-DIR/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Pedoman kerja tersebut memuat ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi oleh Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko, termasuk struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, serta penyelenggaraan rapat.

Komposisi Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Hingga 31 Maret 2023, susunan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPLIANCE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Compliance and Risk Management Committee has the duty to identify risks that may arise as a result of changes or developments in the Company's business activities, business environment, and provisions of laws and regulations. Compliance and Risk Management Committee also functions as a supervisory tool for the Company's compliance activities in implementing ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, Japan-Sarban Oxley standards, as well as a form of compliance with recommendations from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan as the parent entity.

Work Guidelines of the Compliance and Risk Management Committee

The Compliance and Risk Management Committee has a working guideline set out in the Board of Directors Decision No. 239/SK-DIR/2020 dated July 1, 2020 regarding the Compliance and Risk Management Committee. The work guidelines contain provisions that must be met by the Compliance and Risk Management Committee, including organizational structure, duties and responsibilities, as well as holding meetings.

Composition of Compliance and Risk Management Committee

As of March 31, 2023, composition of Compliance and Risk Management Committee was as follows:

Jabatan di Komite Position on the Committee	Pemangku Jabatan Functionary
Penasihat Advisor	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director
Ketua Chairman	Kepala Departemen Legal Legal Department Head
Anggota Members	Perwakilan Divisi Finance Representative of Finance Division
	Perwakilan Divisi HR & GA Representative of HR & GA Division
	Perwakilan Divisi Internal Audit Representative of Internal Audit Division
	Perwakilan Divisi IT, QSHE, CP & SMO Representative of IT, QSHE, CP & SMO Division
	Perwakilan Divisi Procurement, Asset Management & Import Control Representative of Procurement, Asset Management & Import Control Division
	Perwakilan Departemen Branch Sales Administration Representative of Branch Sales Administration Department
	Perwakilan Divisi Part & Service Representative of Parts & Services Division

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko terhitung sejak tanggal 1 Juli 2020 dan efektif berlaku hingga adanya pengakhiran dari Direksi. Penunjukan anggota Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dari Departemen/Divisi harus mendapatkan persetujuan dari Direksi. Guna membantu memahami atau menyelesaikan kendala tertentu, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dapat mengangkat anggota *ad-hoc* dari departemen terkait.

Tugas dan Wewenang

Tugas dan wewenang Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Menerima laporan, mengidentifikasi kejadian, serta melakukan klarifikasi terhadap risiko dan masalah kepatuhan yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan dengan mengacu pada prinsip dasar, panduan kepatuhan, dan manajemen risiko.
2. Melakukan dan mengukur langkah-langkah yang dapat direkomendasikan untuk mengatasi suatu masalah dalam mengurangi atau mencegah terjadinya risiko dan masalah kepatuhan (*policy making*) untuk disampaikan kepada Direksi (fungsi intermediasi) sebelum dilakukan suatu keputusan bisnis.
3. Merumuskan kebijakan manajemen risiko perusahaan.
4. Melakukan identifikasi secara rutin potensi risiko atas isu internal dan eksternal (*inherent risk*) dan mengidentifikasi dampak setelah dilakukannya mitigasi (*residual risk*).
5. Melakukan pendampingan dan memberikan rekomendasi kepada departemen terkait langsung dengan masalah risiko dan kepatuhan.
6. Mendorong dan mengedukasi isi-isu kepatuhan dan manajemen risiko dalam lingkungan perusahaan melalui/ dengan perantara departemen terkait.
7. Apabila dianggap perlu, dalam hal terjadi suatu masalah kepatuhan ataupun adanya suatu risiko tertentu, Komite dapat melakukan pelaporan kepada Compliance and Risk Management Division HCM c.q. Secretary Compliance atau Secretary Risk Management.
8. Apabila diperlukan, dalam melaksanakan tugasnya Komite dapat menunjuk departemen terkait, untuk duduk sebagai anggota *ad-hoc* Komite dalam menangani masalah tertentu.

Rapat Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Sekurang-kurangnya setiap triwulan atau saat dianggap perlu, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko mengadakan rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite. Sepanjang tahun buku 2022, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat sebagai berikut:

Term of Office

The term of office of the Compliance and Risk Management Committee has commenced as of July 1, 2020 and will be effective until the termination by the Board of Directors. Appointment of Compliance and Risk Management Committee members from Department/Division are subject to approval from the Board of Directors. To help understand or resolve certain issues, the Compliance and Risk Management Committee may appoint an *ad-hoc* member from the relevant department.

Duties and Authorities

Duties and authorities of the Compliance and Risk Management Committee are as follows:

1. Receiving reports, identifying events, and clarifying risk and compliance issues that arise during the Company's operations by referring to the basic principles, compliance guidelines, and risk management.
2. Performing and measuring steps that can be recommended to overcome a problem in reducing or preventing the occurrence of risks and compliance problems (*policy making*) to be submitted to the Board of Directors (*intermediation function*) before a business decision is made.
3. Formulating the company's risk management policy.
4. Routinely identifying potential risks on internal and external issues (*inherent risk*) and identifying impacts after mitigation (*residual risk*).
5. Providing guidance and making recommendations to the relevant department directly related to the risk and compliance issues.
6. Encouraging and giving education on compliance issues and risk management within the Company's environment through related department.
7. If deemed necessary, in the occurrence of a compliance issue or a specific risk, the Committee may report to HCM's Compliance and Risk Management Division c.q. Secretary Compliance or Secretary Risk Management.
8. If necessary, in carrying out its duties, the Committee may appoint the relevant department, to sit as a member of the Committee's *ad-hoc* member in dealing with certain issues.

Meetings of Compliance and Risk Management Committee

At least every quarter or when deemed necessary, the Compliance and Risk Management Committee holds a meeting which is attended by all members of the Committee. Throughout the fiscal year 2022, the Compliance and Risk Management Committee held 4 (four) meetings as follows:

KOMITE UNTUK MENDUKUNG FUNGSI DAN TUGAS DIREKSI

Committee to Support the Functions and Duties of The Board of Directors'

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
28 Juni 2022 June 28, 2022	Laporan Kemajuan Kampanye Anti Fraud & Risk Register Anti Fraud Campaign & Risk Register Progress Report	100%
16 Agustus 2022 August 16, 2022	Laporan Kemajuan Kampanye Anti Fraud & Risk Register – Bagian 2 Anti Fraud Campaign & Risk Register Progress Report – Part 2	71%
4 November 2022 November 4, 2022	Pembahasan Proyek Manajemen Risiko: Whatsapp Blasting system, Internal Regulation Database, dan Refreshment dan New Video di Branch TV Risk Management Project Discussion: Whatsapp Blasting system, Internal Regulation Database, and Refreshment and New Video on the Branch TV	71%
13 Maret 2023 March 13, 2023	Pembahasan Hirarki Internal Regulation dan Lanjutan Proyek Risk Register Discussion on Hierarchy Internal Regulation and Continuing Risk Register Project	71%

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun buku 2022, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara individu dan kolektif mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Competence Development

In the fiscal year 2022, the Compliance and Risk Management Committee individually and collectively participated in the following competence development programs:

Nama Name	Tanggal Date	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer
Ihsan Armanda Muhammad Thamrin Wildan Fatchurrochman Zahirman Tazarly Tahir M. Ilham Zein Binar Yustanto Adiyes Fitri Desti Fauzia Dhea Annisa Vien Erlianies	20 – 21 April 2022 April 20 – 21, 2022	Inhouse Training Risk Management	GRC Indonesia of Proxisis
Dhea Annisa M. Rezky Iqbalputra	31 Oktober 2022 October 31, 2022	Hitachi Group of Company Compliance Training 2022	Hitachi Asia Indonesia

KOMITE KESELAMATAN KERJA

Komite Keselamatan Kerja adalah bagian dari pembentukan Ahli Keselamatan Kerja berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tata Cara Penunjukan Ahli Tenaga Kerja.

Tugas Komite Keselamatan Kerja

Tugas Komite Keselamatan Kerja mengacu pada Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 4229 tahun 2019 sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan mempertimbangkan baik diminta maupun tidak kepada manajemen mengenai masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Membantu Direksi menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomic dan gizi tenaga kerja.

OCCUPATIONAL SAFETY COMMITTEE

The Occupational Safety Committee is a part of the formation of Occupational Safety Experts based on the Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for Occupational Safety and Health (P2K3) and Procedures for Appointing Manpower Experts.

Duties of the Occupational Safety Committee

The duties of the Occupational Safety Committee refer to the Decision of Head of Manpower and Transmigration Office No. 4229 of 2019 as follows:

1. Providing advice and considerations, at the request or independently, to the management regarding issues of Occupational Health and Safety (K3).
2. Assisting the Board of Directors in preparing management policies and work guidelines to improve employees' occupational safety, work hygiene, occupational health, ergonomics, and nutrition.

3. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Informasi lebih lengkap mengenai Komite Keselamatan Kerja disajikan di bagian Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

KOMITE INVESTASI DAN PEMBELIAN

Komite Investasi dan Pembelian dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi No. 008/SK-DIR/2012 tanggal 1 April 2012 tentang Investment Team.

Komite Investasi dan Pembelian bertugas untuk memfasilitasi dan mengawasi jalannya proses pembelian elektronik (*e-procurement*) yang sesuai dengan prinsip serta aturan yang berlaku, serta membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengadaan barang dan jasa.

Keanggotaan Komite Investasi dan Pembelian

Anggota Komite Investasi dan Pembelian berasal dari departemen atau divisi terkait yang penunjukannya harus mendapatkan persetujuan langsung dari Direktur yang membawahinya. Anggota Komite juga dapat berasal dari divisi atau departemen yang melakukan permohonan investasi membawahi kategori barang pembelian. keanggotaan Komite ditinjau ulang setiap tahun.

Per 31 Maret 2023, susunan organisasi Komite Investasi dan Pembelian adalah sebagai berikut:

Jabatan di Komite Position on the Committee	Pemangku Jabatan Functionary
Penasihat Advisor	Direktur Operasional Operational Director
	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director
	Direktur Keuangan Finance Director
Ketua Chairman	Kepala Divisi Procurement, Investment & Asset Management Procurement, Investment & Asset Management Division Head
Anggota Members	Kepala Divisi Finance & Accounting Finance & Accounting Division Head
	Kepala Departemen Accounting Accounting Department Head
	Kepala Departemen IT IT Department Head

Rapat Komite Investasi dan Pembelian

Pada tahun buku 2022, Komite Investasi dan Pembelian mengadakan 12 (dua belas) kali rapat dengan agenda membahas, menelaah dan menyetujui permohonan investasi dan pembelian/pengadaan reguler.

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun buku 2022, anggota Komite Investasi dan Pembelian tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

3. Preventing and minimizing occupational accidents, fire, explosions, poisoning, occupational diseases, and environmental pollution to facilitate production process that will increase work efficiency and productivity.

More complete information about Occupational Safety Committee is presented in the Sustainability Report which is part of this Annual Report.

INVESTMENT AND PURCHASING COMMITTEE

The Investment and Purchasing Committee established by the Board of Directors Decision No. 008/SK-DIR/2012 dated April 1, 2012 regarding the Investment Team.

The Investment and Purchasing Committee is tasked with facilitating and overseeing the e-procurement process in accordance with applicable principles and rules, and to improve the effectiveness and efficiency of procurement process for goods and services.

Membership of the Investment and Purchasing Committee

Members of the Investment and Purchasing Committee come from the relevant department or division whose appointment must be approved by the superior Director. Committee members may also come from divisions or departments that apply investment request under purchase category. Committee membership is reviewed annually.

As of March 31, 2023, the composition of Investment and Purchasing Committee was as follows:

Meeting of the Investment and Purchasing Committee

In the fiscal year 2022, the Investment and Purchasing Committee held 12 (twelve) meetings to discuss, review, and approve investment applications and regular purchases/ procurements.

Competence Development

In the fiscal year 2022, members of the Investment and Purchasing Committee did not participate in any competence development programs.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG yang mencakup penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, dan penyediaan informasi kepada masyarakat. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan bersifat resmi mewakili Perseroan.

The Corporate Secretary is in charge of assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in GCG implementation, including report submission to the OJK promptly, implementation and documentation of the GMS, and provision of information to the public. Any information submitted by the Corporate Secretary is officially represented by the Company.

Salah satu peran strategis Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam memperkuat dan mempertahankan citra positif Perseroan melalui komunikasi yang efektif dan intensif antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, serta membangun hubungan yang harmonis dengan pihak regulator, mitra usaha, asosiasi usaha serta lembaga lain berkaitan dengan aktivitas usaha Perseroan. Sekretaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

One of the strategic roles of the Corporate Secretary is to assist the Board of Directors in strengthening and maintaining the positive reputation of the Company through effective and intensive communication with the stakeholders, and building harmonious relationships with regulators, business partners, business associations and other institutions related to the Company's business activities. Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Director's decree.

168 |

PROFIL SEKTRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



LISTIANA A. KURNIAWATI

Sekretaris Perusahaan
 Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 731/MT-PA/0619 tanggal 14 Juni 2019. Masa jabatan akan berakhir jika ada perubahan berdasarkan Keputusan Rapat Direksi.

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006 di Departemen Strategic Management Office (SMO) dan saat ini selain sebagai Sekretaris Perusahaan juga mengelola Departemen Corporate Planning & SMO sejak tahun 2016.

Indonesian citizen, born in Jakarta, 50 years old, domiciled in Jakarta. She holds a Bachelor of Economics from the University of Indonesia.

She was appointed as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. 731/MT-PA/0619 dated June 14, 2019. The term of office will end if there is a change based on the Resolution of the Board of Directors' Meeting.

She joined the Company in 2006 in the Strategic Management Office (SMO) Department, and currently, apart from serving as Corporate Secretary, she has also managed the Corporate Planning & SMO Department since 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

- 
1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
 2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk selalu mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi terkini pada situs web Perseroan.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan
 - Pelaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.
 4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya
1. To follow the capital market update, especially laws and regulations applicable in the capital market.
 2. To provide recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to always comply with capital market laws and regulations.
 3. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance implementation, including:
 - Public information disclosure, including latest information availability on the Company's official website.
 - Submission of reports to the OJK in a timely manner.
 - Organization and documentation of the GMS.
 - Organization and documentation of the Board of Directors and the Board of Commissioners meetings, and
 - Implementation of orientation program for the new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 4. To act as the contact person between the Company and the Shareholders, OJK, and other stakeholders.

Ringkasan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2022

Summary of Corporate Secretary Activities in the Fiscal Year 2022

Pada tahun buku 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas antara lain:

1. Menghubungkan Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal.
4. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tata kelola perusahaan, meliputi:
 - a. Memastikan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
 - b. Menyampaikan laporan secara tepat waktu kepada OJK.
 - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS di tahun buku 2022.
 - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
 - e. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru menjabat di Perseroan.

In the fiscal year 2022, Corporate Secretary has carried out her duties, including:

1. Bridging the Company with shareholders, OJK, and other stakeholders.
2. Following capital market development, in particular, the prevailing laws and regulations in the capital market.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners and the Board of Directors to comply with the provisions of laws and regulations in capital market.
4. Assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing corporate governance, which includes:
 - a. Ensuring information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - b. Submitting reports in a timely manner to OJK;
 - c. Organizing and documenting the GMS in the fiscal year 2022.
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
 - e. Conducting corporate orientation program for new member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun buku 2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT

In the fiscal year 2022, Corporate Secretary participated in competence development programs as follows:

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer
1	21 April 2022 April 21, 2022	Sustainability Hexindo Executive Briefing	NCSR Indonesia
2	21 April 2022 April 21, 2022	Menuju Kehidupan yang Lebih Bermakna dan Bahagia Towards a More Meaningful and Happier Life	OJK
3	16 Juni 2022 June 16, 2022	Sosialisasi POJK 16/04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik Dissemination of POJK 16/04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies	ICSA - OJK
4	24 Juni 2022 June 24, 2022	Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya: Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Dissemination of Free Float Provision and Reporting: Information on Report Format E009 - Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholder Structure	ICSA - BEI
5	28 Juni 2022 June 28, 2022	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Journey to ASEAN Asset Class	BEI – RSM
6	3 Agustus - 5 Oktober 2022 August 3 – October 5, 2022	Program Series: Yuks Bagusin Sustainability Report Program Series: Let's Improve Your Sustainability Report	AEI
7	25 Agustus 2022 August 25, 2022	Pendalaman SEOJK 7/04/2022 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal Deepening SEOJK 7/04/2022 concerning Procedures for Examination in the Capital Markets Sector	ICSA - OJK
8	8 September 2022 September 8, 2022	Best Practice Caring for the Environment in the Business World	ICSA
9	15 November 2022 November 15, 2022	Pendalaman dan Implementasi SEOJK 16/04/2021 dan POJK 34/04/2014 Deepening and Implementation of SEOJK 16/04/2021 and POJK 34/04/2014	AEI - OJK
10	29 November 2022 November 29, 2022	Pendalaman POJK 74/04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka dan POJK 9/04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka Deepening POJK 74/04/2016 concerning Business Merger or Business Consolidation of Public Companies and POJK 9/04/2018 concerning Takeover of Public Companies	ICSA - OJK
11	30 November 2022 November 30, 2022	Consultative Workshop to Scale Up Green Finance in Indonesia	OJK
12	15 Desember 2022 December 15, 2022	Mengakselerasi Pertumbuhan Ekonomi Nasional Melalui Digitalisasi Accelerating National Economic Growth Through Digitalization	OJK
13	21 Desember 2022 December 21, 2022	Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar di Papan Ekonomi Baru Dissemination of Exchange Listing Rules Number I-Y concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Companies Listed on the New Economic Board	BEI
14	11 Januari 2023 January 11, 2023	Webinar Best Practice Sharing: Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	ICSA
15	12 Januari 2023 January 12, 2023	Pendalaman POJK 14/04/2022 tentang Laporan Keuangan Berkala Emiten Deepening POJK 14/04/2022 concerning Issuers' Periodic Financial Reports	ICSA - OJK

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer
16	31 Januari 2023 January 31, 2023	Sosialisasi SEOJK 33/04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum Dissemination of SEOJK 33/04/2022 concerning Guidelines for Implementing Securities Offerings That Are Not Public Offerings	OJK
17	2 Februari 2023 February 2, 2023	Implementasi Artificial Intelligence (AI) di Industri Jasa Keuangan Implementation of Artificial Intelligence (AI) in the Financial Services Industry	OJK
18	3 Februari 2023 February 3, 2023	Webinar Pendalaman Annual Report (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) dan Sustainability Report (POJK 51/2017) Deepening Webinar of Annual Report (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) and Sustainability Report (POJK 51/2017)	ICSA
19	15 Februari 2023 February 15, 2023	Update Perpajakan Dalam Mencermati Penerapan PP 50 & PP 55 Tahun 2022 Tax Update in Observing the Implementation of PP 50 and PP 55 of 2022	AEI
20	16 Februari 2023 February 16, 2023	Memperkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Strengthening Sharia Financial Literacy and Inclusion	OJK
21	23 Februari 2023 February 23, 2023	The Role of GRC in Supporting Financial Sector Performance	OJK
22	28 Februari 2023 February 28, 2023	Pendalaman SEOJK 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Deepening SEOJK 16/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies	ICSA – OJK
23	28 Maret 2023 March 28, 2023	Mengenal ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Peran dan Lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan Understanding the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Its Role and Scope in Corporate Governance	ICSA - RSM

AEI: Asosiasi Emiten Indonesia | Indonesia Public Listed Companies Association
BEI: Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange (IDX)
ICSA: Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia | Indonesia Corporate Secretary Association
OJK: Otoritas Jasa Keuangan | Financial Service Authority
POJK: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority Regulation
NCSR Indonesia: National Center for Sustainability Reporting - Indonesia
RSM: RSM Indonesia
SEOJK: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority Circular Letter

HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor bertanggung jawab kepada Sekretaris Perusahaan dengan fungsi dan tugas sebagai berikut:

1. Menjembatani komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan eksternal, terutama para pemegang saham dan lembaga-lembaga pemerintah terkait pasar modal dan investasi.
2. Mengoordinasikan pembuatan laporan tahunan Perseroan dan menangani proses publikasi daring di situs web Perseroan.
3. Menyelenggarakan dan mengoordinasikan berbagai kegiatan Perseroan, seperti RUPS dan Paparan Publik.

INVESTOR RELATIONS

Investor Relations is responsible to the Corporate Secretary with the following functions and duties:

1. Bridging the communication between the Company and external stakeholders, particularly the shareholders and relevant government institutions in the capital and investment market.
2. Acting as a coordinator in preparing the annual report of the Company and handling the online publication process on the Company's website.
3. Organizing and coordinating various activities of the Company, such as GMS and Public Expose.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Kegiatan Hubungan Investor pada tahun buku 2022 antara lain: Activities of Investor Relations in the fiscal year 2022, among others:

Kegiatan Activity	Tanggal Date	Lokasi Location
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 2022 Annual General Meeting of Shareholders	21 September 2022 September 21, 2022	Kantor Pusat Perseroan The Company Head Office
Paparan Publik 2022 2022 Public Expose	21 September 2022 September 21, 2022	Kantor Pusat Perseroan The Company Head Office
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders	22 Juni 2022 June 22, 2022	Kantor Pusat Perseroan The Company Head Office
Presentasi Perusahaan: Bisnis Indonesia Company Presentation: Bisnis Indonesia	26 Juni 2022 June 26, 2022	e-mail
Presentasi Perusahaan: Mandiri Sekuritas Company Presentation: Mandiri Sekuritas	19 Juli 2022 July 19, 2022	Teleconference
Presentasi Perusahaan: Kontan Company Presentation: Kontan	7 Juli 2022 July 7, 2022	e-mail
Presentasi Perusahaan: MNC Sekuritas Company Presentation: MNC Sekuritas	2 Desember 2022 December 2, 2022	Teleconference
Presentasi Perusahaan: Fidelity Management Company Presentation: Fidelity Management	8 Februari 2023 February 8, 2023	Teleconference
Presentasi Perusahaan: Franklin Templeton Investments Company Presentation: Franklin Templeton Investments	16 Februari 2023 February 16, 2023	Teleconference
Presentasi Perusahaan: Maybank Sekuritas Company Presentation: Maybank Sekuritas	21 Februari 2023 February 21, 2023	Teleconference
Presentasi Perusahaan: Goldman Sach Company Presentation: Goldman Sach	22 Februari 2023 February 22, 2023	Teleconference

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Audit Internal bertugas membantu Direksi melakukan pengawasan internal atas aktivitas seluruh unit kerja secara terus-menerus, serta mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pengendalian manajemen yang efektif.

Internal Audit is tasked to assist the Board of Directors in conducting internal control over all work unit activities on an ongoing basis, as well as developing and implementing an effective management control system.

Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit is chaired by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

PROFILE OF CHIEF OF INTERNAL AUDIT



MUHAMMAD THAMRIN
Kepala Audit Internal
Chief of Internal Audit

Warganegara Indonesia, 46 tahun, lahir di Lampung, 19 Mei 1977, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 606/SK-Dir/PA/0517 tanggal 29 Mei 2017.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta dan memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA), serta Sertifikasi Corporate Forensic Auditor (CCFA). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Branch Manager Bank BTPN MUR Cabang Jatinegara, Quality Assurance Manager PT Bank BTPN Tbk, Internal Audit Deputy Manager PT Adira Quantum MF Tbk, dan Auditor Senior pada Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan.

Indonesian Citizen, 46 years old, born in Lampung on May 19, 1977, domiciled in Jakarta. He was appointed Chief of Internal Audit of the Company based on Decree of the Board of Directors No. 606/SK-Dir/PA/0517 dated May 29, 2017.

He obtained his Bachelor of Economics in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, and holds the certification of Qualified Internal Auditor (QIA). Previously, he served as Branch Manager of Bank BTPN MUR, Jatinegara Branch, Quality Assurance Manager of PT Bank BTPN Tbk, Internal Audit Deputy Manager of PT Adira Quantum MF Tbk, and Senior Auditor at Public Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Adi & Partner.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun buku 2022, personel Audit Internal mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT

In the fiscal year 2022, personnel of Internal Audit participated in competence development programs as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer
Muhammad Thamrin, SE., QIA, CCFA	Chief Internal Audit	2022	Risk Management (ISO 31000-2018)	Proxis Consulting
		2022	<ul style="list-style-type: none"> • Kenkijin Spirit • Compliance, • Part – Service Process 	Hitachi University
		2023	Sustainability Governance	IIDC
Anton Novalino, SE., QIA	Deputy Chief Internal Audit	2022	Hitachi Group of Company Compliance Training 2022	Hitachi Asia Indonesia
		2023	Hexindo Middle Management Program	Binus University
M. Rezky Iqbal Putra, SE., MM., CRMP	Deputy Chief Internal Control	2022	Sertifikasi Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi (CRMP) Integrated Organizational Risk Management Expert Certification (CRMP)	Risk Advisory & Performance LSPMR
		2022	Hitachi Group of Company Compliance Training 2022	Hitachi Asia Indonesia
		2023	Hexindo Middle Management Program	Binus University

IIDC : Indonesian Institute for Corporate Director

LSPMR : Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko | Risk Management Certification Institute

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Secara struktural, Kepala Audit Internal bertanggung jawab dan melapor kepada Direksi. Sedangkan secara fungsional, Kepala Audit Internal bertanggung jawab dan melapor kepada Komite Audit.

Audit Internal memiliki 6 orang staf yang tunduk kepada peraturan internal yang mencakup prosedur pengangkatan, pemberhentian dan penilaian kinerja. Anggota Audit Internal Perseroan harus memiliki:

1. Integritas dan profesionalisme,
2. Pengetahuan dan pengalaman yang memadai sebagai Auditor Internal,
3. Pengetahuan yang memadai mengenai peraturan pasar modal, dan
4. Sertifikasi standar profesi Auditor Internal (QIA/CIA).

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT

Structurally, the Chief of Internal Audit is responsible and reports to the Board of Directors. While functionally, the Chief of Internal Audit is responsible for and reports to the Audit Committee.

Internal Audit has 6 staff who are subject to internal regulations, including procedures, dismissals, and performance appraisals. The member of the Internal Audit shall possess:

1. Integrity and professionalism,
2. Sufficient knowledge and experience as Internal Auditor,
3. Sufficient knowledge on capital market regulations, and
4. Certification of Internal Auditor profession (QIA/CIA).




ANTON NOVALINO, SE., QIA
Deputy Chief Internal Audit


MUHAMMAD THAMRIN, SE., QIA, CCFA
Kepala Audit Internal
Chief of Internal Audit


M. REZKY IQBAL PUTRA, SE., MM., CRMP
Deputy Chief Internal Control

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal sebagaimana diatur di dalam Piagam Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan.
2. Membantu Direksi melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan dengan menilai, mengevaluasi serta menguji kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen perusahaan.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan tata kelola perusahaan terutama dengan mendorong efektivitas organ-organ tata kelola perusahaan, serta efektivitas proses pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengukuran kinerja organisasi.
4. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan Perseroan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasarnya secara efektif, efisien dan ekonomis serta membantu manajemen mengarahkan perhatian terhadap perubahan lingkungan, risiko bisnis yang muncul, serta hal-hal lain yang mempengaruhi hasil dan kinerja Perseroan.
5. Turut serta menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang-peluang untuk meningkatkan penghematan dan efektivitas pelaksanaan kegiatan Perseroan.
6. Membuat Laporan Audit seluruh kegiatan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan.
7. Melaporkan hal-hal signifikan berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk kemungkinan melakukan peningkatan/perbaikan pada proses pengendalian tersebut.
8. Memberikan informasi mengenai perkembangan pada hasil-hasil pelaksanaan dari rencana audit tahunan serta kecukupan sumber daya audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris.



The duties and responsibilities of Internal Audit, as stipulated in the Internal Audit Charter, are as follows:

1. Preparing and implementing the annual audit plan,
2. Assisting the Board of Directors in fulfilling the management responsibility of the Company by surveying and evaluating the adequacy and effectivity of the Company's management control,
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in improving the Corporate Governance of the Company, especially by supporting the corporate governance organs effectiveness, as well as the effectiveness of the management control process, risk management, business ethics implementation, and organization performance measurement,
4. Providing evaluation and recommendation so that the Company activities will move toward the achievement of goal and purpose effectively, efficiently, and economically as well as supporting the management concern to the environmental changes, the arising of business risk, and the other things that affect the Company result performance,
5. Participating in creating the additional value by identifying opportunities to increase the efficiency and the effectiveness of the Company operations,
6. Preparing Audit Report for all audit activities related to the Company operations,
7. Reporting significant matters regarding the management control process, including the possibility of increasing/improving the control process,
8. Providing information on the progress of implementation results of the annual audit plan and the adequacy of audit resources to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter



Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal dilengkapi dengan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan pada 26 Juni 2019 sebagai pedoman kerja. Piagam Audit Internal menjelaskan peran dan tanggung jawab serta tugas-tugas Audit Internal, memuat antara lain: Visi dan Misi, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, ruang lingkup tugas, sasaran, hubungan kemitraan dengan Komite Audit, hubungan dengan Auditor Eksternal, serta Kode Etik Auditor Internal.

In performing its duties, Internal Audit is equipped with the Internal Audit Charter, established on June 26, 2019, as its working guideline. The Internal Audit Charter includes Vision and Mission, duties and responsibilities, authority, the scope of work, target, relationship with the Audit Committee, relationship with the External Auditor, and Internal Auditor Code of Conduct.

Ringkasan Kegiatan Audit Internal

Summary of Internal Audit Activities

Pada tahun buku 2022, Audit Internal telah menyusun Laporan Audit atas pelaksanaan audit di setiap cabang, proyek, dan departemen dengan menggunakan metode *risk-based audit*. Laporan Audit disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Direksi, serta departemen terkait. Laporan Audit berisi temuan, rekomendasi, dan kesimpulan atas kegiatan audit yang telah dilakukan.

Kegiatan Audit Internal pada tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan program audit tahunan,
2. Menyelenggarakan 4 kali rapat konsultasi dan koordinasi dengan Komite Audit,
3. Melaksanakan program *Test of Design* (TOD), *Test of Efficiency* (TOE), dan penyusunan laporan akhir tahun secara tepat waktu,
4. Melakukan program audit khusus,
5. Melakukan perbaikan regulasi dan merekomendasikan pembuatan regulasi baru,
6. Memberikan sosialisasi kepada seluruh rekan kerja dengan topik *internal control, compliance dan good corporate governance*.

In the fiscal year 2022, Internal Audit has prepared the Audit Report on the implementation of audits in each branch, project, and department using the risk-based audit method. The Audit Report submitted to the Board of Commissioners through Audit Committee, the Board of Directors, and related departments. The Audit Report contains findings, recommendations, and conclusions on the audit activities that have been carried out.

The activities of the Internal Audit during the fiscal year 2022 were as follows:

1. Performed annual audit program,
2. Held 4 consultation and coordination meetings with the Audit Committee,
3. Performed program of Test of Design (TOD), Test of Efficiency (TOE), and preparation of year-end reports in a timely manner,
4. Conducted a special audit program,
5. Improved regulations and recommended the making of new regulations,
6. Provided socialization to all colleagues on the topic of internal control, compliance, and good corporate governance.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur yang diterapkan pada semua fungsi operasional dengan tujuan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasional, kecakapan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The internal control system in the Company includes all policies and procedures applied to all operational functions for an effective and efficient operation, proper financial reporting, and compliance with the prevailing laws and regulations.

Sistem pengendalian internal memiliki kerangka kerja yang telah dirumuskan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) yang terbagi ke dalam 5 (lima) komponen, yakni *Control Environment*, *Risk Assessment*, *Control Activities*, *Information and Communication*, dan *Monitoring*.

The internal control system has a framework formulated by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which is divided into 5 (five) components, namely Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada kebijakan Hitachi Construction Machinery (HCM) sebagai entitas induk yang mewajibkan setiap entitas anaknya untuk menerapkan sistem pengendalian internal berbasis J-SOX. J-SOX merupakan sistem pengendalian internal berbasis risiko atas proses level entitas, proses level bisnis, proses pelaporan keuangan, dan proses level teknologi informasi (TI) yang bertujuan untuk menunjang terciptanya proses aktivitas manajemen yang efektif dan efisien.

In its implementation, the Company refers to the Hitachi Construction Machinery (HCM) policy as a parent entity that requires each of its subsidiaries to implement a J-SOX-based internal control system. J-SOX is an internal control system with the risk-based for entity-level process, business-level process, financial reporting process, and information technology (IT) level process with the risk-based aims to support the creation of effective and efficient management activity.

Penerapan internal control (J-SOX), bertujuan untuk memitigasi kemungkinan munculnya potensi kerugian dari setiap risiko yang timbul dengan mengidentifikasi potensi risiko dan dengan penetapan control dalam setiap aktivitas transaksi.

The implementation objective of J-SOX is to mitigate the rise of potential losses from every risk that arises by identifying the potential risk and setting the control in every transaction activity.

Dengan penerapan pengawasan internal yang intensif, Perseroan berhasil mempertahankan status *A-Level Company* dengan pencapaian sebagai berikut:

With an intensive internal supervision, the Company succeed to maintain its status as an *A-Level Company* with the following achievements:

1. Pengendalian Proses Level Entitas
Proses yang berpedoman pada prinsip GCG, menunjukkan adanya peningkatan nilai kepatuhan secara berkelanjutan terhadap kinerja masing-masing divisi atau departemen, cabang, dan proyek. Dalam proses ini, Perseroan melibatkan karyawan untuk menyampaikan keluhannya melalui *whistleblowing system* untuk mengoptimalkan pengawasan risiko dari aspek keuangan dan nonkeuangan. Komitmen kuat Perseroan untuk melaksanakan GCG turut mendorong pelaksanaan Pedoman Perilaku Perseroan secara berkesinambungan di setiap jenjang pengelolaan.

1. Entity-level Process Control
The process that adheres to GCG principles has shown an improvement in sustainable compliance value to the performance of each division or department, branch, and project. In this process, the Company involves employees to convey their complaints through a whistleblower hotline to optimize risk supervision from the financial and non-financial aspects. The Company's solid commitment to implementing GCG also encourages the implementation of the Company's Code of Conduct sustainably at every management level.

2. Pengendalian Proses Level Bisnis
Pada tahun buku 2022, pengawasan terhadap proses bisnis utama Perseroan yang terdiri dari proses penjualan, persediaan, piutang, dan pelaporan keuangan. Dalam menyusun laporan keuangan, Perseroan senantiasa mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.
3. Pengendalian Proses Level TI
 - a. Kontrol terhadap user ID manajemen,
 - b. Kontrol terhadap password manajemen,
 - c. Peningkatan network dan system security, dan
 - d. Perbaikan infrastruktur TI sesuai standarisasi J-SOX.

Pengawasan pengendalian level TI dilakukan langsung oleh Principal (HCM).

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam rangka meningkatkan sistem pengendalian internal, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG yang mampu mendorong penerapan transparansi operasional dan keuangan untuk menanamkan nilai integritas pada setiap aktivitas di lingkungan Perseroan.

Secara berkala, Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Direksi melalui Audit Internal melakukan review atas efektivitas pengendalian internal di setiap lini bisnis dan unit operasional.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan internal Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
- Audit Internal membantu Direksi dalam melaksanakan fungsi audit internal keuangan perusahaan dan operasional perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
- Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal.

Berdasarkan laporan evaluasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai.

2. Business-level Process Control
In the fiscal year 2022, the supervision of the Company's main business process consists of supervision of sales, inventory, account receivable process, and financial reporting, as well as sales and sales receivable. In preparing financial statements, the Company always refers to the applicable accounting standard.
3. IT Level Process Control
 - a. Control over management user ID,
 - b. Control over management password,
 - c. Network and security system upgrade, and
 - d. IT Infrastructure Improvement based on J-SOX standard.

The IT-level control supervision is carried out directly by the principal (HCM).

REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

To improve the internal control system, the Company consistently upholds GCG principles that encourage operational and financial transparency and promote integrity in each activity within the Company.

Periodically, the Board of Commissioners through the Audit Committee and the Board of Directors through Internal Audit review the effectiveness of internal control in each business line and operational unit.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control and supervision run in stages which include the governance organs, as follows:

- The Board of Commissioners oversees and provides advice related to the Company's management process, business development, and risk management by applying the precautionary principle.
- The Board of Directors develops the Company's internal control system in a way that it can function effectively to secure the Company's investments and assets.
- Internal Audit assists the Board of Directors in carrying out internal audits of the company's finances and operations as well as assessing its control, management and implementation as well as providing suggestions for improvement.
- The Audit Committee assesses the implementation of activities as well as the results of audit work of Internal Audit, providing recommendations for all possible improvements in the internal control system.

Based on the evaluation report of the Audit Committee, the Board of Commissioners considers that the Company's internal control system has been implemented adequately.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko dari suatu kejadian yang berdampak negatif, memaksimalkan probabilitas kejadian yang menguntungkan, dan mengelola potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan, keberlanjutan usaha, kepatuhan pada pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, serta optimalisasi peluang usaha melalui risiko yang terukur dan terkelola dengan baik.

Risk management aims to minimize the potential risks of negative events, maximize the probability of positive events, and manage potential risks that can hinder the achievement of business goals, business sustainability, compliance to implementation of GCG principles, and optimizing business opportunities through well-measured and managed risks.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang menyeluruh dilengkapi dengan berbagai kebijakan dan prosedur yang telah disusun dengan sistematis. Penerapan dan prosedur sistem manajemen risiko ditinjau secara berkala guna mencapai pelaksanaan yang efektif dan efisien.

The Company implements a comprehensive risk management system with the appropriate policies and procedures. The risk management system implementation and its procedures are monitored regularly to ensure its effectiveness and efficiency.

PROFIL RISIKO DAN MITIGASINYA

Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap lingkungan bisnisnya untuk memantau berbagai risiko yang berpotensi timbul. Pada tahun buku 2022, risiko-risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

RISK PROFILE AND MITIGATION

The Company periodically evaluates its business environment to monitor various risks that may arise. In the fiscal year 2022, the risks faced by the Company are as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	Definisi Definition	Mitigasi Mitigation
Risiko tingkat suku bunga Interest rate risk	Risiko tingkat suku bunga disebabkan oleh fluktuasi tingkat suku bunga yang memengaruhi kinerja Perseroan. Interest rate risk is a result of interest rate fluctuation in the market, affecting the Company.	Perseroan berupaya memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang rendah. The Company prioritizes banks that can provide loans with low interest rate.
Risiko kredit Credit risk	Risiko kredit adalah risiko yang muncul jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya sehingga menimbulkan kerugian keuangan. Credit risk arises when customers fail to fulfill their obligations, resulting in financial losses.	Perseroan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima, menetapkan kebijakan, serta senantiasa memantau paparan terkait batasan-batasan tersebut. The Company sets acceptable risk limits, establishes policies, and constantly monitors exposure regarding these limits.
Risiko likuiditas Liquidity risk	Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul jika arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek yang lebih rendah dari kewajiban jangka pendek. Liquidity risk arises when the short-term revenue is below short-term liabilities resulting in cash flow deficit.	Perseroan mempertahankan tingkat kas dan bank pada level yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan serta menjaga ketersediaan fasilitas utang perbankan. The Company maintains adequate cash and bank to finance the Company's operations and maintain options of bank loan facilities.

Jenis Risiko Type of Risk	Definisi Definition	Mitigasi Mitigation
Risiko nilai tukar mata uang asing Foreign exchange rate risk	Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko yang muncul jika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Foreign exchange rate risk arises when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates due to foreign currency exchange rate fluctuation.	Perseroan berupaya mempertahankan piutang usaha, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pajak, dan liabilitas utang jangka panjang dalam mata uang rupiah. The Company tries to use rupiah as a currency for all its accounts receivables, accounts payables, short-term employee benefits, tax debts, and long-term liabilities.

Untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan, Perseroan secara berkala melakukan kegiatan sosialisasi terkait manajemen risiko melalui serangkaian kegiatan komunikasi yang terstruktur.

To maintain its financial performance, the Company regularly provides education on risk management through structured communication programs.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko untuk memastikan sistem manajemen risiko dapat dijalankan sesuai dengan fungsinya, yaitu mampu menanggulangi eksposur risiko yang muncul dari aktivitas bisnis Perseroan, baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

REVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

The Company evaluates and improves the effectiveness of risk management to ensure that the risk management system can be implemented according to its function, namely being able to overcome risk exposures that arise from the Company's business activities, both caused by internal and external factors.

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko. Secara berkala, Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Direksi melalui Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko melakukan review atas efektivitas sistem manajemen risiko dalam mengidentifikasi potensi risiko atas perubahan atau perkembangan kegiatan usaha Perseroan, lingkungan usaha, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for the effectiveness of risk management implementation. Periodically, the Board of Commissioners through the Audit Committee and the Board of Directors through the Compliance and Risk Management Committee review the effectiveness of the risk management system in identifying potential risks from changes or developments of the Company's business activities, business environment, and provisions of laws and regulations.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam menghadapi risiko yang ada, Perseroan memiliki dan telah melaksanakan sistem manajemen risiko yang memadai untuk mendukung terlaksananya pengelolaan risiko yang efektif dengan rincian sebagai berikut:

- Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan.
- Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan SOP.
- Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
- Menerapkan sistem informasi manajemen untuk pengendalian internal secara menyeluruh.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In dealing with existing risks, the Company has in place and has implemented an adequate risk management system to support the implementation of effective risk management with the following details:

- Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors on all performance and activities of the Company.
- Evaluating, updating, and procuring policies, regulations, and SOP.
- Identifying, measuring, and monitoring the potential risks faced by the Company.
- Implementing a management information system for overall internal control.

Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah cukup memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

The Board of Commissioners considers that the risk management system implemented is adequate and effective in preventing problems that can disrupt the Company's operational activities.

INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Information on Legal Cases and Administrative Sanctions

Selama tahun buku 2022, tidak terdapat gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi. Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif apapun dari regulator dan otoritas pasar modal.

In the fiscal year 2022, there were no lawsuits faced by or involving the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors. The company also did not receive any administrative sanctions from regulators and capital market authorities.

PEDOMAN PERILAKU [GRI 2-27]

Code of Conduct

Pedoman Perilaku disusun untuk memberikan arahan berperilaku profesional dan diterima dalam aspek etika dan hukum, serta memenuhi kebutuhan dan kepentingan Perseroan beserta para pemangku kepentingan.

The Code of Conduct is made to provide guidance for professional behaviors that are acceptable in ethical and legal terms, to meet the needs and interests of the Company and the stakeholders.

Perseroan memiliki Pedoman Perilaku yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has a Code of Conduct which was prepared based on GCG principles and prevailing laws and regulations.

Pedoman Perilaku diharapkan mampu meningkatkan reputasi Perseroan di masyarakat, memberikan nilai tambah bagi kelangsungan bisnis, serta kepentingan pemangku kepentingan dan pemegang saham.

The Code of Conduct is expected to be able to improve the Company's reputation in the community, provide added value for business continuity, as well as stakeholder and shareholder interests.

POKOK-POKOK PEDOMAN PERILAKU

Pedoman Perilaku memuat landasan-landasan terkait pengelolaan operasional, bisnis, dan hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk di antaranya:

- Kondisi tempat kerja yang ideal,
- Kualitas, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan,
- Aset-aset Perseroan,
- Jaminan kualitas dan aktivitas bisnis,
- Perdagangan saham/sekuritas oleh orang dalam,
- Kerahasiaan atas hak kekayaan intelektual,
- Pemberian dan perjamuan bisnis di luar jam kerja,
- Konflik kepentingan,
- Aktivitas pengadaan, dan
- Hubungan dengan lingkungan (masyarakat dan pemerintah).

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct covers the foundations for the management of operations, business, and relationships with shareholders and stakeholders, including:

- Ideal workplace condition,
- Quality, safety, health, and environment,
- Assets of the Company,
- Quality assurance and business activities,
- Insider shares/securities trading,
- Confidentiality over intellectual property rights,
- Gratification and business entertainment outside office hours,
- Conflicts of interest,
- Procurement activities, and
- Relationship with the environment (community and government).

KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik berlaku untuk seluruh komponen Perseroan: Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk memahami dan mematuhi Kode Etik, peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

CODE OF CONDUCT APPLIES IN ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The Code of Conduct is applicable throughout the Company: The Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees. The Company requires all employees to comply with the Code of Ethics, laws and regulations, and other applicable provisions.

Sosialisasi dan Penegakan Pedoman Perilaku

Socialization and Enforcement of Code of Conduct



Perseroan melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku dan nilai-nilai budaya perusahaan kepada seluruh karyawan secara berkala, baik melalui program orientasi karyawan baru, video, maupun *e-mail blasting* ke semua karyawan. Sepanjang tahun buku 2022, tidak terdapat pelanggaran Pedoman Perilaku yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen Perseroan.

The Company disseminates the Code of Conduct and corporate culture to all employees through the orientation program for new employees, videos, and e-mail blasts to all employees. During the fiscal year 2022, there were no violations of the code of conduct committed by the employees or the management of the Company.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN ATAU KARYAWAN

Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management and or Employees

Sampai akhir tahun buku 2022, Perseroan belum menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan atau karyawan termasuk Employee Stock Ownership Program/ Management Stock Ownership Program (ESOP/ MSOP).

Until the end of the fiscal year 2022, the Company has not implemented a policy of providing long-term performance-based compensation to management and or employees, including the Employee Stock Ownership Program/ Management Stock Ownership Program (ESOP/ MSOP).

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Information Disclosure Policy Regarding Shares Ownership By Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menyusun kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan.

Hingga akhir tahun buku 2022, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perseroan tidak menerima informasi dari baik anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris mengenai terjadinya kepemilikan (baru) atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan yang telah dimiliki sejak tahun-tahun sebelumnya yang telah diketahui oleh Perseroan.

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Ownership or Any Changes in Shares Ownership of a Public Company, the Company formulates a policy regarding the obligations of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding ownership and any changes in his/her ownership of the Company's shares.

Until the end of the fiscal year 2022, all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners did not own the Company's shares either directly or indirectly. Therefore, the Company does not receive information from either member of the Board of Directors or the Board of Commissioners regarding the (newly) occurrence of ownership or changes in ownership of the Company's shares that have been owned since previous years ago, which were already known by the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [POJK F.24] [GRI 2-26]

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sistem yang mengelola pengaduan mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan terhadap peraturan perusahaan yang berlaku, dimana pengungkapan tersebut digunakan untuk mengoptimalkan peran serta karyawan dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan.

The whistleblowing system is a system that manages complaints regarding violations committed by Company employees against applicable company regulations, in which such disclosure is used to optimize the participation of the employee in terms of disclosure of any violations that occurred in the working area of the Company.

Perseroan menerbitkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) melalui Surat Keputusan Direksi No. 072/SK-DIR/2016 tentang Pedoman Pelaporan Whistleblowing System yang berlaku efektif sejak 1 April 2016.

The Company established a Whistleblowing System (WBS) policy through the Decree of the Board of Directors No. 072/SK-DIR/2016 concerning Guidelines for Reporting the Whistleblowing System, which has been effective since April 1, 2016.

Kebijakan WBS merupakan pedoman untuk mengelola penanganan pengaduan terhadap hal-hal yang terkait dengan pelanggaran dan atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur, kebijakan manajemen serta aturan lainnya yang dinilai dapat merugikan dan/atau membahayakan Perseroan seperti kerugian finansial, lingkungan, reputasi organisasi, dan lainnya.

The WBS Policy is a guideline for managing the handling of complaints regarding matters related to violations and or deviations from the code of ethics, law, standard procedures, management policies, and other rules which may inflict losses and/or harm the Company in terms of finance, environment, the reputation of the organization, and so forth.

Perseroan mengembangkan WBS sebagai wadah pengaduan dan pengungkapan informasi secara rahasia dan independen atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan terhadap peraturan internal yang berlaku.

The Company developed WBS as a confidential and independent platform for complaints and information on any violation of the applicable internal regulations by an employee.

Tujuan WBS adalah:

1. Meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan,
2. Menegakkan komitmen untuk menerapkan standar etika tertinggi dalam menjalankan bisnis Perseroan berdasarkan Pedoman Perilaku, dan
3. Mencegah terjadinya konflik antar karyawan dan menjaga hubungan kerja yang kondusif.

The purposes of WBS are:

1. To improve the quality of GCG implementation in the Company,
2. To uphold the commitment to implement the highest ethical standard in conducting the Company's business pursuant to the Code of Conduct, and
3. To avoid conflict between employees and maintain a favorable working relationship.

RUANG LINGKUP WBS

WBS dapat dimanfaatkan oleh setiap pelapor/ *whistleblower* yang merupakan karyawan atau pihak lain yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan untuk melaporkan pelanggaran-pelanggaran sebagai berikut:

1. Korupsi, kolusi, dan nepotisme,
2. Suap,
3. Gratifikasi,
4. Pencurian,

SCOPE OF WBS

WBS can be utilized by every whistleblower who is an employee or other party who has a working relationship with the Company to make complaints or disclose the following:

1. Corruption, collusion, and nepotism,
2. Bribery,
3. Gratification,
4. Theft,

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

5. Penggelapan dan penipuan,
6. Pemalsuan dokumen, dan
7. Pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan internal Perseroan.

Laporan yang disampaikan oleh pelapor harus memuat sejumlah informasi berikut:

1. Identitas pelapor,
2. Pokok pengaduan dan jumlah kerugian,
3. Lokasi kejadian,
4. Waktu kejadian,
5. Kronologi kejadian,
6. Pernyataan bahwa kasus tersebut pernah/belum pernah dilaporkan ke pihak mana pun sebelumnya, dan
7. Pernyataan bahwa kasus tersebut pernah/ belum pernah terjadi.

Berkenaan dengan ketentuan di atas, pelapor hanya dapat mengajukan pengaduan terkait satu masalah/kasus dalam satu waktu. Lebih dari itu, pihak-pihak yang terlibat dalam pengaduan juga wajib menjelaskan siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas kejadian tersebut, termasuk saksi dan pihak mana yang diuntungkan/dirugikan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan jaminan perlindungan termasuk imunitas administrasi, kepada pelapor pelanggaran terhadap pembalasan, tekanan atau ancaman baik secara fisik, psikologis, administrasi maupun penuntutan hukum baik terhadap pelapor secara langsung maupun anggota keluarganya. Oleh karena itu, Perseroan akan menjaga kerahasiaan setiap identitas pelapor.

Apabila pelapor terlibat atas pelanggaran, namun tetap beritikad baik untuk mengungkapkan penyimpangan, maka pelapor tersebut akan dipertimbangkan untuk mendapatkan pengurangan sanksi administratif Perusahaan, dimana pertimbangan tersebut akan sepenuhnya menjadi kewenangan Direksi.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Dalam menyampaikan laporannya, pelapor dapat menggunakan metode sebagai berikut:

- Pertemuan langsung,
- Saluran resmi: 021-4611688 ext. 560,
- Surel: hapwb@hexindo-tbk.co.id,
- Situs web Perseroan, dan
- Intranet Perseroan.

PENANGANAN PENGADUAN DAN PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Setiap laporan atau pengaduan yang masuk akan diproses lebih lanjut oleh Audit Internal. Pengaduan tersebut akan ditindaklanjuti sesuai peraturan yang berlaku di lingkungan Perseroan jika pihak terlapor terbukti melakukan pelanggaran.

5. Embezzlement and fraud,
6. Falsification of documents, and
7. Violation of the prevailing laws and regulations, as well as internal regulation of the Company.

The report made by the whistleblower shall include the information below:

1. Whistleblower identity,
2. Issues reported and amount of loss,
3. Location of the incident,
4. Time of the incident,
5. Chronology of events,
6. Statement that the case has/has not been reported to any party, and
7. Statement that the case has/has not occurred.

In regard to the provisions above, a whistleblower may only file a complaint regarding one issue/case at a time. Moreover, the parties involved in the complaint are also obliged to explain the person who should be responsible for the incident, including witnesses and those who are benefited or disadvantaged.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company guarantees protection and administrative immunity for whistleblowers against physical, psychological, or administrative retaliation, pressure, or threats, including lawsuits against their persons or family members. Therefore, the Company will protect the confidentiality of each whistleblower's identity.

If the whistleblower is involved in a violation and decides to disclose the violation in good faith, the Company will consider reducing the administrative sanctions for the whistleblower. Such a decision is entirely under the authority of the Board of Directors.

WHISTLEBLOWING MECHANISM

A whistleblower can submit a report through the following:

- Direct meeting,
- Hotline: 021-4611688 ext. 560,
- E-mail: hapwb@hexindo-tbk.co.id,
- The Company's website, and
- The Company's intranet.

REPORT HANDLING AND REPORT MANAGER

Internal Audit will process each incoming report. Afterward, the report will be followed up according to the applicable regulation at the Company if the reported party is proven to have committed the violation.

LAPORAN PENGADUAN SELAMA TAHUN BUKU 2022

Selama tahun buku 2022, Perseroan menerima 6 (enam) laporan yang sudah ditindaklanjuti.

VIOLATION REPORTS IN THE FISCAL YEAR 2022

During the fiscal year 2022, the Company received 6 (six) reports which have been followed up.



KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Perseroan memiliki peraturan antikorupsi yang dibuat untuk memastikan kepatuhan terhadap Standar Perilaku Perusahaan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) dan Kode Etik Grup HCM, yang mengarahkan bahwa setiap karyawan grup HCM harus bertindak sesuai aturan hukum dan kejujuran perusahaan yang etis melalui menjalankan bisnis secara sah dan sesuai dengan Undang-undang Antisuap dalam dan luar negeri.

Istilah "korupsi" dalam Peraturan ini meliputi setiap tindakan memberi, atau menawarkan atau menjanjikan untuk memberi, atau mengizinkan pemberian, uang atau sesuatu yang berharga, secara langsung atau tidak langsung, untuk memperoleh keuntungan atau keuntungan yang tidak adil dalam bisnis, untuk tujuan:

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company has anti-corruption regulations established to ensure compliance with the Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) Standards of Corporate Conduct and the HCM Group Codes of Conduct, which direct that each HCM group employee shall act according to the rule of law and ethical corporate rectitude through performing business lawfully and appropriately in relation to domestic and foreign Anti-Bribery Laws.

The term "corruption" in these Regulation includes any act of giving, or offering or promising to give, or authorizing the giving of, money or anything of value, directly or indirectly, to obtain unjust gains or advantages in business, for:

- a. memengaruhi tindakan atau keputusan resmi siapapun,
- b. mendorong suatu tindakan atau kelalaian yang melanggar kewajiban sah seseorang, atau
- c. membujuk siapapun untuk menggunakan pengaruhnya untuk memengaruhi tindakan atau keputusan resmi pejabat publik.

- a. influencing any official act or decision of any person,
- b. inducing an act or omission in violation a any person's lawful duty, or
- c. inducing any person to use his/her influence to affect or influence any official act or decision of public officer.

LANGKAH-LANGKAH MENCEGAH PRAKTIK KORUPSI

- a. Kontrak dengan Mitra Usaha
Sebelum membuat kontrak dengan mitra usaha, persetujuan harus diperoleh dari manajer yang berwenang setelah mengevaluasi integritas, rekam jejak usaha, dan hubungan mitra usaha dengan pejabat publik (melalui proses uji tuntas), dan legalitas serta kesesuaian ketentuan kontrak dengan Pedoman yang berlaku.
- b. Pembayaran kepada Mitra Usaha
Sebelum pembayaran komisi atau biaya kompensasi kepada mitra usaha, persetujuan harus diperoleh dari manajer yang berwenang setelah mengevaluasi kesesuaian rincian pembayaran dengan Pedoman yang berlaku.
- c. Hiburan dan Hadiah
Menawarkan hiburan dan hadiah kepada pihak luar, baik pejabat publik atau bukan, atau sebaliknya karyawan menerima pemberian dari pihak luar harus mematuhi ketentuan Undang-Undang Antipenyuapan dan pedoman yang berlaku.
- d. Kontribusi Amal atau Politik
Memberikan sumbangan amal atau politik harus mematuhi Undang-Undang Antipenyuapan dan pedoman yang berlaku.
- e. Mempekerjakan Mantan Pejabat Publik atau Pejabat Publik yang Masih Aktif
Mempekerjakan atau mendiskusikan kemungkinan pekerjaan atau hubungan konsultasi dengan mantan pejabat publik atau pejabat publik yang masih aktif atau anggota keluarga mereka harus mematuhi Undang-Undang Antipenyuapan dan pedoman yang berlaku.
- f. Uang Pelicin
Uang pelicin dilarang berdasarkan peraturan ini dengan pengecualian pada kasus berikut:
 - 1) Karyawan dihadapkan pada bahaya yang mengancam jiwa mereka; atau
 - 2) Pejabat publik dapat memberikan tanda terima resmi atau konfirmasi tertulis tentang legalitasnya.

MEASURES TO PREVENT CORRUPT PRACTICES

- a. Contract with Business Partner
Prior to contracting with a business partner, approval must be obtained from an authorized manager after a review of the business partner's integrity, business history, and relations with public officers (through due diligence process), and the legality and appropriateness of the contract terms, in accordance with the applicable Guidelines.
- b. Payment to Business Partner
Prior to payment of a commission or compensation fee to a business partner, approval must be obtained from an authorized manager after the review of payment details in accordance with the applicable Guidelines.
- c. Entertainment and Gifts
Offering entertainment and gifts to external party, whether public officers or not, or otherwise employees accepting gifts from external party must comply with Anti-Bribery Law and applicable guidelines.
- d. Charitable or Political Contributions
Giving charitable or political contributions must comply with Anti-Bribery Law and applicable guidelines.
- e. Hiring Former or Current Public Officers
Hiring or discussing possible employment or consulting relationships with former or current public officers or their family members must comply with Anti-Bribery Law and applicable guidelines.
- f. Facilitation Payments
Facilitation payments are prohibited under these regulations with exception of the following cases:
 - 1) Employees are confronted with imminent danger to their life; or
 - 2) Public officers are willing to provide a formal receipt or written confirmation of its legality.

Karyawan yang memberikan uang pelicin harus melapor ke Departemen General Affair segera mungkin. Semua uang pelicin harus didokumentasikan secara akurat dalam catatan keuangan dan akuntansi.

The employee giving any facilitation payment must report to General Affair Department as soon as possible. All Facilitation Payments must be accurately documented in the finance and accounting records.

SOSIALISASI

Untuk memastikan kepatuhan karyawan terhadap Undang-Undang Antipenyuapan, Departemen Legal bekerja sama dengan Departemen HR menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan terkait kebijakan antikorupsi secara berkesinambungan.

SOCIALIZATION

To ensure employee compliance with Anti-Bribery Law, Legal Department, in collaboration with HR Department, organizes education and training programs related to anti-corruption policies on an ongoing basis.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik adalah berdasarkan pendekatan “comply or explain”. Penerapan Pedoman Tata Kelola oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guideline for Listed Company and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Listed Company, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations of good corporate governance is based on the “comply or explain” approach. Accordingly, the implementation of corporate governance guideline by the Company is as follow:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham.	Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Telah dilaksanakan.
A. Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders.	1 st Principle Increase the value of General Meeting of Shareholders.	1.1. Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.	Implemented.
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Pada RUPS Tahunan tanggal 21 September 2022, 6 dari 9 anggota Direksi hadir. 3 anggota Direksi yang tidak hadir merupakan Direktur Nonresiden yang tidak berkedudukan di Indonesia. Sedangkan seluruh anggota Dewan Komisaris hadir.
		1.2. All members of the BOC and BOD of public company attend the AGMS.	At the Annual GMS on 21 September 2022, 6 out of 9 members of the Board of Directors were present. The 3 members of the Board of Directors who were not present are Non-Resident Directors who are not domiciled in Indonesia. While all members of the Board of Commissioners were present.
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Telah dilaksanakan.
		1.3. GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	Implemented.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.	1.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Telah dilaksanakan.
	2 nd Principles: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.	1.1. Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	Implemented.
		1.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Telah dilaksanakan.
		1.2. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	Implemented.
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris.	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.	1.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	Telah dilaksanakan. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan dan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
B. Function and role of the BOC	3 rd Principle: Strengthen the BOC membership and composition.	1.1. The determination of number of the BOC members considers the condition of public company.	Implemented. Determination of the number of BOC members has considered the Company's condition and refers to POJK 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company.
		1.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah dilaksanakan. Keberagaman Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan ini.
		1.2. The BOC composition considers diversity of skills and knowledge.	Implemented. The diversity of the BOC can be seen in the BOC Profile in this Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation	
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	1.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Telah dilaksanakan namun kebijakan terkait <i>self assessment</i> Dewan Komisaris belum dituangkan dalam BOC Charter.	
		1.1. The BOC has self-assessment policy to measure the board's performance.	Implemented although the self-assessment policy of the BOC is not yet stipulated in the BOC Charter.	
	4 th Principle: Enhance the quality of the BOC duties and responsibilities performance.	1.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Telah dilaksanakan.	
		1.2. Self-assessment policy to appraise the BOC performance is disclosed in the annual report of a public company.	Implemented.	
		1.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah dilaksanakan. Hal tersebut diatur dalam BOC Charter.	
		1.3. The BOC has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Implemented. As regulated in the BOC Charter.	
		1.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Telah dilaksanakan. Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014.	
		1.4. The BOC or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.	Implemented. Nomination and remuneration function performed by the BOC refers to the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014.	
	C. Fungsi dan peran Direksi.	Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.	1.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Telah dilaksanakan. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan dan mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
C. BOD function and role.	5 th Principle: Strengthen the BOD membership and composition.	1.1. In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision-making effectiveness.	Implemented. Determination of the number of the BOD members considers the condition of the Company and refers to POJK No.33/POJK.04/2014.
		1.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah dilaksanakan. Keberagaman Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di dalam Laporan ini.
		1.2. The BOD composition reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.	Implemented. The diversity of the BOD presented in the BOD Profile segment in this Report.
		1.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Telah dilaksanakan. Anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi, sebagaimana diungkapkan pada bagian Profil Direksi.
	1.3. The directors responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	Implemented. Member of the BOD in charge of accounting or finance has the expertise and or knowledge in accounting, as presented in the BOD Profile.	
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi. 6 th Principle: Enhance the quality of the BOD duties and responsibilities performance.	1.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Telah dilaksanakan namun kebijakan terkait <i>self assessment</i> Direksi belum dituangkan dalam BOD Charter.
		1.1. The BOD has self assessment policy to measure BOD performance.	Implemented although the self-assessment policy of the BOD is not yet stipulated in the BOD Charter.
		1.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Telah dilaksanakan.
1.2. Self-assessment policy to appraise the BOD performance is disclosed in annual report of the public company.		Implemented.	
1.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah dilaksanakan sebagaimana diatur dalam BOD Charter.		
1.3. The BOD has a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Implemented as regulated in the BOD Charter.		

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
D. Partisipasi pemangku kepentingan.	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	1.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Telah dilaksanakan sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan.
D. Stakeholders' participation	7 th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders' participation.	1.1. Public company has in place the policy to prevent insider trading.	Implemented as stipulated in the Code of Conduct enforced to all the Company's people.
		1.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti <i>fraud</i> .	Perseroan telah memiliki Kebijakan Antikorupsi.
		1.2. Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.	The Company has Anti-Corruption Policy.
		1.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Telah dilaksanakan sebagaimana diatur dalam "Kebijakan Seleksi Vendor" yang disusun oleh Komite Investasi dan Pembelian.
		1.3. Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	Implemented as stipulated in the "Vendor Selection Policy" prepared by Investment and Procurement Committee.
		1.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	Telah dilaksanakan.
		1.4. Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	Implemented.
		1.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Telah dilaksanakan. Perseroan telah mempunyai Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>).
		1.5. Public company has in place the whistleblowing system policy.	Implemented. the Company has Whistleblowing System Policy.
		1.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Telah dilaksanakan.
1.6. Public company has in place the policy of long-term incentives for the directors and employees.	Implemented.		

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
E. Keterbukaan informasi.	Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.	1.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Telah dilaksanakan. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan melalui media teknologi informasi, selain situs web Perseroan.
E. Information transparency.	8 th Principle: Enhance information disclosure implementation.	1.1. Public company utilizes range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	Implemented. The Company constantly enhances the quality of its information disclosure to stakeholders through information technology other than the Company's website.
		1.2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Telah dilaksanakan. Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan kepada regulator, yaitu OJK dan BEI.
		1.2. Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	Implemented. The Company has disclosed information on the shareholders with 5% or more shares in the Company to the regulator, namely OJK and IDX.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

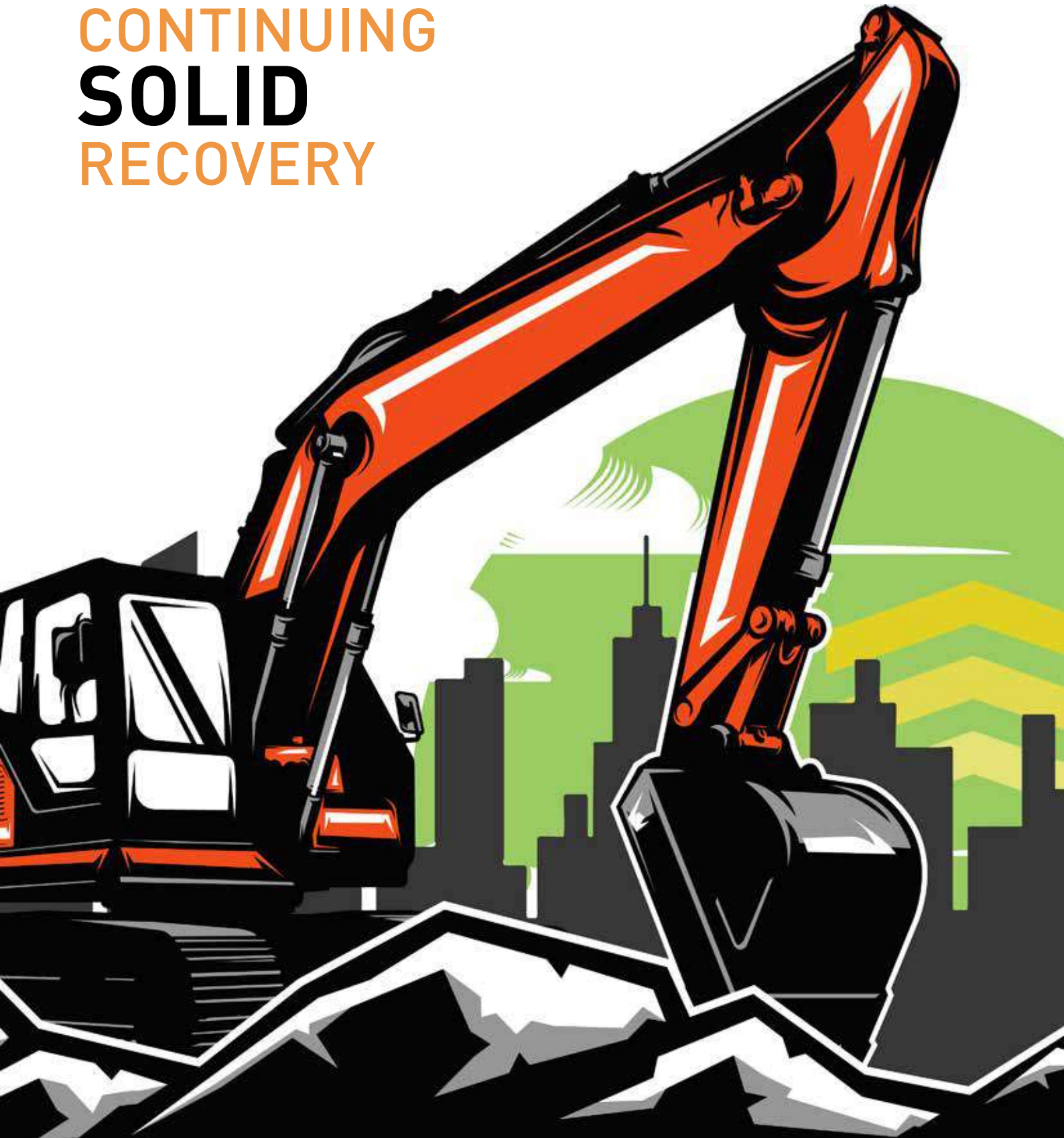
2022



HEXINDO

PT HEXINDO ADIPERKASA TBK

CONTINUING **SOLID** RECOVERY





“Informasi di bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan (“TJSL”) ini merupakan Laporan Keberlanjutan sebagaimana ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 (“SEOJK 16/2021”) dan disusun berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 (“POJK 51/2017”). Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami ingin melaporkan kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja Hexindo di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial, termasuk inisiatif-inisiatif kami untuk mencapai keseimbangan prinsip triple bottom line, yakni prosperity (menghasilkan laba untuk pertumbuhan), people (memberdayakan manusia) dan planet (serasi dengan alam).”



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social and Environmental Responsibility

"The information in this social and environmental responsibility ("TJSL") section is Sustainability Report as stipulated under the Financial Services Authority Circular Letter No 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021"), which has been prepared based on the Financial Services Authority Regulation No 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017"). Through this Sustainability Report, we would like to report to our stakeholders regarding Hexindo's economic, environmental and social performance, including our initiatives to achieve the balance of triple bottom line, namely profit (generating profit for growth), people (empowering people) and planet (in harmony with nature)."

STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI [POJK A.1] [GRI 2-22]

Our Sustainability Strategy

Perjalanan usaha kami tak lepas dari kepercayaan para pemangku kepentingan yang telah berkontribusi terhadap keberlanjutan Hexindo. Oleh karenanya, strategi keberlanjutan kami menyelaraskan target finansial dan operasional dengan upaya memperluas kontribusi keberlanjutan kami bagi pemangku kepentingan kami, termasuk komunitas dan lingkungan sekitar kami dengan cara mendayagunakan seluruh sumber daya yang kami miliki.

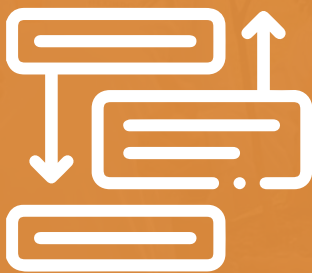
Our business journey had so much to do with the trust of stakeholders who have contributed to Hexindo's sustainability. Therefore, our sustainability strategy aligns financial and operational targets with efforts to extend our sustainability contribution to our stakeholders, including the surrounding community and environment by utilizing all of our resources.

Di tengah industri yang semakin kompetitif, kami terus mengukuhkan komitmen terhadap keberlanjutan. Kami fokus mengelola keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dengan terus berinovasi menyediakan produk dan layanan yang berkualitas, meningkatkan efisiensi di semua lini, menjaga kelestarian lingkungan, serta memberdayakan masyarakat sekitar kami untuk bersama-sama meraih masa depan yang lebih baik.

In the midst of an increasingly competitive industry, we continue to strengthen our commitment to sustainability. We focus on managing sustainability on the economic, environmental, and social aspects by continuously innovating to provide quality products and services, improving efficiency in all lines, preserving the environment, and empowering the surrounding communities to jointly achieve a brighter future.

Hexindo telah menetapkan visi untuk menjadi perusahaan berkelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan. Visi tersebut kami jabarkan dalam strategi keberlanjutan sebagai berikut:

Hexindo has set a vision to become a world-class company in heavy equipment industry in Indonesia with the best service quality for the satisfaction of all interested parties. We describe this vision in our sustainability strategy as follows:



Menjadikan pemberdayaan keselamatan, lingkungan dan kepatuhan sebagai prioritas utama dalam setiap proses bisnis perusahaan.

Prioritizing safety, environment, and compliance in every Company's business process.



Menawarkan solusi andal bagi pelanggan melalui dukungan purna jual.

Providing reliable solution to customers through after sales service.



Meningkatkan peluang penjualan dengan menyediakan rentang produk yang luas.

Improving sales opportunity by providing a wide range of products.



Meningkatkan pemahaman karyawan terhadap budaya perusahaan melalui Konsep "One HEXINDO".

Improving employee understanding of the corporate culture through "One HEXINDO" concept.

Secara berkala, kami mengevaluasi strategi keberlanjutan kami agar tetap selaras dengan perkembangan kondisi eksternal dan menetapkan inisiatif strategis yang konsisten dan terpadu sehingga dapat mengelola risiko dan peluang secara tepat.

Periodically, we evaluate our sustainability strategy to keep align with external condition development and establish consistent and integrated strategic initiatives so that it can manage risks and opportunities appropriately.

PESAN DARI PRESIDEN DIREKTUR [POJK D.1]

Message from The President Director

IR DJONGGI T.P. GULTOM

Presiden Direktur
President Director

Makna keberlanjutan Hexindo tidak hanya diukur dari nilai ekonomi yang kami peroleh, tetapi juga upaya yang telah kami lakukan bagi komunitas sekitar kami untuk meningkatkan kualitas hidup mereka serta bagaimana kami menjalankan bisnis kami dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai warisan bagi generasi mendatang.



The meaning of Hexindo's sustainability is not only measured by our obtained economic value, but also the efforts we make for the communities around us to improve their quality of life and how we run our business while preserving the environment as a legacy for future generations.

Dalam 5 tahun terakhir, Hexindo telah berkembang pesat dengan CAGR (laju pertumbuhan majemuk tahunan/compound annual growth rate) aset, penghasilan neto, dan laba bersih masing-masing 8% per tahun. Pertumbuhan tersebut didukung oleh nilai-nilai inti yang kami pegang teguh, yakni: Kepercayaan, Dedikasi, dan Kinerja yang Tinggi. Nilai-nilai inti Hexindo membantu kami menciptakan iklim kerja yang kondusif, baik di dalam lingkungan perusahaan maupun saat berhubungan dengan pemangku kepentingan.

Kami memahami, keberlanjutan usaha Hexindo tidak hanya diukur dari nilai ekonomi yang kami peroleh, tetapi juga upaya yang telah kami lakukan bagi komunitas sekitar kami untuk meningkatkan kualitas hidup mereka serta bagaimana kami melaksanakan kewajiban kami untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai warisan bagi generasi mendatang. Dalam membuat setiap keputusan bisnis, kami selalu mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan, masyarakat dan semua pemangku kepentingan yang terkait. Kami terus bekerja untuk mengimplementasikan inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang bertujuan untuk berkontribusi sebanyak mungkin bagi lingkungan, masyarakat dan ekonomi demi masa depan yang lebih baik.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK D.1.A] [GRI 2-23]

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, hingga saat ini kami belum menemui kendala yang substansial bagi pemenuhan strategi keberlanjutan. Tantangannya adalah bagaimana kami menyeimbangkan prioritas kami untuk mencapai target-target di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk meningkatkan kualitas tata kelola organisasi.

Seiring dengan perubahan paradigma *business-as-usual* ke arah berkelanjutan, kami semakin menyadari bahwa risiko-risiko yang dihadapi Hexindo tidak hanya mencakup risiko korporat, tetapi juga terintegrasi dengan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha. Selain mematuhi dan menyesuaikan proses bisnis kami dengan peraturan yang telah ditetapkan regulator, kami menerapkan pendekatan analisis profil risiko yang terintegrasi dengan memperhitungkan faktor-faktor risiko sosial dan lingkungan sebagai bagian dari risiko bisnis Hexindo. Hal ini yang menjadi landasan kami dalam menyusun kebijakan dan mengimplementasikan kaidah-kaidah ESG yang berlaku di lingkup lokal, nasional, maupun global.

Meningkatkan kesadaran karyawan untuk berperilaku hemat energi dan menjaga lingkungan merupakan tantangan tersendiri. Selain itu, komitmen untuk menggunakan material dan peralatan memiliki efisiensi energi lebih tinggi dan ramah lingkungan tentu berdampak pada peningkatan biaya operasi dan belanja modal. Namun sejalan dengan komitmen kami, secara bertahap kami menggunakan lampu LED untuk mengganti lampu TL yang mengandung logam berat merkuri yang sangat berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan, menggunakan pendingin ruangan dengan refrigeran non-CFC, menggunakan bahan bakar dan material bebas PCBs pada

In the past 5 years, Hexindo has grown rapidly with a CAGR (compound annual growth rate) of assets, net revenues and net income of 8% per year, respectively. This growth is supported by the core values that we uphold, namely: Trust, Dedication and High Performance. Hexindo's core values help us create a conducive working climate, both within the Company and when dealing with stakeholders.

We understand that the sustainability of Hexindo's business is not only measured by the economic value we receive, but also by the efforts we have made for our surrounding communities to improve their quality of life and how we carry out our obligations to preserve the environment as a legacy for future generations. In making every business decision, we always consider the impacts on the environment, society, and all relevant stakeholders. We are continuously working to implement sustainability initiatives that aim to contribute as much as possible to the environment, society, and economy for a better future.

POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGY [POJK D.1.A] [GRI 2-23]

In carrying out daily operations, to date, we have not encountered any substantial obstacles to fulfilling sustainability strategy. The challenge is how we balance our priorities to achieve economic, environmental, and social targets, including improving the quality of organizational governance.

Along with the shift in business-as-usual paradigm towards sustainability, we are increasingly aware that the risks faced by Hexindo do not only include corporate risk, but are also integrated with environmental, social and governance (ESG) risks that may affect business continuity. In addition to complying with and adapting our business processes to regulations set by regulators, we apply an integrated risk profile analysis approach by taking into account social and environmental risk factors as part of Hexindo's business risks. This is our basis for formulating policies and implementing ESG principles that apply locally, nationally and globally.

Raising employee awareness to behave energy-efficiently and to protect the environment is another challenge. In addition, commitment to use materials and equipment that have higher energy efficiency and are environmentally friendly will certainly have an impact on increasing operating costs and capital expenditures. However, in line with our commitment, we are gradually using LED lamps to replace fluorescent lamps containing heavy metal mercury which is very harmful to health and the environment, using air conditioners with non-CFC refrigerants, using PCBs-free fuel and materials in transformer and capacitor installations, providing water-based

PESAN DARI PRESIDEN DIREKTUR

Message From The President Director

instalasi trafo dan kapasitor, menyediakan bahan pembersih yang berbahan dasar air guna mengurangi dampak jangka panjang bagi karyawan dan lingkungan, serta mulai memasang sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) skala kecil untuk sumber daya penerangan di kantor Cabang Balikpapan.

Saat ini, pemerintah tengah mendorong upaya dekarbonisasi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, terutama karbon dioksida (CO₂) yang disebabkan oleh aktivitas seperti pembakaran bahan bakar fosil untuk energi. Merespons hal ini, principal kami, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) Jepang, sedang mengembangkan *electric mining excavator* dan *trolley dump truck system* yang akan segera diperkenalkan dan diujicoba di sektor pertambangan Indonesia. Kami berharap dapat segera berkontribusi dalam upaya pengurangan emisi karbon untuk lingkungan yang lebih baik.

Hexindo turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang berisi 17 Tujuan dan 169 Target sebagai rencana aksi global untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial dan melindungi lingkungan hidup. Kami telah mengidentifikasi beberapa inisiatif baik yang berkaitan atau relevan dengan bisnis inti Hexindo (misalnya pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan usaha) maupun dari program-program TJSL yang relevan dengan 8 dari 17 butir Tujuan TPB, yakni: Pendidikan Berkualitas; Kesetaraan Gender; Air Bersih dan Sanitasi; Energi Bersih dan Terjangkau; Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; Industri, Inovasi dan Infrastruktur; Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab; serta Kemitraan untuk Tujuan.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK D.1.B]

Keuangan berkelanjutan didefinisikan sebagai dukungan menyeluruh dari entitas bisnis untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Di Hexindo, kami memaknai keuangan berkelanjutan sebagai inisiatif serta kontribusi yang kami lakukan secara berkesinambungan melalui kegiatan operasional bisnis sehari-hari. Penerapan keuangan berkelanjutan bertujuan untuk menghasilkan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Upaya ini diharapkan dapat membantu Hexindo untuk tumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan peluang bisnis yang tepat, pada saat yang sama meminimalkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat.

Hingga akhir tahun buku 2022, Hexindo berhasil membukukan penjualan dan penyewaan alat berat sebanyak 3.447 unit, naik 28,8% dari 2.676 unit pada tahun buku 2021 dan membukukan penghasilan neto sebesar USD630,5 juta, naik 36,1% dari USD463,3 juta pada tahun buku 2021. Kinerja Hexindo menghasilkan laba bruto sebesar USD125,0 juta, naik 7,4% dari USD116,4 juta, dan laba bersih sebesar USD51,6 juta, turun 6,3% dari USD55,1 juta pada periode sebelumnya.

cleaning agents to reduce long-term impacts on employees and the environment, as well as starting installation of small-scale Solar Power Plant (PLTS) system for lighting resources at Balikpapan Branch office.

Currently, the government is pushing for decarbonization efforts to reduce greenhouse gas emissions, especially carbon dioxide (CO₂) emitted by activities such as fossil fuel combustion for energy. In response to this, our principal, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) Japan, is developing an electric mining excavator and trolley dump truck system which will soon be introduced and tested in the Indonesian mining sector. We hope to immediately contribute to efforts to reduce carbon emissions for a better environment.

Hexindo also supports the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) which contain 17 goals and 169 targets as a global action plan to end poverty, to reduce social inequalities and to protect the environment. We have identified a number of initiatives that are either related or relevant to Hexindo's core business (e.g., managing the environmental impact on business activities) as well as our CSR programs that are relevant to 8 of 17 SDGs, namely: Quality Education; Gender Equality; Clean Water and Sanitation; Affordable and Clean Energy; Decent Work and Economic Growth; Industry, Innovation and Infrastructure; Responsible Consumption and Production; and Partnerships for the Goals.

SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [POJK D.1.B]

Sustainable finance is defined as a comprehensive support from business entities for sustainable growth resulting from aligned economic, social, and environmental interests.

At Hexindo, we define sustainable finance as initiatives and contributions that we make on an ongoing basis through our daily business operations. The application of sustainable finance aims to generate long-term value for all stakeholders. This effort is expected to help Hexindo grow and develop by taking advantage of the right business opportunities, at the same time minimizing negative impacts on the environment and society.

At end of fiscal year 2022, Hexindo managed to record 3,447 units of heavy equipment sales and rental, up 28,8% from 2,676 units in the fiscal year 2021 and generated net revenues of USD630.5 million, an increase of 36.1% from USD463.3 million in the fiscal year 2021. Hexindo's performance resulted in a gross profit of USD 125.0 million, grew by 7.4% from USD 116.4 million, and a net income of USD 51.6 million, slightly decreased by 6.3% from USD 55.1 million in the previous period.

Di bidang lingkungan, kami terus meningkatkan efisiensi penggunaan energi, air, dan material dengan berbagai inisiatif. Pada tahun buku 2022, intensitas energi mengalami penurunan dari 0,018 Megajoule (MJ) per USD pada tahun buku sebelumnya menjadi 0,015 MJ per USD. Hal ini menunjukkan hasil dari upaya efisiensi pemakaian BBM dan listrik walaupun aktivitas operasional Hexindo mengalami peningkatan.

Hexindo telah tersertifikasi ISO 14001:2015 yang menunjukkan bahwa kami telah mengimplementasikan program-program dalam pemenuhan kriteria sistem manajemen lingkungan. Pada tahun buku 2022, upaya kami mengelola aspek lingkungan di Cabang Balikpapan berhasil mendapat penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) HIJAU dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

Di bidang sosial, Hexindo memiliki program berkelanjutan donasi buku ke berbagai sekolah dasar di sekitar kantor cabang dan *project*. Kami meyakini bahwa buku adalah jendela dunia yang dapat memberikan begitu banyak pengetahuan bagi anak-anak yang membacanya. Di sisi lain, anak-anak terutama yang tinggal di daerah pedalaman masih sulit mendapatkan buku bacaan yang bermutu. Sejak tahun 2016, Hexindo telah mendistribusikan lebih dari 19.000 buku ke lebih dari 25 sekolah dasar. Di tahun ini, kami kembali menyerahkan 3.400 buku ke 10 sekolah di Jakarta, Manado, dan Balikpapan, di antaranya bersama mitra kami Thiess Contractor Indonesia dan Dinas Pendidikan Balikpapan.

Perjalanan kami untuk terus bertumbuh, tidak terlepas dari peran sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas. Kami membutuhkan dukungan SDM yang mampu mengikuti perkembangan teknologi dan cepat beradaptasi terhadap setiap perubahan pasar yang dinamis. Kami mendorong karyawan mengikuti program-program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan keahlian dan kapabilitas secara berkesinambungan. Pada tahun buku 2022, Hexindo menyelenggarakan 10.075 jam pelatihan yang diikuti oleh 905 karyawan dengan biaya pelatihan sebesar Rp3,29 miliar, naik dari Rp1,15 miliar pada periode sebelumnya.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [POJK D.1.C] [GRI 2-24]

Dalam pengembangan strategi keberlanjutan, kami mempertimbangkan strategi bisnis, target kinerja, portofolio usaha, kondisi makroekonomi, isu domestik dan global, serta keselarasan dengan dukungan pada tujuan TPB. Direksi dan Dewan Komisaris berperan aktif dalam proses perumusan strategi keberlanjutan Hexindo, termasuk memperhatikan aspek ESG, serta mengawasi penerapan atas strategi bisnis perusahaan. Kami melakukan identifikasi secara berkala dengan melakukan pemetaan terhadap profil bisnis dan dampaknya terhadap aspek lingkungan dan sosial.

Kami senantiasa mengedepankan budaya dan perilaku keberlanjutan dalam setiap proses bisnis yang berjalan dengan memperhatikan penguatan aspek ekonomi, serta kontribusi terhadap aspek sosial dan lingkungan. Berbagai strategi diterapkan serta terimplementasi dalam inovasi, efisiensi, dan kebijakan yang dijalankan dengan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan yang ada.

In the environmental field, we continued to improve efficiency of energy, water and material use with various initiatives. In the fiscal year 2022, energy intensity decreased from 0.018 Megajoule (MJ) per USD in the previous fiscal year to 0.015 MJ per USD. This shows the result of efficiency efforts in the use of fuel and electricity, even though Hexindo's operational activities have increased.

Hexindo is ISO 14001:2015 certified which shows that we have implemented programs to fulfill environmental management system criteria. In the fiscal year 2022, our efforts to manage environmental aspects at Balikpapan Branch were awarded Corporate Performance Rating Program (PROPER) with GREEN Rank from the Provincial Government of East Kalimantan.

In the social sector, Hexindo has an ongoing book donation program to various elementary schools around branch offices and projects. We believe that books are windows to the world that can provide so much knowledge for the children who read them. On the other hand, it is still difficult for children, especially who live in remote areas to obtain quality reading books. Since 2016, Hexindo has distributed more than 19,000 books to more than 25 elementary schools. This year, we again handed over 3,400 books to 10 schools in Jakarta, Manado, and Balikpapan, including with our partner Thiess Contractor Indonesia and Balikpapan Education Office.

Our journey to continue to grow is supported by our superior and quality human resources (HR). We need the support of human resources who are able to keep up with technological advancements and to quickly adapt to any dynamic market changes. We encourage employees to take part in training and competency development programs in order to improve their skills and capabilities on an ongoing basis. In the fiscal year 2022, Hexindo held 10,075 hours of training attended by 905 employees with a total training cost of Rp3.29 billion, an increase from Rp1.15 billion in the previous period.

TARGETS ACHIEVEMENT STRATEGY [POJK D.1.C] [GRI 2-24]

In developing our sustainability strategy, we consider business strategy, performance targets, business portfolio, macroeconomic condition, domestic and global issues, as well as alignment with support for SDG. The Board of Directors and Board of Commissioners play active roles in the process of formulating Hexindo's sustainability strategy, including paying attention to ESG aspects, as well as overseeing implementation of the Company's business strategy. We carry out periodic identification by mapping our business profile and its impacts on environmental and social aspects.

We always prioritize sustainability culture and behavior in every ongoing business process with attention to strengthening economic aspects, as well as contributing to social and environmental aspects. Various strategies are applied and implemented in terms of innovation, efficiency and policies carried out with adjustments to existing changes.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

EKONOMI | ECONOMY [POJK B.1]

“Harga komoditas yang kuat di pasar global menjadi katalis positif bagi kinerja finansial dan operasional Hexindo.”

“Strong commodity prices in the global market became a positive catalyst for Hexindo’s financial and operational performance.”



+118,5%

Realisasi penghasilan neto tahun buku 2022 dibandingkan target.

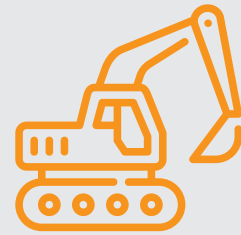
Realized net revenues for fiscal year 2022 compared to target.



USD51,6 juta | million

Laba bersih tahun buku 2022, turun 6,3% dari USD55,1 juta pada tahun buku 2021.

Net income in the fiscal year 2022, decreased by 6.3% from USD55.1 million in the fiscal year 2021.



3.447 unit | units

Jumlah unit terjual dan tersewa tahun buku 2022, naik 28,8% dari 2.676 unit pada tahun buku 2021.

The number of units sold and rented in the fiscal year 2022, increased by 28.8% from 2,676 units in the fiscal year 2021.



LINGKUNGAN | ENVIRONMENT [POJK B.2]

“Kami berkomitmen untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan melalui penggunaan energi, air, dan material yang efisien.”

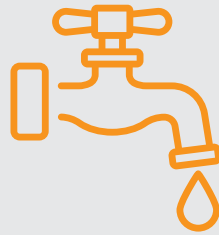
“We are committed to reducing the impact of the Company’s operations on the environment through the efficient use of energy, water, and materials.”



2.351 MWh

Konsumsi listrik untuk operasional Kantor Pusat, Cabang Jakarta, dan Cabang Balikpapan tahun buku 2022.

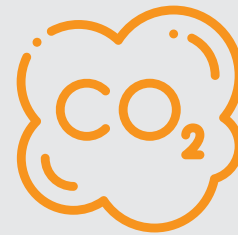
Electricity consumption for the operations of Head Office, Jakarta Branch, and Balikpapan Branch for the fiscal year 2022.



10,71 Megaliter

Penggunaan air yang dipasok pihak ketiga tahun buku 2022, naik dari 8.88 Megaliter pada tahun buku sebelumnya.

The use of water supplied by third parties for fiscal year 2021, increased from 8,88 Megaliters in the previous fiscal year.



**60 juta ton CO₂eq
million tons of CO₂eq**

Total emisi yang dihasilkan pada tahun buku 2022, turun 43,3% dari 106,0 juta ton CO₂ eq pada periode sebelumnya.

Total emissions generated in the fiscal year 2022, decreased by 43.3% from 106.0 million tons of CO₂ eq in the previous period.



58,3%

Penurunan intensitas energi tahun buku 2022 sebesar 19,2% dari 0,018 pada tahun buku 2021 menjadi 0,015 yang menunjukkan efisiensi konsumsi energi dalam menghasilkan satuan unit produksi.

A decrease in energy intensity in the fiscal year 2022 by 19.2% from 0.018 in the fiscal year 2021 to 0.015 which showed the efficiency of energy consumption in producing units of production.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

SOSIAL | SOCIAL [POJK B.3]

“Kami membutuhkan dukungan SDM yang mampu mengikuti perkembangan teknologi dan cepat beradaptasi terhadap setiap perubahan pasar yang dinamis.”

“We need the support of human resources who are able to keep up with technological developments and quickly adapt to any dynamic market changes.”



10.075 jam | hours

Jumlah jam pelatihan pada tahun buku 2022.
Total training hours in the fiscal year 2022.



905 peserta | participants

Jumlah peserta pelatihan tahun 2022.
The total training participant in 2022.



ISO 45001:2018

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
Occupational Health and Safety Management System.

“Keselamatan dan kesehatan karyawan adalah prioritas utama. Kami menginternalisasi budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara terus-menerus untuk mencegah atau meminimalisasi insiden kecelakaan, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3.”

“Employee safety is our top priority. We internalize occupational health and safety (K3) culture continuously to prevent or minimize accidents, carry out repairs to the K3 system that sustainable, and improve K3 conscious culture.”



USD32.590

Biaya program CSR tahun buku 2022.
CSR program costs in the fiscal year 2022.

Melalui program TJSL, kami telah mendistribusikan lebih dari 19.000 buku untuk anak-anak sekolah dasar agar mereka memiliki wawasan yang luas untuk merancang masa depan mereka.

Through the TJSL program, we have distributed more than 19,000 books for elementary school students, so they have broad insights to plan the future.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Untuk mewujudkan praktik-praktik tata kelola yang efektif, diperlukan kesadaran bersama seluruh insan Hexindo untuk mematuhi Pedoman Perilaku sebagai komitmen untuk menjalankan proses bisnis dengan standar etika dan integritas tertinggi. Kami juga memastikan bahwa semua mitra usaha dan pihak ketiga lainnya yang berbisnis dengan, atau atas nama Hexindo, mematuhi Pedoman Perilaku yang berlaku di lingkungan Hexindo.

To realize effective governance practices, all Hexindo people are required to be aware of complying with the Code of Conduct as a commitment to carry out business processes with the highest standards of ethics and integrity. We also ensure that all business partners and other third parties doing business with, or on behalf of, Hexindo adhere to the Code of Conduct that applies within Hexindo.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA [GRI 2-9]

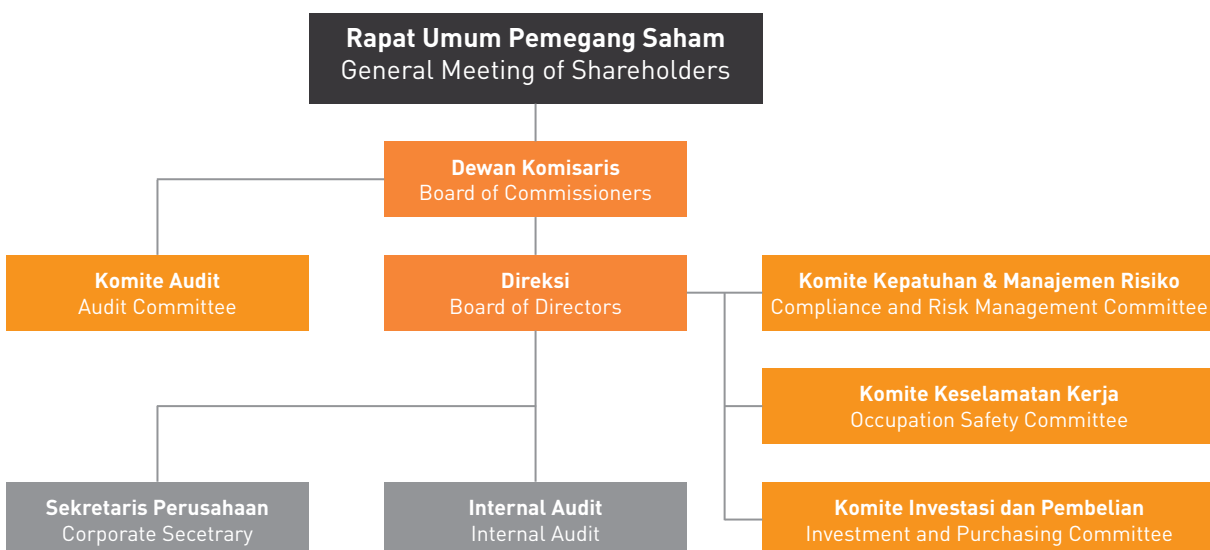
Struktur tata kelola Hexindo mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yakni terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ utama.

Dewan Komisaris Hexindo memiliki Komite Audit untuk membantu menjalankan fungsi pengawasannya. Sedangkan Direksi dibantu oleh komite-komite Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Internal Audit yang bertugas membantu Direksi dalam menjalankan tugas-tugas GCG.

GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION [GRI 2-9]

Hexindo's governance structure refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), which consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors as the main organs.

Hexindo's Board of Commissioners is supported by the Audit Committee to help carry out its supervisory function. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by Board of Directors' committees, Corporate Secretary, and Internal Audit who are tasked with assisting the Board of Directors in carrying out GCG duties.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

RUPS memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola yang tidak dimiliki Dewan Komisaris maupun Direksi seperti hak untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta meminta pertanggungjawaban atas pengurusan perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Dalam konteks standar GRI, Direksi adalah badan tata kelola tertinggi eksekutif yang secara kolektif kolegial bertanggung jawab untuk kepengurusan perusahaan, mengambil keputusan, dan mengawasi pengelolaan dampak operasional perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Sedangkan Dewan Komisaris adalah badan tata kelola non-eksekutif yang bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan oleh Direksi.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, setiap organ memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar perusahaan, Piagam Dewan Komisaris, dan Piagam Direksi. Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris mengatur tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami, sebagai acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

GMS has the highest authority in the governance structure that is not owned by Board of Commissioners or Board of Directors, including the right to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and members of Board of Directors and to hold them accountable for management of the Company.

The Board of Commissioners and Board of Directors are jointly responsible for long-term sustainability of the Company's business. In the context of GRI standards, Board of Directors is the highest executive governance organ that is collectively collegially responsible for managing the Company, making decisions and supervising management of the impacts of the Company's operations on economic, environmental and social aspects. Meanwhile, Board of Commissioners is a non-executive governance organ that is responsible for supervising performance of management of the Company by Board of Directors.

In carrying out its roles and functions, each organ has clear duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners' Charter and Board of Directors' Charter. Board of Directors' Charter and Board of Commissioners' Charter regulate work procedures of the Board of Directors and the Board of Commissioners and explain the stages of activity in a structured, systematic, and easy to understand manner, as a reference for the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their respective functions and duties to achieve the Company's vision and missions.



Informasi lebih lanjut mengenai komposisi, profil, kompetensi, independensi, masa jabatan, dan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi disajikan pada segmen "Profil Perusahaan" dan Tata Kelola Perusahaan" pada Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2022.

Further information regarding composition, profile, competence, independence, term of office, and concurrent positions of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors is presented in the "Company Profile" and Corporate Governance" segment of PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2022 Annual Report.

PENCALONAN DAN PEMILIHAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [GRI 2-10]

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus melalui persetujuan RUPS. Usulan penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS disampaikan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Kewenangan dalam menentukan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan merupakan hak dari Pemegang Saham. Dalam menentukan komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Pemegang Saham telah memperhatikan unsur-

NOMINATION AND ELECTION OF SUPREME GOVERNANCE ORGANS [GRI 2-10]

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners must be approved by GMS. Proposals for replacing and/or dismissing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to GMS are submitted by considering recommendations the Board of Commissioners who carry out the Nomination and Remuneration functions.

The authority to determine the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners is the right of Shareholders. In determining composition of members of Board of Directors and Board of Commissioners, Shareholders

unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman, kompetensi, usia dan gender. Keberagaman komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Hexindo telah menunjukkan pemenuhan bidang keahlian yang dibutuhkan serta aspek persamaan kesempatan.

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat, telah memenuhi komposisi dan keberagaman keahlian kolejal maupun individu yang dipersyaratkan agar kepengurusan perusahaan berlangsung profesional, efektif, dan akuntabel sehingga dapat menjalankan tugas yang diberikan dengan optimal dan mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

KETUA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [POJK E.1] [GRI 2-11]

Presiden Direktur adalah ketua badan tata kelola tertinggi dan penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan yang juga merupakan eksekutif senior di Hexindo. Presiden Direktur berwenang mengambil keputusan bila terjadi kondisi darurat. Segala keputusan yang diambil pada saat darurat harus segera disampaikan kepada anggota Direksi lainnya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris.

consider the elements of diversity, including education, experience, competence, age and gender. The diversity in composition of Hexindo's Board of Directors and Board of Commissioners indicates fulfillment of the required areas of expertise as well as aspects of equal opportunity.

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners that are currently serving have fulfilled the composition and diversity of collegial and individual expertise required for professional, effective, and accountable corporate management so that they can carry out the assigned tasks optimally and are able to meet the expectations of stakeholders.

CHAIRMAN OF SUPREME GOVERNANCE ORGAN [POJK E.1] [GRI 2-11]

President Director is chairperson of supreme governance organ and person in charge of the application of sustainable finance, who is also a senior executive at Hexindo. President Director has the authority to make decisions in the event of an emergency. All decisions taken during an emergency must be immediately conveyed to other members of the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Direktur

Duties and Responsibilities of the President Director

Tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur termasuk tetapi tidak terbatas pada:

1. Bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan, kepatuhan pada hukum, komunikasi, serta hubungan Perseroan dengan para pemegang saham,
2. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi tugas korporasi serta unit bisnis agar seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan, dan program kerja yang ditetapkan,
3. Membawahi, mengembangkan, dan mengendalikan fungsi serta kebijakan mengenai audit internal,
4. Membawahi, mengembangkan, dan mengendalikan fungsi serta kebijakan mengenai Sumber Daya Manusia (SDM), pengembangan organisasi, kepatuhan, dan bagian umum Perseroan, dan
5. Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) Perseroan.

The main duties and responsibilities of President Director include but are not limited to:

1. To be responsible for establishing, managing, and controlling the supervision of the management of the Company, compliance with the law, as well as the Company's communications and relationships with shareholders,
2. To plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the duties of corporate and business units so that the whole activities can run in accordance with the vision, mission, business targets, strategies, policies, and programs that have been determined,
3. To oversee, develop and control internal audit policies and function,
4. To oversee, develop and control the policies and functions of Human Resources, organizational development, compliance, and general affairs in the Company, and
5. To develop and control policies concerning Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) in the Company.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM MENGAWASI MANAJEMEN DAMPAK [GRI 2-12]

Direksi bertanggung jawab dalam pengawasan, pengelolaan dan pemantauan isu-isu terkait lingkungan, sosial dan tata kelola yang material bagi perusahaan. Pelaporan atas kinerja, isu-isu dan perkembangan terbaru termasuk pengambilan keputusan terkait aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang berkelanjutan dilakukan secara rutin pada rapat bulanan Direksi.

DELEGASI TANGGUNG JAWAB UNTUK MENGELOLA DAMPAK [GRI 2-13]

Direksi memiliki Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang bertugas untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul akibat perubahan atau perkembangan kegiatan usaha, lingkungan usaha, dan ketentuan peraturan dan perundang-undangan. Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko juga berfungsi sebagai perangkat pengawas atas kegiatan kepatuhan Perseroan dalam menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008, sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2004, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja OHSAS 18001:2007, Japan-Sarban Oxley, serta sebagai bentuk pemenuhan atas rekomendasi dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang sebagai entitas induk.

Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko mengadakan rapat sekurang-kurangnya setiap triwulan atau saat dianggap perlu. Pada tahun buku 2022, Komite menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat.

Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko diketuai oleh Kepala Departemen Legal dengan Direktur Pengembangan Usaha sebagai penasihat. Anggota Komite antara lain perwakilan dari Divisi QSHE, CP dan SMO sebagai tim yang bertugas untuk mengelola risiko lingkungan dan sosial, meminimalkan dampak operasi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, serta memaksimalkan potensi sosial dan pemberdayaan masyarakat sekitar.

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, badan tata kelola tertinggi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan, termasuk topik material organisasi.

Pada 5 Mei 2023, kami menyelenggarakan *Sustainability Workshop* yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi untuk mengawali proses penyusunan Laporan Keberlanjutan 2022. Workshop dilanjutkan dengan serangkaian *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menentukan materialitas dan batasan pelaporan, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal sebagaimana pendekatan dalam standar GRI.

ROLES OF SUPREME GOVERNANCE ORGAN IN SUPERVISING IMPACT MANAGEMENT [GRI 2-12]

The Board of Directors is responsible for supervising, managing, and monitoring environmental, social and corporate governance related issues. Reports on performance, issues and the latest developments including decision making related to sustainable environmental, social and governance aspects are carried out regularly in monthly Board of Directors meetings.

RESPONSIBILITY DELEGATION FOR IMPACT MANAGEMENT [GRI 2-13]

The Board of Directors has the Compliance and Risk Management Committee whose duty is to identify risks that may arise as a result of changes or developments in business activities, business environment, and provisions of laws and regulations. The Compliance and Risk Management Committee also functions as a supervisory tool for the Company's compliance activities in implementing ISO 9001:2008 quality management system, ISO 14001:2004 environmental management system, OHSAS 18001:2007 occupational health and safety management system, Japan-Sarban Oxley standards, as well as a form of compliance with recommendations from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan as the parent entity.

The Compliance and Risk Management Committee holds meetings at least quarterly or when deemed necessary. In the fiscal year 2022, the Committee held 4 (four) meetings.

The Compliance and Risk Management Committee is chaired by Head of Legal Department with Business Development Director as advisor. Committee members include representatives from QSHE, CP and SMO Divisions as a team in charge to manage environmental and social risks, minimize the impact of operations on the environment and surrounding communities, as well as maximize social potential and empowering local communities.

ROLE OF SUPREME GOVERNANCE ORGAN IN SUSTAINABILITY REPORTING [GRI 2-14]

In preparation of Sustainability Report, supreme governance organ is responsible for reviewing and approving the reported information, including the organization's material topics.

On May 5, 2023, we held a Sustainability Workshop which was attended by all members of the Board of Directors to start the process of preparing the 2022 Sustainability Report. The workshop was followed by a series of Focus Group Discussions (FGD) to determine materiality and reporting limits, by involving internal stakeholders in accordance with the approach in GRI standards.

KONFLIK KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Hexindo memiliki mekanisme untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan dimana seseorang memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya (baik dengan sengaja maupun tidak sengaja) untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau golongannya sehingga tugas yang diamanatkan tidak dapat dilaksanakan dengan obyektif dan berpotensi menimbulkan kerugian. Konflik kepentingan diatur dalam Pedoman Perilaku, Piagam Direksi, dan Piagam Dewan Komisaris.

KOMUNIKASI MASALAH PENTING [GRI 2-16] [GRI 2-26]

Setiap masalah penting yang terjadi dalam kegiatan usaha perusahaan dibahas di dalam forum rapat Direksi, termasuk masalah terkait dampak negatif potensial dan aktual terhadap pemangku kepentingan yang dikemukakan melalui mekanisme pengaduan atau proses lainnya. Masalah penting juga dapat meliputi masalah yang diidentifikasi melalui mekanisme lain tentang perilaku bisnis perusahaan dalam kegiatan operasinya.

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat tersebut bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau perwakilannya. Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pada tahun buku 2022, Direksi mengadakan 12 (dua belas) kali rapat internal atau bersama manajemen dan 5 (lima) kali rapat bersama Dewan Komisaris. Sepanjang tahun buku 2022, tidak ada masalah penting terkait dampak negatif yang diterima melalui pengaduan masyarakat.

PENGETAHUAN KOLEKTIF BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [POJK E.2] [GRI 2-17]

Anggota Direksi wajib meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti program pelatihan profesional yang berkelanjutan. Selain untuk kemajuan Perseroan, program pelatihan juga bertujuan agar Direksi selalu mendapatkan informasi terkini tentang perkembangan industri dan dapat mengantisipasi peluang dan tantangan yang akan dihadapi Perseroan. Direksi menyusun program pelatihan yang akan diikuti dan memasukkan perkiraan anggaran yang dibutuhkan dalam Rencana Kerja Tahunan Perseroan.

CONFLICT OF INTEREST [GRI 2-15]

Hexindo has a mechanism in place to avoid conflict of interest in which people take advantage of their position and authority (whether intentionally or unintentionally) for personal, family or group interests so that the mandated tasks cannot be carried out objectively and potentially cause losses. Conflict of interest is regulated in the Code of Conduct, Board of Directors' Charter, and Board of Commissioners' Charter.

IMPORTANT ISSUE COMMUNICATION [GRI 2-16] [GRI 2-26]

Every important issue in the Company's business activities is discussed in Board of Directors meeting forum, including issues related to potential and actual negative impacts on stakeholders which are brought up through complaint mechanism or other process. Important issues may also include issues identified through other mechanisms regarding the Company's business conduct in its operations.

As regulated in the Company's Articles of Association and Board of Directors' Manual, The Board of Directors shall hold meetings at least once a month. The meeting is legal and has the right to make binding decisions if attended by more than ½ (one-half) of the number of members of the Board of Directors or its representatives. In addition, the Board of Directors must also hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once in 4 (four) months.

In the fiscal year 2022, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings or meetings with management and 5 (five) joint meetings with the Board of Commissioners. During the fiscal year 2022, there were no important issues related to negative impacts received through public complaint mechanism.

COLLECTIVE KNOWLEDGE OF SUPREME GOVERNANCE ORGAN [POJK E.2] [GRI 2-17]

Members of the Board of Directors are required to improve their competence by participating in continuous professional training programs. Besides for the progress of the Company, training programs also aim to ensure that the Board of Directors always keeps abreast of industry developments and is able to anticipate opportunities and challenges that will be faced by the Company. The Board of Directors prepares the programs to be participated and includes the respective budget in the Company's Annual Work Plan.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti pada Tahun Buku 2022

Competence Development Programs Attended in the Fiscal Year 2022



Peserta Participant	Program Program	Tanggal Date
Djonggi Tumbur Parningotan Gultom, Yasumasa Zaizen, Dai Tamura, Dwi Swasono, Yoshendri	NCSR Webinar: Hexindo Sustainability Executive Briefing	21 April 2022 April 21, 2022
Djonggi Tumbur Parningotan Gultom, Yasumasa Zaizen, Dwi Swasono, Yoshendri, Dai Tamura, Teru Karahashi	IICD Online In-House Training on Sustainability Governance	8 Maret 2023 March 8, 2023

NCSR Indonesia: National Center for Sustainability Report Indonesia
IICD: Indonesian Institute for Corporate Directorship

212 |

EVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [GRI 2-18]

Setiap tahun, penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan realisasi pencapaian target *Key Performance Indicators* (KPI) yang mengandung rencana kerja dan sasaran/target dalam setahun maupun triwulan. Penilaian yang diterapkan secara individu dan kolektif ini juga mencakup indikator-indikator umum seperti:

1. Kepemimpinan, kerja sama tim, komunikasi, dan kompetensi yang baik,
2. Pelaksanaan praktik GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan, dan
3. Tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan/rekomendasi Internal Audit, Auditor Eksternal, atau pengawasan OJK.

Hasil penilaian kinerja Direksi akan disampaikan di RUPS Tahunan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi. Selain itu, evaluasi kinerja Direksi secara individu akan menjadi dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Direksi pada periode berikutnya.

PERFORMANCE EVALUATION OF SUPREME GOVERNANCE ORGAN [GRI 2-18]

Every year, the Board of Commissioners assesses the Board of Directors' performance based on the Key Performance Indicators (KPI) target that includes the work plan and objective/target to be achieved yearly or quarterly. The assessment is conducted individually and collectively, with general indicators such as:

1. Good leadership, teamwork, communication, and competence,
2. Implementation of GCG practices in every business of the Company, and
3. Follow-up of the Board of Directors on report/recommendation of the Internal Audit, External Auditor, or OJK.

The results of the performance evaluation of the Board of Directors will be presented at the Annual GMS of the Company as part of the Board of Directors' accountability. In addition, individual Directors' performance evaluation will serve as a basis for consideration for shareholders to dismiss or reappoint members of the Board of Directors for the next term of office.

KEBIJAKAN REMUNERASI DAN PROSES MENENTUKAN REMUNERASI [GRI 2-19] [GRI 2-20]

Remunerasi Direksi diformulasikan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Dewan Komisaris menyampaikan usulan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS.

Terkait dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris melakukan hal-hal berikut:

- Menyusun struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris,
- Menyusun kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris,
- Menetapkan besaran remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi,
- Menyusun besaran remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris, kecuali ditentukan lain oleh RUPS,
- Melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, Dewan Komisaris harus memperhatikan hal-hal berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dengan Perseroan,
- Peran, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan,
- Target dan pencapaian masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris,
- Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 September 2022 terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah:

- Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023, maksimum sama dengan tahun buku 1 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2022, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris telah melaksanakan keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 September 2022. Remunerasi Direksi sudah termasuk bonus. Hexindo tidak memberikan kompensasi kinerja berupa bonus opsi saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

REMUNERATION POLICY AND PROCESS FOR DETERMINING REMUNERATION [GRI 2-19] [GRI 2-20]

The remuneration for the Board of Directors is formulated by the Board of Commissioners which carries out the nomination and remuneration functions. The Board of Commissioners proposes the amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the GMS.

Regarding the remuneration function, the Board of Commissioners carries out the following:

- Arrange the remuneration structure of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners,
- Arrange the remuneration policy of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners,
- Arrange the remuneration amount of each member of the Board of Directors,
- Arrange the remuneration amount of each member of the Board of Commissioners unless provided otherwise by the GMS,
- Assess the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to their performance.

In determining the structure, policies and remuneration amounts, the Board of Commissioners shall observe to the following matters:

- The practice of remuneration in the industry with similar business activities and/or scale to the Company,
- The roles, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to achieving the goals and performance of the Company,
- Targets and achievements of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners,
- The balance of fixed and variable allowances.

The resolution of the Annual GMS on September 21, 2022 regarding the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2022 fiscal was:

- Determined the remuneration in the form of salary or honorarium and other benefits to the members of the Board of Commissioners of the Company overall for the fiscal year April 1, 2022 until March 31, 2023, maximum equal to the fiscal year April 1, 2021 until March 31, 2022, and grant authority to the Board of Commissioners' Meeting to determine its allocation.
- Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine its remuneration in the form of salary and other benefits for the Board of Directors of the Company.

The Board of Commissioners has carried out the resolution of the Annual GMS dated September 22, 2022. The remuneration for the Board of Directors in the fiscal year 2022 included bonuses. Hexindo did not provide performance compensation in the form of stock options to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance

MANAJEMEN RISIKO [POJK E.3]

Hexindo menerapkan sistem manajemen risiko yang menyeluruh dilengkapi dengan berbagai kebijakan dan prosedur yang telah disusun dengan sistematis. Penerapan dan prosedur sistem manajemen risiko ditinjau secara berkala guna mencapai pelaksanaan yang efektif dan efisien. Direksi dibantu oleh Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko melakukan evaluasi berkala terhadap lingkungan bisnis untuk memantau berbagai risiko yang berpotensi timbul dan memastikan sistem manajemen risiko dapat dijalankan sesuai dengan fungsinya, yaitu mampu menanggulangi eksposur risiko yang muncul dari aktivitas bisnis Perseroan, baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

Melalui manajemen risiko, kami dapat meminimalkan dampak kegiatan usaha Hexindo pada lingkungan dan masyarakat. Sebaliknya, kami juga berupaya meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

RISK MANAGEMENT [POJK E.3]

Hexindo implements a comprehensive risk management system with the appropriate policies and procedures. The risk management system implementation and its procedures are monitored regularly to ensure its effectiveness and efficiency. The Compliance and Risk Management Committee periodically evaluates its business environment to monitor various risks that may arise and to ensure that the risk management system can be implemented according to its function, namely being able to overcome risk exposures that arise from the Company's business activities, both caused by internal and external factors.

Through risk management, we are able to minimize the impact of Hexindo 's business activities on the environment and society. On the other hand, we also strive to improve social and environmental performance to have positive impact on the environment and society.



Informasi lebih lanjut mengenai Sistem Manajemen Risiko disajikan pada segmen "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2022.

Further information regarding Risk Management System is presented in the "Corporate Governance" segment of PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2022 Annual Report.

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM DAN PERATURAN [GRI 2-27]

Hexindo senantiasa mengedepankan integritas dan menghargai kepercayaan pelanggan, karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya sebagai prasyarat untuk kegiatan bisnisnya. Untuk mempertahankan dan mengembangkan kepercayaan ini, kami berkomitmen untuk mengedepankan standar etika tertinggi, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi praktik usaha terbaik.

Kami mengkomunikasikan Pedoman Perilaku dan kebijakan kepatuhan lainnya, serta semua peraturan perundang-undangan yang relevan kepada karyawan melalui pelatihan dan prakarsa lainnya.

Kami terus berupaya untuk mencegah pelanggaran dan mengambil tindakan yang tepat untuk memperbaiki situasi yang dapat mengganggu kemampuan karyawan untuk bertindak secara etis atas nama perusahaan, jika ada.

Hexindo memiliki Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang bertugas dan bertanggung jawab untuk mendeteksi, mengidentifikasi dan mencegah potensi pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Pedoman Perilaku, dan peraturan perusahaan.

COMPLIANCE WIT LAWS AND REGULATIONS [GRI 2-27]

Hexindo always places integrity first and values the trust of customers, employees, shareholders and other stakeholders as prerequisites for its business activities. For sustaining and developing this trust, we are committed to uphold the highest ethical standards, comply with applicable laws and regulations, and respect best business practices.

We communicate the Code of Conduct and other compliance policies, including relevant laws and regulations to our employees, through training and other initiatives.

We continually strive to prevent violations and take appropriate action to remedy situations that may interfere with an employee's ability to act ethically on behalf of the company, if any.

Hexindo has a Compliance and Risk Management Committee whose duty and responsibility are to detect, identify and prevent potential misconduct and non-compliance with applicable laws and regulations, the Code of Conduct and company regulations.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[POJK E.4] [GRI 2-29]

Relationship With Stakeholders

Kami percaya hubungan yang harmonis dan saling menghargai dengan para pemangku kepentingan merupakan salah satu aspek penting untuk memastikan keberlanjutan usaha Hexindo.

We believe a harmonious and mutual respect relationship with stakeholders is an important aspect to ensure the sustainability of Hexindo's business.

Pengelolaan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha perusahaan dengan memperhatikan skala prioritas sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara a) dimensi ekonomi yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan konsumen, b) dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan, kondisi kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan dan aspek sosial masyarakat, serta c) dimensi lingkungan yang mengarahkan perusahaan untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup.

Kami membagi kelompok pemangku kepentingan dengan memperhatikan pendekatan kedekatan dan urgensi. Bagi pemangku kepentingan, proses pelibatan pemangku kepentingan akan dimaknai sebagai upaya kami untuk memenuhi harapan setiap pemangku kepentingan. Sedangkan bagi kami, interaksi dengan pemangku kepentingan akan menumbuhkan pemahaman yang memadai dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kami telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama kami sebagai berikut:

Stakeholder management is directed at the Company's business interests by taking into account the scale of priorities in order to achieve balance and harmony between a) economic dimension with orientation to the value creation and customer satisfaction, b) social dimension concerning aspects of business ethics and corporate social responsibility, employees' health, safety, and welfare, as well as social aspects, c) environmental dimension that directs the company's attention to aspects of sustainability and environmental balance.

We divided the stakeholder group by considering the proximity approach and urgency. To stakeholders, the process of stakeholder engagement will be interpreted as our effort to meet the expectations of each stakeholder. As to us, interaction with stakeholders will foster adequate understanding to meet the expectations of stakeholders by using the existing resources, in an appropriate and accountable manner.

We have identified our main stakeholder groups as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Determination	Perhatian Utama dan Ekspektasi Interest and Expectation	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemegang Saham	Tanggung jawab atas kinerja usaha	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja usaha perusahaan Perolehan dividen Persetujuan rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAP) dan rencana jangka panjang (RJP) Persetujuan aksi korporasi Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi 	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Minimal satu kali setahun
The Shareholders	Responsibility for business performance	<ul style="list-style-type: none"> The Company's business performance Dividend yields Approval of the Company's annual business plan (RKAP) and long-term plan (RJP) Approval of the corporate actions Approval of the appointment of the BOC and BOD members 	General Meeting of Shareholders (GMS)	At least once a year

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Determination	Perhatian Utama dan Ekspektasi Interest and Expectation	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Karyawan	Hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan hak dan kewajiban Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja Kebebasan berkumpul dan berserikat 	<ul style="list-style-type: none"> Sarana komunikasi antara manajemen dengan karyawan Pelatihan dan pengembangan kompetensi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Pertemuan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit 	<ul style="list-style-type: none"> sesuai kebutuhan sesuai kebutuhan Diperbarui setiap 2 tahun sesuai kebutuhan
Employees	Harmonious and mutually beneficial industrial relations	<ul style="list-style-type: none"> Clarity of rights and obligations Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career paths and remuneration Guaranteed security, occupational health and safety Freedom of assembly and association 	<ul style="list-style-type: none"> Communication media between management and employee Training and competence development Collective Labor Agreement (PKB) Bipartite Cooperation Body (LKS) meeting 	<ul style="list-style-type: none"> As needed As needed Updated every 2 years As needed
Principal	Kemitraan yang saling percaya dan mendukung	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan kualitas, biaya dan <i>delivery</i> (QCD) Produk yang sesuai dengan kebutuhan yang unik dari setiap pelanggan Jaringan rantai pasokan global Memastikan semua perizinan <i>expatriate</i> telah sesuai aturan yang berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> Prakiraan penjualan tahunan Analisis kondisi pasar Konsultasi teknis Pelatihan pengetahuan produk 	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan setiap awal tahun Disampaikan setiap awal tahun Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan
Principal	A trusting and supportive partnership	<ul style="list-style-type: none"> Guarantee of quality, cost and <i>delivery</i> (QCD) Products that meet the unique needs of each customer Global supply chain network Ensure all <i>expatriate</i> permits are in accordance with applicable regulations 	<ul style="list-style-type: none"> Annual sales forecast Market condition analysis Technical consultation Product knowledge training 	<ul style="list-style-type: none"> Submitted at the beginning of every year Submitted at the beginning of every year As needed As needed
Pemerintah, Regulator	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> Akuntabilitas dan akurasi pelaporan keuangan Praktik hubungan industrial Keterbukaan informasi Kontribusi perusahaan terhadap masyarakat Penyampaian laporan tahunan tepat waktu 	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan keuangan triwulanan dan tahunan Laporan keterbukaan informasi Penyampaian Laporan Tahunan 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap triwulan and akhir tahun buku Sesuai kebutuhan Paling lambat 3 bulan setelah akhir tahun buku
Government, Regulators	Compliance with applicable laws and regulations	<ul style="list-style-type: none"> Accountability and accuracy of financial reporting Industrial relations practices Information Disclosure The company's contribution to society Timely submission of annual reports 	<ul style="list-style-type: none"> Submission of quarterly and annual financial statements Information disclosure report Submission of Annual Report 	<ul style="list-style-type: none"> Quarterly and end of the fiscal year As needed Not later than 3 months after the end of fiscal year

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Determination	Perhatian Utama dan Ekspektasi Interest and Expectation	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pelanggan	Keberlanjutan usaha	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas produk dan layanan yang memenuhi ekspektasi pelanggan Delivery sesuai komitmen Harga yang kompetitif Skema penjualan yang menguntungkan pelanggan Jaminan ketersediaan suku cadang Dukungan purnajual yang prima Pelayanan pelanggan yang komunikatif dan solutif Program-program loyalitas pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> Saluran pelayanan pelanggan Konsultasi teknis Sistem monitoring perawatan dan perbaikan unit 	<ul style="list-style-type: none"> Terus-menerus Sesuai kebutuhan Terus-menerus
Ccustomers	Business sustainability	<ul style="list-style-type: none"> Quality product and service that meet customer expectation Delivery according to commitment Competitive price Selling scheme that benefit customers Guaranteed spare parts availability Excellent after-sales support Customer service that communicative and provide solutions Customer loyalty programs 	<ul style="list-style-type: none"> Customer service channel Technical consultation Monitoring system for unit maintenance and repair 	<ul style="list-style-type: none"> Continuously As needed Continuously
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Dukungan masyarakat terhadap keberlanjutan usaha Kontribusi perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia khususnya di bidang industri alat berat 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan yang harmonis dengan masyarakat Kontribusi positif dari keberadaan perusahaan bagi masyarakat setempat Dampak negatif kegiatan Hexindo terhadap masyarakat dan lingkungan hidup Tersedia kesempatan kerja bagi masyarakat setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan TJSL Komunikasi dengan tokoh masyarakat dan pemerintah daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan
Public	<ul style="list-style-type: none"> Community support for business sustainability The company's contribution to the society welfare and the competence development of human resource, especially in heavy equipment industry 	<ul style="list-style-type: none"> Harmonious relationship with community Positive contribution of the company's existence to local community Negative impact of Hexindo's activities on community and environment Job opportunities for the local community 	<ul style="list-style-type: none"> Community involvement in planning and implementing TJSL activities Communication with community leaders and local government 	<ul style="list-style-type: none"> As needed As needed

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.5]

Problems on The Application of Sustainable Finance

Hexindo telah menunjukkan komitmen untuk menjalankan praktik bisnis keberlanjutan melalui Laporan Keberlanjutan ini. Kondisi perekonomian global dan domestik menjadi tantangan utama dalam penerapan usaha keberlanjutan. Selain itu, kami juga masih berusaha menerapkan kesadaran dan budaya keberlanjutan di internal perusahaan, serta memaksimalkan kegiatan-kegiatan ramah lingkungan di setiap aspek operasional.

Hexindo has shown a commitment to run sustainable business through this Sustainability Report. Global and domestic economic conditions are the main challenges in implementing sustainability efforts. In addition, we are also still trying to sustainability awareness and culture within the company, while maximizing environmentally friendly activities in every operational aspect.



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK F.1]

Building A Culture of Sustainability



220 |

Lebih dari 30 tahun Hexindo berkiprah di industri alat berat nasional. Kami terus bertumbuh untuk memberikan manfaat bagi pemegang saham, masyarakat, dan lingkungan

For more than 30 years Hexindo has been playing an active role in the national heavy equipment industry. We continue to grow to provide benefits for shareholders, society and the environment.

Dalam membuat setiap keputusan bisnis, kami selalu mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan, masyarakat, dan semua pemangku kepentingan yang terkait. Kami terus bekerja untuk menerapkan inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang bertujuan untuk berkontribusi sebanyak mungkin bagi lingkungan, masyarakat dan ekonomi demi masa depan seluruh pemangku kepentingan.

In making every business decision, we always consider the impact on the environment, the communities and all relevant stakeholders. We strive to implement sustainability initiatives that aim to contribute as much as possible to the environment, the communities and the economy for the future of all stakeholders.

Keberhasilan kami melanjutkan momentum pemulihan kinerja pada tahun buku 2022 mengukuhkan ketepatan kebijakan, strategi, dan inisiatif yang telah ditetapkan guna mewujudkan target kinerja. Untuk meraih dukungan yang optimal dari seluruh elemen perusahaan untuk menerapkan strategi pertumbuhan, Hexindo secara kontinu melakukan sosialisasi dan internalisasi kepada karyawan dan manajemen, melalui berbagai kegiatan dan media, sekaligus menjadikan kegiatan tersebut sebagai momentum untuk membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Hexindo.

Our success in continuing the momentum of performance recovery in the fiscal year 2022 confirms the accuracy of the policies, strategies, and initiatives that have been set to realize the targets and performance targets. To gain optimal support from all elements of the company to implement its growth strategy, Hexindo continuously conducts outreach and internalization to employees and management, through various activities and media, as well as making these activities a momentum to build a culture of sustainability within Hexindo.

Membangun Budaya Keselamatan Berkesinambungan Building Continual Safety Culture



Kami memahami bahwa budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah strategi dalam upaya melindungi karyawan dan memastikan keberlangsungan usaha. Untuk itu kami terus membangun budaya keselamatan di area kerja sebagai proses yang berkesinambungan. Kami berupaya meminimalkan angka kecelakaan kerja hingga mencapai nihil kecelakaan (*zero accident*). Setiap tahun Departemen QSHE menetapkan program untuk meminimalisasi dan memitigasi kecelakaan kerja berdasarkan hasil investigasi kecelakaan maupun survei mengenai risiko kecelakaan kerja. Kami memberikan berbagai pelatihan terkait keselamatan kerja dengan sasaran agar karyawan agar senantiasa mematuhi kaidah keselamatan dalam melakukan pekerjaannya. Pada tahun buku 2022, Hexindo menyelenggarakan 19 pelatihan K3 diikuti oleh 105 peserta dengan total 2.719 jam pelatihan.

We understand that occupational health and safety (OHS) culture is a strategy in an effort to protect employees and ensure business continuity. For this reason, we continue to build a safety culture in the work area as a continual process. We strive to minimize the number of work accidents to achieve zero accidents. Every year, QSHE Department establishes a program to minimize and mitigate work accidents based on the results of accident investigations and surveys regarding the risk of work accidents. We provide various training related to work safety with the aim that employees always comply with safety rules in carrying out their work. In the fiscal year 2022, Hexindo held 19 OHS trainings attended by 105 participants with a total 2,719 of hours of training.

| 221

BERKONTRIBUSI TERHADAP PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Sejalan dengan satu misi Hexindo untuk memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan umum, masyarakat dan bangsa, kami telah melibatkan diri dalam upaya bersama global untuk mendukung Agenda 2030 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang bertujuan menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, kualitas lingkungan hidup, serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Kami telah mengidentifikasi beberapa inisiatif baik yang berkaitan atau relevan dengan bisnis inti Hexindo (misalnya pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan usaha) maupun dari program-program TJSL yang difokuskan kepada 8 Tujuan dari 17 TPB, yakni: Pendidikan Berkualitas; Kesetaraan Gender; Air Bersih dan Sanitasi; Energi Bersih dan Terjangkau; Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; Industri, Inovasi dan Infrastruktur; Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab; serta Kemitraan untuk Tujuan.

OUR APPROACH TOWARDS SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

In line with one of Hexindo's missions to present a true contribution to public and nation's welfare, we have engaged ourselves in global efforts to support the 2030 Agenda for Sustainable Development Goals (SDGs) which aims to maintain the improvement of the community's economic welfare on an ongoing basis, the sustainability of the community's social life, the environment quality, as well as inclusive development and the implementation of governance that is able to maintain the improvement of the quality of life from one generation to the next.

We have identified a number of initiatives that are either related or relevant to Hexindo's core business (eg managing the environmental impact of business activities) as well as from TJSL programs that are focused on 8 Goals of the 17 SDGs, namely: Quality Education; Gender equality; Clean Water and Sanitation; Clean and Affordable Energy; Decent Work and Economic Growth; Industry, Innovation and Infrastructure; Responsible Consumption and Production; and Partnerships for Goals.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN Building A Culture of Sustainability

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



Tujuan Global Terkait Global Goals Related

Inisiatif Hexindo Hexindo Initiatives



Memastikan kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.

Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.

Akses yang setara bagi perempuan dan laki-laki ke pendidikan teknis, kejuruan dan tersier yang terjangkau dan berkualitas:

- Menyelenggarakan program pengembangan kompetensi berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas pegawai (pelatihan manajerial, pelatihan teknis dan nonteknis, *selling skill*).
- Menyusun standar *training needs analysis* (TNA).
- Mengembangkan aplikasi Hexindo Academy Learning Management System (LMS) yang menyediakan modul pembelajaran daring untuk diakses oleh seluruh karyawan.
- Mengelola proses transfer pengetahuan yang efektif dari ekspatriat ke karyawan lokal.
- Meningkatkan kesempatan karyawan lokal Hexindo untuk mengikuti pendidikan global leader (minimal 5% dari jumlah Manajer).

Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang peka terhadap anak, disabilitas, dan gender serta menyediakan lingkungan belajar yang aman, tanpa kekerasan, inklusif, dan efektif untuk semua:

- Menyelenggarakan kegiatan CSR tahunan "Kelas Inspirasi" di cabang dan proyek yang meliputi: 1) pemberian motivasi dan inspirasi dari Direksi kepada siswa SD, dan 2) bantuan pengadaan fasilitas olah raga untuk sekolah.
- Menyelenggarakan seminar kesehatan jiwa bagi guru.
- Kerja sama dengan Sekolah Vokasi Departemen Teknik Mesin Universitas Gadjah Mada yang meliputi: 1) penyediaan Instruktur untuk mahasiswa, 2) Pemberian kesempatan pelatihan lanjutan, 3) pengadaan suku cadang untuk praktik, dan 4) pemberian kesempatan magang.

Equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational, and tertiary education:

- Organizing sustainable competence development program to enhance employee capacity (managerial training, technical and non-technical training, *selling skills*).
- Preparing standardized training needs analysis (TNA).
- Developing Hexindo Academy Learning Management System (LMS) application which provides online learning modules to be accessed by all employees.
- Managing effective knowledge transfer process from expatriates to local employees.
- Increasing opportunities for local Hexindo employees to take part in global leader education (minimum 5% of total Managers).

Build and upgrade education facilities that are child, disability, and gender sensitive and provide safe, non-violent, inclusive and effective learning environments for all:

- Organizing annual CSR event "Class of Inspiration" in branches and projects that include: 1) providing motivation and inspiration from the Board of Directors to elementary students, and 2) assistance in procuring sports facilities for schools.
- Organizing mental health seminars for teachers.
- Collaboration with the Vocational School of the Department of Mechanical Engineering, Gadjah Mada University which includes: 1) providing instructors for students, 2) providing advanced training opportunities, 3) procuring spare parts for practice, and 4) providing internship opportunities.

Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Inisiatif Hexindo Hexindo Initiatives	
 <p>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan.</p> <p>Achieve gender equality and empower all women and girls.</p>	<p>Memastikan partisipasi penuh dan efektif perempuan serta kesempatan yang sama untuk kepemimpinan di semua tingkat pengambilan keputusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah perempuan yang menempati posisi Manajerial di Hexindo meningkat lebih dari 5% dari tahun ke tahun. 	<p>Ensure women's full and effective participation and equal opportunities for leadership at all levels of decision-making:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The number of women occupying Managerial positions at Hexindo increased by more than 5% from year to year.
 <p>Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua.</p> <p>Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all</p>	<p>Mendukung dan memperkuat partisipasi masyarakat lokal dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun sarana sanitasi dan air bersih bagi penyintas bencana tsunami 2018 di desa pesisir Salubomba, Donggala, Sulawesi Tengah untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan mengakses air bersih untuk kebutuhan sehari-hari. 	<p>Support and strengthen the participation of local communities in improving water and sanitation management:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Building sanitation and clean water facilities for survivors of the 2018 tsunami disaster in the coastal village of Salubomba, Donggala, Central Sulawesi to help people who have difficulty accessing clean water for their daily needs.
 <p>Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua.</p> <p>Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.</p>	<p>Memperluas infrastruktur dan meningkatkan teknologi untuk memasok layanan energi modern dan berkelanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan emisi karbon melalui efisiensi penggunaan listrik dan penggantian bahan bakar genset dari solar ke biosolar. 	<p>Expand infrastructure and upgrade technology for supplying modern and sustainable energy services:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reducing carbon emissions through efficient use of electricity and using biosolar to substitute diesel oil for generator fuel.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Building A Culture of Sustainability

Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Inisiatif Hexindo Hexindo Initiatives	
 <p>Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua.</p> <p>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.</p>	<p>Mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun sistem pengadaan "Vendor Data Update Program" yang adil. • Menyelenggarakan kampanye kepatuhan seperti: hukum persaingan & anti suap, sosialisasi Hitachi Global Compliance Program, dan pencerahan untuk program kepatuhan Anti-Fraud Insight & Whistleblowing System setiap tahun. • Menyelenggarakan sosialisasi Pedoman Perilaku dan kepatuhan/wawasan hukum setiap tahun. • Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko meningkatkan efektivitas proses bisnis, memperbarui peraturan dan memberikan rekomendasi kepada para <i>business owner</i>. <p>Melindungi hak-hak karyawan dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua karyawan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan kampanye keselamatan untuk mengurangi jumlah kecelakaan kerja (cedera dan non-cedera termasuk kerusakan properti dan kecelakaan mobil) setiap tahun. • Mengadakan survei kesehatan mental dan kampanye kesehatan setiap tahun. • Berkomitmen pada aspek hak asasi manusia melalui Pedoman Perilaku dan Perjanjian Kerja Bersama. • Mengembangkan prosedur dan sistem keamanan TI dan memanfaatkan otentikasi multi faktor untuk Office 365. 	<p>Achieve full and productive employment and decent work for all women and men:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setup fair procurement system "Vendor Data Update Program". • Organizing compliance campaigns such as: competition law & anti-bribery, socialization of Hitachi Global Compliance Program, and enlightenment for compliance program of Anti-Fraud Insight & Whistleblowing System every year. • Organizing dissemination of Code of Conduct, compliance/legal insight every year. • The Compliance and Risk Management Committee improves business processes, updates regulations and gives recommendations to respective business owners. <p>Protect labor rights and promote safe and secure working environments for all employees:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Organizing safety campaigns to reduce the number of work accidents (injured and non-injured including property damage and car accidents) every year. • Conducting mental health surveys and health campaigns every year. • Committed to human right aspects through Code of Conduct and Collective Labor Agreement. • Developing IT securities procedures and systems and utilize multi factor authentication for Office 365.
 <p>Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi.</p> <p>Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation.</p>	<p>Secara signifikan meningkatkan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempromosikan pemanfaatan Consite lebih agresif melalui pengenalan program-program yang memberikan nilai lebih. <p>Significantly increase access to information and communications technology:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Promoting Consite utilization more aggressively with more valuable program introduction. 	

Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Inisiatif Hexindo Hexindo Initiatives	
 <p>Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.</p> <p>Ensure sustainable consumption and production patterns.</p>	<p>Secara substansial mengurangi timbulan limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempromosikan bisnis mesin bekas dengan program yang inovatif dibandingkan kompetitor. Menetapkan skema bisnis dan aturan internal sesuai rencana. • Mempromosikan program remanufaktur terutama untuk Cummins kepada pelanggan non-FMC. <p>Menjamin bahwa masyarakat di mana pun memiliki informasi yang relevan dan kesadaran terhadap pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang selaras dengan alam:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan standardisasi nasional kualitas layanan melalui pelatihan budaya perusahaan seperti pelatihan Kenkijin Spirit, sosialisasi One Hexindo serta survei kualitas layanan untuk CSS & CSF. 	<p>Substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Promoting the used machine business with innovative programs compared to competitors. Establish business scheme and internal rules according to plan. • Promoting remanufacturing program especially for Cummins to non-FMC customers. <p>Ensure that people have the relevant information and awareness for sustainable development and lifestyles in harmony with nature:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Developing national standardization of service quality through corporate culture training such as Kenkijin Spirit training, One Hexindo socialization as well as service quality survey for CSS & CSF.
 <p>Menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Strengthen the means of implementation and revitalize the Global Partnership for Sustainable Development.</p>	<p>Mendorong dan meningkatkan kerja sama pemerintah-swasta dan masyarakat sipil yang efektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia untuk melakukan kegiatan donor darah tahunan. • Bermitra dengan LSM Act for Humanity untuk mendonasikan dan menyalurkan bantuan bagi korban bencana. • Bermitra dengan Rumah Sunat untuk mengadakan khitanan gratis bagi anak-anak. • Bermitra dengan pemerintah daerah di proyek dan cabang untuk melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat. 	<p>Encourage and promote effective public, public-private and civil society partnerships:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Collaborating with the Indonesian Red Cross to conduct blood donation activities every year. • Partnering with NGO Act for Humanity to donate and distribute aid for disaster victims. • Partnering with Rumah Sunat to conduct free circumcision for children. • Partnering with local government in project and branches to conduct community empowerment activities.

DAMPAK EKONOMI

Economic Impact



Lonjakan harga komoditas terutama batubara, nikel, dan minyak kelapa sawit di pasar global berdampak positif bagi kinerja Hexindo di tahun buku 2022.

The surge in commodity prices, especially coal, nickel and crude palm oil on the global market had a positive impact on Hexindo's performance in the fiscal year 2022.

KINERJA EKONOMI

Mengelola Kinerja Ekonomi [GRI 3-3]

Dalam kurun waktu 35 tahun di industri alat berat, Hexindo telah tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan distribusi alat berat terdepan di Indonesia. Untuk mengukuhkan eksistensinya dan menjaga keberlanjutan usaha, Hexindo terus melakukan berbagai inovasi produk dan layanan, memperluas jaringan ke seluruh wilayah Indonesia, dan meningkatkan kualitas layanan purna jual untuk memastikan kinerja unit alat berat pelanggan yang kami pasok selalu berada dalam kondisi prima, andal dan produktif.

Lonjakan harga komoditas di pasar global telah mendorong pertumbuhan pada semua segmen bisnis Perseroan. Kenaikan penjualan yang signifikan terutama terjadi pada bisnis *rental*, *trade in*, dan *used machine*. Perseroan fokus mengembangkan bisnis ini karena melihat tren permintaan yang cukup positif dari pasar.

ECONOMIC PERFORMANCE

Managing Economic Performance [GRI 3-3]

Over the past 35 years, Hexindo has grown and developed into the leading heavy equipment distribution company in Indonesia. To strengthen its existence and maintain business continuity, Hexindo continues to innovate in its product and service, expand the network throughout Indonesia, and improve the quality of after sales service to ensure the performance of the customer's heavy equipment units that we supply are always in prime, reliable, and productive condition.

The surge in commodity prices in the global market has led to growth in all of the Company's business segments. The significant increase in sales mainly occurred in the rental, trade in, and used machine business. The company focuses on developing this business considering the positive demand trend from the market.

Mempertimbangkan populasi unit Hitachi di Indonesia yang terus bertambah dari tahun ke tahun, Perseroan menawarkan jasa *refurbishment* unit-unit lama pelanggan untuk diaktifkan kembali. Strategi ini sekaligus mendorong bisnis penjualan suku cadang Perseroan.

Considering the population of Hitachi units in Indonesia which continues to grow from year to year, the Company offered refurbishment services for customers' old units to be reactivated. This strategy simultaneously encouraged the Company's spare parts sales business.

Untuk mendorong bisnis *rental*, Perseroan meningkatkan kerja sama dengan sejumlah perusahaan *leasing* sehingga memberikan opsi bagi pelanggan yang ingin memperkuat armada mereka.

To boost rental business, the Company increased cooperation with several leasing companies so as to provide options for customers who want to strengthen their fleet.

Dalam rangka memperkuat *product support* secara berkelanjutan, Perseroan terus berinovasi untuk memberikan layanan *after-sales service* yang menawarkan benefit yang paling optimal bagi pelanggan.

In order to continuously strengthen product support, the Company continues to innovate to provide after-sales service that offers the most optimal benefits for customers.

Kami terus meningkatkan kualitas layanan terbaik dan memperkuat *customer engagement* dengan berbagai program yang melibatkan pelanggan secara interaktif. Kami memetakan pelanggan utama dan pelanggan yang sudah memiliki kontrak dengan *project owner* untuk menawarkan berbagai program menarik.

We continue to improve the quality of the best service and strengthen customer engagement with various programs that involve customers interactively. We map out key customers and customers who already have contracts with project owners to offer a variety of interesting programs.

Perbandingan Target dan Pencapaian Kinerja [POJK F.2]

Hexindo menetapkan target yang hendak dicapai pada satu tahun buku di awal tahun buku tersebut. Hal ini dilakukan agar pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional Perseroan dapat diupayakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Secara berkala, Perseroan mengevaluasi target yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang terjadi pada tahun buku tersebut.

Comparison of Targets and Performance Achievements [POJK F.2]

Hexindo set a target to be achieved in one financial year at the beginning of the respective fiscal year. This is done so that the growth of the Company's financial and operational performances can be pursued in a structured and sustainable manner. Periodically, the Company evaluates the targets that have been set by considering the internal and external conditions that occurred in the fiscal year.

Hasil dari implementasi kebijakan-kebijakan strategis telah memberikan dampak yang positif terhadap kinerja Hexindo pada tahun buku 2022. Secara umum, Hexindo telah mencapai kinerja melampaui yang ditargetkan.

The result of implementing the strategic policies has had a positive impact on Hexindo performance in fiscal year 2022. In general, Hexindo performance has exceeded its targets.

Perbandingan antara target dan pencapaian sejumlah indikator kinerja utama pada tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Comparison of targets and achievements by key performance indicator in fiscal year 2022 is as follows:

Uraian	Satuan Unit	RKAP Target FY2022	Realisasi Realization FY2022	Pencapaian Achievement (%)	Description
Penjualan alat berat	Unit	2.692	2.847	105,8	Sales of heavy equipment
Penghasilan neto	USD	531.921.000	630.495.198	118,5	Net revenues
Laba bruto	USD	122.272.000	124.965.272	102,2	Gross profit
Laba usaha	USD	68.486.000	70.125.867	102,4	Operating income
Laba bersih	USD	52.492.000	51.620.039	98,3	Net income
Struktur modal					Capital structure
• Liabilitas jangka pendek	USD	120.929.000	284.201.001	235,0	Current liabilities
• Liabilitas jangka panjang	USD	10.000.000	13.370.532	133,7	Non-current liabilities
• Jumlah liabilitas	USD	130.929.000	297.571.533	227,3	Total liabilities
• Jumlah ekuitas	USD	163.358.000	165.760.797	101,5	Total equity
• Jumlah liabilitas dan ekuitas	USD	294.287.000	463.332.330	157,4	Total liabilities and equity
• Rasio liabilitas terhadap ekuitas	%	80,1	179,5	224,0	Debt to equity ratio (DER)

DAMPAK EKONOMI

Economic Impact

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun Buku 2022 [POJK F.2]

Fiscal Year 2022 Target vs Realization

USD630,5 juta | million

Realisasi penghasilan neto, tercapai 118,5% dari target sebesar USD531,9 juta.

Realized net income, achieved 118.5% of the target of USD531.9 million.

USD125,0 juta | million

Realisasi laba bruto, tercapai 102,2% dari target sebesar USD122,3 juta.

Realized gross profit, achieved 102.2% of the target of USD122.3 million.

USD70,1 juta | million

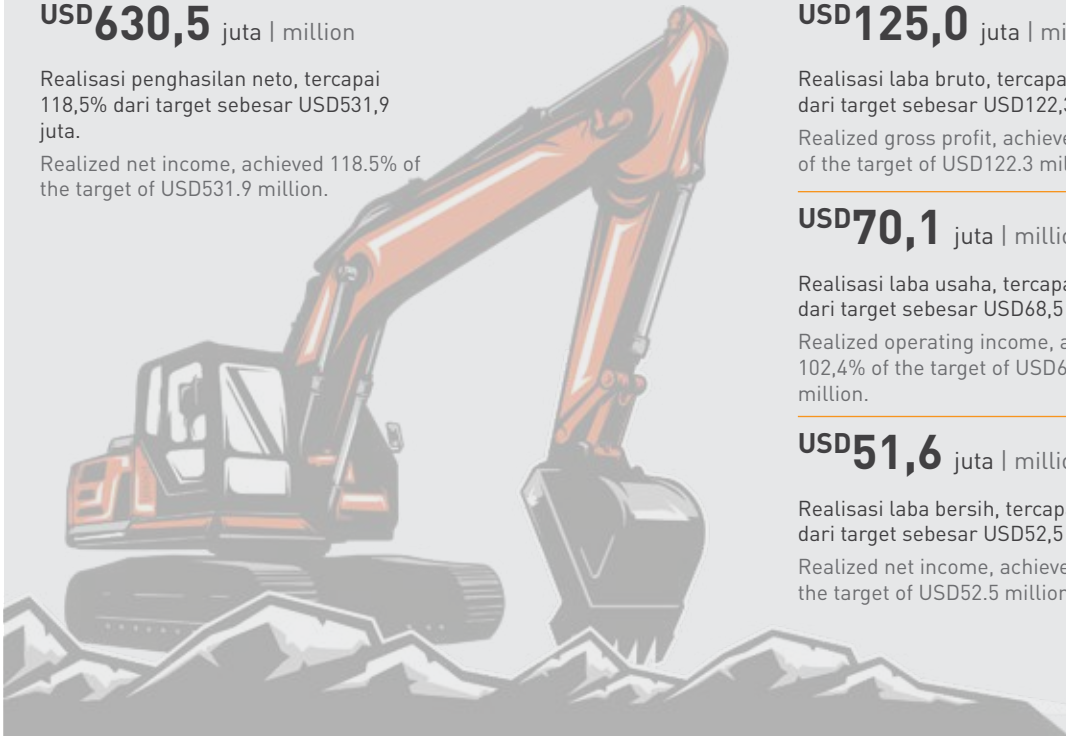
Realisasi laba usaha, tercapai 102,4% dari target sebesar USD68,5 juta.

Realized operating income, achieved 102,4% of the target of USD68.5 million.

USD51,6 juta | million

Realisasi laba bersih, tercapai 98,3% dari target sebesar USD52,5 juta.

Realized net income, achieved 98.3% of the target of USD52.5 million.



Informasi lebih rinci mengenai kinerja operasional dan keuangan Hexindo disajikan pada segmen "Analisis dan Pembahasan Manajemen" pada Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2022.

More detail information regarding Hexindo operational and financial performance is presented in the "Management Discussion and Analysis" segment of PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2022 Annual Report.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Standar GRI meminta pengungkapan ekonomi dengan menggunakan angka dari laporan keuangan yang telah diaudit untuk melaporkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan (economic value generated & distributed/ EVG&D).

Informasi mengenai EVG&D dapat memberikan gambaran mengenai aliran modal perusahaan kepada kelompok pemangku kepentingan yang berbeda, dan dampak utama ekonomi dari perusahaan kepada masyarakat sehingga dapat mengungkapkan bagaimana perusahaan menghasilkan imbal hasil dari kegiatan usahanya untuk para pemangku

Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

GRI standards require economic disclosure using figures derived from audited financial statements to report economic value generated & distributed (EVG&D).

Information on EVG&D can provide an overview of the Company's capital flows to different stakeholder groups and the main economic impact of the Company on the society so as to reveal how the Company generates returns from its business activities for its stakeholders. Some components of EVG&D can also provide a useful overview of the Company's added value to the local economy. In the context of Hexindo,

kepentingannya. Beberapa komponen dari EVG&D juga dapat memberikan gambaran berguna tentang nilai tambah perusahaan bagi perekonomian lokal.

Dalam konteks Hexindo, para pemangku kepentingan yang memperoleh distribusi nilai ekonomi meliputi 5 kelompok, yaitu:

1. Biaya operasional, yang di dalamnya mencakup pembayaran kepada pemasok untuk pembelian material, komponen produk, fasilitas dan jasa, serta biaya-biaya operasional lainnya,
2. Karyawan, sebagai penerima gaji dan tunjangan,
3. Pemegang saham sebagai penerima dividen,
4. Pemerintah sebagai penerima pajak dan retribusi.
5. Masyarakat sebagai penerima manfaat tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil kinerja ekonomi Perseroan selama periode pelaporan dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi berikut, yang disusun mengacu pada indikator kinerja ekonomi berdasarkan pedoman pelaporan keberlanjutan GRI. Data keuangan yang digunakan bersumber pada Laporan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada 31 Maret 2023, dan tahun buku 2021 yang berakhir pada 31 Maret 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.

the stakeholders who obtain the economic value distributed include 5 groups, as follows:

In the context of Hexindo, the stakeholders who get the distribution of economic value include 5 groups, namely:

1. Operational costs, which include payments to suppliers for the purchase of materials, product components, facilities and services, as well as other operational costs,
2. Employees, as recipients of salaries and benefits,
3. Shareholders as dividend recipients,
4. The government as the recipient of taxes and levies.
5. Communities as beneficiaries of corporate social responsibility.

The results of the Company's economic performance during the reporting period and the previous year can be seen in the following distribution table of economic values, which is compiled referring to economic performance indicators based on GRI sustainability reporting guidelines. The financial data used is sourced from the Financial Statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for the fiscal year 2022 ended March 31, 2023, and the fiscal year 2021 ended March 31, 2022, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI Economic Value Distribution (Dalam USD In USD)	FY 2022	FY 2021	FY 2020
NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED			
Penghasilan neto Net revenues	630,495,198	463,262,626	264,010,037
Pendapatan lainnya Other income	3,145,890	2,656,674	3,868,297
Penghasilan bunga Interest income	156,103	429,493	298,778
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	633,797,191	466,348,793	268,177,112
NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIDISTRIBUSIKAN DIRECT ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED			
Biaya operasional (pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional lainnya) Operational expenses (cash paid to supplier an other operating expenses)	493,214,751	300,989,143	182,142,393
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan Employees' salary, wage and welfare	30,218,247	23,948,539	22,265,649
Pembayaran untuk penyedia modal (dividen) Payment to capital provider (dividend)	43,984,112	70,516,229	30,851,443
Pembayaran kepada pemerintah (pajak dan retribusi) Payment to Government (taxes and levies)	14,727,452	15,780,481	7,292,791
Investasi masyarakat (CSR) Community investment (CSR)	32,590	30,993	27,601
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	582.177.152	411,265,385	242,552,276
NILAI EKONOMI YANG DISIMPAN RETAINED ECONOMIC VALUE	51,620,039	55,083,408	25,597,235

DAMPAK EKONOMI

Economic Impact

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Hexindo adalah seluruh hasil penjualan produk dan pendapatan jasa Perseroan (penghasilan neto) ditambah pendapatan lainnya serta penghasilan bunga. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan pada tahun buku 2022 sebesar USD633,8 juta, naik 35,9% dari USD466,3 juta pada tahun buku sebelumnya.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Pada tahun buku 2022, nilai ekonomi langsung yang didistribusikan kepada kelompok pemangku kepentingan sebesar USD582,2 juta, naik 41,6% dari USD411,3 juta seiring dengan peningkatan penghasilan neto Perseroan.

Nilai Ekonomi yang Disimpan

Di akhir periode, Perseroan mencatatkan nilai ekonomi yang disimpan sebesar USD51,6 juta, turun 6,3% dari USD55,1 juta pada tahun buku sebelumnya. Nilai ekonomi yang disimpan merupakan laba bersih Perseroan tahun berjalan.

ANTIKORUPSI

Mengelola Kepatuhan [GRI 3-3]

Hexindo menyadari bahwa kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku dan peraturan perundang-undangan yang berlaku harus melekat pada setiap aktivitas operasi. Kepatuhan bukan tanggung jawab satu orang atau divisi tertentu saja, tetapi setiap karyawan harus secara kooperatif menjalankan manajemen kepatuhan.

Setiap anggota Direksi dan tim manajemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan harus memiliki inisiatif dan melaksanakan tanggung jawabnya untuk pengelolaan risiko kepatuhan yang efektif. Direksi dan tim manajemen adalah panutan untuk berperilaku sesuai standar etika yang tinggi dan berupaya untuk menciptakan dan mempertahankan budaya integritas di seluruh perusahaan. Manajemen harus menunjukkan dan mengkomunikasikan komitmennya terhadap integritas dan standar etika yang tinggi, dan mengalokasikan sumber daya secara tepat yang diperlukan untuk membangun struktur kepatuhan yang kuat.

Selain itu, tim manajemen harus mengkomunikasikan kepada karyawan isi dari Pedoman Perilaku, peraturan perundang-undangan yang relevan bagi kegiatan usaha Hexindo, dan kebijakan kepatuhan lainnya, melalui pelatihan dan prakarsa lainnya, serta berusaha mencegah potensi pelanggaran dan mengambil tindakan yang tepat untuk memperbaiki situasi yang dapat mengganggu kemampuan karyawan untuk bertindak secara etis atas nama perusahaan

Direct Economic Value Generated

Direct economic value generated by Hexindo is the entire proceeds from sales of the Company's products and service revenues (net revenues) plus other income and interest income. The direct economic value generated in fiscal year 2022 amounted to USD633.8 million, increased by 35.9% from USD466.3 million in the previous fiscal year.

Direct Economic Value Distributed

In the fiscal year 2022, direct economic value distributed to stakeholder groups was USD582.2 million, up 41.6% from USD411.3 million in line with the increase in the Company's net revenues.

Economic Value Retained

At end of the period, the Company recorded an economic value retained of USD51.6 million, down 6.3% from USD55.1 million in the previous fiscal year. The retained economic value is the Company's net income for the year.

ANTI-CORRUPTION

Managing Compliance [GRI 3-3]

Hexindo realizes that compliance with the Code of Conduct and applicable laws and regulations must be attached to every operating activity. Compliance is not the sole responsibility of one particular person or division, but every employee must cooperatively undertake compliance management.

Each member of the Board of Directors and the management team who are responsible for the management of the company must have initiative and carry out their responsibilities for an effective management of compliance risk. The Board of Directors and the management team are role models for behaving according to high ethical standards and strive to create and maintain a culture of integrity across the company. Management must demonstrate and communicate its commitment to integrity and high ethical standards, and appropriately allocate the resources necessary to establish a strong structure of compliance.

In addition, the management team shall communicate to the employees the contents of Code of Conduct, laws and regulations relevant to Hexindo's business activities and other compliance policies, through training and other initiatives, and strive to prevent potential violations and take appropriate action to remedy the situations that could interfere with an employee's ability to act ethically on behalf of the company.

Hexindo telah memiliki kebijakan kepatuhan inti yang terdiri dari:

- Pedoman Perilaku,
- Kebijakan Antikorupsi,
- Kebijakan antipersaingan, dan
- Regulasi Pencegahan Transaksi Antisosial.

Hexindo has had core compliance policies consisting of:

- Codes of Conduct,
- Anti-Corruption Policy,
- Anti-Trust Policy, and
- Regulations for the Prevention of Anti-Social Transactions.

Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan [GRI 205-2]

Direksi membentuk Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai perangkat pengawas atas kegiatan kepatuhan. Komite ini bertugas untuk memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi semua persyaratan peraturan sehubungan dengan kepatuhan dan struktur kepatuhan yang ada sudah memadai, dipahami dengan baik, dan dipatuhi oleh seluruh karyawan. Komite bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menyebarkan kebijakan, prosedur, dan program peraturan dan kepatuhan kepada seluruh karyawan melalui serangkaian kampanye berkesinambungan sebagai upaya untuk menghindari segala bentuk penyimpangan (*anti-fraud wallpaper, e-learning, poster, video, penyuluhan/sosialisasi melalui email blast, welcoming text*).

Communication and Training about Compliance Policies and Procedures [GRI 205-2]

The Board of Directors established the Compliance and Risk Management Committee as a supervisory tool for compliance activities. This committee is tasked to ensure that the company complies with all regulatory requirements regarding compliance and that the existing compliance structure is adequate, well understood and complied with by all employees. The Committee is responsible for developing and disseminating regulatory and compliance policies, procedures and programs to all employees through a series of continuous campaigns as an effort to avoid all forms of irregularities (*anti-fraud wallpaper, e-learning, posters, videos, outreach/ dissemination via email blasts, welcoming text*).

Upaya Penegakan Peraturan

Regulatory Enforcement

Hexindo memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) melalui Surat Keputusan Direksi No. 072/SK-DIR/2016 tentang Pedoman Pelaporan Whistleblowing System. Kebijakan WBS merupakan pedoman untuk mengelola penanganan pengaduan terhadap hal-hal yang terkait dengan pelanggaran dan atau penyimpangan atas Pedoman Perilaku, Peraturan Perusahaan, hukum, prosedur operasi standar, serta peraturan lainnya yang dapat merugikan dan/atau membahayakan perusahaan seperti kerugian finansial, lingkungan, reputasi organisasi, dan lainnya.

Hexindo has a Whistleblowing System (WBS) policy through the Decree of the Board of Directors No. 072/SK-DIR/2016 concerning Guidelines for Reporting the Whistleblowing System. The WBS Policy is a guideline for managing the handling of complaints regarding matters related to violations and or deviations of Code of Conduct, Company Regulations, law, standard operating procedures, and other rules which may inflict losses and/or harm the company in terms of finance, environment, the reputation of the organization, and so forth.



DAMPAK LINGKUNGAN

Environmental Impact



232 |

Pelestarian lingkungan harus dimulai dari setiap individu dengan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya lingkungan yang lestari bagi masa depan kehidupan manusia.

Environmental preservation should be started from every individual by raising awareness of the importance of a sustainable environment for the future of human life.

▼ **19,2%**



Intensitas energi pada tahun buku 2022 sebesar 0,015 MJ per USD, turun 19,2% dibandingkan 0,018 MJ per USD pada tahun buku 2021 yang menunjukkan peningkatan efisiensi konsumsi energi Hexindo dalam menghasilkan output produk alat berat.

Energy intensity in the fiscal year 2022 was 0.015 MJ per USD, down 19,2% compared to 0.018 MJ per USD in the fiscal year 2021 indicated an increase in Hexindo's energy consumption efficiency in producing product output of heavy equipment.

▼ **58,3%**



Intensitas emisi dari pemakaian energi listrik dan BBM turun 58,3% dari 0,23 ton CO2 eq per USD pada tahun buku 2021 menjadi 0,10 ton CO2 eq per USD.

The intensity of emissions from the use of electricity and fuel decreased by 58.3% from 0.23 tons of CO2 eq per USD in the fiscal year 2021 to 0.10 tons of CO2 eq per USD.

Biaya Lingkungan [POJK F.4]

Environmental Costs

Rp721 Juta | Million



Kegiatan lingkungan yang kami laksanakan meliputi, namun tidak terbatas pada, kegiatan uji lingkungan, pengelolaan limbah domestik dan limbah B3, dan biaya maintenance IPAL. Total biaya lingkungan yang dikeluarkan pada tahun buku 2022 untuk lokasi Kantor Pusat, Cabang Jakarta, dan Cabang Balikpapan sebesar Rp721.265.375.

The environmental activities that we carried out include, but were not limited to, environment test activities, management of domestic waste and B3 waste, and WWTP maintenance costs. The total environmental costs in the fiscal year 2022 for Head Office, Jakarta Branch and Balikpapan Branch amounted to Rp721,265,375.

MENGELOLA DAMPAK LINGKUNGAN [GRI 3-3]

Sebagaimana industri lainnya, kegiatan operasional kami menimbulkan risiko lingkungan seperti emisi Gas Rumah Kaca (GRK), timbulan limbah, dan penggunaan energi yang dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem dan daya dukung lingkungan bagi kehidupan. Oleh karena itu, kami melakukan mitigasi risiko lingkungan dengan berbagai cara, dimulai dari kegiatan yang bersifat membangun budaya peduli lingkungan hingga investasi mesin/peralatan dengan teknologi yang lebih ramah lingkungan.

MANAGING ENVIRONMENTAL IMPACTS [GRI 3-3]

Like other industries, our operations pose environmental risks, such as Greenhouse Gas (GHG) emissions, waste generation, and energy use that can affect the balance of ecosystems and the environment's carrying capacity for life. Therefore, we mitigate environmental risks in ways, starting from activities to build an environment care culture to investing in machines/equipment with more environmentally friendly technologies.

Memulai dari Langkah Kecil tapi Nyata [POJK F.3]

Starting from Small but Tangible Steps

Usaha-usaha pelestarian lingkungan tidak hanya dapat dilakukan dengan cara yang besar, rumit dan mahal, tetapi juga dengan melakukan hal-hal kecil dan sederhana seperti:

- Memberikan perlakuan khusus kepada limbah, seperti diolah terlebih dahulu sebelum dibuang, agar tidak mencemari lingkungan,
- Melakukan penanaman pohon pada lahan-lahan yang kritis, tandus dan gundul, serta meminimalkan penebangan pohon agar kelestarian hutan, daerah serapan dan sumber air serta fauna yang ada di dalamnya dapat terjaga,
- Menghemat penggunaan kertas,
- Memilah dan membuang sampah sesuai jenisnya (organik dan anorganik),
- Menghemat penggunaan listrik, air, dan bahan bakar minyak (BBM), serta
- Menanam dan merawat pohon di sekitar lingkungan.

Not only in a large, complicated, and expensive way, environmental preservation efforts can also be conducted by doing small and simple things such as:

- Special treatment to the wastes, such as prior treatment before disposal, so as not to pollute the environment,
- Plantation on critical, desolate, and bare lands, as well as reducing trees cutting to preserve the forests, including to maintain the water catchment area, water resources and fauna in the forests,
- Saving the use of papers,
- Sorting out and disposal of wastes according to their type (organic and inorganic),
- Saving the use of electricity, water, and fossil fuel (BBM), and
- Planting and nurturing trees in the surrounding environment



DAMPAK LINGKUNGAN

Environmental Impact

Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015

ISO 14001:2015 Environmental Management System



Seluruh kegiatan operasional kami mengacu pada prosedur pengelolaan lingkungan sesuai peraturan pemerintah dan standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang tersertifikasi dari SGS. Ruang lingkup sertifikasi meliputi aspek penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang, Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufacturing Balikpapan.

Kami menerapkan program perlindungan lingkungan dengan fokus pada Plan-Do-Check-Action dan perbaikan berkelanjutan. Kami berusaha untuk tidak meninggalkan jejak lingkungan yang merugikan sejak proses produksi, hingga pengelolaan limbah dan konsumsi energi yang efisiensi.

All our operations refer to environmental management procedures following government regulations and ISO 14001:2015 Environmental Management System standard certified by SGS. The scope of certification covers all aspects of sales and distribution of heavy equipment and mining services at

Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Balikpapan Product Support, and Remanufacturing.

We implement environmental protection programs focused on Plan-Do-Check-Action and continuous improvement. We strive not to leave a detrimental environmental footprint from the production process to waste management and efficient energy consumption.

234 |

Kebijakan Kualitas, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (Kebijakan QSHE)

Quality, Safety, Occupational Health, and Environment Policy (QSHE Policy)



Kami berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional semaksimal mungkin melalui prosedur kerja yang bersih dan sehat, penerapan sistem manajemen lingkungan tersertifikasi ISO14001:2015 dan peraturan pemerintah, serta penggunaan sumber daya secara efisien.

Hexindo memiliki Kebijakan Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan Operasi dan Lingkungan Hidup ("Kebijakan QSHE"), yang ditandatangani oleh Presiden Direktur, sebagai panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas operasional termasuk terkait aspek lingkungan. Kebijakan QSHE merupakan komitmen Direksi untuk menjamin aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan seluruh karyawan, dan pihak-pihak yang berkaitan dengan aktivitas operasi Hexindo. Kebijakan QSHE menjadi kerangka kerja dalam menetapkan tujuan, sasaran, dan program yang terukur termasuk di bidang lingkungan. Kebijakan tersebut ditinjau secara berkala setiap tahun untuk menyesuaikan dengan perkembangan skala usaha Hexindo serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan QSHE telah diperbarui pada 24 Agustus 2022.

We are committed to reducing the environmental impact of our operational activities as much as possible through clean and healthy work procedures, implementation of an ISO14001:2015 certified environmental management system and government regulations, and efficient use of resources.

Hexindo has a Quality, Occupational Safety and Health, Operational Safety and Environment Policy ("QSHE Policy"), signed by the President Director, as a guideline for all employees in carrying out operational activities including those related to environmental aspects. QSHE Policy is the commitment of the Board of Directors to ensure the safety, occupational health and environmental aspects of all employees, and parties related to Hexindo's operational activities. QSHE Policy is a framework for setting measurable goals, targets, and programs, including in the environmental sector. This policy is reviewed periodically on an annual basis to adjust to developments in Hexindo's business scale and changes in applicable laws and regulations. QSHE Policy has been updated on August 24, 2022.

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [POJK F.3] [POJK F.5]

Penggunaan material ramah lingkungan merupakan implementasi dari Kebijakan QSHE. Kami membuat peraturan perusahaan untuk membatasi atau melarang penggunaan material tertentu yang berisiko tinggi bagi lingkungan dengan berpedoman pada undang-undang dan peraturan pemerintah di bidang lingkungan hidup, Protokol Kyoto terkait pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), dan Protokol Montreal terkait zat-zat yang mengurangi lapisan ozon.

Seluruh sistem pendingin udara yang kami gunakan tidak memakai gas refrigeran CFC yang dapat merusak lapisan ozon dan kami tidak memakai minyak pendingin mengandung PCB (polychlorinated biphenyls) pada trafo dan kapasitor sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 29 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Polychlorinated Biphenyls. Inisiatif tersebut diatur dalam Nota Internal No. 001/NI-QSHE/HAP/IV/2022 tentang Pelarangan dan Pembatasan Penggunaan Bahan Kimia Tertentu di Tempat Kerja.

Secara bertahap, kami telah mengganti lampu TL dengan LED khususnya di Kantor Pusat dan Cabang Balikpapan. Selain untuk mengurangi konsumsi listrik dan emisi GRK, kami dapat mengurangi limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dari lampu TL bekas. Seperti diketahui, limbah Lampu TL mengandung Mercury (Hg) dalam bentuk uap atau bubuk yang bila tercecer akan berbahaya bagi kesehatan dan mencemari lingkungan.

Kami sedang melakukan kajian penggunaan panel surya untuk penerangan. Penggunaan lampu dengan panel surya sudah diterapkan di Cabang Balikpapan di beberapa titik lampu jalan akses masuk. Kami juga telah menggunakan bahan pembersih yang berbahan dasar air untuk mengurangi dampak jangka panjang bagi karyawan dan lingkungan.

Walaupun dampaknya tidak signifikan, tetapi upaya-upaya yang kami lakukan adalah bagian dari komitmen kami untuk menjalankan operasi berorientasi lingkungan.

ASPEK ENERGI

Managing the Optimal Energy Efficiency [GRI 3-3]

Efisiensi energi memiliki peran penting dalam menciptakan ekonomi hijau karena penggunaan energi fosil akan berdampak pada emisi GRK. Di industri, upaya optimalisasi efisiensi energi secara langsung akan menurunkan intensitas konsumsi energi per satuan produk sehingga menghasilkan margin laba bruto yang optimal.

Energy Consumption [POJK F.6] [GRI 302-1]

Kegiatan operasi Hexindo terutama mengkonsumsi energi dari bahan bakar kendaraan dan penggunaan listrik. Tabel berikut menyajikan jumlah konsumsi energi pada tahun buku 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. GRI mensyaratkan pelaporan konsumsi energi dalam satuan Joule agar laporan memenuhi aspek komparabilitas dengan standar yang diterima secara global.

THE USE OF ENVIRONMENT-FRIENDLY MATERIAL [POJK F.3] [POJK F.5]

The use of environmentally friendly materials is an implementation of our QSHE Policy. We prepared company regulations to limit or prohibit the use of certain materials that pose a high risk to the environment by referring to laws and government regulations in the environmental field, Kyoto Protocol regarding reducing greenhouse gas (GHG) emissions, as well as Montreal Protocol regarding substances that reduce the ozone layer.

All of the air conditioning systems do not use CFC refrigerant gas which can damage the ozone layer, and we do not use cooling oil containing PCBs (polychlorinated biphenyls) in transformers and capacitors in accordance with Minister of Environment and Forestry Regulation Number 29 of 2020 concerning Management of Polychlorinated Biphenyls. The initiative is regulated in Internal Note No. 001/NI-QSHE/HAP/IV/2022 concerning Prohibition and Restrictions on the Use of Certain Chemicals in the Workplace.

Gradually, we replaced fluorescent lamps with LEDs especially at the Head Office and Balikpapan Branch. In addition to reducing electricity consumption and GHG emissions, we can reduce hazardous and toxic waste (B3) from used fluorescent lamps. As is known, TL lamp waste contains Mercury (Hg) in the form of vapor or powder which, if spilled, will be harmful to health and pollute the environment.

We are currently conducting a study on the use of solar panels for lighting. The use of solar panel lamps has been implemented in Balikpapan Branch at several points of entry streetlights. We have also used water-based cleaning agents to reduce the long-term impact on employees and the environment.

Even though the impact is not significant, the efforts we make are part of our commitment to run environmentally oriented operations.

ENERGY ASPECT

Managing the Optimal Energy Efficiency [GRI 3-3]

Energy efficiency has a key role in creating a green economy since the use of fossil energy has an impact on GHG emissions. In industry, efforts to optimize energy efficiency will directly reduce the intensity of energy consumption per unit of product so as to produce optimal gross profit margin.

Energy Consumption [POJK F.6] [GRI 302-1]

Hexindo's operations mainly consume energy from vehicle fuel and electricity usage. The following table presents the amount of energy consumption in the 2022 fiscal year compared to the previous year. GRI requires reporting of energy consumption in Joules so that the report meets the comparability aspect with globally accepted standards.

DAMPAK LINGKUNGAN

Environmental Impact

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	FY2021	FY2022	2022 vs 2021 [%]
Listrik Electricity	KWh	1.936.136	2,351,224	21.4
	GJ	6,970.09	8,464.41	
Bensin Gasoline	Liter	30.872	16,264	(47.3)
	GJ	1.018,78	536.73	
Solar Diesel Fuel	Liter	13.261	8,588	(35.2)
	GJ	477,40	309.18	
JUMLAH TOTAL	GJ	8,466.26	9,310.32	10.0

Catatan | Notes:

- GJ: Gigajoule
- Data penggunaan energi berasal dari Kantor Pusat, Cabang Jakarta, dan Cabang Balikpapan
Energy usage data comes from Head Office, Jakarta Branch, and Balikpapan Branch.
- Faktor konversi mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II – Volume 1 – Metodologi Penghitungan Tingkat Emisi Gas rumah Kaca, Kementerian Lingkungan Hidup 2012
The conversion factor refers to the Guidelines for National Greenhouse Gas Inventory Implementation, Book II – Volume 1 – Methodology for Calculation of Greenhouse Gas Emission Levels, Ministry of Environment 2012
 - 1 kWh listrik = 0,0036 GJ | 1 kWh of electricity = 0.0036 GJ
 - 1 liter bensin = 0,033 GJ | 1 liter of gasoline = 0.033 GJ
 - 1 liter solar = 0,036 GJ | 1 liter of diesel fuel = 0.036 GJ
- Bensin termasuk Pertalite, Pertamina, Pertamina Plus | Gasoline includes Pertalite, Pertamina, Pertamina Plus
- Hingga saat ini kami belum menggunakan bahan bakar dari sumber energi terbarukan
Until now we have not used fuel from renewable energy sources.

236 |

Intensitas Energi [POJK F.6] [GRI 302-3]

Perhitungan intensitas energi akan menunjukkan tingkat efisiensi pemakaian energi yang digunakan untuk setiap satuan produk yang dihasilkan. Rasio ini menjelaskan besarnya energi yang diperlukan per unit keluaran (produk) per tahun.

Kami menghitung intensitas energi dari jumlah konsumsi energi yang digunakan (dalam Gigajoule) dibagi dengan jumlah penghasilan neto dalam satu tahun buku (dalam USD). Semakin rendah nilai intensitas energi menunjukkan pemakaian energi yang semakin efisien. Pada tahun buku 2022, jumlah intensitas energi turun 19,2% dari 0,018 pada tahun buku 2021 menjadi 0,015. Penurunan tersebut karena kenaikan penghasilan neto tahun buku 2022 lebih tinggi dari kenaikan konsumsi energi.

Energy Intensity [POJK F.6] [GRI 302-3]

Energy intensity calculation will indicate the level of efficiency in energy use for each unit of product produced. This ratio describes the amount of energy required per unit of output (product) per year.

We calculate energy intensity from total energy consumption (in Gigajoule) divided by net revenues in one fiscal year (in USD). The lower the energy intensity value indicates a more efficient use of energy. In the fiscal year 2022, energy intensity decreased by 19.2% from 0.018 in the fiscal year 2021 to 0.015. This decrease was due to the increase in net revenues for the fiscal year 2022 which was higher than the increase in energy consumption.

Keterangan Description	Satuan Unit	FY2021	FY2022	2022 vs 2021 [%]
Konsumsi energi Energy consumption	GJ	8,466.26	9,310.32	10.0
Penghasilan neto Net revenues	USD	463,262,626	630,495,198	36.1
Intensitas Energi Energy Intensity	MJ USD	0.018	0.015	(19.2)

Catatan | Notes:

MJ = Megajoule = 10^{-3} GJ

INTENSITAS ENERGI

Energy Intensity
(GJ/ USD)



Intensitas Energi Membaik

Energy Intensity Improved

Pada tahun buku 2022, intensitas energi kembali mengalami penurunan menjadi 0,015 MJ per USD dari 0,018 MJ per USD pada tahun buku sebelumnya. Hal ini menunjukkan hasil dari upaya efisiensi pemakaian BBM dan listrik walaupun aktivitas operasional Hexindo mengalami peningkatan.

In the fiscal year 2022, energy intensity has again decreased to 0.015 MJ per USD from 0.018 MJ per USD in the previous fiscal year. This indicated the results of fuel and electricity efficiency even though Hexindo's operational activities have increased.

Langkah Kecil untuk Efisiensi Energi [POJK F.3] [POJK F7] [GRI 302-4]

Small Steps for Energy Efficiency



Menggunakan energi secara efisien sudah menjadi komitmen kami sebagai bagian dari upaya perlindungan lingkungan sekaligus meningkatkan profitabilitas melalui operasi yang efisien. Program-program efisiensi energi dimulai dari kegiatan kampanye hemat energi yang mengundang Dinas Lingkungan Hidup, pelatihan Duta Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) di cabang, memasang stiker pengingat, mengganti lampu TL dengan LED secara bertahap, memasang alat hygrometer untuk memantau suhu dan kelembaban ruangan, melakukan pembersihan lampu dan rumah lampu secara berkala agar mendapatkan efek pencahayaan maksimal, memaksimalkan cahaya matahari untuk mengurangi pemakaian lampu pada siang hari, mematikan lampu saat jam istirahat (12.00-13.00), mematikan lampu ruang kerja yang tidak digunakan, dan mematikan pendingin ruangan di atas pukul 18.00 WIB.

Hasilnya, pada tahun buku 2022, konsumsi listrik hanya naik 21,4%, lebih rendah dibandingkan kenaikan penghasilan neto sebesar 36,1%. Konsumsi BBM untuk kendaraan operasional (bensin) dan bahan bakar genset (solar) turun signifikan, masing-masing sebesar 47,3% dan 35,2%.

Using energy efficiently has become our commitment as part of efforts to protect the environment while increasing profitability through efficient operations. Energy efficiency programs started with energy-saving campaign activities inviting the Environmental Office, training for Safety, Health and Environment (K3L) Ambassadors at branches, placing reminder stickers, gradually replacing fluorescent lamps with LEDs, installing a hygrometer to monitor temperature and room humidity, cleaning lamps and lamp housings regularly to get maximum lighting effect, maximizing sunlight to reduce lamp use during the day, turning off lights during break times (12.00-13.00), turning off lights in work spaces that are not used, and turning off air conditioners room above at 06.00 PM.

As a result, in the fiscal year 2022, electricity consumption only increased by 21.4%, lower than the increase in net income of 36.1%. Fuel consumption for operational vehicles (gasoline) and genset (diesel fuel) decreased significantly, respectively by 47.3% and 35.2%.

Penggunaan Energi Terbarukan [POJK F.7]

Kami belum memanfaatkan sumber energi terbarukan dalam skala yang signifikan. Kami sedang melakukan kajian investasi pemasangan panel surya untuk sistem penerangan dalam beberapa tahun ke depan.

The Use of Renewable Energy Sources [POJK F.7]

We have not utilized renewable energy sources on a significant scale. We are currently conducting an investment study on the installation of solar panels for lighting systems in the next few years.

DAMPAK LINGKUNGAN

Environmental Impact

ASPEK AIR

Air adalah sumber daya yang penting bagi kehidupan. Dengan adanya perubahan iklim, ketersediaan air bersih semakin menurun dari tahun ke tahun. Pengambilan air tanah dalam jumlah besar berpotensi menimbulkan dampak negatif pada lingkungan, seperti penurunan permukaan air tanah, berkurangnya ketersediaan sumber daya air, dan perubahan ekosistem.

Saat ini, air bersih yang digunakan dalam kegiatan Hexindo sebagian besar berasal dari PDAM. Kami mengajak seluruh karyawan untuk menggunakan air secara bijak melalui berbagai imbauan seperti pemasangan poster/stiker hemat air, dan penyebaran flyer melalui hotline. Selain itu, kami melakukan berbagai inisiatif untuk menghasilkan efisiensi pemakaian air, seperti mengatur debit air wastafel, dan sebagainya.

Pada tahun buku 2022, konsumsi air naik 17.1% menjadi 10,71 Megaliter dari 8,88 Megaliter pada periode sebelumnya sejalan dengan peningkatan aktivitas penjualan dan normalisasi kegiatan kerja pasca pandemi.

WATER ASPECT

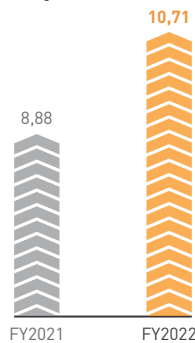
Water is an essential resource for life. With climate change, the availability of clean water is decreasing from year to year. The withdrawal of groundwater in large quantities has the potential to cause negative impacts on the environment, such as lowering the groundwater level, reducing the availability of water resources, and changing ecosystems.

Currently, most of the clean water used in Hexindo's activities is supplied by PDAM (Tap water company). We urge all employees to use water wisely through various campaigns such as put-up water-saving posters/stickers, and spreading flyers via hotlines. In addition, we carry out various initiatives to produce efficient use of water, such as regulating sink water discharge, and so on.

In the fiscal year 2022, water consumption increased by 17.1% to 10.71 Megaliters from 8.88 Megaliters in the previous period in line with increased sales activities and normalization of post-pandemic work activities.

KONSUMSI AIR [POJK F.8]

Water Consumption
(Megaliter)



DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK F.9]

Seluruh kantor operasional Hexindo tidak berada maupun bersinggungan langsung dengan daerah hutan lindung dan daerah yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi.

ASPEK EMISI

Kegiatan operasi Hexindo tentu berkontribusi melepaskan emisi GRK berupa emisi langsung dan tidak langsung. Sumber emisi langsung berasal dari gas buang kendaraan bermotor yang melepaskan gas karbon dioksida (CO₂), Sulfur dioksida (SO₂) dan nitrogen dioksida (NO₂). Selain itu, konsumsi listrik yang berasal dari jaringan (PLN) menjadi sumber emisi GRK tidak langsung.

IMPACTS FROM OPERATIONAL AREAS CLOSE TO OR SITUATED IN AREAS OF CONSERVATION OR THOSE THAT CONTAIN BIODIVERSITY [POJK F.9]

All Hexindo's operational offices are neither located nor in direct contact with protected forest areas and areas with high levels of biodiversity.

EMISSION ASPECT

Hexindo's activities certainly contribute to releasing GHG emissions in the form of direct and indirect emissions. Sources of direct emissions come from vehicle exhaust gases that release carbon dioxide (CO₂), Sulfur dioxide (SO₂), and nitrogen dioxide (NO₂). In addition, electricity consumption from the grid (PLN) is an indirect source of GHG emissions.

Jumlah Emisi Langsung (Cakupan 1) [POJK F.11]

Sumber emisi GRK utama adalah pembakaran bahan bakar dimana sumber pembakaran bahan bakar dikelompokkan ke dalam 2 kategori, yaitu sumber bergerak (kendaraan operasional) dan sumber tidak bergerak/stasioner (genset). Jenis GRK utama hasil pembakaran bahan bakar adalah gas karbon dioksida (CO₂), Metana (CH₄) dan N₂O.

Metode penghitungan emisi GRK yang paling sederhana adalah perkalian total konsumsi bahan bakar (dalam GJ) dengan faktor emisi (FE). FE adalah koefisien yang menunjukkan banyaknya emisi per unit bahan bakar dikonsumsi dalam satuan ton/GJ. Dalam hal ini faktor emisi yang digunakan adalah faktor emisi default (IPCC 2006 GL). Tabel FE berikut adalah FE dari BBM bensin dan solar.

Total of Direct Emissions (Scope 1) [POJK F.11]

The main source of GHG emissions is fuel combustion, which is grouped into two categories: moving sources (operational vehicles) and stationary sources (generators). The main types of GHG generated by fuel combustion are carbon dioxide (CO₂), methane (CH₄), and N₂O gases.

The simplest method of GHG emission calculation is a multiplication of total fuel consumption (in GJ) with emission factors (EF). EF is a coefficient that shows the number of emissions per unit of fuel consumed in units of ton/GJ. In this case, the emission factor used is the default emission factor (IPCC 2006 GL). The following FE table shows the EF of gasoline and diesel fuel.

Bahan Bakar Fuel Type	FE Default IPCC 2006 Sumber bergerak Moving Source [ton/GJ]		
	CO ₂	CH ₄	N ₂ O
Bensin Gasoline	69.300	33	3,2
Solar Diesel Fuel	74.100	3,9	3,9

Catatan/Notes:

- 1) Faktor emisi mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II – Volume 1 – Metodologi Penghitungan Tingkat Emisi Gas rumah Kaca, Kementerian Lingkungan Hidup 2012, hal 12
The emission factor refers to the Guidelines for National Greenhouse Gas Inventory Implementation, Book II – Volume 1 – Methodology for Calculation of Greenhouse Gas Emission Levels, Ministry of Environment 2012, page 12
- 2) Bensin termasuk Pertalite, Pertamina, Pertamina Plus | Gasoline includes Pertalite, Pertamina, Pertamina Plus

Berdasarkan tabel di atas, emisi GRK langsung yang berasal dari sumber bergerak pada tahun buku 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the table above, the direct GHG emissions from moving source in the fiscal year 2022 and 2021 were as follows:

Emisi Langsung CO ₂ eq (ton per tahun) Direct Emission (tons per year)	FY2021				FY2022			
	CO ₂	CH ₄	N ₂ O	Jumlah Total CO ₂ eq	CO ₂	CH ₄	N ₂ O	Jumlah Total CO ₂ eq
Bensin Gasoline	70,601,177	33,620	3,260	70,638,056	37,195,148	17,712	1,718	37,214,577
Solar Diesel Fuel	35,375,044	1,862	1,862	35,378,767	22,910,523	1,206	1,206	22,912,934
Jumlah Total	105,976,220	35,481	5,122	106,016,824	60,105,670	18,918	2,923	60,127,512

Jumlah Emisi Tidak Langsung (Cakupan 2) [POJK F11]

Sumber emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) yang berasal dari energi dari luar adalah jumlah konsumsi listrik (dalam kWh) per tahun. Dengan faktor pengali konversi 0,000891 ton/kWh (Referensi: Surat Menteri ESDM Nomor: 3783/21/600.5/2008), maka jumlah emisi GRK tidak langsung pada tahun buku 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Indirect Emissions (Scope 2) [POJK F11]

The source of indirect GHG emissions (scope 2) from outside energy is the amount of electricity consumption (in kWh) per year. With a conversion multiplier factor of 0.000891 tons/kWh (Reference: Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 3783/21/600.5/2008), the amount of indirect GHG emissions in the fiscal years 2022 and 2021 were as follows:

Emisi Tidak Langsung (ton CO ₂ per tahun) Indirect Emission (tons of CO ₂ per year)	FY2021	FY2022
Listrik Electricity	1,725	2,095

DAMPAK LINGKUNGAN

Environmental Impact

Jumlah Emisi Tidak Langsung (Cakupan 3) [POJK F.11]

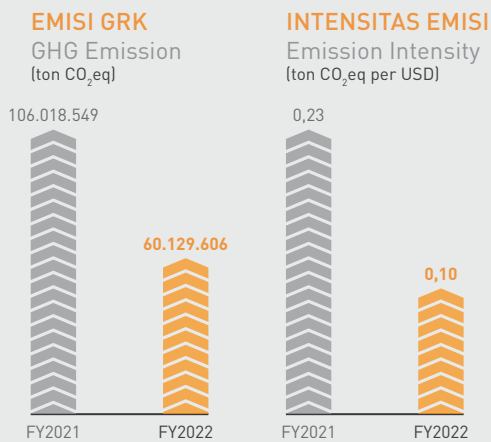
Saat ini kami masih mengumpulkan data untuk melakukan perhitungan jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan dari perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang (Sumber emisi cakupan 3). Kami akan memasukkan informasi tersebut pada Laporan Keberlanjutan berikutnya.

Total Indirect Emissions (Scope 3) [POJK F.11]

Currently, we are still collecting data to calculate the amount and intensity of emissions generated from official travel by airplane (Scope 3 emission sources). We will provide such information in the next Sustainability Report.

Jumlah Emisi dan Intensitas Emisi Turun Signifikan [POJK F.11]

Emission Amount and Intensity Significantly Decreased



Jumlah emisi yang dihasilkan pada tahun buku 2022, terdiri dari emisi langsung dan emisi tidak langsung, sebesar 60,1 juta ton CO₂ eq, turun 43,3% dibandingkan 106,0 juta ton CO₂ eq pada tahun buku 2021. Penurunan jumlah emisi terutama karena konsumsi BBM (bensin dan solar) secara total turun 43,7% dari 44,1 kiloliter (KL) pada tahun buku 2021 menjadi 24,8 KL. Dampaknya, intensitas emisi turun 58,3% dari 0,23 menjadi 0,10 dimana intensitas emisi dihitung dari total emisi tahun berjalan dibagi penghasilan neto (2022: USD630,5 juta, 2021: USD463,3 juta).

The total emissions generated in the fiscal year 2022, consisting of direct and indirect emissions, amounted to 60.1 million tons of CO₂ eq, a decrease of 43.3% compared to 106.0 million tons of CO₂ eq in the fiscal year 2021. The decrease in total emissions was mainly due to the total consumption of fuel (gasoline and diesel) which fell 43.7% from 44.1 kiloliters (KL) in the fiscal year 2021 to 24.8 KL. As a result, emission intensity decreased by 58.3% from 0.23 to 0.10 where emission intensity is calculated from total emissions for the current year divided by net revenues (2022: USD 630.5 million, 2021: USD 463.3 million).

Upaya Pengurangan Emisi Gas Buang [POJK F.3] [POJK F.12]

Reducing Exhaust Emissions

Pengurangan emisi GRK menjadi salah satu elemen terpenting dalam upaya mengurangi risiko pemanasan global dan perubahan iklim. Kami berkomitmen untuk mendukung target lingkungan jangka panjang dari Hitachi yang disebut "Inovasi Lingkungan Hitachi 2050". Hitachi telah menetapkan target pengurangan emisi CO₂ per unit bisnis sebesar 50% pada tahun fiskal 2030 dan 80% pada tahun fiskal 2050 (dibandingkan tahun 2010) di seluruh rantai nilai. Secara bertahap, kami melakukan inisiatif untuk mengurangi emisi GRK melalui efisiensi penggunaan energi listrik dan BBM untuk transportasi yang merupakan sumber emisi GRK utama di Hexindo.



Kami melakukan uji emisi kendaraan operasional setiap tahun dan uji emisi forklift dan genset setiap dua tahun. Kendaraan yang melebihi baku mutu emisi gas buang akan diperbaiki dan diuji ulang. Berdasarkan uji emisi yang dilakukan pada tahun buku 2022, tidak ada kendaraan operasional yang melebihi baku mutu yang ditetapkan. Kami juga melakukan perawatan rutin kendaraan, forklift dan genset termasuk mengganti pelumas, filter oli dan suku cadang lainnya sesuai masa pakainya untuk menjaga agar emisi yang dihasilkan sesuai dengan baku mutu lingkungan.

Reducing GHG emissions is one of the most crucial elements in reducing the risk of global warming and climate change. We are committed to supporting Hitachi's long-term environmental goal called "Hitachi 2050 Environmental Innovation". Hitachi has set a target of reducing CO₂ emissions per business unit by 50% by the fiscal year 2030 and 80% by the fiscal year 2050 (compared to 2010 data) across the value chain. Gradually, we take initiatives to reduce GHG emissions through the efficient use of electricity and fuel for transportation, which are the main sources of GHG emissions in Hexindo.

We conduct emission tests for an operational vehicle every year and forklifts and generators every two years. Vehicles that exceed exhaust emission quality standards will be repaired and retested. Based on emission tests carried out in the fiscal year 2022, no operational vehicles exceeded the environmental quality standards. We also carry out routine maintenance of vehicles, forklifts, and generators, including changing lubricants, oil filters, and other spare parts according to their useful life to keep the emissions produced in accordance with environmental quality standards.

ASPEK LIMBAH

Mengelola Limbah [GRI 3-3]

Kegiatan Hexindo menghasilkan limbah yang terdiri dari limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) dan limbah non-B3. Limbah non-B3 antara lain terdiri dari sampah domestik (organik), limbah kertas, dan kemasan bekas. Kami mengelola limbah B3 dengan metode penanganan yang sesuai dengan karakteristik setiap jenis limbah dan mengacu pada peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

limbah B3 yang dihasilkan dikelola berdasarkan peraturan dan perizinan dari pemerintah. Penanganan limbah B3 dilakukan oleh pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. Kami hanya melakukan pengiriman limbah B3 kepada pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kami memastikan bahwa vendor kami telah mengelola limbah tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Timbulan Limbah [POJK F13] [GRI 306-3]

Jumlah timbulan limbah pada tahun buku 2022 sebesar 235,5 ton, yang terdiri dari limbah anorganik, limbah organik, limbah residu, dan limbah B3 dengan perincian sebagai berikut:

Kategori Category	Volume (ton)
Limbah Anorganik Inorganic Waste	42,5
Limbah Organik Organic Waste	177,7
Limbah Residu Residual Waste	1,5
Limbah B3 B3 Waste	13,8
Jumlah Total	235,5

Pengelolaan Limbah [POJK F14]

Kami menetapkan prosedur standar pengelolaan limbah mengacu pada sistem manajemen lingkungan ISO14001:2015 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prosedur tersebut dibutuhkan agar pengelolaan limbah di seluruh lini operasional memiliki perencanaan yang baik, terpantau dan dievaluasi terus-menerus agar tidak mencemari lingkungan.

Kami mengelola limbah non-B3 dan B3 sesuai standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan regulasi pemerintah. Kami menggunakan tempat sampah terpisah di setiap lokasi kerja dan tempat pembuangan khusus untuk limbah anorganik. Selanjutnya limbah anorganik dibawa ke bank sampah yang dikelola oleh lembaga swadaya masyarakat setempat.

Hexindo memiliki tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 sebelum diambil oleh vendor. Pembuangan limbah non-B3 dan B3 bekerja sama dengan vendor yang memiliki izin atau yang ditunjuk oleh Dinas Lingkungan Hidup setempat.

WASTE ASPECT

Managing Waste [GRI 3-3]

Hexindo activities generate Toxic and Hazardous Material (B3) and non-B3 waste. Non-B3 waste includes domestic waste (organic), paper waste, and used packaging. We manage B3 waste with a handling method that is in accordance with the characteristics of each type of waste and refers to the environmental laws and regulations to minimize negative impacts on the environment and surrounding communities.

B3 waste produced is managed based on regulations and permits from the government. B3 waste handling is carried out by a licensed third party for further management. We only deliver B3 waste to third parties with permits from the Ministry of Environment and Forestry. We ensure that our vendors have managed the waste in accordance with applicable regulations.

Waste Generated [POJK F13] [GRI 306-3]

Total waste generated in the fiscal year 2022 was 235.5 tons, consisting of inorganic waste, organic waste, residual waste and B3 waste with the following details:

Waste Management [POJK F14]

We established standard procedures for waste management referring to the ISO14001:2015 environmental management system and applicable laws and regulations. These procedures are needed so that waste management in all operational lines is well planned, monitored, and evaluated continuously so as not to pollute the environment.

We manage non-B3 and B3 waste in accordance with ISO 14001 Environmental Management System standards and government regulations. We use separate bins at each workplace and special disposal sites for inorganic waste. The inorganic waste is then taken to a waste bank managed by a local non-governmental organization.

Hexindo has a temporary storage place (TPS) for B3 waste before the vendor takes it. Disposal of non-B3 and B3 waste in cooperation with vendors who have permits or are appointed by the Environmental Agency Office.

DAMPAK LINGKUNGAN

Environmental Impact

Pemilihan vendor pengelola limbah non-B3 dan B3 dilakukan oleh Tim Procurement, QSHE dan GA dengan prosedur sebagai berikut:

- Tim melakukan inspeksi ke lokasi vendor untuk memastikan sistem pengelolaan limbah telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Tim meminta dan memeriksa kelengkapan dokumen legal calon vendor.
- Tim membuat perjanjian secara hukum dengan vendor, berikut pihak lainnya yang terkait. Klausul perjanjian harus memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.
- Seluruh limbah yang dibuang tercatat di dalam manifest. Limbah B3 diangkut selambat-lambatnya 90 hari dan Perseroan memantau status limbah B3 yang dibuang melalui Festronek/e-Manifest.
- Tim melakukan evaluasi berkala untuk memastikan validitas dokumen vendor.

The selection of non-B3 and B3 waste management vendors is conducted by the team consisting of Procurement, QSHE, and GA with the following procedure:

- The team conducts inspections at vendor's location to ensure that the waste management system complies with applicable regulations.
- The team requests and checks the completeness of legal documents of prospective vendors.
- The team Prepares legal agreement with the vendor, along with other related parties. The clause of agreement must consider occupational health, safety and environment aspects.
- All waste that is disposed of is recorded in the manifest. B3 waste is transported no later than 90 days and the Company monitors the status of B3 waste disposed of through Festronek/e-Manifest.
- The team conducts periodic evaluations to ensure the validity of vendor documents.

Mengurangi Timbulan Limbah [POJK F.3]

Reducing Waste Generation



Hexindo melakukan berbagai upaya untuk mengurangi timbulan limbah. Kami mencanangkan Gerakan 3R dengan program-program berikut:

- Sosialisasi 3R di seluruh kantor cabang dan project melalui webinar "Bijak Kelola Sampah" bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta.
- Penyediaan tempat sampah terpilah untuk 4 kategori sampah: organik, anorganik, residu, dan limbah B3, untuk memudahkan petugas dalam mengelola sampah.
- Pemilahan sampah yang dilakukan 2 kali dalam sebulan.
- Penggunaan botol minum/tumbler yang tidak sekali pakai.
- Mengurangi penggunaan kertas menjadi dokumen *softcopy*.
- Pengumpulan sampah yang dapat didaur-ulang seperti kardus bekas, kertas bekas, botol bekas bekerja sama dengan Yayasan Bank Sampah.
- Composbag* sederhana untuk mengurangi sampah organik di lingkungan Hexindo.

Hexindo makes various efforts to reduce waste generation. We launched the 3R Movement with the following programs:

- Socialization of 3R in all branch offices and projects through the webinar "Wise Waste Management" in collaboration with DKI Jakarta Province Environmental Office.
- Provision of segregated waste bins for 4 categories of waste: organic, inorganic, residue and B3 waste, to ease waste management workers.
- Garbage sorting 2 times a month.
- Use of non-disposable drinking bottles/tumblers.
- Reducing the use of paper into softcopy documents.
- Collection of recyclable waste such as used cardboard, used paper, used bottles in collaboration with the Waste Bank Foundation.
- Simple compost bag to reduce organic waste in Hexindo environment.

Penanganan Tumpahan [POJK F15]

Untuk memitigasi risiko tumpahan, Hexindo memiliki prosedur terkait, *spill control kit*, serta Manual Kedaruratan Limbah B3 dengan nomor dokumen MAN/HO/HAP/002 yang disahkan tanggal 17 Januari 2020 oleh Presiden Direktur.

Spill Handling [POJK F15]

To mitigate the risk of spillage, Hexindo has related procedures, spill control kits, as well as the Hazardous Waste Emergency Manual under the document number MAN/HO/HAP/002 which was signed by the President Director on January 17, 2020.

Dalam menyusun identifikasi risiko kedaruratan pengelolaan bahan B3 dan limbah B3 di area perusahaan, ada beberapa tahapan dan hal-hal yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. Melakukan pendataan jenis bahan B3 yang digunakan di setiap area/departemen yang lingkup pekerjaannya berhubungan dengan B3.
2. Melakukan pengecekan terhadap bahan B3 tersebut untuk melihat jenis bahaya yang dapat ditimbulkan berdasarkan MSDS yang sudah ada. Untuk jenis B3 yang belum memiliki MSDS, harus dimintakan kepada pemasok/produsen atau distributor produk tersebut.
3. Memasang MSDS board di setiap area pekerjaan yang terdampak penggunaan bahan B3.
4. Membuat matriks identifikasi yang terdiri atas:
 - a. Jenis bahan B3 atau limbah B3,
 - b. Jumlah bahan B3 atau limbah B3,
 - c. Karakteristik dari bahan B3 tersebut,
 - d. Kategori bahan B3 maupun limbah B3 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2014,
 - e. Mengidentifikasi potensi bahaya bagi karyawan dan lingkungan,
 - f. Menganalisis risiko kedaruratan,
 - g. Membuat prosedur standar (SOP) penanggulangan,
 - h. Membentuk tim tanggap darurat,
 - i. Menganalisis jenis sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

In compiling the identification of emergency risk management of B3 material and B3 waste in the company area, there are several stages and things that must be considered as follows:

1. Collecting data on types of B3 material used in each area/department whose scope of work is related to B3.
2. Checking the B3 material to see the types of hazards that can be caused based on MSDS. For the type of B3 material that does not yet have an MSDS, it must be requested from the product supplier/producer or distributor.
3. Installing MSDS board in every work area affected by the use of B3 material.
4. Creating an identification matrix consisting of:
 - a. Types of B3 material or B3 waste,
 - b. Amount of B3 material or B3 waste,
 - c. The characteristics of B3 material,
 - d. Category B3 material and B3 waste based on Government Regulation Number 101 of 2014,
 - e. Identifying potential hazards to employees and the environment,
 - f. Analyzing emergency risks,
 - g. Creating standard procedures (SOP) for countermeasures,
 - h. Forming an emergency response team,
 - i. Analyze the types of facilities and infrastructure needed.

Terkait aktivitas yang menggunakan bahan B3 dan menghasilkan limbah B3, penanggung jawab dan karyawan bersangkutan sudah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan prosedur penanganan tumpahan B3 yang tertuang dalam Prosedur Penanganan Tumpahan B3 Nomor IK/HO/BDEV/017-001).


Regarding activities using B3 material and producing B3 waste, the person in charge and employees have received socialization and training on procedures for handling B3 spills as set out in B3 Spill Handling Procedure Number IK/HO/BDEV/017-001).

Pengaduan Terkait Lingkungan [POJK F.16]

Hexindo tidak membentuk saluran pengaduan khusus bagi masalah lingkungan. Keluhan dan pengaduan terkait lingkungan dapat disampaikan melalui saluran berikut:

Handling Environmental Complaints [POJK F.16]

Hexindo does not establish a specific channel for handling environmental issue complaints. However, complaints related to the environment can be submitted through the following channels:



Situs Web | Website: <http://www.hexindo-tbk.co.id>
 Telepon | Telephone: +62 21 461 1688
 Faksimili | Faximile: +62 21 461 1686
 Surel | e-mail: corporate@hexindo-tbk.co.id

Sepanjang tahun buku 2022, tidak ada pengaduan dari masyarakat sekitar terkait lingkungan dan tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait lingkungan di seluruh kegiatan operasional kami.

Throughout the fiscal year 2022, there was no complaint from the surrounding community regarding the environment. There were no cases of non-compliance with laws and regulations related to the environment in all of our operations.

DAMPAK SOSIAL

Social Impact



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES



1.822

Jumlah karyawan pada tahun buku 2022.

Total employees in FY2022.

1.668

Jumlah karyawan laki-laki pada tahun buku 2022.

Total male employees in FY2022.

154

Jumlah karyawan perempuan pada tahun buku 2022.

Total female employees in FY2022.

Kami mengapresiasi karyawan yang berprestasi dan mengarahkan mereka untuk menjadi kader pemimpin masa depan. Melalui berbagai program pelatihan, kami mendorong karyawan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensi mereka untuk produktivitas kerja yang optimal.

We appreciate employees who excel and guide them to become future leaders. Through various training programs, we encourage employees to develop themselves and to improve their competencies for optimal work productivity

MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA BERKINERJA TINGGI [GRI 3-3]

Kinerja yang tinggi adalah salah satu nilai inti Hexindo. Kami membutuhkan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang terlatih, berkualitas, serta memiliki motivasi yang kuat untuk terus mengembangkan kompetensi diri agar mampu mengikuti perkembangan teknologi dan cepat beradaptasi terhadap setiap perubahan.

Kami mengapresiasi karyawan yang berprestasi dan mengarahkan mereka untuk menjadi kader pemimpin masa depan. Melalui berbagai program pelatihan, kami mendorong karyawan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensi mereka untuk produktivitas kerja yang optimal.

DEVELOPING HIGH-PERFORMANCE HUMAN RESOURCES [GRI 3-3]

High performance is one of Hexindo's core values. We need the support of human resources (HR) who are trained, qualified, and have a strong motivation to continuously develop self-competence to be able to keep up with technological developments and quickly adapt to any changes.

We appreciate employees who excel and guide them to become future leaders. Through various training programs, we encourage employees to develop themselves and to improve their competencies for optimal work productivity.

Program Pembentukan Karakter One Hexindo

One Hexindo Character Building Program



Hexindo menginisiasi program pembentukan karakter One Hexindo untuk mengembangkan karakter karyawan menjadi lebih proaktif, responsif, informatif, profesional, bersikap dan berperilaku positif, saling mendukung dan solutif. Program One Hexindo diberikan kepada karyawan yang baru bergabung melalui program Induction for New Employee yang dapat diakses melalui website LMS (Learning Management System). Inisiatif One Hexindo yang sudah berjalan intensif selama empat tahun terakhir telah menunjukkan hasil peningkatan etos kerja yang bermakna baik dalam kerja sama tim maupun pelayanan pelanggan.

Hexindo initiated the One Hexindo character-building program to develop employees' character to be a more proactive, responsive, informative, professional, positive attitude and behavior, support each other, and problem-solving. The One Hexindo program is given to newly joined employees through the Induction for New Employee program which can be accessed through the LMS (Learning Management System) website. As a result, the One Hexindo initiative, which has been running intensively for the last four years, has shown a significant increase in work ethic, both in teamwork and customer service.



PT Hexindo Adiperkasa Tbk

AYO BEKERJA SAMA DENGAN KENKIJIN SPIRIT

PEOPLE OF HITACHI CONSTRUCTION MACHINERY

TANTANGAN

Sebagai profesional pemberi solusi, berani mencoba tantangan tanpa takut gagal

PELANGGAN

Memikirkan apa yang sebetulnya diinginkan oleh pelanggan

KOMUNIKASI

Percaya kepada kerjasama dan bertindak

ONE HEXINDO

YOUR NEIGHBOR IS YOUR CUSTOMER



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Kesetaraan dan Kesempatan Bekerja [POJK F.18] [GRI 2-27]

Equality of Employment

Pedoman Perilaku Hexindo secara jelas dan gamblang menyatakan bahwa kami senantiasa menempatkan asas persamaan kepada karyawan dan memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi serta kemampuan mereka. Kami menghormati individu dan hak-hak asasi manusia. Ketentuan mengenai kesetaraan dan kesempatan bekerja secara implisit juga diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian kerja bersama (PKB). Kami tidak membedakan manusia berdasarkan jenis kelamin, umur, bangsa, ras, filosofi, kepercayaan, agama atau ketidakmampuan terkait fisik. Kami tidak membedakan manusia ketika kami mempekerjakan seseorang.



Praktik kesetaraan dan antidiskriminasi dimulai dari pelaksanaan rekrutmen dimana proses seleksinya dilakukan secara adil sesuai kompetensi kandidat dan kesesuaiannya dengan jabatan yang tersedia, hingga proses promosi yang memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan berprestasi dan mampu untuk menduduki posisi yang lebih tinggi.

The Hexindo Code of Conduct clearly expresses that we always place the principle of equality in our employees and provide equal opportunities to develop their competencies and abilities. Provisions regarding equality and employment opportunities are also implicitly regulated in Company Regulations and Collective Labor Agreements (PKB). We respect individuals and human rights. We do not discriminate against people based on gender, age, nationality, race, philosophy, belief, religion, or physical disability. We don't discriminate against humans when we hire someone.

Equality and anti-discrimination practices start from the implementation of recruitment where the selection process is carried out in a fair manner according to the competency of the candidates and their suitability for the available positions, to the promotion process which provides equal opportunities for employees who excel and are able to occupy higher positions.

246 |

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK F.19] [GRI 2-27]

Child Labor and Forced Labor



Salah satu langkah nyata Hexindo dalam menegakkan unsur-unsur hak asasi manusia (HAM), adalah dengan tidak mentolerir adanya praktik kerja paksa dan mempekerjakan anak di bawah umur pada semua rantai nilai perusahaan. Kami memastikan bahwa semua pihak yang bermitra dengan Hexindo selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang sama dengan yang kami anut.

Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mengatur mengenai jam kerja, hak beristirahat di antara jam kerja, dan hak mendapatkan kompensasi sebagai upah lembur apabila karena sifat pekerjaannya, karyawan tersebut harus bekerja lebih dari jam kerjanya. Dengan menjalankan komitmen ini, selama tahun buku 2022, tidak ditemukan adanya insiden pekerja anak maupun kerja paksa di lingkungan Hexindo.

One of Hexindo's concrete measures in upholding human rights elements, is never tolerate the practice of forced labor and employing minors in all the Company's value chains. we ensure that all parties who are partnering up with Hexindo are always uphold the same human values as we adhere to.

Company regulations and the Collective Labor Agreement (PKB) regulate working hours, the right to rest between working hours, and the right to receive compensation as overtime pay if due to the nature of the job, the employees must work more than their working hours. By implementing this commitment, during the fiscal year 2022, there were no incidents of child labor or forced labor in Hexindo.

KEBERAGAMAN DAN PELUANG SETARA

Mengelola Keberagaman [GRI 3-3]

Untuk menjadi perusahaan berkelas dunia, penting bagi Hexindo untuk menghormati dan menyikapi keberagaman dengan mengakui nilai dan individualitas setiap karyawan sebagaimana dituangkan di dalam Pedoman Perilaku.

Dalam hal keberagaman, Hexindo mengacu pada kebijakan dari prinsipal (HCM). Kami mempromosikan keberagaman antara lain dengan mendukung pengembangan karir bagi karyawan perempuan, termasuk promosi aktif ke posisi manajemen, dan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti pendidikan global leader sedikitnya 5% dari jumlah manajer per tahun.

Keberagaman Badan Tata Kelola [GRI 405-1]

Komposisi Direksi Hexindo ditetapkan oleh Pemegang Saham atas usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan aspek keahlian tertentu untuk jabatan dan tugas strategis. Direksi berbagi tugas sesuai kompetensinya di bidang operasional, keuangan, pengembangan usaha, penjualan, dan *product support*.

Per 31 Maret 2023, anggota Direksi berjumlah 9 orang dengan latar belakang pendidikan, kompetensi, serta pengalaman karir yang luas. Seluruh anggota Direksi adalah pejabat karir di Hexindo atau di Grup HCM dengan pengalaman penugasan yang lengkap. Hal ini menunjukkan sistem manajemen talenta dan pembinaan karir yang telah berjalan dengan baik.

DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY

Managing Diversity [GRI 3-3]

To become a world-class company, it is important for Hexindo to respect and address diversity by acknowledging the values and individuality of each employee as stated in the Code of Conduct.

In terms of diversity, Hexindo refers to the principal (HCM) policy. We promote diversity, among others, by supporting career development for female employees, including active promotion to management positions, and providing opportunities for employees to attend global leader education for at least 5% of the total number of managers per year.

Diversity in Governance Body [GRI 405-1]

The composition of Hexindo's Board of Directors is determined by Shareholders based on the recommendation of the Board of Commissioners by considering certain aspects of expertise for strategic positions and tasks. The Board of Directors shares their roles according to their competence in operations, finance, business development, sales, and product support.

As of March 31, 2023, there were 9 members of the Board of Directors with broad educational backgrounds, competence, and career experiences. All members of the Board of Directors are career officers at Hexindo or at the HCM Group with complete assignment experience. This shows that the talent management system and career development are running well.



Informasi lebih lengkap mengenai keberagaman Direksi dari aspek usia, latar belakang pendidikan dan kompetensi, serta pengalaman kerja disajikan pada bagian "Profil Direksi" dalam Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2022.

Further detail information regarding the diversity of the Board of Directors in terms of age, educational background and competence, as well as work experience is presented in the "Profiles of the Board of Directors" section of PT Hexindo Adiperkasa Tbk's 2022 Annual Report.

Keberagaman Karyawan [GRI 405-1] [GRI 2-7]

Per 31 Maret 2023, karyawan Hexindo berjumlah 1.822 orang, naik 8% dibandingkan tahun buku sebelumnya sebanyak 1.683 orang. Jumlah karyawan tersebut terdiri dari 1.668 laki-laki (92%) dan 154 perempuan (8%). Jumlah karyawan laki-laki yang dominan dikarenakan sebagian besar lokasi penugasan berada di wilayah terpencil. Namun demikian, kami membuka peluang yang sama bagi karyawan perempuan sepanjang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan.

Employee Diversity [GRI 405-1] [GRI 2-7]

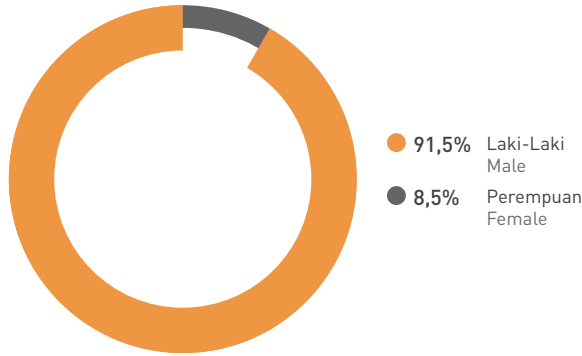
As of March 31, 2023, Hexindo's employees amounted to 1,822 employees, an increase of 8% compared to the previous fiscal year of 1,683 employees. The total employees consist of 1,668 male (92%) and 154 female (8%). The dominant number of male employees because most of the assignment locations are in remote areas. However, we open equal opportunities for female employees as long as they meet the required qualifications.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

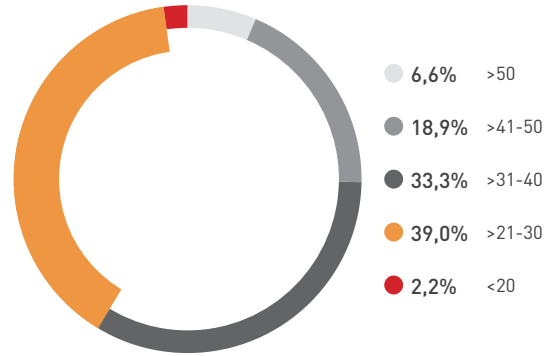
Statistik karyawan per 31 Maret 2023
[POJK C.3] [GRI 405-1]

Employee statistics as of March 31, 2023

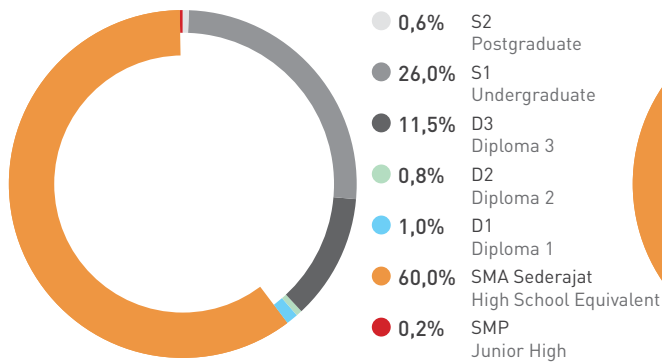
JENIS KELAMIN
Gender



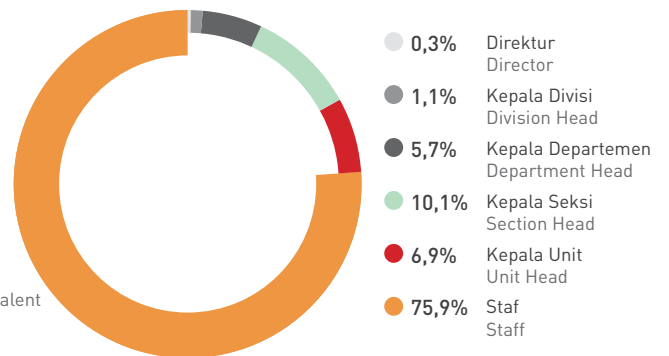
USIA
Age



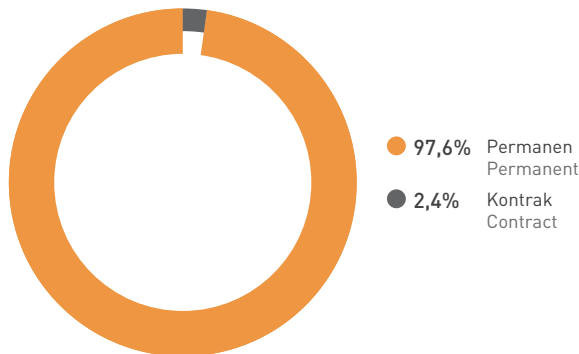
PENDIDIKAN
Education



LEVEL JABATAN
Position



STATUS KEPEGAWAIAN
Employment





Keberagaman karyawan Hexindo dari aspek jenis kelamin, usia, pendidikan, level jabatan, dan status kepegawaian pada tahun buku 2022 dan 2021 disajikan pada bagian "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2022.

The diversity of Hexindo employees in terms of gender, age, education, position, and employment status in the fiscal year 2022 and 2021 is presented in the "Company Profile" section of PT Hexindo Adiperkasa Tbk's 2022 Annual Report.

KEBERADAAN PASAR

Mengelola Komposisi Manajemen Senior [GRI 3-3]

Menurut GRI, definisi geografis dari "lokal" dapat mencakup masyarakat di wilayah atau negara tempat perusahaan beroperasi. Keberadaan masyarakat lokal pada level manajemen puncak dapat menunjukkan keberhasilan sistem pengembangan karir perusahaan.

Pemegang saham utama dan pengendali Hexindo adalah Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) dan Itochu Corporation, badan hukum yang berkedudukan di Jepang. Oleh karena itu, dalam konteks bisnis Hexindo, pengertian masyarakat lokal adalah orang-orang berasal dari wilayah geografis yang sama dengan wilayah operasi Hexindo atau warganegara Indonesia. Sedangkan "nonlokal" merujuk pada warganegara Jepang yang ditunjuk untuk mewakili kepentingan HCM dan Itochu.

Hexindo membuka kesempatan yang setara dan seluas-luasnya kepada setiap karyawan untuk mencapai jenjang karir tertinggi sesuai dengan kapabilitasnya.

Proporsi Manajemen Puncak yang Berasal dari Masyarakat Lokal [GRI 202-2]

Saat ini komposisi anggota Direksi Hexindo terdiri dari 3 orang berkewarganegaraan Indonesia dan 6 orang berkewarganegaraan Jepang. Namun 3 di antaranya adalah Direktur Nonresiden sebagai representasi manajerial HCM yang tidak berdomisili di Indonesia dan tidak terlibat dalam pengelolaan operasional Hexindo.

Pemegang Saham memiliki komitmen untuk meningkatkan proporsi warganegara Indonesia di dalam komposisi Direksi karena hal tersebut dapat meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan dan meningkatkan efisiensi biaya.

MARKET PRESENCE

Managing Senior Management Composition [GRI 3-3]

According to GRI, the geographical definition of "local" may include the community in the region or country where the company operates. The existence of the local community at the top management level implies the success of the company's career development system.

The ultimate and controlling shareholders of Hexindo is Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) and Itochu Corporation, the legal entities domiciled in Japan. Therefore, in the context of Hexindo's business, local community is defined as people from the same geographical area as Hexindo's operational area or are Indonesian citizens. Meanwhile, "non-local" refers to Japanese citizens appointed to represent the interests of HCM and Itochu.

Hexindo opens equal and widest opportunities for every employee to reach the highest career level according to their capabilities.

Proportion of Top Management Recruited from Local Communities [GRI 202-2]

Currently, the composition of the members of the Board of Directors of Hexindo consists of 3 Indonesian citizens and 6 Japanese citizens. However, 3 of them are Non-Resident Directors as managerial representatives of HCM who are not domiciled in Indonesia and are not involved in managing Hexindo's operations.

Shareholders are committed to increasing the proportion of Indonesian citizens in the composition of the Board of Directors as it can improve good relations with customers and increase cost efficiency.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

KOMPENSASI DAN APRESIASI

Kebijakan Remunerasi yang Adil

Karyawan adalah aset berharga dalam proses bisnis Hexindo. Apa yang telah kami raih hingga saat ini tidak lepas dari kontribusi dan dedikasi karyawan. Oleh karena itu, kami ingin mempertahankan karyawan-karyawan terbaik dengan memastikan bahwa mereka memperoleh kompensasi yang memadai, merujuk tingkat remunerasi pada perusahaan lain sejenis dengan jabatan sejenis, dan disesuaikan dengan sejumlah indikator ekonomi makro.

Remunerasi ditetapkan berdasarkan kinerja, kompetensi, pengalaman individu serta faktor-faktor eksternal seperti peraturan ketenagakerjaan, standar industri sejenis, upah minimum regional/ provinsi/kabupaten, kondisi keuangan perusahaan, serta kondisi makroekonomi yang relevan.

Upah Minimum Regional [POJK F.20] [GRI 2-21]

Kami dapat memastikan bahwa remunerasi yang kami berikan kepada karyawan sesuai dengan ketentuan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat.

COMPENSATION AND APPRECIATION

Fair Remuneration Policy

Employees are a valuable asset in Hexindo's business processes. What we have achieved to date cannot be separated from the contribution and dedication of our employees. Therefore, we want to retain the best employees by ensuring that they receive adequate compensation, referring to the remuneration levels of other similar companies with similar positions, and adjusting them to several macroeconomic indicators.

Remuneration is determined based on performance, competence, individual experience, as well as external factors, such as labor regulations, similar industry standards, regional/provincial/ district minimum wages, the Company's financial condition, and relevant macroeconomic indicators.

Regional Minimum Wages [POJK F.20] [GRI 2-21]

We can ensure that the remuneration we provide to employees is in accordance with the minimum wages determined by the local government.

Rasio Upah Terendah Terhadap Besaran Upah Minimum yang Ditetapkan Pemerintah Setempat Ratio of the Lowest Wage to the Minimum Wage Determined by the Local Government

Wilayah kerja Working Area	UMP/UMR ¹⁾ Setempat Local Minimum Wages (Rp)	Gaji Karyawan Terendah Lowest Employee Salary (Rp)	Persentase ²⁾ Percentage
DKI Jakarta Capital City of Jakarta	4.901.798	4.800.000	97.92%
Balikpapan (atau Provinsi Kalimantan Timur) Balikpapan (or East Kalimantan Province)	3.324.274	3.350.000	100.77%
Kabupaten atau provinsi lain Other regency or province	-	3.000.000	-

1) UMP/UMR: Upah Minimum Provinsi/Regional yang ditetapkan oleh pemerintah setempat
Province/Regional Minimum Wages set by local government.

2) Persentase/Percentage: Perbandingan tingkat gaji terendah karyawan Hexindo dibandingkan UMP/UMR setempat
Comparison of the lowest salary levels of Hexindo employees compared to local minimum wages.

Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu

Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok, kami menyediakan berbagai fasilitas bagi karyawan seperti subsidi sewa rumah, tunjangan transportasi, bantuan kesehatan, bantuan pembelian kacamata, fasilitas makan, tunjangan lokasi, keanggotaan serikat buruh, serta jaminan sosial.

Selain itu, Hexindo memberikan apresiasi dan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi untuk memberikan motivasi agar karyawan lebih bersemangat, disiplin, dan berdedikasi dalam bekerja. Selain pemberian insentif bulanan yang berdasarkan tingkat penjualan, Perseroan memberikan bentuk apresiasi lainnya seperti:

Benefit Provided to Full-time Employees

In addition to remuneration in the form of basic salary, we provide various employee facilities, such as housing rental subsidy, transportation allowance, health benefits, eyeglasses, meals allowance, location allowance, labor union membership, and social security.

Furthermore, Hexindo organizes appreciation programs for high-performing employees to motivate them to be more enthusiastic, disciplined, and dedicated to their work. In addition to providing monthly incentives based on sales amount, the Company provides other forms of appreciation such as:

- Program beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi. Pemberian beasiswa ini ditujukan agar anak-anak karyawan dapat mengembangkan bakat, kemampuan, dan prestasi yang dimiliki.
- Penghargaan dalam bentuk logam mulia kepada karyawan yang telah mengabdikan selama 10, 15, 20, dan 25 tahun.
- Scholarship program for the children of outstanding employees. This is aimed to help the employees' children develop their talents and abilities and accomplish higher achievements.
- Precious metals as a token of appreciation for employees who have served for 10, 15, 20 and 25 years.

Program Pensiun [GRI 404-2]

Retirement Program

15 Karyawan pensiun pada tahun buku 2022
Employees retired in FY2022



Kami tetap memberikan perhatian kepada karyawan yang akan memasuki masa pensiun (usia >50 tahun). Setiap tahun, kami menyelenggarakan pembekalan berupa workshop yang disesuaikan dengan kebutuhan aktual dan kebijakan manajemen. Workshop ini bertujuan membangun rasa percaya diri mereka agar tetap bersemangat, produktif, siap secara psikologis, dan dapat menikmati masa pensiunnya dengan bahagia.

We also care to employees who are going to enter retirement age (> 50 years old). Every year, we organize workshops that is tailored to actual needs and management policies. This workshop aims to build their self-confidence so that they remain enthusiastic, productive, psychologically prepared, and can enjoy their retirement happily.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan [GRI 3-3]

Hexindo menerapkan praktik dan standar terbaik dalam mengelola dan mengembangkan SDM. Kami berupaya menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi melalui berbagai program pengembangan berkelanjutan.

Kami terus mengidentifikasi kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan dalam proses bisnis kami baik di bidang teknik, *after-sales* maupun *strategic marketing*. Program pelatihan dan pengembangan ditentukan berdasarkan training needs analysis (TNA) dimana kebutuhan pelatihan diperoleh melalui metode kuesioner ke setiap unit/user. TNA menjadi dasar penyusunan rencana kegiatan pelatihan selama satu tahun dan penetapan anggaran pelatihan.

Program Pelatihan Karyawan [POJK F.22] [GRI 404-2]

Pengembangan kompetensi terdiri dari pelatihan, pembinaan (*coaching*), dan motivasi untuk level manajer, penyelia, kepala unit, teknisi, staf, hingga karyawan baru.

Program pelatihan yang diselenggarakan rutin setiap tahun meliputi:

A. Pelatihan Manajerial

- Hexindo Middle Management Program (HMMP) dengan materi pelatihan antara lain teknik presentasi, Finance for Non-Finance (FINON) dan kepemimpinan.
- Hexindo Basic Management Program I dan II (HBMP I & II) dengan materi pelatihan mengenai Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC).

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Sustainable Competency Development [GRI 3-3]

Hexindo applies best practices and standards in managing and developing Human Resources (HR). We strive to create qualified and highly competitive human resources in our various sustainable development programs.

We continue to identify the competencies needed in our business processes in technical, after-sales, and strategic marketing areas. The training and development program is determined based on training needs analysis (TNA), where training needs are obtained through a questionnaire method for each unit/user. TNA is the basis for preparing a one-year training activity plan and determining the training budget.

Employee Training Program [POJK F.22] [GRI 404-2]

Competence development consists of training, coaching, and motivational sessions for managers, supervisors, unit heads, technicians, staff, and new employees.

The regular training programs that are held annually include: [GRI 103-2]

A. Managerial Trainings

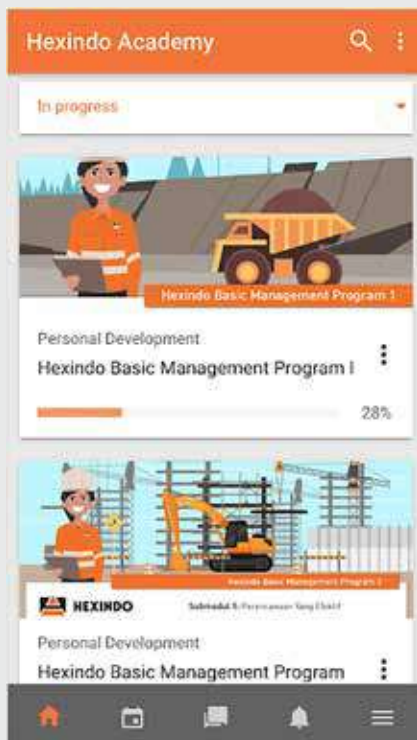
- Hexindo Middle Management Program (HMMP) with training materials including presentation techniques, Finance for Non-Finance (FINON) and leadership.
- Hexindo Basic Management Program I dan II (HBMP I & II) with training materials including Planning, Organizing, Actuating and Controlling (POAC).

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

- | | |
|--|--|
| <p>B. Pelatihan Teknis</p> <p>C. Pelatihan Nonteknis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan terkait kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L), • Pelatihan sertifikasi K3L, • Kemampuan berkomunikasi, • Pelatihan pra-pensiun untuk karyawan yang telah berusia di atas 50 tahun, • Sosialisasi mengenai kepatuhan dan regulasi untuk kepala divisi. <p>D. Pelatihan untuk para pimpinan cabang dan tenaga penjual mengenai selling skill sebagai penguasaan kemampuan menjual.</p> <p>E. Pelatihan lainnya yang dilaksanakan oleh masing-masing departemen sesuai kebutuhan, baik di Kantor Pusat, cabang, maupun proyek.</p> | <p>B. Technical Trainings</p> <p>C. Non-Technical Trainings</p> <ul style="list-style-type: none"> • Trainings related to occupational health, safety and environment (IHSE), • OHSE certification training, • Communication skills, • Pre-retirement training for employees who are over 50 years old, • Compliance and regulation socialization for Division Heads. <p>D. Training for branch leaders and salespeople in advanced selling skills.</p> <p>E. Other training courses organized by each department as needed at the Head Office, branches, and projects.</p> |
|--|--|

Training Centre



Hexindo memiliki Training Centre di Jakarta dan Balikpapan sebagai pusat pengembangan kompetensi karyawan. Melalui Training Centre, kami mencetak SDM yang unggul dan kompeten dengan strategi *people development* yang dimulai sejak orientasi karyawan baru hingga pelatihan dan penugasan berjenjang sehingga memiliki kompetensi dan pengalaman yang lengkap. Training Centre telah mengembangkan aplikasi Learning Management System (LMS) yang menyediakan modul-modul pembelajaran daring yang dapat diikuti oleh seluruh karyawan dimana saja dan kapan saja.

Hexindo has Training Centre in Jakarta and Balikpapan as competency development centers. Through Training Centre, we produce excellent and competent human resources with a people development strategy starting from the orientation of new employees to training and tiered assignments to complete competence and experience. Training Centre has developed Learning Management System (LMS) application which provides online learning modules that can be accessed by all the Company's employees anywhere and anytime.



10.075

Jam pelatihan | Training hours



905 Karyawan | employees

Jumlah peserta pelatihan pada tahun buku 2022, terdiri dari 853 karyawan laki-laki dan 52 karyawan perempuan.

Total training participants in FY2022, consisted of 853 male employees and 52 female employees.



11,1 jam | hours

Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun pada tahun buku 2022 [GRI 404-1]

Average training hours per employee per year in the FY2022



85

Sesi pelatihan pada tahun buku 2022 terdiri dari 35 sesi pelatihan sertifikasi dan 50 sesi pelatihan nonsertifikasi

Training sessions in the FY 2022 consist of 35 certification training sessions and 50 non-certification training sessions



Rp3,29 miliar | billion

Biaya pelatihan pada tahun buku 2022, naik 186% dibandingkan Rp1,15 miliar pada tahun buku 2021.
Training expenses in the FY 2022, up 186% compared to Rp1,15 billion in the FY2021.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

PEREKRUTAN KARYAWAN BARU DAN PERGANTIAN KARYAWAN

Strategi Rekrutmen [GRI 3-3]

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan bisnis Hexindo, kualitas karyawan menjadi prioritas kami. Dengan menganut prinsip keterbukaan dan keadilan, kami menerapkan sistem rekrutmen terbuka untuk mengakuisisi talenta terbaik. Kesempatan seluas-luasnya terbuka bagi setiap individu dari berbagai latar belakang untuk bergabung bersama kami.

Hexindo mengembangkan metode dan proses rekrutmen yang efektif untuk mendapatkan tenaga kerja berkualitas sesuai standar kualifikasi yang dibutuhkan. Proses rekrutmen dimulai dari seleksi awal, wawancara, tes kesehatan hingga penempatan kerja.

Divisi HR menginventarisasi kebutuhan karyawan umum dan teknisi berdasarkan permintaan penambahan karyawan dari setiap divisi melalui pengisian formulir permintaan tenaga kerja. Selanjutnya, Divisi HR bekerja sama dengan portal penyedia tenaga kerja (*online recruitment vendor*) untuk menjangkau kandidat yang sesuai dengan spesifikasi, kualifikasi, dan target pemenuhan karyawan yang dibutuhkan.

Khusus untuk teknisi, Hexindo melakukan rekrutmen langsung ke sekolah-sekolah teknik menengah di pulau Jawa dan Kalimantan. Siswa yang terpilih akan menjalani program *Basic Technical Skill* selama 6 bulan yang terdiri dari pelatihan in-class dan pelatihan *on-the-job* masing-masing selama 3 bulan. Kami juga memiliki program Hexindo Management Trainee untuk menjangkau mahasiswa teknik berprestasi dari sejumlah perguruan tinggi. Program-program rekrutmen tersebut merupakan bagian dari upaya kami mendapatkan SDM terbaik untuk dikembangkan lebih lanjut menjadi teknisi yang andal berstandar internasional.

REKRUTMEN KARYAWAN BARU [GRI 401-1]

Pada tahun buku 2022, Hexindo merekrut 205 karyawan baru, naik 105% dibandingkan tahun buku sebelumnya sejalan dengan peningkatan aktivitas operasional Hexindo.

NEW EMPLOYEE HIRES AND EMPLOYEE TURNOVER

Recruitment Strategy [GRI 3-3]

In line with the growth and development of Hexindo's Hexindo's business, the quality of employees is our priority. Adhering to the principles of openness and fairness, we implement an open recruitment system to acquire the best talents. The widest opportunity is open for individuals from various backgrounds to join.

Hexindo develops effective recruitment methods and processes to attract qualified employees who meet the required qualification standards. The recruitment process starts with initial selection, interviews, medical tests, and job placements.

The HR Division records the needs of general employees and technicians based on additional employee requests from each division by filling out a workforce request form. Then, HR Division works closely with an online recruitment vendor to recruit candidates who match the required employees' employees' specifications, qualifications, and target fulfillment.

As for technicians, Hexindo conducts direct recruitment from vocational schools in Java and Kalimantan. The selected students will undergo a Basic Technical Skill program for six months consisting of in-class and on-the-job training for three months each. We also have Hexindo Management Trainee program to attract outstanding engineering students from several universities. These recruitment programs are part of the Company's efforts to obtain the best human resources to further develop into reliable technicians of international standards.

New Employee Hires [GRI 401-1]

In the fiscal year 2022, Hexindo recruited 205 new employees, an increase of 105% compared to the previous fiscal year, in line with the increase of Hexindo's operational activities.



Karyawan Baru New Employees



Berdasarkan usia By age		Berdasarkan wilayah kerja By work area	
17-20	36	West	25
21-25	86	East	29
26-30	60	Project	124
31-35	8	Head Office	27
>35	15		
Jumlah Total	205	Jumlah Total	205

Perputaran Karyawan [GRI 401-1]

Perputaran karyawan adalah hal yang biasa terjadi di sebuah organisasi. Penyebab karyawan berhenti sangat beragam, seperti memasuki usia pensiun atau pensiun dini, mengundurkan diri dengan alasan tertentu, habis masa kontrak, dan sebagainya.

Pada tahun buku 2022, jumlah karyawan yang meninggalkan Hexindo sebanyak 66 orang terdiri dari 62 laki-laki dan 4 perempuan. Dengan demikian, tingkat perputaran karyawan (*turnover rate*) tahun buku 2022 sebesar 3,8%.

Employee Turnover [GRI 401-1]

Employee turnover is a common phenomenon in an organization. There are several reasons why employees quit, such as approaching retirement age or early retirement, resigning for specific reasons, expiring contracts, and so on.

In the fiscal year 2022, there were 66 employees who left the Company, consisting of 62 men and 4 women. Thus, the employee turnover rate for the fiscal year 2021 was 3.8%.

Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	Tahun Buku 2022 FY20212	Tahun Buku 2021 FY2021
Jumlah karyawan di awal tahun Total employee at beginning of year	1.683	1.656
Karyawan masuk Employee joining the company	205	100
Karyawan keluar Employee leaving the company	66	73
Jumlah karyawan di akhir tahun Total employee at end of year	1.822	1.683
Tingkat perputaran karyawan Employee turnover rate	3,8%	4,4%

Karyawan Keluar Employees Leave



Berdasarkan usia By age		Berdasarkan wilayah kerja By work area	
>50	22	West	14
>41-50	5	East	9
>31-40	12	Project	27
>21-30	27	Head Office	16
<20	0		
Jumlah Total	66	Jumlah Total	66
Alasan keluar Reasons to leave			
Permintaan sendiri Personal reason			27
Meninggal dunia Passed away			1
Menolak mutasi Refused job transfer			7
Akhir masa percobaan End of probation			2
Pensiun Retire			15
Melakukan kesalahan berat Termination due to misconduct			6
Akhir masa kontrak End of contract			8
Jumlah Total			66

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

PENILAIAN KINERJA DAN PENGELOLAAN KARIR

Hexindo menerapkan penilaian kinerja berdasarkan prinsip obyektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilaksanakan dengan mempertimbangkan hasil maupun proses kerja melalui monitoring kinerja yang dilakukan Kepala Divisi selama periode 1 (satu) tahun.

Proses penilaian kinerja dilaksanakan sebelum tahun buku, dimulai dari pengisian format evaluasi atas target yang harus dicapai oleh setiap karyawan, termasuk Kepala Divisi. Penetapan target disesuaikan dengan program kerja yang telah disepakati oleh atasan dan staf, mengacu pada target penjualan dan target umum perusahaan.

Selanjutnya, kami akan melakukan evaluasi secara menyeluruh atas pencapaian target masing-masing karyawan menjelang akhir tahun buku. Hasil penilaian menjadi referensi untuk menentukan besaran remunerasi karyawan sesuai pencapaian keuntungan perusahaan pada tahun buku berjalan.

Sedangkan untuk pengelolaan karir, kami menyiapkan sistem pengelolaan karir yang komprehensif untuk mendukung implementasi sistem pengembangan SDM. Pengelolaan karir bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan potensi dirinya serta menentukan jenjang karir yang sesuai dengan potensi yang dimiliki karyawan tersebut. Sistem ini membantu karyawan dalam menentukan arah karirnya dan membantu perusahaan melaksanakan proses pengembangan karir secara sistematis dan konsisten.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hexindo berupaya membangun hubungan kerja sama yang serasi antara manajemen dan seluruh karyawan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman bagi seluruh karyawan untuk mendukung pencapaian kinerja yang maksimal.

Salah satu tanggung jawab kami di bidang ketenagakerjaan adalah mengimplementasikan praktik persamaan perlakuan terhadap seluruh karyawan dengan tidak memandang suku, ras, agama dan gender. Kami menyediakan sarana dan prasarana bagi karyawan untuk melakukan aktivitas di luar pekerjaan seperti kegiatan olahraga dan keagamaan, *family/employee gathering*, yang bertujuan menciptakan ikatan yang kuat antara karyawan dan perusahaan serta meningkatkan kualitas hidup karyawan menjadi lebih baik dan lebih sehat.

Kebebasan Berserikat

Hexindo menjamin hak karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Kami juga mendukung hak karyawan untuk membentuk Serikat Pekerja. Serikat Pekerja (SP) Hexindo didirikan pada 17 November 2003.

PERFORMANCE APPRAISAL AND CAREER MANAGEMENT

Hexindo conducts performance assessments based on the principles of objectivity and fairness. Performance assessment is done by considering work results and processes through performance monitoring carried out by the Division Head for 1 (one) year.

The performance assessment process is carried out prior to the beginning of the fiscal year, starting by filling out an evaluation format for the targets that each employee, including Division Head, must achieve. The target setting is adjusted to the work program agreed upon by supervisors and staff, referring to the corporate sales and general targets.

Afterward, we will conduct a comprehensive review of the achievement of each employee's target towards the end of the fiscal year. The review result is then used as a basis for determining employee remuneration in accordance with the company's profit for the fiscal year.

As for career management, we have prepared a comprehensive career management system to support the implementation of the HR development system. Career management aims to provide opportunities for employees to develop their potential and pursue career paths that fit their potential. This system assists employees in pursuing their career paths and helps the company carry out the career development process systematically and consistently.

INDUSTRIAL RELATIONS

Hexindo seeks to build a harmonious working relationship between the management and all employees to create a conducive and comfortable work environment for all employees to support maximum performance achievement.

One of our responsibilities in employment is to implement the practice of equality of treatment for all employees regardless of ethnicity, race, religion, and gender. In addition, we provide facilities and infrastructure for employees to conduct non-work activities, such as sports and religious activities, family/employee gatherings, which aim to create a strong bond between employees and the Company, as well as to improve the quality of life of employees for a better and healthier life.

Freedom of Association

Hexindo assures the rights of employees to gather, associate, and express opinions. We also support the right of employees to form a Labor Union. Hexindo Labof Union (SP) established on November 17, 2003.

SP menganut sistem keanggotaan aktif. Hingga akhir tahun buku 2022, SP memiliki 1.381 anggota, atau 75,8% dari jumlah karyawan tahun buku 2022 sebanyak 1.822 karyawan.

SP adheres to an active membership system. Until the end of the fiscal year 2022, SP has 1,381 members, or 75.8% of the total number of employees for the fiscal year 2022 of 1,822 employees.



Hexindo dan SP berkomitmen untuk tetap dapat menjaga hubungan kerja yang harmonis agar dapat mewujudkan suasana kerja yang kondusif dan ketenangan dalam menjalankan usaha.

Hexindo and the SP are committed to maintaining a harmonious working relationship to create a conducive and peaceful working atmosphere in running a business.

Kami mendukung kegiatan SP sepanjang tidak mengganggu kegiatan usaha Perseroan. Dukungan kami antara lain adalah:

- Menyediakan fasilitas kantor sekretariat.
- Membantu melakukan pemotongan iuran SP melalui payroll sesuai dengan Anggaran Dasar dan disetorkan ke rekening Serikat Pekerja.
- Memfasilitasi kebutuhan ruang pertemuan untuk keperluan organisasi selama tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan.

We support the SP activities as long as it does not interfere with the Company's business activities. Our support includes:

- Provide secretariat office facilities.
- Assist in deducting SP dues through payroll in accordance with the Articles of Association and deposited into the Labor Union account.
- Facilitate meeting room needs for organizational purposes as long as it does not interfere with the company's operational activities.

Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 2-30] Collective Bargaining Agreement



Secara berkala, manajemen dan perwakilan karyawan meninjau dan memperbarui kesepakatan aspek-aspek penting dalam menjaga keselarasan hubungan serta hak dan kewajiban karyawan maupun perusahaan yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB dengan segala ketentuan di dalamnya yang telah disusun dan disahkan, secara langsung mengikat serta melindungi karyawan. Kami memastikan bahwa seluruh karyawan (100%) dilindungi hak-haknya sebagaimana tertuang di dalam PKB.

Pada tahun buku 2022, manajemen bersama Serikat Pekerja telah menyelesaikan perundingan untuk pembaruan PKB periode 2020-2023 yang mulai berlaku pada 1 Oktober 2020 hingga 20 September 2023.

Periodically, management and employee representatives review and update agreements on important aspects in maintaining harmonious relationships and the rights and obligations of employees and company as outlined in the Collective Labor Agreement (PKB). The PKB, with all the provisions in it that have been drafted and ratified, directly binds and protects employees. We ensure that all employees (100%) have their rights protected as stated in the PKB.

In the fiscal year 2022, management and the Labor Union have concluded negotiations for the renewal of the PKB for the period of 2020-2023, which will take effect from October 1, 2020, to September 20, 2023.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Forum Bipartit

Hexindo memiliki Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit yang dibentuk sejak tahun 2018. LKS Bipartit yang beranggotakan perwakilan manajemen dan karyawan menjadi forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial.

LKS Bipartit menyelenggarakan rapat berkala atau sewaktu-waktu bila diperlukan. Pembahasan dalam pertemuan LKS Bipartit antara lain:

- Mengkomunikasikan kebijakan perusahaan dan aspirasi karyawan dalam rangka menghindari potensi terjadinya permasalahan hubungan industrial di perusahaan,
- Menyampaikan saran, pertimbangan, dan pendapat kepada manajemen, karyawan, dan Serikat Pekerja dalam proses penetapan dan pelaksanaan kebijakan perusahaan.

Sepanjang tahun buku 2022, LKS Bipartit mengadakan 6 (enam) kali pertemuan untuk membahas berbagai isu ketenagakerjaan yang terjadi di Hexindo. Kegiatan tersebut telah dilaporkan ke Dinas Tenaga Kerja Kota Jakarta Timur tanggal 25 Agustus 2022 dan 6 Maret 2023.

Mekanisme Penanganan Masalah Ketenagakerjaan [GRI 2-25]

Hexindo berupaya untuk menghindari adanya perselisihan ketenagakerjaan. Namun jika ada perselisihan ketenagakerjaan yang tidak dapat dihindari, maka manajemen akan mengundang Serikat Pekerja selaku perwakilan karyawan untuk melakukan mediasi bipartit.

Jika bipartit tidak berhasil maka akan dilanjutkan ke tripartit. Mekanisme tersebut sudah diatur dalam PKB Pasal 4 Ayat 3 "Mengatur dan Menyelesaikan tata cara keluh kesah dan perbedaan pendapat antara pengusaha dengan pekerja atau Serikat Pekerja."

Selama proses penanganan oleh pejabat yang berwenang, pihak-pihak yang berkeluh kesah wajib tetap menjalankan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya, menjaga suasana kerja yang kondusif, serta memberi waktu seluas-luasnya kepada pihak yang berwenang untuk menghasilkan penyelesaian yang terbaik.

Bipartite Forum

Hexindo has a Bipartite Cooperation Institution (LKS), which was established in 2018. The Bipartite LKS consisting of management and employee representatives, serves as a forum for communication and consultation on matters related to industrial relations.

The Bipartite LKS holds regular meetings or at any time if necessary. Discussions in the Bipartite LKS meeting include:

- Communicating the Company's policies and employee aspirations in order to avoid potential industrial relations problems in the company,
- Submitting suggestions, considerations, and opinions to management, employees, and labor unions in the process of determining and implementing company policies.

Throughout the Fiscal year 2022, LKS Bipartite held 6 (six) meetings to discuss various employment issues that occurred at Hexindo. This activity was reported to the East Jakarta City Manpower Office on August 25, 2022 and March 6, 2023.

Employment Problem Handling Mechanism [GRI 2-25]

Hexindo strives to avoid any labor disputes. However, if there is an unavoidable labor dispute, the management will invite the Labor Union as the employee's representative to conduct bipartite mediation.

If bipartite is not successful, it will proceed to tripartite. The mechanism has been regulated in Article 4 Paragraph 3 of the PKB, "Regulating and resolving procedures for complaints and differences of opinion between employers and workers or labor unions."

During the handling process by the competent authority, the parties who complain must continue to perform their duties, obligations, and responsibilities, maintain a conducive working atmosphere, and give the authorized parties the widest possible time to make the best solution.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY



Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek yang wajib diimplementasikan dalam setiap kegiatan operasional Hexindo. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar produktivitas kerja karyawan optimal.

| 259

Occupational health and safety is one aspect that must be implemented in every Hexindo's operational activity. We are committed to creating a safe and comfortable work environment so that employee productivity is optimal.

MENGELOLA LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN [POJK F.21] [GRI 3-3]

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3") merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari komitmen Hexindo untuk menjunjung tinggi prinsip "Health and Safety Comes First". Penerapan K3 dengan praktik terbaik pada akhirnya akan membangun produktivitas, iklim kerja dan citra positif yang berdampak pada kepercayaan pelanggan.

Oleh karenanya kami berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan mematuhi prinsip-prinsip K3 serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman agar produktivitas kerja karyawan optimal. Setiap tahun kami berupaya untuk mencapai target angka kecelakaan kerja nihil.

Hexindo secara konsisten mengkampanyekan slogan "Safety is My Responsibility" untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian karyawan terhadap nilai-nilai K3 sehingga akan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan bebas cedera. Semangat ini disebarluaskan ke seluruh cabang Hexindo melalui program Duta Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (Duta K3L) untuk memastikan adanya "Agent of Change" dalam implementasi K3L di lingkungan Hexindo.

MANAGING PROPER AND SAFE WORK ENVIRONMENT [POJK F.21] [GRI 3-3]

Occupational Health and Safety ("OHS") is an integral part of Hexindo's commitment to uphold the "Health and Safety Comes First" principles. OHS best practice implementation will ultimately build productivity, work climate and a positive image that has an impact on customer trust.

Therefore, we are committed to carrying out operational activities by complying with OHS principles and creating a comfortable work environment so that employee productivity is optimal. Every year we strive to achieve the target of zero accidents.

Hexindo consistently campaigns "Safety is My Responsibility" tagline to increase employee awareness and concern for OHS values so as to create a healthy and injury-free work environment. This spirit is spread to all Hexindo branches through the Ambassador program for Occupational Safety, Health and Environment (OHSE Ambassador) to ensure there is an "Agent of Change" in OHSE implementation within Hexindo.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Kebijakan Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan Operasi, dan Lingkungan [POJK F.1] [GRI 2-23]

Quality, Occupational Health and Safety, Operational Safety, and Environment Policy [POJK F.1] [GRI 2-23]



Direksi Hexindo telah menetapkan Kebijakan Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan Operasi, dan Lingkungan ("Kebijakan QSHE") yang menegaskan komitmen seluruh insan Hexindo untuk menjalankan aktivitas operasional dengan mengutamakan kualitas, keselamatan dan kesehatan kerja, keselamatan operasi, serta berwawasan lingkungan. Kebijakan QSHE secara berkala diperbarui untuk menyesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang terkait dan pertumbuhan usaha Hexindo. Revisi terbaru Kebijakan QSHE dikeluarkan tanggal 24 Agustus 2022.

Hexindo's Board of Directors has established Quality, Occupational Health and Safety, Operational Safety, and Environment Policy ("QSHE Policy") which confirms the commitment of all Hexindo personnel to carry out operational activities by prioritizing quality, occupational safety and health, operational safety, as well as being environmentally friendly. The QSHE policy is periodically updated to comply with changes in relevant laws and regulations and Hexindo's business growth. The latest revision of the QSHE Policy was issued on 24 August 2022.

260 |

SISTEM MANAJEMEN K3 [GRI 403-1]

Untuk memastikan penerapan standar K3 dan pelaksanaan kegiatan operasional yang aman, kami mengintegrasikan semua prosedur operasional yang berhubungan dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam standar internasional Sistem Manajemen K3 (SMK3) ISO 45001:2018 yang telah diakreditasi oleh badan independen, serta SMK3 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.

ISO 45001 bertujuan untuk mengurangi insiden terkait pekerjaan, dan berfokus pada penciptaan budaya kesehatan dan keselamatan, di mana karyawan didorong untuk mengambil peran aktif dalam aspek keselamatan dan kesehatan mereka sendiri. Hal ini, didukung oleh kepemimpinan yang kuat dengan komitmen nyata terhadap K3, membantu menciptakan budaya keselamatan, yang mengakibatkan berkurangnya pergantian staf, peningkatan moral dan peningkatan tingkat retensi staf, serta membuat lingkungan kerja mereka lebih aman dan sehat.

SMK3 PP 50/2012 merupakan pelaksanaan dari pasal 87 UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. SMK3 PP 50/2012 wajib dilaksanakan oleh perusahaan yang memperkerjakan minimal 100 tenaga kerja atau perusahaan yang memiliki tingkat potensi kecelakaan kerja yang lebih tinggi akibat karakteristik proses.

OHS MANAGEMENT SYSTEM [GRI 403-1]

To ensure the implementation of OHS standard and the implementation of safe operations, we integrated all operational procedures related to OHS management aspects into international standard of OHS Management System (OHSMS) ISO 45001:2018 that had been accredited by independent body and OHSMS based on Government Regulation no. 50 of 2012.

ISO 45001 aims to reduce work-related incidents, and focuses on creating a health and safety culture, where employees are encouraged to take an active role in their own safety and health aspects. This, backed by strong leadership with a real commitment to OSH, helps to create a safety culture, which results in reduced staff turnover, increased morale and increased staff retention rates, and makes their work environment safer and healthier.

PP 50/2012 OHSMS is an implementation of Article 87 of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. SMK3 PP 50/2012 must be carried out by companies that employ at least 100 workers or companies that have a higher level of potential for work accidents due to process characteristics.

Mengelola Aspek Keselamatan dan Kesehatan Karyawan dengan Standar Internasional

Managing Safety and Health Aspects of Employees with International Standard

Hexindo telah tersertifikasi Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 oleh SGS dengan ruang lingkup penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufaktur Balikpapan.

Sebagai standar terbaru, ISO 45001:2018 dilengkapi dengan penambahan aspek harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan sehingga kriteria penilaiannya jauh lebih komprehensif. Hal ini menunjukkan bahwa kami telah mampu memenuhi berbagai program prioritas dalam pemenuhan kriteria sistem manajemen K3, diantaranya: program pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, identifikasi bahaya dan dampak, pengendalian bahaya (termasuk kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri), inspeksi dan audit, pemenuhan sertifikasi kompetensi pekerja, pemenuhan riksa uji hingga sertifikasi fasilitas sesuai standar dan regulasi.

Hexindo has been certified ISO 45001:2018 OHS Management System by SGS with scope of sales and distribution of heavy equipment and mining services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Balikpapan Product Support and Remanufacturing.

As the latest standard, ISO 45001:2018 is equipped with additional aspects of stakeholder expectations and needs so that the assessment criteria are much more comprehensive. This shows that we are able to meet various priority programs in meeting the criteria for K3 management system, including programs for occupational accident and disease prevention, hazard and impact identification, hazard control (including discipline in using personal protective equipment), inspection and audit, fulfillment of employee competency certification, fulfillment of inspection test and facility certification according to standards and regulations.



INSTITUSI TERKAIT ASPEK K3

Departemen QSHE [GRI 403-4]

Hexindo membentuk Departemen QSHE yang berada di bawah IT, QSHE, Corporate Strategic Management Division sebagai kepatuhan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Departemen QSHE bertanggung jawab atas keselamatan dan kesehatan kerja, serta pengelolaan lingkungan di Hexindo.

Departemen QSHE memiliki 3 (tiga) *section*; QSHE *Management System*, *SHE Operational*, dan *Branch Support*, yang bertanggung jawab memastikan keselamatan dan keamanan lingkungan di Hexindo sesuai dengan lingkup pekerjaannya masing-masing.

QSHE Management System bertanggung jawab untuk melaksanakan identifikasi konteks organisasi dan analisis risiko kualitas dan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) di setiap departemen dan di perusahaan secara keseluruhan; menyusun, mendokumentasikan dan menyosialisasikan prosedur termasuk memberikan pelatihan penyegaran terkait standard sistem manajemen K3L; menganalisa dan menetapkan kebutuhan pelatihan

INSTITUTIONS RELATED TO OHS ASPECTS

QSHE Department [GRI 403-4]

Hexindo established a QSHE Department under IT, QSHE, Corporate Strategic Management Division as compliance with Law Number 1 of 1970 concerning Work Safety. The QSHE Department is responsible for occupational safety and health, as well as environmental management at Hexindo.

QSHE Department has 3 (three) sections; QSHE Management System, SHE Operational, and Branch Support, who are responsible for ensuring environmental safety and security at Hexindo in accordance with their respective scope of work.

The QSHE Management System is responsible for carrying out organizational context identification and quality and safety, occupational health and environmental (K3L) risk analysis in each department and in the company as a whole; preparing, documenting and disseminating procedures including providing refreshment training related to HSE management system standards; analyzing and determining the training needs required for both certification and non-

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

yang dibutuhkan baik sertifikasi dan nonsertifikasi mengenai aspek kualitas dan K3L; menyusun rencana audit internal dan eksternal sistem manajemen K3L; serta memonitor temuan audit dan tindak lanjut temuan audit oleh manajemen.

SHE Operasional bertanggung jawab melakukan perencanaan hingga implementasi operasional K3L di perusahaan yang mencakup evaluasi terhadap peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya terkait K3L; memonitor perizinan dan lisensi yang dipersyaratkan oleh regulasi pemerintah di bidang K3L; melakukan inspeksi lapangan terhadap K3L termasuk keamanan lingkungan, serta memonitor perbaikan yang telah ditetapkan; melakukan pengawasan terhadap pekerjaan yang berisiko tinggi di area kerja Hexindo; serta berkoordinasi dengan pemerintah termasuk melakukan komunikasi serta pelaporan sesuai dengan regulasi.

Branch Support bertanggung jawab mengelola kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal seluruh cabang Hexindo terkait K3L; memonitor perizinan fasilitas dan lisensi personel yang dipersyaratkan oleh regulasi pemerintah di bidang K3L di seluruh cabang Hexindo; melakukan investigasi dari insiden/kecelakaan yang terjadi di seluruh area Hexindo dan memonitor tindak lanjut yang telah ditetapkan; serta berkoordinasi dengan pemerintah termasuk melakukan komunikasi serta pelaporan kecelakaan apabila diperlukan; mengatur pelaksanaan program *awareness* dalam bentuk *webinar* kepada seluruh karyawan yang berkaitan dengan sistem manajemen K3L; serta melakukan sosialisasi/kampanye secara berkala dalam bentuk selebaran kepada seluruh karyawan berkaitan dengan standar sistem manajemen K3L melalui email atau media sosial.

Panitia Pembina K3 [GRI 403-4]

Hexindo membentuk Panitia Pembina K3 (P2K3) sebagai pembina penerapan K3. P2K3 merupakan komite gabungan manajemen dan karyawan dimana karyawan dapat berpartisipasi langsung dalam setiap aktivitas keselamatan dan kesehatan kerja di Hexindo termasuk dalam proses pembuatan keputusan tentang keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.

P2K3 beranggotakan 23 orang dari perwakilan manajemen dan Serikat Pekerja. Ketua P2K3 adalah Presiden Direktur dengan Kepala Departemen QSHE sebagai sekretaris. Anggota P2K3 terdiri dari para kepala divisi, kepala departemen, wakil Serikat Pekerja dan Kepala Cabang Jakarta. Struktur P2K3 telah terdaftar pada dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta tanggal 14 Juni 2022.

P2K3 bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada manajemen mengenai masalah K3.

certification regarding quality and HSE aspects; preparing an internal and external audit plan for the HSE management system; as well as monitoring audit findings and follow up on audit findings by management.

SHE Operational is responsible for planning to implementing HSE operations in the company including evaluation of laws and regulations and other requirements related to HSE; monitoring permits and licenses required by government regulations in the HSE sector; carrying out field inspections of K3L including environmental safety, as well as monitoring the repairs that have been determined; supervising high-risk work in Hexindo's work area; as well as coordinating with the government including communicating and reporting in accordance with regulations.

Branch Support is responsible for managing compliance with laws and regulations and internal policies of all Hexindo branches related to HSE; monitoring facility licensing and personnel licenses required by government regulations in the field of HSE in all Hexindo branches; carrying out investigations of incidents/accidents that occurred in all areas of Hexindo and monitoring the follow-up actions that have been determined; as well as coordinating with the government including communicating and reporting accidents if necessary; managing the implementation of awareness programs in the form of webinars for all employees related to K3L management systems; as well as conducting regular disseminations/campaigns in the form of flyers to all employees regarding HSE management system standards via email or social media.

OHS Advisory Committee [GRI 403-4]

Hexindo established an OHS Advisory Committee (P2K3) as an advisory body for OSH implementation. P2K3 is a joint management and employee committee where employees can participate directly in every occupational safety and health activity at Hexindo including in the process of making decisions regarding safety and health at work.

P2K3 consists of 23 members representing management and Labor Unions. The Chairperson of P2K3 is President Director with Head of QSHE Department as secretary. P2K3 members consist of division heads, department heads, Labor Union representative and Head of Jakarta Branch. P2K3 structure has been registered with and approved by the DKI Jakarta Provincial Manpower and Transmigration Office on June 14, 2022.

P2K3 is in charge of and responsible for:

1. Providing advice and considerations whether requested or not to management regarding OHS issues.

- | | |
|---|--|
| <p>2. Membantu Direksi menyusun kebijakan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi tenaga kerja,</p> <p>3. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, ledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.</p> | <p>2. Assisting the Board of Directors in formulating management policies and work guidelines to improve work safety, company hygiene, occupational health, ergonomics and workforce nutrition,</p> <p>3. Preventing and reducing the occurrence of work accidents, fires, explosions, poisoning, occupational diseases, and environmental pollution in order to expedite the course of the production process so as to increase work efficiency and productivity.</p> |
|---|--|

Selain P2K3 di Kantor Pusat, organisasi K3 terdapat di seluruh cabang dan project di bawah satu departemen tersendiri di Divisi IT, QSHE & CSM.

In addition to P2K3 at Head Office, OHS organizations are established in all branches and projects under a department in IT, QSHE & CSM Division.

Komposisi P2K3 | Composition P2K3

Jabatan di Komite Position on the Committee	Pemangku Jabatan Functionary
Ketua Chairperson	Presiden Direktur President Director
Wakil Ketua Deputy Chairperson	IT, QSHE, Corporate Strategic Management Division Head
Sekretaris Secretary	QSHE Department Head
Anggota Members	HR & GA Division Head
	HRPA Department Head
	Internal Audit Department Head
	Legal Department Head
	Service Admin Department Head
	Branch Sales Support Department Head
	Training Center Jakarta Department Head
	General Affair Department Head
	New & Used Equipment Support Department Head
	Parts Warehouse Department Head
	Procurement Department Head
	Corporate Planning & SMO Department Head
	Training Center Division Head
	Asset Management Department Head
	Branch Head - Jakarta Branch
	Section Head - Jakarta Branch
Unit Head - Jakarta Branch	
Mining Sales Admin Department Head	
Branch Sales Admin Department Head	
Parts Warehouse Deputy Department Head	

Komite Keselamatan Kerja [GRI 403-4]

Direksi membentuk Komite Keselamatan Kerja sebagai implementasi dari Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Komite ini merupakan bagian dari pembentukan Ahli Keselamatan Kerja yang berdasarkan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tata Cara Penunjukan Ahli Tenaga Kerja.

Occupational Safety Committee [GRI 403-4]

The Board of Directors established Occupational Safety Committee as an implementation of Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Law no. 13 of 2003 concerning Manpower. This committee is part of the formation of Occupational Safety Experts based on the Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for Occupational Safety and Health (P2K3) and Procedures for Appointing Manpower Experts.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Sebagai bagian dari P2K3, Komite Keselamatan Kerja telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Timur berdasarkan keputusan Kepala Suku Dinas No. 4229 tanggal 14 Juni 2022.

As part of P2K3, Occupational Safety Committee was ratified by the Office of Manpower and Transmigration of East Jakarta Administration City by virtue of Head of Office Decision No. 4229 dated June 14, 2022.

Peran dan Fungsi Komite Keselamatan Kerja

Roles and Functions of the Occupational Safety Committee

Berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Komite Keselamatan Kerja sebagai bagian dari P2K3 memiliki peran dan fungsi sebagai berikut:

1. Memberikan informasi terkait peran P2K3, termasuk tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku,
2. Membantu manajemen untuk memastikan penerapan K3 yang berkualitas di lingkungan kerja,
3. Sebagai wadah bagi karyawan untuk menyampaikan masalah-masalah terkait K3,
4. Sebagai media kerja sama antara manajemen dengan karyawan dalam pemecahan masalah-masalah K3, dan
5. Memberikan edukasi dan motivasi bagi karyawan mengenai penerapan K3.



Pursuant to the prevailing laws and regulations, Occupational Safety Committee as part of P2K3 has roles and functions as follows:

1. Providing information on the role of P2K3, including its duties and responsibilities pursuant to the prevailing laws and regulations,
2. Assisting the management in ensuring the proper implementation of K3 in work environment,
3. As a forum for employees to convey issues related to K3,
4. As a medium for cooperation between the management and employees in solving K3 issues, and
5. Providing education and motivation for employees on K3 implementation.

Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden [GRI 403-2]

Sebagai bagian dari penerapan manajemen K3, kami melakukan identifikasi bahaya, risiko, serta penentuan pengendalian dan peluang perbaikan terkait K3 yang diperbarui setiap tahun. Bahaya yang sudah teridentifikasi dan dinilai adalah bahaya fisika, kimia, biologi, dan ergonomi dengan risiko berupa insiden maupun kecelakaan, yang dimasukkan dalam Hazard identification Risk Assessment and Determining Control form. Terhadap bahaya tersebut, langkah-langkah yang telah dilakukan sesuai hirarki pengendalian bahaya adalah upaya eliminasi, substitusi, engineering control, administrative control dan penyediaan Alat pelindung diri (APD).

Hazard identification, risk assessment and incident investigation [GRI 403-2]

As part of OHS management implementation, we conduct hazard identification, risk assessment, determination of controls and opportunities for improvement related to OHS, which is updated on an annual basis. Hazards that have been identified and assessed are physical, chemical, biological, and ergonomic hazards with risks in the form of incidents or accidents, which are included in the Hazard identification Risk Assessment and Determining Control form. Toward these hazards, the steps that have been taken according to the hierarchy of hazard control are elimination, substitution, engineering control, administrative control, and the provision of personal protective equipment (PPE).

Layanan Kesehatan Kerja dan Peningkatan Kualitas Kesehatan Karyawan [GRI 403-3] [GRI 403-6]

Sebagai bagian dari kebijakan QSHE, aspek kesehatan kerja juga menjadi perhatian utama kami. Kesehatan kerja sangat berpengaruh pada produktivitas dan kualitas kinerja karyawan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Hexindo secara keseluruhan. Oleh karena itu kami melakukan berbagai upaya untuk menjaga kesehatan karyawan, seperti:

1. Penilaian kesehatan tahunan bagi seluruh karyawan, mulai dari bagian administrasi hingga lapangan,
2. Penilaian stres kerja oleh pihak ketiga dan dokter perusahaan untuk memberikan penyuluhan pengelolaan stres yang disebabkan oleh pekerjaan, masalah pribadi, atau masalah kesehatan mental lainnya,
3. Penyediaan fasilitas klinik dan dokter khusus untuk karyawan, dan
4. Penyediaan jaminan kesehatan komersial dan BPJS Kesehatan untuk karyawan dan keluarga karyawan, mulai dari rawat jalan, rawat inap, dan pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*).

Pandemi COVID-19 telah berangsur kondusif. Berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia dan kementerian Kesehatan, Hexindo memutuskan untuk menghentikan keharusan penggunaan masker di area kerja dan membubarkan Satgas COVID-19 per 1 April 2023 dengan tetap melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan kebijakan ini.

Hexindo mengimbau seluruh karyawan untuk mengikuti vaksinasi sesuai ketentuan pemerintah dan tetap berada di rumah dan/atau menjalankan protokol kesehatan di area kerja apabila dalam kondisi tidak sehat. Jika kasus positif COVID-19 mengalami kenaikan yang signifikan maka perusahaan akan menerapkan kembali regulasi yang lebih ketat untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

Occupational Health Services and Promotion of Employee Health [GRI 403-3] [GRI 403-6]

Occupational health aspect is also our focus as part of QSHE Policy. Occupational health greatly affects the productivity and quality of employee performance which in turn has an impact on Hexindo's overall performance. Therefore, we perform various efforts to maintain employee health, such as:

1. Annual medical assessment for all employees, from administration staff to field employee,
2. Work stress assessment conducted by third parties and company's doctor to provide counseling on managing stress caused by work, personal problems, or other mental health problems,
3. Provision of special clinic and doctor facilities for employees, and
4. Provision of commercial health insurance and BPJS Kesehatan for employees and their families, starting from outpatient care, inpatient care, and medical check-up.

The COVID-19 pandemic has gradually become conducive. Based on the directives of the President of the Republic of Indonesia and the Ministry of Health, Hexindo decided to stop the mandatory use of masks in the work area and disband the COVID-19 Task Force as of April 1, 2023 while continuing to carry out periodic evaluations of the implementation of this policy.

Hexindo urges all employees to take vaccinations according to government regulation and stay at home and/or follow health protocols in the work area if they are in an unwell condition. If positive cases of COVID-19 experience a significant increase, the company will re-implement stricter regulations to break the chain of transmission of COVID-19.

Fasilitas Telemedicine

Telemedicine Facility

Hexindo menyediakan fasilitas Telemedicine atau konsultasi online untuk memberikan pelayanan kesehatan dari dokter/paramedis kepada karyawan melalui teknologi komunikasi. Fasilitas ini merupakan hasil kerja sama Hexindo dengan provider klinik yang menyediakan layanan *telemedicine* atau konsultasi *online 24/7* sehingga karyawan maupun keluarganya dapat berkonsultasi dengan dokter dimanapun dan kapanpun.

Hexindo has provided Telemedicine or online consultation facilities to provide health services from doctors/paramedics to employees through communication technology. This facility is the result of Hexindo's collaboration with clinic providers who provide telemedicine services or online consultations 24/7 so that employees and their families can consult doctors anywhere and anytime.



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Hexindo memberikan berbagai pelatihan terkait K3 untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan agar senantiasa mematuhi kaidah keselamatan dalam melakukan pekerjaannya. Pelatihan K3 terdiri dari pelatihan sertifikasi wajib dan non sertifikasi. Pelatihan K3 terintegrasi ke dalam program pengembangan kompetensi yang dikoordinasikan oleh Divisi HR.

Pelatihan sertifikasi antara lain meliputi pelatihan Ahli K3 Umum, Pengawas Operasional Pertama (POP), Pengawas Operasional Madya (POM), Internal Auditor, Petugas P3K di Tempat Kerja dan Operator Pesawat Angkat-Angkut. Sedangkan pelatihan non-sertifikasi antara lain Warehouse Safety, Pemadaman Kebakaran, Lifting Rigging, dan Penanganan Tumpahan Bahan Kimia.

Pelatihan dapat diselenggarakan di Kantor Pusat, Kantor Cabang, maupun project, baik secara tatap muka maupun online. Pada tahun buku 2022, Hexindo menyelenggarakan 19 subyek pelatihan sertifikasi K3 yang diikuti oleh 105 peserta dengan total 2.719 jam pelatihan.

OHS Trainings [GRI 403-5]

Hexindo provides various trainings related to OHS to increase employee understanding and awareness so that they always comply with safety rules in carrying out their work. OHS training consists of mandatory certified and non-certified training. OHS training is integrated into the competency development program coordinated by HR Division.

Certification training includes training for General OHS Experts, Basic Operations Supervisor (POP), Middle Operations Supervisor (POM), Internal Auditor, First Aid Officer at Work Place and Transporting Device Operator. Meanwhile, non-certification training includes Warehouse Safety, Fire Fighting, Lifting Rigging, and Chemical Spill Management.

Training can be held at Head Office, Branch Offices, or projects, either face-to-face or online. In fiscal year 2022, Hexindo held 19 subjects of certification OHS training attended by 105 participants with a total of 2.719 training hours.



Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Target utama kegiatan K3 adalah mencegah atau meminimalisasi insiden kecelakaan, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3. Setiap tahun kami menargetkan nihil kecelakaan dengan menerapkan berbagai program mitigasi berkelanjutan. Pada tahun buku 2022, jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di seluruh area kerja Hexindo sebanyak 19 kali tanpa kejadian fatalitas, turun dari 27 kasus pada tahun buku 2021.

Work Accident [GRI 403-9]

The main target of OHS activities is to prevent or to minimize accidents, to carry out continuous improvement of OHS system and to encourage the culture of OHS awareness. Every year we target zero accidents by implementing various sustainable mitigation programs. In the fiscal year 2022, there were 19 work accidents in all Hexindo's work areas without fatalities, down from 27 cases in the fiscal year 2021.

Statistik Kecelakaan Kerja (Semua Kecelakaan)
Work Accident Statistics (All Accident)

Keterangan Description	Jumlah Kecelakaan Total Accident	
	2022	2021
Jumlah Kecelakaan Fatal Total Fatality	0	0
Jumlah Hilang Hari Kerja (<i>Lost Time Injury/LTI</i>) dengan Disabilitas Total LTI Resulting in Disability	2	0
Jumlah LTI Non-disabilitas Total LTI Not Resulting Disability	2	2
Jumlah Kecelakaan dengan Cedera Total Accident which Resulting Injury	6	5
Jumlah Kecelakaan Yang Menyebabkan Kerusakan Kendaraan dan Property Perusahaan Total Accident which Resulting Damage on Property	9	20
Jumlah Total	19	27

Lokasi Kejadian Kecelakaan (Semua Kecelakaan)
Accident by Location (All Accident)

Keterangan Description	Jumlah Kecelakaan Total Accident	
	2022	2021
Kantor, Workshop, Warehouse Office, Workshop, Warehouse	5	2
Site (Tambang, Perkebunan) Site (Mining, Plantation)	9	12
Pelabuhan At the Port	0	0
Perjalanan On the Way	6	13
Jumlah Total	19	27

Mitigasi Kecelakaan Kerja [GRI 403-7]

Kami terus berupaya meminimalkan angka kecelakaan kerja hingga mencapai nihil kecelakaan (*zero accident*). Setiap tahun, Departemen QSHE menetapkan program untuk meminimalisasi dan memitigasi kecelakaan kerja berdasarkan hasil investigasi kecelakaan maupun survei mengenai risiko kecelakaan kerja. Program tersebut di antaranya:

- a. Mengadakan simulasi keadaan darurat rutin untuk tim tanggap darurat dan karyawan dalam menghadapi bencana yang mungkin terjadi. Simulasi yang diadakan pada tahun buku 2022 antara lain:
 - Simulasi kerusakan karena demonstrasi dari eksternal, tumpahan B3, dan ancaman bom, pada tanggal 13 September 2022 di Kantor Pusat.
 - Simulasi kejadian hubung singkat instalasi listrik yang berpotensi menimbulkan kebakaran pada 21 September 2022 di di Area Warehouse Batakan Balikpapan.
 - Simulasi keracunan makanan pada 16 November 2022 di area Training Center Balikpapan.
- b. Memasang Vehicle Telematic (VT Program), perangkat untuk menganalisis kebiasaan pengemudi pada kendaraan operasional.
- c. Mengembangkan QSHE *Call Center* sebagai pusat layanan informasi bagi karyawan yang ingin mengakses informasi terkait K3.

Occupational Accident Mitigation [GRI 403-7]

We continue to strive to minimize occupational accident rates until they reach zero accidents. Every year, the QSHE Department established programs to minimize and mitigate occupational accidents based on the results of accident investigations and work accident risk surveys. The programs include:

- a. Conducting routine emergency simulation for the emergency response team and employees in dealing with disasters that may occur. Simulations held in the fiscal year 2022 include:
 - Simulation of riot due to external demonstration, B3 spill, and bomb threat, on September 13, 2022 at the Head Office.
 - Simulation of electrical installation short circuit incident that has the potential to cause fires on September 21, 2022 in Warehouse Area Batakan, Balikpapan.
 - Simulation of good poisoning on November 16, 2022 in Balikpapan Training Center area.
- b. Installing Vehicle Telematic (VT Program), a device to analyze driver's behavior in operational vehicles.
- c. Developing QSHE Call Center as an information center for employees who want to access OHS related information.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> d. Menyelenggarakan program tahunan Duta K3 Nasional di seluruh cabang untuk memilih karyawan yang memiliki komitmen tinggi terhadap program K3. e. Menyelenggarakan <i>safety induction</i> bagi pihak internal maupun eksternal untuk menjelaskan dasar-dasar aturan K3 di lingkungan perusahaan. f. Menyelenggarakan rapat berkala P2K3 untuk membahas isu K3 terkini. g. Menyelenggarakan <i>safety talk</i> dan <i>safety education</i> mingguan yaitu pertemuan internal cabang/departemen untuk membahas topik K3. h. Menyelenggarakan acara tahunan Bulan K3 Nasional untuk mendukung program pemerintah terkait peningkatan kesadaran karyawan terhadap aspek K3 yang berlangsung sekitar 2 bulan. i. Melakukan pengukuran lingkungan kerja untuk memonitor potensi bahaya yang mungkin ada. j. Menyebarkan selebaran informasi QSHE berupa <i>health flyer</i>, <i>accident alert</i> dan <i>environment campaign</i> melalui email. k. Menyelenggarakan <i>webinar health campaign</i> yang dipandu oleh dokter perusahaan atau bekerja sama dengan dokter rumah sakit untuk membahas isu kesehatan terkini. l. Memonitor masa berlaku lisensi K3 untuk operator forklift dan overhead crane. m. Inspeksi fasilitas darurat secara berkala untuk memeriksa kondisi alat proteksi kebakaran dan fasilitas gawat darurat di area kerja. n. Menyediakan klinik di Kantor Pusat yang didukung oleh dokter dan perawat untuk memberikan pelayanan konsultasi kesehatan bagi karyawan. o. Mengadakan <i>safety patrol</i> untuk menginspeksi area kerja secara berkala untuk melihat dan menganalisis potensi bahaya-bahaya baru yang ada. p. Menggunakan pembersih berbahan dasar air guna mencegah risiko penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan. | <ul style="list-style-type: none"> d. Organizing National K3 Ambassadors annually in all branches to select employees who are highly committed to OHS program. e. Conducting safety induction to internal and external parties to explain OHS basic rules within company. f. Organizing regular P2K3 meetings to discuss latest OHS issues. g. Organizing safety talks and safety education in branch/department as internal meeting to discuss OHS topics. h. Organizing annual National SHS Month to support government program related to OHS awareness which lasts about 2 months. i. Carrying out measurements of workplace environment to monitor the hazards that may exist. j. Distributing QSHE information leaflets in the form of health flyers, accident alerts and environment campaigns via email. k. Organizing health campaign webinar guided by company's doctor or in collaboration with hospital's doctor to discuss the latest health issues. l. Monitoring validity of OHS licenses for forklift and overhead crane operators. m. Inspecting emergency facilities regularly to check the condition of fire protection equipment and emergency facilities in the work area. n. Providing a health clinic at Head Office supported by doctors and nurses to provide health consulting services for employees. o. Conducting safety patrol to inspect the work area periodically to see and analyze the potential new hazards that exist. p. Using water-based cleaners to prevent the risk of occupational diseases and environmental pollution. |
|---|--|



Penghargaan K3

OHS Award

Pada tahun buku 2022, Hexindo menerima sejumlah penghargaan K3 sebagai berikut:

In the fiscal year 2022, Hexindo received a number of OHS awards as follows:

No	Area Area	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarding Institution
1	Kantor Pusat Head Office	Pengendalian dan Pencegahan HIV AIDS di Tempat Kerja ("P2 HIV/AIDS") HIV AIDS Control and Prevention in the Workplace ("P2 HIV/AIDS")	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta The Government of DKI Jakarta Province
2		Pengendalian dan Pencegahan COVID-19 di Tempat Kerja ("P2 COVID-19") COVID-19 Control and Prevention in the Workplace ("P2 COVID-19")	
3	Nasional National	Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2023	World Safety Organization (WSO) Indonesia
4	Aceh	Zero Accident	Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam The Government of Anggroee Aceh Darussalam Province
5	Balikpapan	Zero Accident	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province
6			Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
7		P2 HIV/AIDS	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province
8			Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
9		P2 COVID-19	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province
10			Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
11		PROPER 2022 (Peringkat HIJAU) PROPER 2022 (GREEN Rank)	Gubernur Provinsi Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province
12	Adaro project	Zero Accident Award	Gubernur Provinsi Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province
13		P2 HIV/AIDS	
14	Sangatta project	P2 HIV/AIDS	Gubernur Provinsi Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province
15			Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
16		P2 COVID-19	Gubernur Provinsi Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province
17			Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
18	Berau project	Certificate 5R	PT Buma Berau project
19	Vale project	SHE Best Performance Contractor 2022	PT Vale Indonesia
20	Samarinda project	Zero Accident	Gubernur Provinsi Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province
21		P2 HIV/AIDS	
22		P2 COVID-19	

DAMPAK SOSIAL KEMASYARAKATAN SOCIAL IMPACTS OF THE COMMUNITY



270 |

Setiap program TJSL Hexindo dirancang dengan memperhatikan berbagai aspek baik jenis kebutuhan, aktivitas, lokasi sasaran, dan kesesuaian dengan penerima manfaat di setiap kelompok masyarakat. Kami bermitra dengan komunitas sekitar, pemerintah daerah setempat, LSM dan lembaga pendidikan agar program yang dijalankan tepat guna dan tepat sasaran.

Each Hexindo TJSL program is designed with due regards to various aspects, including types of needs, activities, target locations, and suitability for beneficiaries in each community group. We partnered up with local communities, local governments, NGOs, and educational institutions so that the programs run effectively and on target.

MENGELOLA DAMPAK SOSIAL KEMASYARAKATAN [GRI 3-3]

Kegiatan operasi Hexindo di berbagai area kerja berdampak dengan kehidupan masyarakat setempat. Kami berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat. Mereka adalah pemangku kepentingan terdekat dimana kami ingin berbagi manfaat yang sudah kami raih dari bisnis ini, agar dapat dirasakan oleh semua yang membutuhkan. Kami menempatkan diri agar senantiasa menjadi bagian dari solusi bagi komunitas di sekitar kami.

Untuk tujuan itulah kami merancang program-program tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan (TJSL) yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan penerima manfaat dan diharapkan mampu memberdayakan potensi yang mereka miliki untuk meningkatkan taraf kehidupan dan

MANAGING SOCIAL IMPACTS OF THE COMMUNITY [GRI 3-3]

Hexindo's operational activities in various work areas coexist with the lives of the local community. We interact with various communities. They are the closest stakeholders with whom we want to share the profits we generated from this business, so that all those in need can feel them. We position ourselves to always be part of the solution for the community around us.

For this purpose, we designed corporate social and environmental responsibility (TJSL) programs that are addressed to meet the needs of beneficiaries and are expected to be able to empower all their potential to improve their standard of living and encourage self-reliance while supporting the achievement of sustainable development goals (SDGs) in line with HCM's sustainability commitments. Through the

mendorong kemandirian sekaligus mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) sejalan dengan komitmen keberlanjutan HCM. Melalui program TJSL, kami juga berusaha mengelola risiko-risiko sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mungkin timbul dan dapat berdampak pada kinerja dan reputasi bisnis Hexindo.

Secara bertahap, Hexindo menerapkan standar ISO 26000 sebagai panduan kegiatan TJSL. ISO 26000 memiliki 7 subjek inti yang harus diterapkan secara komprehensif di seluruh rantai nilai. Oleh karena itu, tanggung jawab sosial Hexindo didefinisikan bukan hanya kegiatan yang bersifat filantropi atau donasi saja, tetapi lebih luas lagi adalah tanggung jawab kami atas dampak yang ditimbulkan dari setiap kegiatan usaha terhadap pemangku kepentingan (internal dan eksternal) serta lingkungan hidup.

Dalam pelaksanaannya, Hexindo mengajak karyawan termasuk jajaran manajemen untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan TJSL agar karyawan juga memahami pentingnya keseimbangan kinerja 3 pilar dasar (*triple bottom line*) untuk mencapai keberlanjutan usaha.

TJSL program, we also try to manage social, economic, and environmental risks that may arise and may impact Hexindo's business performance and reputation.

Hexindo gradually implements ISO 26000 standard as a guide for TJSL activities. ISO 26000 has 7 core subjects that must be applied comprehensively throughout the value chain. Therefore, the Hexindo's social responsibility is redefined not only as philanthropic or donation activities, but more broadly are our responsibilities for the impact of each business activity on stakeholders (internal and external) and the environment.

In its implementation, Hexindo engages employees and management team to participate in TJSL activities so that they also realize the importance of balancing the performance of triple bottom line pillars to achieve business sustainability.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23] [GRI 2.25]

Impact of Operations on Surrounding Communities [POJK F.23] [GRI 2.25]

Kegiatan operasional Hexindo terutama di lokasi proyek tentu menimbulkan dampak bagi masyarakat sekitar, seperti kebisingan, debu, hingga gangguan lalu lintas akibat pergerakan alat berat di jam-jam tertentu. Oleh karenanya, secara berkala kami melakukan pengukuran kebisingan dan pengukuran kualitas udara dengan melibatkan konsultan eksternal untuk memastikan kegiatan operasi Hexindo tidak berdampak negatif terhadap komunitas sekitar. Di sisi lain, kegiatan usaha kami juga memberikan dampak positif bagi masyarakat seperti terbukanya lapangan kerja baik langsung maupun tidak langsung, serta menggerakkan kegiatan ekonomi komunitas sekitar.

Hexindo's operational activities, especially at the project site certainly has an impact on the surrounding community, such as noise, dust, and traffic disturbances at certain hours due to heavy equipment movement. Therefore, we periodically conduct noise pollution tests and air quality measurements by involving external consultant to ensure that Hexindo's operations do not have a negative impact on the surrounding community. On the other hand, our business activities also have positive impact on the community such as opening job opportunities both directly or indirectly and driving the economic activities in surrounding community.



PERENCANAAN PROGRAM TJSL

Program TJSL Hexindo ditangani oleh Departemen Corporate Planning & SMO berkoordinasi dengan kantor cabang dan project. Corporate Communication Section bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi, melakukan perbaikan program, dan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait demi keberhasilan program sesuai target yang telah ditetapkan.

TJSL PROGRAM PLANNING

Hexindo's TJSL program is handled by Corporate Planning & SMO Department in coordination with branch offices and projects. The Corporate Communication Section is responsible for planning, implementing, monitoring, and evaluating, making program improvements, and coordinating with related parties for the success of the program according to the set targets.

DAMPAK SOSIAL KEMASYARAKATAN SOCIAL IMPACTS OF THE COMMUNITY

Perusahaan induk kami – HCM berkomitmen kuat terhadap keberlanjutan. HCM menetapkan 4 pilar keberlanjutan yang mendukung pencapaian TPB. Oleh karenanya, kegiatan TJSL kami dirancang sejalan dengan komitmen keberlanjutan HCM yang kami fokuskan pada 4 pilar: pendidikan, lingkungan, kesehatan termasuk penyediaan infrastruktur sanitasi lingkungan, dan dukungan pada kegiatan masyarakat.

Program TJSL dirancang dan diajukan pada setiap awal tahun buku dilengkapi dengan alokasi anggaran pada masing-masing pilar (pendidikan, lingkungan hidup, kesehatan dan sosial & budaya). Dalam proses perencanaan program, kami berinteraksi langsung dengan pemangku kepentingan terkait seperti unsur pemerintah daerah, kelompok dan tokoh masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) untuk mendengar dan memahami dengan tepat kebutuhan dan harapan penerima manfaat untuk menghasilkan dampak yang signifikan dan berkelanjutan.

Untuk meningkatkan kualitas program, sejumlah program TJSL Hexindo telah dirancang untuk dapat dilakukan secara berkelanjutan dan setiap tahun dievaluasi dampaknya terhadap penerima manfaat.

Our parent company – HCM is strongly committed to sustainability. HCM establishes 4 pillars of sustainability that support the achievement of SDGs. Therefore, our TJSL activities are designed in line with HCM sustainability commitments which we focus on 4 pillars: education, environment, health including the provision of environmental sanitation infrastructure, and support for community activities.

TJSL programs are designed and proposed at the beginning of each fiscal year, completed with budget allocations for each pillar (education, environment, health, and social & culture). In the program planning process, we interact directly with relevant stakeholders such as local government, community groups and leaders, and non-governmental organizations (NGO) to hear and understand accurately the needs and expectations of beneficiaries to provide significant and sustainable impact.

To improve the quality of program, a number of Hexindo's CSR programs have been designed to be conducted on an ongoing basis and their impact on the beneficiaries is evaluated annually.

Kerangka Kerja TJSL Hexindo

Hexindo TJSL Framework

Pemberdayaan Sosial dan Budaya untuk Kehidupan yang Lebih Baik Social and Culture Empowerment for Better Life



Pendidikan Education

Pembagian buku untuk perpustakaan sekolah, berbagi pengetahuan bagi guru (webinar), dukungan bagi pendidikan vokasi dan sekolah menengah teknik.
Distribution of books for school libraries, knowledge sharing for teachers (webinar), support for vocational education and technical secondary schools.



Lingkungan Hidup Environment

Penghijauan lahan kritis dan revegetasi hutan mangrove, komitmen untuk menerapkan green business.
Reforestation of critical lands and revegetation of mangrove forests, commitment to implementing green business.



Kesehatan Health

Kegiatan rutin donor darah, menyediakan infrastruktur sanitasi lingkungan termasuk air bersih.
Routine blood donation activities, providing community sanitation infrastructure including clean water.



Sosial dan Budaya Social and Culture

Tanggap bencana, partisipasi pada kegiatan sosial masyarakat dan perayaan hari besar keagamaan.
Disaster response, participation in community social activities and celebration of religious holidays.

USD32,590

Jumlah biaya TJSL pada tahun buku 2022
Total CSR expenses in the fiscal year 2022



Anggaran TJSL disusun berdasarkan rujukan pelaksanaan tahun sebelumnya dan estimasi kegiatan TJSL yang akan dilaksanakan. Selain mengalokasikan anggaran TJSL berdasarkan masing-masing pilar, Hexindo juga mengalokasikan dana kegiatan untuk mendukung program CSR pelanggan di *project site* serta anggaran tanggap bencana yang dapat digunakan pada saat terjadi bencana yang menimpa masyarakat.

The TJSL budget is prepared based on references to the previous year's implementation and estimates of the TJSL activities to be carried out. In addition to allocating the TJSL budget based on each pillar, Hexindo also allocates activity funds to support customer CSR programs at project sites as well as a disaster response budget that can be used when a disaster strikes the community.

KEGIATAN TJSL TAHUN BUKU 2022 [POJK F.25]

TJSL ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR 2022 [POJK F.25]

34CK TO LIFE

Membantu Penyintas Bencana untuk Kembali ke Kehidupan Normal

Helping Disaster Survivors to Return to Normal Life



Pada 25 Februari 2022, gempa bumi berkekuatan magnitudo 6,1 melanda Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Dampak gempa mengakibatkan sedikitnya 18 orang meninggal dunia dan merusak 1.765 bangunan. Pada bulan Juni 2022, beberapa kantor cabang dan project Hexindo di area sekitar wilayah terdampak termasuk Kantor Cabang Padang menyelenggarakan seminar mengenai sanitasi dan kesehatan. Sejumlah warga Pasaman penyintas bencana hadir untuk memperoleh edukasi mengenai sanitasi dan kesehatan agar mereka dapat kembali ke kehidupan normal yang sehat. Selain itu, Hexindo menyerahkan sejumlah bantuan bahan pokok. Hexindo sedang mencari mitra LSM untuk membangun fasilitas air bersih mulai dari sumur, pompa dan bak penampungan.

On February 25, 2022, an earthquake with a magnitude of 6.1 struck Pasaman Regency, West Sumatra. The impact of the earthquake resulted in at least 18 people died and damaged 1,765 buildings. In June 2022, several Hexindo branch offices and projects around the affected areas including Padang Branch Office held a seminar on sanitation and health. A number of Pasaman residents who were victims of the disaster attended to receive education on sanitation and health so that they could return to a healthy normal life. Apart from that, Hexindo handed over donations of staple goods. Hexindo is looking for NGO partners to build clean water facilities, starting from wells, pumps and storage tanks.

DAMPAK SOSIAL KEMASYARAKATAN SOCIAL IMPACTS OF THE COMMUNITY

34CK TO SCHOOL [POJK F.3]

Ke Sekolah Menjadi Lebih Bersemangat

Getting More Excited to Come to School



Hexindo telah memiliki sejumlah program TJSJ berkelanjutan di bidang pendidikan, seperti mendukung pendidikan vokasi Jurusan Alat Berat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, tidak saja dengan menyediakan peralatan praktik, tetapi juga tenaga pengajar tamu dari para praktisi alat berat Hexindo. Selain itu, kami memiliki program berkelanjutan yang ditujukan kepada sekolah dasar di berbagai daerah sekitar kantor cabang dan project Hexindo.

Program tersebut berupa distribusi buku, Kelas Inspirasi yang diisi oleh pada Direksi dan tim manajemen sebagai motivator, serta sumbangan sarana prasarana olahraga bola basket. Sejak tahun 2017, kami telah mendistribusikan lebih dari 19.000 buku untuk lebih dari 25 sekolah dasar. Pada bulan September 2022, kami kembali mendistribusikan sekitar 3.400 buku, 3 set perlengkapan bola basket, dan menyelenggarakan Kelas Inspirasi di 10 sekolah dasar di Jakarta, Manado, dan Balikpapan. Kami berharap, langkah kecil yang kami lakukan dapat mendorong minat baca anak-anak, menjadikan mereka lebih bersemangat untuk datang ke sekolah, serta membuka wawasan dan imajinasi mereka untuk merancang masa depan.

Hexindo has several ongoing TJSJ programs in the field of education, such as supporting the vocational education of the Heavy Equipment Department at Gadjah Mada University, Yogyakarta, not only by providing practical equipment, but also guest lecturers from Hexindo heavy equipment practitioners. In addition, we have ongoing programs aimed at elementary schools in various areas around Hexindo's branch offices and projects. The program is in the form of book distribution, Inspiration Class filled by the Board of Directors and the management team as a motivator, as well as donations of basketball sports infrastructure. Since 2017, we have distributed more than 19,000 books to more than 25 elementary schools. In September 2022, we again distributed around 3,400 books, 3 sets of basketball kits, and held Inspiration Classes in 10 elementary schools in Jakarta, Manado, and Balikpapan. We hope that the small steps we took would encourage children's interest in reading, make them more excited to come to school, and open their horizons and imagination to plan for the future.

34CK TO NATURE [POJK F.10]

Memperbaiki Lingkungan Sambil Menciptakan Nilai Ekonomi bagi Masyarakat

Preserving the Environment While Creating Economic Value for Community



Sejak tahun 2017, kami menginisiasi program kemitraan dengan mengajak berbagai kelompok masyarakat lokal untuk memulihkan kondisi lahan kritis yang ada sekitar mereka dengan menanam tanaman produktif yang bernilai ekonomi. Kami mengundang jajaran manajemen Hexindo untuk berpartisipasi aktif dalam program ini untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian akan perlindungan lingkungan. Kegiatan penanaman kembali telah dilakukan di Balikpapan, Cilincing, Sentul, dan Cirebon. Kami terus melakukan monitoring mengenai perkembangan tanaman di semua lokasi.

Pada bulan Desember 2022, Hexindo melakukan kegiatan penanaman tanaman produktif di Cariu, Jawa Barat. Kami bermitra dengan kelompok pegiat lingkungan "Sentul Eco Edu" untuk merehabilitasi lahan kritis rawan longsor. Para petani setempat yang menjadi mitra binaan Hexindo akan mendapatkan edukasi dan sosialisasi dua kali dalam setahun mengenai cara menanam dan merawat pohon yang baik sehingga mendapat hasil yang maksimal. Kami berharap, para petani mitra dapat segera memperoleh manfaat ekonomi dalam 2-3 tahun ke depan.

Since 2017, we have initiated a partnership program by inviting various local community groups to restore the condition of critical land around them by planting productive crops of economic value. We invite Hexindo's management to actively participate in this program to increase awareness and concern for environmental protection. Replanting activities have been carried out in Balikpapan, Cilincing, Sentul, and Cirebon. We continue to monitor the development of plants in all locations.

In December 2022, Hexindo carried out productive tree planting activities in Cariu, West Java. We are partnering with the environmental activist group "Sentul Eco Edu" to rehabilitate critical land prone to landslides. Local farmers who become Hexindo's fostered partners will receive education and outreach twice a year on how to properly plant and care for trees to get maximum yields. We hope that the partner farmers can immediately obtain economic benefits in the next 2-3 years.

CALL FOR HUMANITY Dari Insan Hexindo untuk Korban Gempa Cianjur

From Hexindo People for Cianjur Earthquake Victims

Pada 21 November 2022, terjadi gempa bumi dengan magnitudo 5,6 terjadi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Karyawan Hexindo terpanggil untuk ikut meringankan penderitaan masyarakat Cianjur dengan mengumpulkan donasi berupa uang dan pakaian layak pakai. Bantuan tersebut diserahkan melalui Palang Merah Indonesia Jakarta Timur pada 13 Desember 2022.

On November 21, 2022, an earthquake with a magnitude of 5.6 occurred in Cianjur Regency, West Java. Hexindo employees are called upon to help relieve the suffering of the people of Cianjur by collecting donations in the form of money and descent clothes. The assistance was handed over through the East Jakarta Indonesian Red Cross on December 13, 2022.



Kegiatan CSR Cabang dan Project CSR Activities for Branches and Projects

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Date	Lokasi Location
1	Hexindo menyerahkan sumbangan 2 ekor hewan kurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha di Kelurahan Rinding, Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau. Hexindo donated 2 sacrificial animals for Eid al-Adha in Rinding Village, Teluk Bayur District, Berau Regency.	Juli 2022 July 2022	Berau Project
2	Hexindo mendukung kegiatan peringatan Hari Sumpah Pemuda bersama jajaran Musyawarah Pimpinan Daerah (Muspida) Kabupaten Kutai Barat. Hexindo supported the commemoration of Hari Sumpah Pemuda with the Regional Leadership Council (Muspida) of West Kutai Regency.	Oktober 2022 October 2022	Melak Project
3	Bersama PT Vale Indonesia Tbk dan seluruh kontraktornya, Hexindo berpartisipasi dalam sejumlah kegiatan komunitas seperti: Turnamen Futsal, Football Cup & Tennis Open 2023, dan pembangunan skate park di Luwu Timur. Together with PT Vale Indonesia Tbk and all its contractors, Hexindo participated in several community activities such as: Futsal Tournament, Football Cup & Tennis Open 2023, and construction of a skate park in East Luwu.	April – Desember 2022 April – December 2022	Vale Project
4	Sebagai bagian dari Forum Community Relation Bengalon (FCRB) yang mengkoordinasikan kegiatan CSR KPC dan para kontraktor, Hexindo ikut berkontribusi pada sejumlah aktivitas sosial komunitas seperti bantuan untuk korban kebakaran dan banjir, bantuan untuk masyarakat prasejahtera, dan kegiatan gotong royong membersihkan area Bengalon. As part of the Bengalon Community Relations Forum (FCRB) which coordinates KPC and contractors' CSR activities, Hexindo contributed to several community social activities such as assistance for fire and flood victims, donation for underprivileged communities, and mutual cooperation activities for cleaning the Bengalon area.	April – Desember 2022 April – December 2022	Bengalon Project

| 275

PENGADUAN MASYARAKAT [POJK F.24]

Hexindo selalu terbuka dengan saran, kritikan, keluhan, dan pengaduan dari masyarakat apabila mendapatkan gangguan atau dampak negatif dari kegiatan operasional kami.

Walaupun kami tidak memiliki saluran khusus untuk menerima keluhan/pengaduan masyarakat, namun masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat menghubungi Hexindo melalui surat elektronik, media sosial, situs web atau kantor cabang/project terdekat. Kami juga memiliki mekanisme pengaduan Whistleblowing System (WBS) yang dapat digunakan pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduannya. Uraian mengenai WBS disajikan di halaman 185.

PUBLIC COMPLAINTS [POJK F.24]

Hexindo always welcomes suggestions, criticisms, complaints, and reports from the public if there is any disturbance or negative impact from our operations.

Although we do not have a special channel for receiving public complaints/reports, public and other stakeholders can contact Hexindo via e-mail, social media, website, or the nearest branch/project office. We also have a Whistleblowing System (WBS) complaint mechanism that stakeholders can use to submit their complaints. A description of the WBS is presented on page 185.

ASPEK PELANGGAN CUSTOMER ASPECTS

MENGELOLA KEPUASAN PELANGGAN [GRI 3-3]

Kepuasan pelanggan merupakan kunci utama bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha perusahaan. Oleh karenanya Hexindo menempatkan konsumen sebagai pemangku kepentingan utama yang harus mendapatkan perhatian, perlindungan dan rasa aman, melalui produk dan pelayanan yang diberikan. Kami senantiasa mematuhi kewajiban untuk melindungi hak-hak pelanggan sesuai Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 mengenai Perlindungan Konsumen.

MANAGING CUSTOMER SATISFACTION [GRI 3-3]

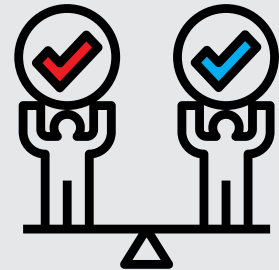
Customer satisfaction is the key to the Company's business advancement and sustainability. Therefore, Hexindo places customers as key stakeholders who must receive attention, protection and security, through the offered products and services. We always adhere to the obligation to protect customer rights in accordance with Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

Komitmen Memberikan Pelayanan Setara kepada Semua Pelanggan [POJK F.17]

Commitment to Provide Equal Service to All Customers [POJK F.17]

Hexindo menegaskan komitmennya untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada semua pelanggan agar tingkat kepuasan dan loyalitas semua pelanggan tetap terjaga. Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, kami selalu mengedepankan praktik operasi yang adil dengan tidak membeda-bedakan latar belakang setiap pelanggan. Kami berkomitmen untuk selalu menyampaikan informasi yang transparan dan akurat mengenai produk dan/atau jasa kami kepada semua pelanggan dan tidak bertujuan untuk memberikan keuntungan terhadap kelompok pelanggan tertentu. Hal ini kami lakukan sebagai bentuk tanggung jawab Hexindo dalam memberikan perlakuan yang setara dan adil kepada semua pelanggan.

Hexindo is committed to the provision of quality customer service to maintain the level of satisfaction and loyalty of all customers. In carrying out daily business activities, we always prioritize fair operating practices and do not discriminate based on each customer's background. We are committed to conveying transparent and accurate information about products and/or services to all customers and do not favor certain customer groups. We do this as a form of Hexindo's responsibility to providing equal and fair treatment to all customers.



276 |



Hexindo menyediakan berbagai saluran informasi mengenai produk dan layanan serta menerima keluhan pelanggan.

Hexindo provides various information channels regarding products and services as well as handling customer complaints.

Situs Web | Website: <http://www.hexindo-tbk.co.id>

Telepon | Telephone: +62 21 461 1688

Faksimili | Faximile: +62 21 461 1686

Surel | e-mail: corporate@hexindo-tbk.co.id

Standar Mutu Tertinggi [POJK F.27] High Quality Standard [POJK F.27]

Sudah menjadi komitmen kami untuk menyediakan produk yang aman dan berkualitas. Kami memastikan setiap proses bisnis mengacu pada prosedur standar yang tersertifikasi dari lembaga kredibel. Kami telah memiliki sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2017 untuk lingkup penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufacturing Balikpapan.

It is our commitment to produce safe and quality products. We ensure that every business process refers to standard procedures certified by credible institutions. We have had ISO 9001:2017 quality management system certificate for the scope of sales and distribution of heavy equipment and mining services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Product Support and Remanufacturing Balikpapan.



Melindungi Hak Pelanggan

HCM sebagai perusahaan induk berperan dalam mengatur kewajiban Perseroan terkait perlindungan hak-hak pelanggan. Salah satu ketentuan harus dipatuhi adalah larangan melakukan transaksi dengan pihak yang masuk dalam daftar hitam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau yang diduga memiliki kaitan dengan aktivitas terorisme dan peredaran narkoba serta obat-obatan terlarang lainnya. Langkah tersebut dilakukan untuk menjamin integritas Perseroan dan menjaga kepercayaan pelanggan.

Keselamatan Pelanggan [POJK F.28] [GRI 416-1]

Aspek keselamatan pelanggan adalah perhatian utama kami. Produk yang kami tawarkan selalu mengutamakan aspek kenyamanan dan keselamatan penggunaannya. Setiap produk yang akan diserahkan ke pelanggan (100%), telah lulus Machine Delivery Inspection (MDI) untuk memastikan kualitas mesin serta keamanan dan kenyamanan operator. Kami juga memastikan bahwa pengguna produk telah mendapatkan pengetahuan yang memadai dalam mengoperasikan alat berat yang kami pasok. Untuk itu, kami memberikan opsi skema penjualan yang termasuk pelatihan bagi operator.

Pada umumnya, pelatihan bagi operator dibutuhkan pada produk yang digunakan dalam kegiatan pertambangan. Terdapat 2 jenis pelatihan, yaitu:

- Pelatihan untuk operator agar mampu menggunakan produk secara optimal, dapat mengoperasikan secara aman dan menghindari risiko *misuse* dan *mis-aplikasi*.
- Pelatihan untuk teknisi agar mampu melakukan pemeliharaan alat berat secara optimal sehingga produk pelanggan dapat beroperasi secara optimal, produktif dan memiliki masa pakai yang panjang.

Pelatihan diberikan dalam bentuk tatap muka di kelas dan praktik di lapangan. Durasi pelatihan umumnya 4 hingga 5 hari kerja. Setelah pelatihan dilakukan evaluasi untuk memastikan bahwa peserta pelatihan sudah memahami seluruh materi pelatihan dengan baik.

Protecting Customer Rights

As the parent company, HCM plays a role in regulating the Company's obligations regarding customer rights protection. One of the provisions that must be complied with is the prohibition of conducting transactions with parties who are blacklisted by the United Nations (UN) or suspected of having links with terrorist activities and the circulation of narcotics and other illegal drugs. This step is taken to ensure the integrity of the Company and maintain customer trust.

Customer Safety [POJK F.28] [GRI 416-1]

Customer safety is our main concern. The products we offer always prioritize the comfort and safety of their users. Every product that will be handed over to the customer (100%) has passed the Machine Delivery Inspection (MDI) to ensure machine quality as well as operator safety and comfort. We also ensure that product users have adequate knowledge in operating heavy equipment we supply. For this reason, we provide the option of sales scheme that includes training for operators.

In general, training for operators is required on products used in mining activities. There are 2 types of training, namely:

- Training for operators to be able to use the product optimally, to operate safely and to avoid the risk of misuse and misapplication.
- Training for technicians to be able to perform heavy equipment maintenance optimally so that customer products can operate optimally, productive and have a long lifetime.

Training is provided in class and practical in field. The duration of the training is generally 4 to 5 working days. After the training, an evaluation is carried out to ensure that the trainees have understood all the training materials well.

ASPEK PELANGGAN CUSTOMER ASPECTS



Service Part Engineer (SPE)

Sejak 2016, Hexindo mengembangkan program Service Part Engineer (SPE) untuk mengoptimalkan pelayanan purnajual. SPE menyediakan layanan inspeksi kualitas unit alat berat secara periodik sesuai dengan masa berlaku garansi, yakni 2.000-4.000 jam/unit.

Layanan utama SPE adalah Technical Analysis Program, yaitu pemeriksaan kinerja mesin atau unit secara menyeluruh untuk memastikan kelayakan dan kondisi komponen mesin atau unit. Program SPE juga menyediakan pemeriksaan under carriage bebas biaya guna mengetahui kondisi unit secara lebih terukur. Dengan pelayanan tersebut, diharapkan pelanggan dapat merencanakan proses penggantian suku cadang dengan lebih baik.

Program SPE didukung para mekanik yang terlatih dan terampil dengan peralatan dan fasilitas kerja berteknologi tinggi. Selain itu, SPE turut menyediakan berbagai program lain seperti promosi suku cadang, pemasangan gratis untuk suku cadang tertentu, serta garansi pelayanan purnajual (*part & service*) untuk memberikan lebih banyak manfaat dan keuntungan bagi pelanggan.

Since 2016, Hexindo has developed a Service Part Engineer (SPE) program to optimize after-sales service. SPE provides quality inspection services for heavy equipment units periodically in accordance with the warranty period, which is 2,000-4,000 hours/unit.

The main SPE service is Technical Analysis Program, a complete engine or unit inspection to assess its worthiness and condition. SPE program also provides a free under carriage inspection to accurately assess the unit condition. This service is expected to help the customers plan their spare parts replacement better.

SPE program is supported by trained and skilled mechanics with high-tech equipment and work facilities. In addition, SPE also provides various other programs such as spare parts promotion, free installation of certain spare parts, as well as after-sales service guarantee (*part & service*) to provide more benefits and advantages for customers.

Inovasi Berkelanjutan [POJK F.26] Continuous Innovation [POJK F.26]

Di Hitachi, inovasi adalah DNA kami. Kami menghadirkan inovasi berkelanjutan agar terus berada terdepan sebagai pemimpin pasar. Kami memanfaatkan berbagai bidang keahlian untuk menyempurnakan teknologi dan mengembangkan sesuatu yang baru untuk menghadapi tantangan-tantangan baru dan terus melampaui harapan para pelanggan setia kami. Inovasi kami menghasilkan produk-produk yang dirancang untuk meningkatkan profitabilitas bagi pemilik, dengan efisiensi bahan bakar dan keandalan yang luar biasa, serta menawarkan tingkat kenyamanan dan keselamatan yang tak tertandingi bagi para operator.

In Hitachi, innovation is a part of our DNA. We continue to bring continuous innovation to stay ahead as a market leader. We utilize various areas of expertise to improve technology and develop something new to meet new challenges and continue to exceed the expectations of our loyal customers. Our innovations result in products designed to increase profitability for the owners, with outstanding fuel efficiency and reliability, and offer operators an unmatched level of comfort and safety.



| 279

Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Hingga saat ini tidak pernah ada unit produk yang ditarik kembali karena alasan teknis maupun nonteknis apapun. Sistem jaminan kualitas alat berat merek Hitachi mewajibkan kami untuk memastikan setiap alat berat yang akan dikirim ke pelanggan telah melalui prosedur *quality control* (QC) yang ketat.

Setiap produk dari prinsipal harus melalui proses QC secara menyeluruh baik fisik maupun fungsi dari semua komponen yang ada pada unit tersebut, pada saat proses *receiving* di pabrik. Jika produk sudah lulus QC (ditunjukkan dengan status OK dalam form inspeksi), maka produk sudah menjadi tanggung jawab Hexindo.

Prosedur QC kembali dilakukan sebelum unit dikirim ke pelanggan untuk memastikan bahwa unit dalam kondisi baik sesuai standar dan *ready for delivery*.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Kami tidak membuat survei kepuasan pelanggan pada tahun buku 2022. Sebagai bagian dari pelayanan pelanggan, secara rutin kami mengadakan pertemuan dengan *project owner* untuk membahas masalah-masalah yang dihadapi pelanggan di lapangan terkait kinerja alat yang kami pasok. Dengan cara itu, kami dapat memberikan solusi secara cepat agar produktivitas pelanggan tidak terhambat.

Recall Products [POJK F.29]

So far, no product units have been recalled for any technical or non-technical reasons. The Hitachi brand heavy equipment quality assurance system requires us to ensure that every heavy equipment that will be sent to customers has gone through a strict quality control (QC) procedure.

Every product from the principal must go through a thorough QC process, both physically and functionally of all unit components, during the receiving process at the factory. If the product has passed QC (indicated with OK status in the inspection form), then the product is already the responsibility of Hexindo.

The QC procedure is again carried out before the unit is delivered to the customer to ensure that the unit is in good condition according to standards and ready for delivery.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

We did not conduct a customer satisfaction survey in the fiscal year 2022. As part of customer service, we regularly hold meetings with project owners to discuss problems faced by customers in the field regarding the performance of the tools we supply. That way, we can provide fast solutions so that customer productivity is not hampered.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN KAMI

About Our Sustainability Report

Pembaca yang Terhormat,

Laporan Keberlanjutan ini kami terbitkan untuk memenuhi ketentuan SEOJK 16/2021 dan disusun berpedoman pada POJK 51/2017. Selain itu, kami menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan ini disajikan sesuai dengan Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (Standar GRI) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB)

Karena Laporan ini disajikan dalam satu kesatuan dengan buku Laporan Tahunan, maka pengungkapan informasi yang disyaratkan dalam POJK 51/2017 tetapi sudah tersedia pada bagian Laporan Tahunan tidak disajikan ulang. Kami melampirkan halaman indeks POJK 51/2017 di bagian akhir Laporan ini yang mengarahkan pembaca dimana informasi tersebut dapat ditemukan di bagian Laporan Tahunan.

Dear Readers,

This Sustainability Report that we published to comply with the provisions of the SEOJK 16/2021, which has been prepared based on the POJK 51/2017. In addition, we state that this Sustainability Report is presented in accordance with GRI Sustainability Reporting Standards (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB).

Since this Report is published as an inseparable part of the Company's Annual Report, we do not disclose the information that is required in POJK 51/2017 but already disclosed in the sections of the Annual Report. We attach the POJK 51/2017 index page at the end of this Report which guides readers where to find the referred information in the sections of the Annual Report.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami mempromosikan beragam inisiatif dan strategi keberlanjutan yang kami lakukan dalam kegiatan business-as-usual sehari-hari. Kami juga melaporkan kontribusi yang telah diberikan HEXINDO kepada para pemangku kepentingan dari waktu ke waktu melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Through this Sustainable Report, we promote various sustainability initiatives and strategies implemented by HEXINDO with its business-as-usual activities on the daily basis. We also Report the contributions extended by HEXINDO from time to time to stakeholders through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program.

Topik-topik keberlanjutan yang diangkat dalam laporan ini adalah isu-isu yang berpengaruh bagi Perseroan dan para Pemangku Kepentingan yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta menjadi perhatian penting bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Di samping itu, kami juga terus berupaya meningkatkan kapabilitas agar dapat melakukan pengukuran atas dampak kegiatan operasional terhadap aspek 3P (*Prosperity, People, dan Planet*).

Tidak terdapat perubahan signifikan pada bentuk ataupun skala bisnis Hexindo pada tahun buku 2022 dibandingkan tahun sebelumnya dan tidak terdapat penyajian kembali data atau informasi yang berbeda dari laporan sebelumnya. **[POJK C.6] [GRI 2-4]**

The sustainability topics raised in this report are issues affecting the Company and Stakeholders related to economic, social and environmental aspects as well as which are of important concern for stakeholders in decision-making. In addition, we continuously strive to improve capabilities so that we can measure the impact of operational activities on the 3P (*Prosperity, People, and Planet*) aspects.

There were no significant changes to the form or scale of Hexindo's business in the fiscal year 2022 compared to the previous year and no presentation of data or information is different from the previous report. **[POJK C.6] [GRI 2-4]**

Kami belum melakukan proses penjaminan oleh pihak eksternal atas Laporan ini. Untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan, seluruh isi dan data di dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh Direksi. **[POJK G.1] [GRI 2-5]**

Laporan Keberlanjutan ini merupakan satu dengan Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk yang kami terbitkan satu tahun sekali setiap tahun buku. Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan Hexindo untuk periode 1 April 2022 – 31 Maret 2023. **[GRI 2-3]**

Data dan informasi keuangan bersumber pada Laporan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Sedangkan data yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial berasal dari kegiatan utama Hexindo di Kantor Pusat yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung (Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung), Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta, Kantor Cabang Jakarta dan Kantor Cabang Balikpapan, sepanjang datanya tersedia. **[GRI 2-2] [GRI 2-6]**

Data dan informasi yang disajikan dapat berupa data kualitatif, kuantitatif, atau keduanya, yang merupakan penjelasan kebijakan serta upaya yang dilakukan dan pencapaian yang diperoleh. Data numerik disajikan secara metrik, kecuali diindikasikan lain. Penyajian data sedapat mungkin menggunakan perbandingan dua tahun berturut-turut, sehingga dapat dijelaskan bila terjadi deviasi yang signifikan. Semua data yang disampaikan dapat dipercaya karena didukung oleh dokumen yang ada dan telah diverifikasi secara internal serta disetujui oleh Direksi Hexindo.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Keberlanjutan kami memiliki keterbatasan dalam proses penyusunan dan penyajiannya. Karena sebab itu, kami bersikap terbuka atas setiap saran/masukan/umpan balik yang membangun, yang diberikan oleh para Pemangku Kepentingan dan para pembaca dalam rangka perbaikan serta penyempurnaan isi pelaporan pada periode mendatang. Para Pemangku Kepentingan dapat mengisi lembar umpan balik yang kami sediakan di bagian akhir dari laporan ini. **[POJK G.2]**

Kami telah menerima beberapa komentar, kritik dan saran secara lisan terhadap Laporan kami terdahulu, termasuk juga apresiasi yang baik dari beberapa pemangku kepentingan. Masukan dan apresiasi tersebut memotivasi kami untuk melakukan perbaikan isi Laporan Keberlanjutan kami selanjutnya. **[POJK G.3]**

We have not appointed any external party for the assurance on this Report. To ensure the credibility and quality of the information disclosed here, all contents and data in this Report have been internally verified by the Board of Directors. **[POJK G.1] [GRI 2-5]**

This Sustainability Report is integrated with the Annual Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk that we publish once a year. All information presented in this report represents Hexindo's sustainability performance for the period 1 April 2022 – 31 March 2023. **[GRI 2-3]**

Financial data and information are sourced from Financial Statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for the year ended March 31, 2023. Meanwhile, data on environmental and social aspects comes from Hexindo's main activities at Head Office located in Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta, Jakarta Branch Office and Balikpapan Branch Office, as long as data is available. **[GRI 2-2] [GRI 2-6]**

Data and information presented can be qualitative, quantitative, or both, which are explanations of policies, efforts made, and achievements obtained. Numerical data are presented metrically unless otherwise indicated. As far as possible, data presentation uses a comparison of two consecutive years so that it can be explained if there is a significant deviation. All submitted data are reliable because they are supported by existing documents and has been verified internally and approved by the Hexindo Board of Directors.

We are fully aware that our Sustainability Report has limitations in the process of preparation and presentation processes. Therefore, we are open to any constructive suggestions/input/feedback provided by Stakeholders and readers for the improvement and development of the content for the next reporting period. Stakeholders may fill in the feedback sheet provided at the end of this report. **[POJK G.2]**

We received verbal comments, criticisms, and suggestions on our previous Report, including good appreciation from several stakeholders. These suggestions and appreciations motivate us to continuously improve the contents of our next Sustainability Report. **[POJK G.3]**

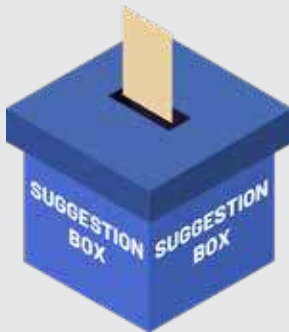
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN KAMI ABOUT OUR SUSTAINABILITY REPORT

Titik Kontak [GRI 2-3]

Contact Point

Kami berkomitmen untuk terus memperbaiki isi dan meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami. Oleh karenanya, kami akan sangat berterima kasih jika pembaca memberikan masukan atau saran untuk memperbaiki Laporan Keberlanjutan ini dengan menghubungi titik kontak di bawah ini.

We are committed to continually improving the content and the quality of our Sustainability Report. Therefore, we would be very grateful if readers provide their input or suggestions for improving this Sustainability Report through the contact points below.



PT Hexindo Adiperkasa Tbk
 Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
 Kawasan Industri Puligadung
 Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33,
 Jakarta Timur 13930, Indonesia

Telepon | Telephone: +62 21 461 1688
 Faksimili | Faximile: +62 21 461 1686
 Surel | e-mail: corporate@hexindo-tbk.co.id
 Situs Web | Website: <http://www.hexindo-tbk.co.id>

MENETAPKAN TOPIK MATERIAL KEBERLANJUTAN

Proses Untuk Menentukan Topik Material [GRI 3-1]

Batasan laporan keberlanjutan Hexindo mencakup dampak aktivitas perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha. Kami mempertimbangkan isu-isu dari pemangku kepentingan internal dan eksternal yang paling terpengaruh dengan aktivitas operasional kami selama tahun buku 2022. Isu-isu yang relevan dari pemangku kepentingan dan bagaimana proses pelibatan pemangku kepentingan dilakukan dapat dilihat pada sub-bab "Pelibatan Pemangku Kepentingan."

Pada 3 Mei 2023, kami menyelenggarakan *Sustainability Workshop* yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi untuk mengawali proses penyusunan Laporan Keberlanjutan 2022. Workshop dilanjutkan dengan serangkaian *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menentukan materialitas dan batasan pelaporan, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal sebagaimana pendekatan dalam standar GRI.

Kami menetapkan 10 (sepuluh) topik material. Topik-topik yang relevan dengan keberlanjutan Hexindo dan matriks uji materialitasnya ditunjukkan sebagai berikut:

DETERMINING MATERIAL SUSTAINABILITY TOPICS

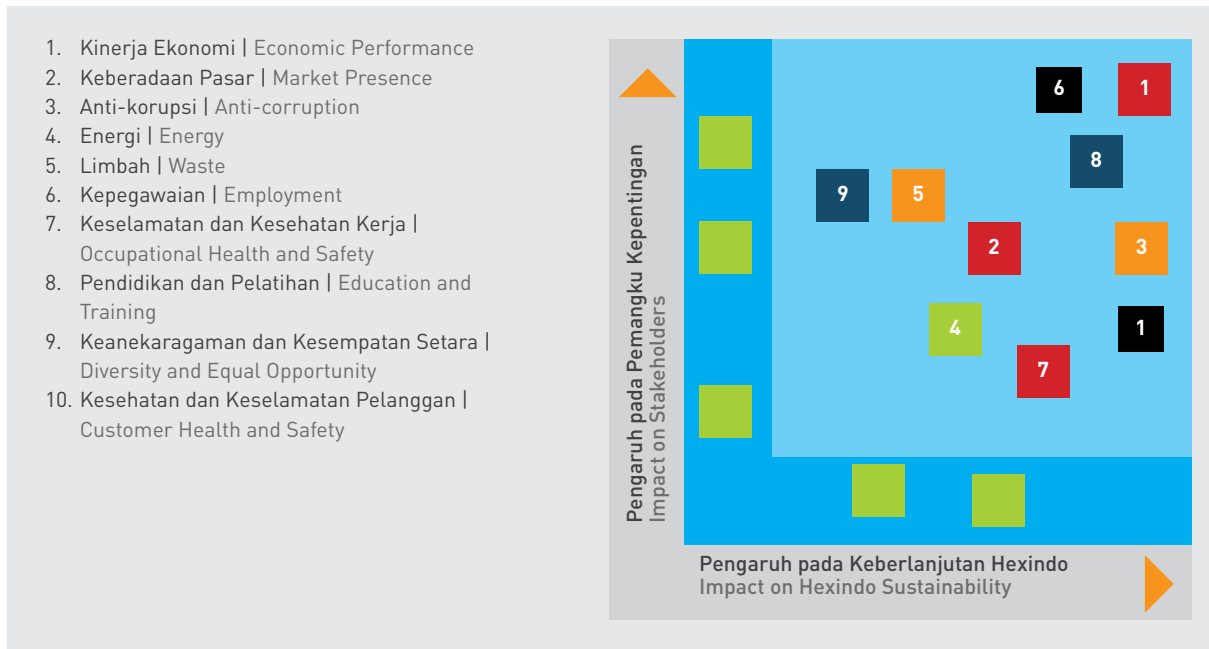
Process to Determine Material Topics [GRI 3-1]

The scope of Hexindo sustainability report includes the impact of the company's business activities. We considered the issues raised by internal and external stakeholders who are most affected by our operations during the fiscal year 2022. The relevant issues of stakeholders and the stakeholder engagement process are presented in the sub-chapter "Stakeholders Engagement."

On May 3, 2023, we held a Sustainability Workshop which was attended by all members of the Board of Directors to start the process of preparing the 2022 Sustainability Report. The workshop was followed by a series of Focus Group Discussions (FGD) to determine materiality and reporting limits, by involving internal stakeholders in accordance with the approach in GRI standards.

We have determined 10 (ten) material topics. The topics that are relevant to Hexindo sustainability and the materiality test matrix are shown as follows:

Topik-topik Material dan Matriks Materialitas
Material Topics and Materiality Matrix



Daftar Topik Material [GRI 3-2]
List of Material Topics

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik dan Kode GRI Specific Topic Disclosure and GRI Code	Isu Utama Main Issues	Pihak yang Paling Terpengaruh The Most Influenced Party	
			Di Dalam Perusahaan Within The Company	Di Luar Perusahaan Outside The Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance GRI 201	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed [GRI 201-1]	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen keberlanjutan Kinerja operasional Commitment to sustainability Operational performance 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	Principal, Pemegang saham, Investor Principal, Shareholders, Investors
Keberadaan Pasar Market Presence GRI 202	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community [GRI 202-2]	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan talenta dan jenjang karir Kesempatan yang setara Talent and career path management Equal opportunity 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-
Anti Korupsi Anti-Corruption GRI 205	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures [GRI 205-2]	<ul style="list-style-type: none"> Ketaatan hukum Kepercayaan pelanggan Legal compliance Customer trust 	Perseroan The Company	Pelanggan, Komunitas, Customers, Community

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN KAMI ABOUT OUR SUSTAINABILITY REPORT

Daftar Topik Material [GRI 3-2] List of Material Topics

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik dan Kode GRI Specific Topic Disclosure and GRI Code	Isu Utama Main Issues	Pihak yang Paling Terpengaruh The Most Influenced Party	
			Di Dalam Perusahaan Within The Company	Di Luar Perusahaan Outside The Company
Energi Energy GRI-302	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization [GRI 302-1]	Komitmen terhadap lingkungan Commitment to the environment	Perseroan The Company	-
	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption [GRI 302-4]	Efisiensi biaya Cost efficiency	Perseroan The Company	-
Limbah Waste GRI-306	Limbah yang dihasilkan Waste generated [GRI 306-3]	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen terhadap lingkungan • Ketaatan hukum dan peraturan • Commitment to the environment • Legal and regulation compliance 	Perseroan The Company	Pemerintah, Komunitas Government, Community
Kepegawaian Employment GRI-401	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover [GRI 401-1]	Strategi retensi dan kesejahteraan karyawan Employee retention and welfare strategies	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-

Daftar Topik Material [GRI 3-2]

List of Material Topics

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik dan Kode GRI Specific Topic Disclosure and GRI Code	Isu Utama Main Issues	Pihak yang Paling Terpengaruh The Most Influenced Party	
			Di Dalam Perusahaan Within The Company	Di Luar Perusahaan Outside The Company
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety GRI-403	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system [GRI 403-1]	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja operasional • Keselamatan karyawan • Operational Performance • Employee safety 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-
	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation [GRI 403-2]	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja operasional • Keselamatan karyawan • Operational Performance • Employee safety 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-
	Layanan kesehatan kerja Occupational health services [GRI 403-3]	Strategi retensi dan kesejahteraan karyawan Employee retention and welfare strategies	karyawan Employees	-
	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety [GRI 403-4]	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja operasional • Keselamatan karyawan • Operational Performance • Employee safety 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-
	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety [GRI 403-5]	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja operasional • Keselamatan karyawan • Operational Performance • Employee safety 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-
	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health [GRI 403-6]	Strategi retensi dan kesejahteraan karyawan Employee retention and welfare strategies	karyawan Employees	-
	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships [GRI 403-7]	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja operasional • Keselamatan karyawan • Operational Performance • Employee safety 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-
	Kecelakaan kerja Work-related injuries [GRI 403-9]	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja operasional • Keselamatan karyawan • Operational Performance • Employee safety 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN KAMI ABOUT OUR SUSTAINABILITY REPORT

Daftar Topik Material [GRI 3-2] List of Material Topics

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik dan Kode GRI Specific Topic Disclosure and GRI Code	Isu Utama Main Issues	Pihak yang Paling Terpengaruh The Most Influenced Party	
			Di Dalam Perusahaan Within The Company	Di Luar Perusahaan Outside The Company
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training GRI-404	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun Average hours of training per employee per employee [GRI 404-1]	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Komitmen keberlanjutan Operational performance Commitment to sustainability 	Perusahaan, Karyawan The Company, Employee	-
	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs [GRI 404-2]	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Komitmen keberlanjutan Operational performance Commitment to sustainability 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity GRI-405	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees [GRI 405-1]	Kesetaraan dan kesempatan yang sama Equality and equal opportunity	Karyawan Employee	-
Kesehatan dan Keamanan Konsumen Customer Health and Safety GRI-416	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories [GRI 416-1]	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Kualitas produk Kepercayaan dan loyalitas pelanggan Operational performance Product quality Customer trust and loyalty 	Perseroan The Company	Principal, Pelanggan Principal, Customers

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2022.

Thank you for your kind attention and appreciation to the 2022 Sustainability Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu.

To improve our reports in the future, you can help us by filling out the following questionnaire and kindly send it back to us. We really look forward to your thoughts, suggestions, and criticisms.

PROFIL ANDA | YOUR PROFILE

Nama | Name :

Umur & Gender (wajib) | Age & Gender (required) :

Institusi/Perusahaan (opsional) | Institution/Company (optional) :

Jenis Institusi/Perusahaan | Type of Institution/Company :

Pemerintah | Government :

Industri | Industry

Media | Media

LSM | NGO

Masyarakat | Community

Lembaga Pendidikan | Academic Group

Perusahaan | Corporate

Lain-lain, mohon sebutkan | Other, please state :

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI PLEASE CHOOSE THE MOST SUITABLE ANSWER

No.	Pernyataan Statement	SS RA	S A	RR SD	TS D	STS SD	Alasan Comment
1	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Perusahaan dan kebijakannya This report contains useful information regarding the Company's commitments and policies						
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran mengenai kinerja Perseroan yang sejalan dengan usaha pencapaian <i>sustainable development</i> . This report provides an overview of the Company's performance which is aligned with the efforts to achieve sustainable development.						
3	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand						

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

No.	Pernyataan Statement	SS RA	S A	RR SD	TS D	STS SD	Alasan Comment
4	Informasi pada laporan ini cukup lengkap The information in this report is sufficient complete						
5	Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan This report deserves/can be accounted for						

SS | SA : Sangat Setuju | Strongly Agree
S | A : Setuju | Agree
RR | SD : Ragu-ragu | Somewhat Disagree
TS | D : Tidak Setuju | Disagree
STS | SD : Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree

Informasi yang menarik adalah

Interesting information is:

.....

.....

.....

.....

Informasi yang kurang menarik adalah

Less interesting information is:

.....

.....

.....

.....

Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain

Suggestions and/or criticism regarding content, design, layout and others:

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi feedback form ini.

Thank you for taking the time to fill out this feedback form.

Mohon agar formulir ini dapat dikirim ke | Please kindly send this form to:

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Telepon | Telephone: +62 21 4611688

Faksimili | Faximile: +62 21 461 1686

Surel | e-mail: corporate@hexindo-tbk.co.id

INDEKS POJK 51/2017 [POJK G.4]

POJK 51/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Company.

Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai	The Sustainability Report contains information About:	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan	A. Sustainability Strategy	
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	A.1. Elaboration of Sustainability Strategy	198
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	B. Overview of Performance on Sustainability Aspects	
B.1. Apek Ekonomi, paling sedikit memuat:	B.1. Economic Aspects, covering at least:	204
a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual;	a. Quantity of Products or Services Sold;	
b. Pendapatan atau Penjualan;	b. Revenue or Sales;	
c. Laba atau Rugi Bersih;	c. Net Profit or Loss;	
d. Produk Ramah Lingkungan; dan	d. Environment-Friendly Products; and	
e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan.	e. Engagement of Local Stakeholders Concerning the Sustainable Finance Business Process.	
B.2. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:	B.2. Environmental Aspects, covering at least:	205
a. Penggunaan Energi;	a. Energy Consumption;	
b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan;	b. Emission Reductions Achieved;	
c. Pengurangan Limbah dan Efluen; dan	c. Reduction of Waste and Effluent; and	
d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati.	d. Biodiversity Conservation.	
B.3. Aspek Sosial	B.3. Social Aspect	206
C. Profil Perusahaan	C. Company Profile	
C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan;	C.1. Vision, Mission, and Sustainability Values;	50 - 51
C.2. Alamat Perusahaan	C.2. Company Address	44
C.3. Skala Usaha, paling sedikit meliputi:	C.3. Business Scale, covering at least:	
1) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban;	1) Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities;	10 - 11
2) Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan	2) Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, And Employment Status	79, 248
3) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham; dan	3) Name of Shareholders and Shareholding Percentage; and	81
4) Wilayah Operasional.	4) Operational Area.	56
C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan;	C.4. Products, Services, and Business Activities;	53
C.5. Keanggotaan pada Asosiasi;	C.5. Membership of Associations;	45
C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan.	C.6. Significant Change of Issuer and Public Company.	280
D. Penjelasan Direksi	C. Elaboration of Board of Directors	
D.1. Penjelasan Direksi	D.1. Elaboration of Board of Directors	200, 201
a. Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan;	a. Policy for Responding to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy;	202, 203
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	b. Application of Sustainable Finance;	
c. Strategi Pencapaian Target.	c. Target Achievement Strategy.	

INDEKS POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index

Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai		The Sustainability Report contains information About:		Halaman Page
E.	Tata Kelola Keberlanjutan	E.	Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	E.1.	Responsible on the Application of Sustainable Finance;	209
E.2.	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan;	E.2.	Competency Development on Sustainable Finance;	211
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	E.3.	Risk Assessment of Sustainable Finance;	214
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan;	E.4.	Relationship with Stakeholders;	215
E.5.	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	E.5.	Problems on The Application of Sustainable Finance.	218
F.	Kinerja Keberlanjutan	F.	Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan.	F.1.	Sustainable Culture Development Activities.	220, 260
	Kinerja Ekonomi		Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi;	F.2.	Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss;	227, 228
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.	F.3.	Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance.	233, 235, 237, 240, 242, 274
	Kinerja Lingkungan Hidup		Environmental Performance	
	Aspek Umum		General Aspect	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup	F.4.	Environmental Costs	233
	Aspek Material		Material Aspect	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	F.5.	Environment-Friendly Material Consumption	235
	Aspek Energi		Energy Aspect	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan;	F.6.	Amount and Intensity of the Energy Consumed;	235, 236
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan.	F.7.	Efforts and Achievement Made for Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources.	237
	Aspek Air		Water Aspect	
F.8.	Penggunaan Air	F.8.	Water Consumption	238
	Aspek Keanekaragaman Hayati		Biodiversity Aspect	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; dan	F.9.	Impacts from Operational Areas Close to or Situated In Areas of Conservation or Otherwise those that Contain Biodiversity; and	238
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati.	F.10.	Biodiversity Conservation Efforts.	274
	Aspek Emisi		Emissions Aspect	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya;	F.11.	Amount and Intensity of Emissions Generated by Type;	239, 240
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan;	F.12.	Efforts and Achievements Made in Emission Reduction;	240
	Aspek Limbah dan Efluen		Waste and Effluent	
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya;	F.13.	Amount of Waste and Effluent Generated by Type;	241
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen;	F.14.	Waste and Effluent Management Mechanism	241
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada).	F.15.	Spill that Occurs (if any).	242

Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai		The Sustainability Report contains information About:	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		Environmental Complaint Aspect	
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan.	F.16. Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved.	243
Kinerja Sosial		Social Performance	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen;	F.17. Commitment to Provide Services for the Equal Product and/or Services to Customers;	276
Aspek Ketenagakerjaan		Employment Aspect	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja;	F.18. Equality of Employment;	246
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa;	F.19. Child Labour and Forced Labour;	246
F.20.	Upah Minimum Regional;	F.20. Regional Minimum Wage;	250
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman;	F.21. Proper and Safe Work Environment;	259
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.	F.22. Training and Capabilities Development for Employees.	251
Aspek Masyarakat		Community Aspect	
F.23.	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar;	F.23. Operation Impacts on Local Communities;	271
F.24.	Pengaduan Masyarakat;	F.24. Community Complaint;	295, 185, 275
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL);	F.25. Corporate Social Responsibility (CSR);	273
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		Responsibility For Sustainable Products/ Services	
F.26.	Inovasi dan Pengembangan produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan;	F.26. Innovation and Development of Sustainable Finance Products/ Services;	279
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan;	F.27. Products/Services that have been Undergone Safety Test for Customers;	277
F.28.	Dampak Produk/Jasa;	F.28. Impact of Products/Services;	277
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali;	F.29. Number of Products Recalled;	279
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services.	279
G.	Lain-Lain	G. Others	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	G.1. Written Independent Verification (if any)	281
G.2.	Lembar Umpan Balik	G.2. Feedback Sheets	281, 287
G.3.	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	G.3. Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	281
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	G.4. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Company	289

DAFTAR INDEKS STANDAR GRI

GRI Standard Index List

Standar GRI GRI Standard	No. Indeks Indeks No.	Pengungkapan Disclosure Judul Title	Halaman Page
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Mereka The Organization and Its Reporting Practices		
	2-1	Rincian organisasi Organization details	44, 60, 84
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	281
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	281, 282
	2-4	Penyajian kembali Informasi Restatements of information	280
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	281
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	53, 281
		Tenaga kerja Employees	79, 247
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	80
	Tata Kelola Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	207
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	208
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	209
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	210
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	210
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	210
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	211
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	211
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	211
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	212
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	213	
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	213	
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	250	

Standar GRI GRI Standard	No. Indeks Indeks No.	Pengungkapan Disclosure Judul Title	Halaman Page
Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policies and Practices			
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan keberlanjutan Statement on sustainable development strategy	198
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	201, 260
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	203
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Process to remediate negative impacts	258, 271
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	211, 185
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	214, 246, 182
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	45
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement			
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	215
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	257
PENGUNGKAPAN DALAM TOPIK MATERIAL DISCLOSURE ON MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	282
	3-2	Daftar topik material List of material topics	283
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	Di setiap pembahasan topik material In each discussion of material topics
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK DISCLOSURES OF SPECIFIC TOPICS			
Dampak Ekonomi Economic Impact			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	226
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	228
Keberadaan Pasar Market Presence			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	249
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	249
Anti Korupsi Anti-Corruption			

DAFTAR INDEKS STANDAR GRI

GRI Standard Index List

Standar GRI GRI Standard	No. Indeks Indeks No.	Pengungkapan Disclosure Judul Title	Halaman Page
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	230
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	231
Dampak Lingkungan Environmental Impact			
Energi Energy			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	233, 235
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	235
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	236
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	237
Limbah Waste			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	241
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-3	Timbulan limbah Waste generated	241
Dampak Sosial Social Impact			
Kepegawaian Employment			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	245, 254, 270
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	254, 255
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	259

Standar GRI GRI Standard	No. Indeks Indeks No.	Pengungkapan Disclosure Judul Title	Halaman Page
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	260
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	264
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	265
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	261, 262, 263
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	266
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	265
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	267
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	266
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	251
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	253
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	251
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	247
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	64, 247, 248
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	276
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	277



HITACHI

HITA

HITA

HITA

HITA

ZAXIS
48U

07

LAPORAN KEUANGAN Financial Statements

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

Financial statements as of March 31, 2023 and
for the year then ended with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT HEXINDO ADIPERKASA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT HEXINDO ADIPERKASA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Djonggi T.P. Gultom | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33,
Jakarta Timur | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Bumi Serpong Damai Blok AF/33
Sektor II-2, Serpong, Tangerang Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-4611688 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| | | |
| 2. Nama | Yoshendri | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33,
Jakarta Timur | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Perumahan Bintara Jaya Permai
Blok C 46. RT 04/RW 11, Bintara Jaya,
Bekasi Barat, Bekasi | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-4611688 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the Company does not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Juni 2023/Jakarta, June 27, 2023



Djonggi T.P. Gultom
Direktur Utama/President Director



Yoshendri
Direktur Keuangan/Finance Director



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 103	<i>Notes to the Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01890/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/VI/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2023, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01890/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/VI/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Hexindo Adiperkasa Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of March 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive loss, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of March 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01890/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/VI/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01890/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/VI/2023 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01890/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/VI/2023 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Kecukupan Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian atas Nilai Piutang Usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan mencatat piutang usaha dengan nilai tercatat \$AS156.111.840 atau 34% dari total aset. Seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 71: Instrumen Keuangan, piutang usaha diakui sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi akumulasi penurunan nilai. Perusahaan menugaskan pakar manajemen untuk menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha dengan menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis yang disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang spesifik pelanggan dan lingkungan ekonomi. Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini merupakan hal audit utama karena saldo piutang usaha material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan dan perhitungan KKE melibatkan penilaian manajemen yang signifikan.

Pengungkapan terkait piutang usaha dan penyisihan atas KKE disajikan dalam Catatan 2 dan 5 atas laporan keuangan terlampir.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman atas proses penentuan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan, termasuk pengendalian-pengendalian dalam proses reviu asumsi-asumsi signifikan yang dijabarkan di atas. Kami melibatkan pakar auditor dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam model.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01890/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/VI/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Adequacy of Allowance for Expected Credit Loss on Trade Receivables

Description of the key audit matter:

As of March 31, 2023, the Company recognized trade receivables at the carrying amount of US\$156,111,840 or 34% of the total assets. As required by PSAK 71: Financial Instruments, trade receivables are recognized as financial asset at amortized cost less accumulated impairment. The Company engaged management's expert to apply the simplified approach in calculating expected credit losses ("ECL") on trade receivables by establishing a provision matrix based on historical credit loss experience adjusted for forward-looking information of the customers and economic environment. This impairment assessment of trade receivables is a key audit matter due to the balance is material to the financial statements as a whole and the ECL calculation involved significant management judgments.

The disclosures of trade receivables and allowance for ECL are presented in Notes 2 and 5 to the accompanying financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Company's trade receivables impairment assessment process which included controls over management's review of the significant assumptions described above. We involved our auditor's expert in evaluating the methodologies and key assumptions used in the model.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01890/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/VI/2023 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Kecukupan atas Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami mengevaluasi segmentasi Perusahaan terhadap eksposur risiko kreditnya sesuai karakteristik risiko kredit pelanggan dan menguji definisi gagal bayar dengan membandingkan analisis historis dan kebijakan Perusahaan. Kami menguji umur piutang dan tingkat kerugian historis dengan menelusuri sesuai data keuangan dan dokumen Perusahaan dan meninjau pertimbangan manajemen atas informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) dalam perhitungan KKE dengan membandingkan dengan variabel makroekonomi terkait.

Kami mengevaluasi kompetensi, obyektivitas, dan kemampuan pakar manajemen dengan mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman dan tanggung jawab pelaporan mereka. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait penyisihan KKE atas piutang usaha pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01890/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/VI/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Adequacy of Allowance for Expected Credit Loss on Trade Receivables (continued)

Audit response: (continued)

We evaluated the Company's segmentation of its credit risk exposure based on credit risk characteristics of the customers and tested the definition of default against historical analysis and the Company's policy. We tested historical loss rates by inspecting historical recoveries and write-offs and tested the trade receivables' aging to the Company's financial data and documents, and reviewed the management's consideration of forward-looking information in the calculation of ECL by comparing with the relevant macroeconomics variables.

We also evaluated the competence, objectivity and capabilities of the management's expert by considering their qualifications, experience and reporting responsibilities. We also assessed the adequacy of the disclosures related to allowance for ECL on trade receivables in the notes to the accompanying financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01890/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/VI/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01890/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/VI/2023 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01890/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/VI/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01890/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/VI/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01890/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/VI/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01890/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/VI/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01890/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/VI/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01890/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/VI/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01890/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/VI/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01890/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/VI/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

27 Juni 2023/June 27, 2023



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,32,35	26.682.453	16.383.639	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,3,5,32,35			Trade receivables - net
Pihak berelasi	6a	25.283.371	-	Related parties
Pihak ketiga - neto	27,28,34	130.552.730	109.700.683	Third parties - net
Piutang non-usaha	2,32,35			Non-trade receivables
Pihak berelasi	6b	576.785	961.468	Related parties
Pihak ketiga	27,34	53.014	108.302	Third parties
Piutang derivatif	2,33g,35	-	50.682	Derivative receivables
Persediaan - neto	2,3,7,34	218.579.931	133.167.633	Inventories - net
Uang muka		1.629.174	313.357	Advances
Biaya dibayar di muka	2,8	386.225	291.000	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	2	403.743.683	260.976.764	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	2,9,35	6.055.993	5.830.995	Non-current financial assets
Aset tetap - neto	2,3,10,25, 26,27,34	46.842.308	31.363.278	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2,3,11, 25,26,28,34	3.241.957	2.531.206	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - neto	2,3,12, 26,28,34	122.368	101.977	Intangible assets - net
Estimasi tagihan pajak	2,3,13,32	256.981	739.860	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,31	3.038.112	3.087.263	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	2,35	30.928	16.653	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar	2	59.588.647	43.671.232	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	34	463.332.330	304.647.996	TOTAL ASSETS

1309

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2023
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,14, 32,35,36 2,15,32,	102.787.200	3.485.000	Short-term bank loans
Utang usaha	35,36			Trade payables
Pihak berelasi	6c	138.052.252	89.089.880	Related parties
Pihak ketiga		10.592.141	5.969.710	Third parties
Utang non-usaha	2,32,35,36			Non-trade payables
Pihak berelasi	6d	291.250	139.223	Related parties
Pihak ketiga		2.468.381	2.351.065	Third parties
Uang muka pelanggan	2,16 2,17,	7.028.707	10.037.025	Customers' deposits
Beban akrual	33e,35,36	11.355.983	8.333.124	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	2,17,32			Short-term employee
jangka pendek	35,36,	5.845.596	6.318.986	benefits liability
Utang pajak	2,3,18,32	3.201.926	6.652.358	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2,33g,35	1.746.445	-	Derivative liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo	2,3,11,30,			Current maturities of
dalam waktu satu tahun	32,35,36	831.120	635.065	lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	2	284.201.001	133.011.436	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi				Lease liabilities -
bagian yang jatuh tempo	2,3,11,30,			net of current
dalam waktu satu tahun	32,35,36	925.220	655.183	maturities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	2,3,19	12.445.312	11.277.911	benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	2	13.370.532	11.933.094	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	34	297.571.533	144.944.530	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar -				Authorized -
1.680.000.000 saham				1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 840.000.000 saham	20	23.232.926	23.232.926	840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2,21	7.998.836	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		4.646.585	4.646.585	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	22	129.372.989	121.819.676	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		509.461	2.005.443	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		165.760.797	159.703.466	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		463.332.330	304.647.996	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
RUGI KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE LOSS
For the Year Ended
March 31, 2023
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENGHASILAN NETO	630.495.198	2,6e,23,34	463.262.626	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(505.529.926)	2,6e,24	(346.861.680)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	124.965.272	34	116.400.946	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(28.317.321)	2,10,11,25, 33e,34	(22.011.654)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(27.762.255)	2,10,11,12, 26,34	(24.895.347)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	3.145.890	2,27,34	2.656.674	Other income
Beban lainnya	(1.905.719)	2,28,34	(1.329.847)	Other expenses
LABA USAHA	70.125.867	34	70.820.772	OPERATING INCOME
Penghasilan bunga	156.103	2,29,34	429.493	Interest income
Beban bunga	(3.934.479)	2,11,14, 30,34	(386.376)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	66.347.491	34	70.863.889	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(14.727.452)	2,31,34	(15.780.481)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	51.620.039	34	55.083.408	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(2.142.923)	19	598.242	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan tangguhan terkait	471.443		(131.613)	Related deferred income tax
Perubahan nilai wajar investasi saham	224.998	9	421.654	Fair value change of investment in shares
Pajak penghasilan tangguhan terkait	(49.500)		(109.355)	Related deferred income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(1.495.982)		778.928	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	50.124.057		55.862.336	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,061	2,38	0,066	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended March 31, 2023
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 April 2021		23.232.926	7.998.836	4.646.585	137.214.055	562.854	174.318.917	Balance as of April 1, 2021
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	(70.477.787)	-	(70.477.787)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	55.083.408	-	55.083.408	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	466.629	778.928	Other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2022		23.232.926	7.998.836	4.646.585	121.819.676	1.029.483	159.703.466	Balance as of March 31, 2022
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	(44.066.726)	-	(44.066.726)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	51.620.039	-	51.620.039	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	(1.671.480)	(1.495.982)	Other comprehensive income (loss)
Saldo 31 Maret 2023		23.232.926	7.998.836	4.646.585	129.372.989	(641.997)	165.760.797	Balance as of March 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
March 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Year ended March 31**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	578.148.032		429.802.631	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(540.677.986)		(321.852.024)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(30.218.247)		(23.948.539)	Salaries, wages and benefits of employees
Beban usaha	(30.174.716)		(18.961.032)	Operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari operasi	(22.922.917)		65.041.036	Net cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	156.103	29	429.493	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(14.570.099)		(15.448.825)	Payment of income taxes
Penerimaan dari kegiatan usaha lainnya	6.082.679		1.513.100	Receipt of other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(31.254.234)		51.534.804	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	426.387	10	242.720	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(5.387.352)	10	(1.432.746)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(58.929)	12	(58.352)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.019.894)		(1.248.378)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	475.109.470	36c	102.137.050	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dividen kas	199.427	9	153.972	Receipt of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	(377.423.850)	36c	(98.443.920)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(43.984.112)		(70.516.229)	Payment of cash dividends
Pembayaran beban bunga	(3.934.479)	30	(386.376)	Payment of interest expenses
Pembayaran liabilitas sewa	(2.596.350)	11	(2.573.285)	Payment of lease liabilities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	47.370.106		(69.628.788)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	11.095.978		(19.342.362)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	(797.164)		(235.273)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	16.383.639	4	35.961.274	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	26.682.453	4	16.383.639	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 37.

Supplementary cash flows information is presented in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 159 tanggal 21 September 2022 mengenai perubahan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0059134 tanggal 27 September 2022.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek “Hitachi”, “John Deere”, “Krupp” dan “Bell”. Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan memiliki 19 cabang, 14 kantor perwakilan dan 19 kantor proyek (tidak diaudit), sedangkan pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan memiliki 19 cabang, 14 kantor perwakilan dan 16 kantor proyek (tidak diaudit) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Deed No. 159 dated September 21, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the change in the Company’s Board of Directors. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.09-0059134 dated September 27, 2022.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under “Hitachi”, “John Deere”, “Krupp” and “Bell” trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located in Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of March 31, 2023, the Company has 19 main branches, 14 representative offices and 19 project offices (unaudited), while as of March 31, 2022, the Company has 19 main branches, 14 representative offices and 16 project offices (unaudited), all of which are located at various places in Indonesia.

Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., incorporated in Japan, is the parent entity of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan:

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/Year	Policy/Corporate Actions
Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp2.800 per saham.	1994	<i>Initial public offering of 10,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share.</i>
Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp1.000 per saham.	1998	<i>First limited public offering of 42,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offering price of Rp1,000 per share.</i>
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.	2000	<i>Change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.</i>
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp500 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.	2004	<i>Change in par value from Rp500 per share to Rp100 per share, increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.</i>

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
 (Komisaris Independen)
 Komisaris Independen

Toto Wahyudianto
 Harry Danui

Board of Commissioners:
 President Commissioner
 (Independent Commissioner)
 Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Djonggi TP. Gultom
 Yasumasa Zaizen
 Dai Tamura
 Teru Karahashi
 Dwi Swasono
 Yoshendri
 Fumio Nakajima
 Makoto Sorimachi
 Toshitaka Uchida

Board of Directors:

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

1315

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
(Komisaris Independen)
Komisaris Independen

Toto Wahyudianto
Harry Danui

Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Djonggi TP. Gultom
Yasumasa Zaizen
Dai Tamura
Koji Sato
Yoshendri
Dwi Swasono
Fumio Nakajima
Makoto Sorimachi
Toshitaka Uchida

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Harry Danui
Agus Haryanto
Junarto Tjahjadi

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015.

Manajemen kunci Perusahaan mencakup Direksi dan Dewan Komisaris. Total beban kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 dijelaskan pada Catatan 6.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 1.740 dan 1.641 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Juni 2023.

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2022 is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
(Independent Commissioner)
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2023 and 2022 is as follows:

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Indonesian Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Key management of the Company includes the Boards of Directors and Commissioners. Total compensation expenses for the key management of the Company for the years ended March 31, 2023 and 2022 are described in Note 6.

As of March 31, 2023 and 2022, the Company has 1,740 and 1,641 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on June 27, 2023.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 April sampai dengan 31 Maret.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by OJK. These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company is April 1 to March 31.

The reporting currency used in the financial statements is the United States ("US") dollar which is the functional currency of the Company.

| 317

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, sebagai berikut:

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71,
"Instrumen Keuangan"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73,
"Sewa"

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial
Statements (continued)

Changes in Accounting Principles

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022, as follows:

2020 Annual Improvements - PSAK No. 71,
"Financial Instruments"

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK No. 73,
"Leases"

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7, "Transaksi dengan Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Transactions with Related Parties".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) dari unit penghasil kas ("UPK") (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Fair Value Measurement

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team is in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of the cash generating unit ("CGU") (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Persediaan - Neto

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan persediaan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan. Bagian biaya yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka" dalam laporan posisi keuangan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka - Setelah dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan.

g. Aset Tetap - Neto

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Inventories - Net

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The current portion of the prepaid expense to be charged to the operations within 1 (one) year is presented as "Prepaid Expenses" account in the statement of financial position. The long-term portion of prepaid expenses is presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" account in the statement of financial position.

g. Fixed Assets - Net

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset Tetap - Neto (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin	5-10	10%-20%	Machinery
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3-5	20%-33%	Vehicles, office equipment and furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	5-10	20%	Heavy equipment - rental

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

h. Aset tak Berwujud - Neto

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Fixed Assets - Net (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin	5-10	10%-20%	Machinery
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3-5	20%-33%	Vehicles, office equipment and furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	5-10	20%	Heavy equipment - rental

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of fixed assets in the statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

h. Intangible Assets - Net

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

j. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa, yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset or its CGU's fair value less costs to sell and its value-in-use ("VIU"), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

j. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2i).

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The Company as a Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use Assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2i).

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa dengan Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

l. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian "Instrumen Keuangan" mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

l. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in "Financial Instruments" section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

m. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penghasilan", "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (continued)

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m. Employee Benefits

The Company provides post employment benefits under the Company's policy and Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues", "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

1327

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24, “Imbalan Kerja” yang diadopsi dari IAS 19, “Imbalan Kerja”. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Dampak perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak material terhadap laporan keuangan dan dibebankan di periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants’ Accounting Standard Board (“DSAK IAI”) issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24, “Employee Benefits” which was adopted from IAS 19, “Employee Benefits”. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

In prior years, the Company attributes benefits under the defined benefit plan’s benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change in accounting policy is not material to the financial statements and charged to current period.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

a. Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", seperti diungkapkan pada Catatan 2l.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

a. Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", as disclosed in Note 2l.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

| 329

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan menjadi subyek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

b. Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables and security deposits.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset Keuangan pada NWPKL
(Instrumen Utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengukuran, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada NWPKL.

Aset Keuangan pada NWPKL Tanpa
Reklasifikasi Keuntungan dan
Kerugian Kumulatif Setelah
Pelepasan (Instrumen Ekuitas)

Pada pengukuran awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subyek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas yang tidak terdaftar di bursa disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial Assets at FVOCI (Debt
Instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss. The Company has no financial assets measured at FVOCI.

Financial Assets Designated at FVOCI
with No Recycling of Cumulative
Gains and Losses upon
Derecognition (Equity Instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company elected to classify irrevocably under this category its non-listed equity investments presented under "Non-current Financial Assets."

| 331

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“NWLR”)

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif, dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan di luar dari kategori NWLR. Perusahaan memiliki aset keuangan yang diukur pada NWLR dan dicatat sebagai piutang derivatif

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category. The Company has financial assets measured as FVTPL and recorded as derivative receivables

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

c. Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan "pass-through", dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan "pass-through", Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

c. Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

d. Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

d. Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers and the economic environment.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

a. Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman ditetapkan sesuai dengan kondisinya atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

b. Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

a. Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings as appropriate or financial liabilities as amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loan, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

b. Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman) (lanjutan)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang non-usaha jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

c. Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for short-term bank loan, current trade payables and non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

c. Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

o. Instrumen Keuangan Derivatif

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* untuk melindungi risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dicatat ke dalam dolar AS berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam mata uang dolar AS berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

o. Derivative Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than US dollar are recorded in US dollar amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are adjusted to US dollar based on Bank Indonesia's middle rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

| 337

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, kurs terhadap dolar AS yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
1 dolar Singapura (SGD)	0,75304076	0,73907215
1 Yen Jepang (¥JP)	0,00754917	0,00821930
10.000 Rupiah (Rp)	0,66392245	0,69691243
1 dolar Australia (AUD)	0,67110045	0,75150054

q. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)

As of March 31, 2023 and 2022, the rates of exchange to US dollar used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia, are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
1 Singapore dollar (SGD)	0,75304076	0,73907215
1 Japanese Yen (JP¥)	0,00754917	0,00821930
10,000 Rupiah (Rp)	0,66392245	0,69691243
1 Australian dollar (AUD)	0,67110045	0,75150054

q. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scope out from PSAK No. 46, "Income Taxes".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali liabilitas pajak tanggahan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tanggahan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak

Jumlah tercatat aset pajak tanggahan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tanggahan. Aset pajak tanggahan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tanggahan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tanggahan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau tertutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

r. Laba per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 sejumlah 840.000.000 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2023 and 2022 is 840,000,000 shares.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Laba per Saham Dasar (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

s. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan usaha dan geografis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Basic Earnings per Share (continued)

As of March 31, 2023 and 2022, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Segment Information

For management purposes, the Company is organized into two operating segments based on their business and geographical location which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

t. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

u. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan:

Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

w. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for current financial statements:

Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets" - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" - Classification of a Liability as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

Amendment of PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies

These amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi"

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

Amendment of PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies (continued)

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK No. 46, "Income Taxes" - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pengukuran Nilai Wajar

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management determined that the functional currency of the Company is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Fair Value Measurement

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs, such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

| 345

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar \$AS256.981 dan \$AS739.860. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 13.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Judgments (continued)

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as a Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has lease contract that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amounts of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of March 31, 2023 and 2022 amounted to US\$256,981 and US\$739,860, respectively. Further explanations regarding this account are provided in Note 13.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 29 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar \$AS2.666.590 dan \$AS3.162.266. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan Keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Judgments (continued)

Taxes (continued)

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Company's income tax payable under Article 29 as of March 31, 2023 and 2022 amounted to US\$2,666,590 and US\$3,162,266, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 18.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

1347

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar \$AS156.111.840 dan \$AS109.904.997. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar \$AS221.908.030 dan \$AS135.878.694. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Company's trade receivables before allowance for impairment loss as of March 31, 2023 and 2022 amounted to US\$156,111,840 and US\$109,904,997, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventories before allowance for decline in market value as of March 31, 2023 and 2022 amounted to US\$221,908,030 and US\$135,878,694, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset tak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud sebagaimana diungkapkan masing-masing dalam Catatan 2g dan 2h. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap dan aset tak berwujud Perusahaan masing-masing sebesar \$AS46.842.308 dan \$AS122.368 pada tanggal 31 Maret 2023 dan \$AS31.363.278 dan \$AS101.977 pada tanggal 31 Maret 2022. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum pasti yang harus diakui.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets as disclosed in Notes 2g and 2h, respectively. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conduct their business.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The net carrying amounts of the Company's fixed assets and intangible assets amounted to US\$46,842,308 and US\$122,368, respectively, as of March 31, 2023 and US\$31,363,278 and US\$101,977, respectively, as of March 31, 2022. Further details are disclosed in Notes 10 and 12.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax exposure should be recognized.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat bruto aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar \$AS3.530.814 dan \$AS3.362.533. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan peraturan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar \$AS12.445.312 dan \$AS11.277.911. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

This forecast is based on the Company's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The gross carrying amounts of the Company's deferred tax assets as of March 31, 2023 and 2022 amounted to US\$3,530,814 and US\$3,362,533 respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts and the Company's policy. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expenses. The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liability as of March 31, 2023 and 2022 amounted to US\$12,445,312 and US\$11,277,911, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of March 31, 2023 and 2022.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

1351

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Kas		
Rekening Rupiah (Rp229.255.388 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp241.636.957 pada tanggal 31 Maret 2022)	15.221	18.560
Bank:		
Pihak ketiga		
Rekening dolar Amerika Serikat		
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	4.738.954	553.761
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	195.359	231.356
Citibank N.A., Cabang Jakarta	123.889	123.889
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.900	45.601
PT Bank BTPN Tbk	11.204	11.252
PT Bank Mizuho Indonesia	9.288	9.283
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.448	5.449
Total Rekening dolar Amerika Serikat	5.148.042	980.591
Rekening Rupiah		
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (Rp232.056.561.444 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp52.891.756.448 pada tanggal 31 Maret 2022)	15.406.235	3.686.026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp86.258.063.355 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp155.504.435.402 pada tanggal 31 Maret 2022)	5.726.713	10.837.104
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp3.020.279.184 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp40.991.438 pada tanggal 31 Maret 2022)	200.516	2.857
PT Bank BTPN Tbk (Rp1.454.756.999 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp5.585.235.718 pada tanggal 31 Maret 2022)	96.581	389.235
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp503.585.577 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp4.854.926.230 pada tanggal 31 Maret 2022)	33.433	338.340
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp25.844.340 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp925.862.378 pada tanggal 31 Maret 2022)	1.716	64.523
Lain-lain (Rp690.748.970 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp900.622.178 pada tanggal 31 Maret 2022)	45.818	62.763
Total Rekening Rupiah	21.511.012	15.380.848

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Cash on hand		
Rupiah Accounts (Rp229,255,388 as of March 31, 2023 and Rp241,636,957 as of March 31, 2022)	15.221	18.560
Cash in banks:		
Third parties		
United States dollar Accounts		
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	4.738.954	553.761
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	195.359	231.356
Citibank N.A., Jakarta Branch	123.889	123.889
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.900	45.601
PT Bank BTPN Tbk	11.204	11.252
PT Bank Mizuho Indonesia	9.288	9.283
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.448	5.449
Total United States dollar Accounts	5.148.042	980.591
Rupiah Accounts		
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (Rp232,056,561,444 as of March 31, 2023 and Rp52,891,756,448 as of March 31, 2022)	15.406.235	3.686.026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp86,258,063,355 as of March 31, 2023 and Rp155,504,435,402 as of March 31, 2022)	5.726.713	10.837.104
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp3,020,279,184 as of March 31, 2023 and Rp40,991,438 as of March 31, 2022)	200.516	2.857
PT Bank BTPN Tbk (Rp1,454,756,999 as of March 31, 2023 and Rp5,585,235,718 as of March 31, 2022)	96.581	389.235
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp503,585,577 as of March 31, 2023 and Rp4,854,926,230 as of March 31, 2022)	33.433	338.340
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp25,844,340 as of March 31, 2023 and Rp925,862,378 as of March 31, 2022)	1.716	64.523
Others (Rp690,748,970 as of March 31, 2023 and Rp900,622,178 as of March 31, 2022)	45.818	62.763
Total Rupiah Accounts	21.511.012	15.380.848

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Bank: (lanjutan)		
Pihak ketiga		
Rekening Yen Jepang		
(¥JP1.083.166		
pada tanggal 31 Maret 2023		
dan ¥JP442.891		
pada tanggal 31 Maret 2022)	8.178	3.640
Total Bank	26.667.232	16.365.079
Total	26.682.453	16.383.639

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, kas Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 36.975.000.000 (setara dengan \$AS2.454.853) (termasuk kas dalam perjalanan sebesar Rp36.360.000.000 atau setara dengan \$AS2.414.022) dan Rp36.610.000.000 (setara dengan \$AS2.515.396) (termasuk kas dalam perjalanan sebesar Rp36.000.000.000 atau setara dengan \$AS2.508.885). Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 6a)	25.283.371	-
Pihak ketiga	130.828.469	109.904.997
Total	156.111.840	109.904.997
Dikurangi penyisihan kerugian kredit		
ekspektasian	(275.739)	(204.314)
Neto	155.836.101	109.700.683

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Cash in banks: (continued)		
Third parties (continued)		
Japanese Yen Accounts		
(JP¥1,083,166		
as of March 31, 2023		
and JP¥442,891		
as of March 31, 2022)	8.178	3.640
Total Cash in Banks	26.667.232	16.365.079
Total	26.682.453	16.383.639

There are no cash on hand and in banks balances to any related party as of March 31, 2023 and 2022.

As of March 31, 2023 and 2022, cash on hand of the Company is covered by insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp36,975,000,000 (equivalent to US\$2,454,853) (including cash-in transit Rp36,360,000,000 or equivalent to US\$2,414,022), and Rp36,610,000,000 (equivalent to US\$2,515,396) (including cash-in transit Rp36,000,000,000 or equivalent to US\$2,508,885), respectively. The Company's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Related parties (Note 6a)	25.283.371	-
Third parties	130.828.469	109.904.997
Total	156.111.840	109.904.997
Less allowance for expected credit loss		
	(275.739)	(204.314)
Net	155.836.101	109.700.683

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2023	2022
Saldo awal	204.314	300.730
Penyisihan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan (Catatan 27, 28 dan 34)	71.425	(70.407)
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(26.009)
Saldo akhir	275.739	204.314

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Penjualan alat berat		
Lancar	94.114.673	61.408.683
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	-	-
3 - 6 bulan	-	-
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	-	-
Lebih dari 1 tahun	-	-
Total piutang - penjualan alat berat	94.114.673	61.408.683
Penjualan suku cadang		
Lancar	39.042.385	28.513.118
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	2.582.760	1.277.246
3 - 6 bulan	12.582	25.539
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	9.095	14.885
Lebih dari 1 tahun	73.489	91.402
Total piutang - penjualan suku cadang	41.720.311	29.922.190
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Lancar	17.341.198	17.671.599
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	947.376	748.902
3 - 6 bulan	8.802	8.072
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	21.628	5.711
Lebih dari 1 tahun	44.724	53.620
Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	18.363.728	18.487.904

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The movements of allowance for expected credit losses for the years ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

Beginning balance
 Provision (reversal)
 expected credit loss
 during the year
 (Notes 27, 28 and 34)
 Write-off during the year
 Ending balance

The Company's management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The aging analysis of trade receivables based on due dates is as follows:

Sales of heavy equipment
 Current
 Overdue:
 Less than 3 months
 3 - 6 months
 Over 6 months - 1 year
 Over 1 year
 Total receivables - sales of heavy equipment
 Sales of spare parts
 Current
 Overdue:
 Less than 3 months
 3 - 6 months
 Over 6 months - 1 year
 Over 1 year
 Total receivables - sales of spare parts
 Repairs and maintenance services
 Current
 Overdue:
 Less than 3 months
 3 - 6 months
 Over 6 months - 1 year
 Over 1 year
 Total receivables - repairs and maintenance services

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Jasa rental			Rent services
Lancar	1.913.128	86.220	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 3 bulan	-	-	Less than 3 months
3 - 6 bulan	-	-	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	-	-	Over 6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	-	-	Over 1 year
Total piutang - jasa rental	1.913.128	86.220	Total receivables - rent services
Total	156.111.840	109.904.997	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(275.739)	(204.314)	Less allowance for expected credit loss
Neto	155.836.101	109.700.683	Net

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging analysis of trade receivables based on due dates is as follows: (continued)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Penjualan alat berat pada bidang usaha:			Sales of heavy equipment used in:
Perkebunan dan perikanan	46.928.741	28.598.094	Plantation and logging
Pertambangan	36.594.663	24.720.035	Mining
Konstruksi	10.591.269	8.090.554	Constructions
Sub-total	94.114.673	61.408.683	Sub-total
Penjualan suku cadang	41.720.311	29.922.190	Sales of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	18.363.728	18.487.904	Repairs and maintenance services
Jasa rental	1.913.128	86.220	Rent services
Total	156.111.840	109.904.997	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(275.739)	(204.314)	Less allowance for expected credit loss
Neto	155.836.101	109.700.683	Net

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Dolar Amerika Serikat	1.289.048	886.216	United States dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp2.333.465.421.292 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp1.563.943.406.944 pada tanggal 31 Maret 2022)	154.822.792	109.018.781	(Rp2,333,465,421,292 as of March 31, 2023 and Rp1,563,943,406,944 as of March 31, 2022)
Total	156.111.840	109.904.997	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(275.739)	(204.314)	Less allowance for expected credit loss
Neto	155.836.101	109.700.683	Net

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of March 31, 2023 and 2022, there are no trade receivables pledged as collateral.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kondisi usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi.

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
PT Hexa Finance Indonesia	25.274.466	-	5,46%	0,00%	PT Hexa Finance Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	6.518	-	0,00%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia	2.387	-	0,00%	0,00%	Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia
Total	25.283.371	-	5,46%	0,00%	Total

Piutang dari PT Hexa Finance Indonesia merupakan piutang atas penjualan alat berat dan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura ("HMAP") merupakan piutang atas penjualan suku cadang.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia merupakan piutang atas jasa pemeliharaan dan perbaikan.

b. Piutang Non-usaha

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	562.517	788.988	0,12%	0,26%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Bradken Indonesia	7.934	-	0,00%	0,00%	PT Bradken Indonesia
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	3.284	172.480	0,00%	0,06%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	2.154	-	0,00%	0,00%	Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
Hitachi Industrial Products Ltd., Jepang	592	-	0,00%	0,00%	Hitachi Industrial Products Ltd., Japan
ITOCHU Corporation, Jepang	304	-	0,00%	0,00%	ITOCHU Corporation, Japan
Total	576.785	961.468	0,12%	0,32%	Total

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.

a. Trade Receivables

The details of non-trade receivables from related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
PT Hexa Finance Indonesia	25.274.466	-	5,46%	0,00%	PT Hexa Finance Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	6.518	-	0,00%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia	2.387	-	0,00%	0,00%	Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia
Total	25.283.371	-	5,46%	0,00%	Total

Receivables from PT Hexa Finance Indonesia represent receivables from sales of heavy equipment and repair and maintenance services.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore ("HMAP") represent receivables from sales of spare parts.

Receivables from Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia represent receivables from repair and maintenance services.

b. Non-trade Receivables

The details of non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	562.517	788.988	0,12%	0,26%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Bradken Indonesia	7.934	-	0,00%	0,00%	PT Bradken Indonesia
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	3.284	172.480	0,00%	0,06%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	2.154	-	0,00%	0,00%	Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
Hitachi Industrial Products Ltd., Jepang	592	-	0,00%	0,00%	Hitachi Industrial Products Ltd., Japan
ITOCHU Corporation, Jepang	304	-	0,00%	0,00%	ITOCHU Corporation, Japan
Total	576.785	961.468	0,12%	0,32%	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang Non-usaha (lanjutan)

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura ("HMAP") merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang ("HCM") merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi, penggantian atas kerugian penjualan alat berat dan biaya-biaya HCM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang dari PT Bradken Indonesia, Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada, Hitachi Industrial Products Ltd., Jepang dan ITOCHU Corporation, Jepang merupakan tagihan atas penggantian biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Rincian piutang non-usaha dari pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Dolar Amerika Serikat	568.851	961.468	<i>United States dollar</i>
Rupiah (Rp119.486.793)	7.934	-	<i>Rupiah (Rp119,486,793)</i>
Total	576.785	961.468	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, piutang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Non-trade Receivables (continued)

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore ("HMAP") represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan ("HCM") represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period, replacement for loss incurred from heavy equipment resale and claims on reimbursement for expenses of HCM that were paid in advance by the Company.

Receivables from PT Bradken Indonesia, Wenco International Mining Systems Ltd., Canada, Hitachi Industrial Products Ltd., Japan and ITOCHU Corporation, Japan represent replacement for expenses that were paid in advance by the Company.

The details of non-trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

As of March 31, 2023 and 2022, non-trade receivables from related parties are due in 1 month.

The Company's management believes that all non-trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Utang Usaha

c. Trade Payables

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade payables to related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	111.007.221	54.070.065	37,30%	37,30%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	22.648.115	34.935.314	7,61%	24,10%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Bradken Resources Pty Ltd., Australia	2.873.510	-	0,97%	0,00%	Bradken Resources Pty Ltd., Australia
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang	1.514.447	-	0,51%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan
PT Bradken Indonesia	4.514	-	0,00%	0,00%	PT Bradken Indonesia
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	4.445	-	0,00%	0,00%	Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	-	84.501	0,00%	0,06%	Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
Total (Catatan 15)	138.052.252	89.089.880	46,39%	61,46%	Total (Note 15)

Utang usaha kepada HMAP, HCMI dan Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia ("HCMA") merupakan utang atas pembelian suku cadang dan alat berat (Catatan 33a).

Trade payables to HMAP, HCMI and Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia ("HCMA") represent payables for purchases of spare parts and heavy equipment (Note 33a).

Utang usaha kepada Bradken Resources Pty Ltd., Australia, Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang, PT Bradken Indonesia dan Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada merupakan utang atas pembelian suku cadang.

Trade payables to Bradken Resources Pty Ltd., Australia, Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan, PT Bradken Indonesia dan Wenco International Mining Systems Ltd., Canada represent payables for purchases of spare parts.

Rincian utang usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

The details of trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Dolar Amerika Serikat	115.399.622	54.070.065	United States dollar
Rupiah (Rp341.191.087.337 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp501.295.939.321 pada tanggal 31 Maret 2022)	22.652.630	34.935.314	Rupiah (Rp341,191,087,337 as of March 31, 2023 and Rp501,295,939,321 as of March 31, 2022)
Dolar Australia (\$AU120.459)	-	84.501	Australian dollar (AU\$120,459)
Total	138.052.252	89.089.880	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang Non-usaha

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	235.601	84.686	0,08%	0,06%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Asia Ltd., Singapura	52.080	-	0,02%	0,00%	Hitachi Asia Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	3.569	38.862	0,00%	0,03%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Ltd., Jepang	-	15.675	0,00%	0,01%	Hitachi Asia Ltd., Japan
Total	291.250	139.223	0,10%	0,10%	Total

Utang non-usaha kepada HMAP, Hitachi Asia Ltd., Singapura ("HAS") dan HCM merupakan tagihan atas biaya-biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh HMAP, HAS dan HCM.

Non-trade payables to HMAP, Hitachi Asia Ltd., Singapore ("HAS") and HCM represent claims on reimbursement for expenses of the Company that were paid in advance by HMAP, HAS and HCM.

Utang non-usaha kepada Hitachi Ltd., Jepang merupakan tagihan atas penggunaan software.

Non-trade payables to Hitachi Ltd., Japan represent claims on software usage.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, utang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

As of March 31, 2023 and 2022, non-trade payables to related parties are due in 1 month.

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

The details of non-trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Dolar Amerika Serikat	176.495	42.983	United States dollar
Yen Jepang (¥JP8.302.213 pada tanggal 31 Maret 2023 dan ¥JP11.709.042 pada tanggal 31 Maret 2022)	62.675	96.240	Japanese Yen (JP¥8,302,213 as of March 31, 2023 and JP¥11,709,042 as of March 31, 2022)
Dolar Singapura (\$SG69.160)	52.080	-	Singapore dollar (SG\$69,160)
Total	291.250	139.223	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Penjualan dan Pembelian

e. Sales and Purchases

Rincian penjualan alat berat dan suku cadang kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of sales of heavy equipment and spare parts to related parties for the years ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31				
	2023	2022	2023	2022	
<u>Penjualan Alat Berat, Suku Cadang, Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan dan Jasa Penyewaan Alat Berat (Catatan 23)</u>					<u>Sales of Heavy Equipment, Spare Parts, Repair and Maintenance, and Rental of Heavy Equipment (Note 23)</u>
PT Hexa Finance Indonesia	51.231.422	41.080	8,13%	0,01%	PT Hexa Finance Indonesia
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	165.463	12.059	0,03%	0,00%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang	63.044	-	0,01%	-	Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	19.685	64.120	0,00%	0,01%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	4.301	-	0,00%	-	Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
Hitachi Construction Machinery Africa Pty. Ltd., Afrika	-	1.470.588	-	0,32%	Hitachi Construction Machinery Africa Pty. Ltd., Africa
Hitachi Construction Machinery (Japan) Co., Ltd., Jepang	-	74.206	-	0,02%	Hitachi Construction Machinery (Japan) Co., Ltd., Japan
Total	51.483.915	1.662.053	8,17%	0,36%	Total

Rincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of purchases of heavy equipment and spare parts from related parties for the years ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah/Amount		Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31				
	2023	2022	2023	2022	
<u>Pembelian Alat Berat dan Suku Cadang (Catatan 24)</u>					<u>Purchases of Heavy Equipment and Spare Parts (Note 24)</u>
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	268.075.282	128.505.407	42,52%	27,74%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	265.733.993	184.942.995	42,15%	39,92%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang	5.189.501	-	0,82%	-	Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan
Bradken Resources Pty. Ltd., Australia	2.411.922	-	0,38%	-	Bradken Resources Pty., Ltd., Australia
PT Bradken Indonesia	1.233.628	-	0,20%	-	PT Bradken Indonesia
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	354.650	-	0,06%	-	Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand	133.778	-	0,02%	-	Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	56.427	84.266	0,01%	0,02%	Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
Total	543.189.181	313.532.668	86,16%	67,68%	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Perusahaan memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2023	2022	
Dewan Komisaris			<i>Board of Commissioners</i>
Imbalan kerja jangka pendek	37.343	39.480	<i>Short-term employee benefits</i>
Direksi			<i>Board of Directors</i>
Imbalan kerja jangka pendek	586.643	559.407	<i>Short-term employee benefits</i>
Total	623.986	598.887	Total

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Hubungan>Nama Pihak Berelasi

Pemegang Saham

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura
3. ITOCHU Corporation, Jepang

Entitas Sepengendali

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang
3. Hitachi Asia Ltd., Singapura
4. Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang
5. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
6. Hitachi Construction Machinery Africa Pty. Ltd., Afrika
7. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
8. Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada
9. PT Bradken Indonesia
10. Bradken Resources Pty Ltd., Australia
11. Hitachi Industrial Products Ltd., Jepang

Entitas Asosiasi yang Merupakan Anggota Kelompok Usaha dimana Perusahaan adalah Anggotanya

1. PT Hexa Finance Indonesia
2. PT Arthaasia Finance

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Key Management Compensation

In the operational activities, the Company has several key personnel consisting of the Boards of Commissioners and Directors.

The compensation to key management for the years ended March 31, 2023 and 2022 is as follows:

The nature of relationship of the Company with related parties is as follows:

Relationship/Name of Related Parties

Shareholders

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
3. ITOCHU Corporation, Japan

Entities under Common Control

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
3. Hitachi Asia Ltd., Singapore
4. Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan
5. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
6. Hitachi Construction Machinery Africa Pty. Ltd., Afrika
7. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
8. Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
9. PT Bradken Indonesia
10. Bradken Resources Pty Ltd., Australia
11. Hitachi Industrial Products Ltd., Japan

Associate of a Member of a Group of which the Company is a Member

1. PT Hexa Finance Indonesia
2. PT Arthaasia Finance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Barang dagangan			<i>Merchandise inventories</i>
Suku cadang	140.243.021	104.539.943	<i>Spare parts</i>
Alat berat	59.506.475	25.008.835	<i>Heavy equipment</i>
Barang dalam proses	4.470.713	2.783.099	<i>Work in-process</i>
Barang dalam perjalanan	17.687.821	3.546.817	<i>Goods in transit</i>
Total	221.908.030	135.878.694	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai pasar	(3.328.099)	(2.711.061)	<i>Allowance for decline in market value</i>
Neto	218.579.931	133.167.633	Net

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in market value of inventories for the years ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2023	2022	
Saldo awal	2.711.061	2.666.611	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	902.966	396.010	<i>Provision during the year (Note 34)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(285.928)	(351.560)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	3.328.099	2.711.061	Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS525.812.000 pada tanggal 31 Maret 2023 dan sebesar \$AS355.579.000 pada tanggal 31 Maret 2022, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$525,812,000 as of March 31, 2023 and US\$355,579,000 as of March 31, 2022, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of March 31, 2023 and 2022, there are no inventories pledged as collateral.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Asuransi dibayar di muka	339.670	223.416	<i>Prepaid insurance</i>
Sewa dibayar di muka	46.555	924	<i>Prepaid rent</i>
Biaya dibayar di muka lainnya	-	66.660	<i>Other prepayments</i>
Total	386.225	291.000	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Aset keuangan tidak lancar merupakan penyertaan saham sebanyak 45.000.000 saham atau 15% penyertaan saham di PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), pihak berelasi, sebesar \$AS6.055.993 dan \$AS5.830.995 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

Mutasi perubahan nilai wajar investasi saham adalah sebagai berikut

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2023	2022	
Saldo awal	5.830.995	5.409.341	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai wajar investasi saham	224.998	421.654	<i>Fair value change of investment in shares</i>
Saldo akhir	6.055.993	5.830.995	Ending balance

Pada tanggal 7 Juni 2021 Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp2.228.250.000 (setara dengan \$AS153.972), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

Pada tanggal 15 Juni 2022 Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp2.951.850.000 (setara dengan \$AS199.427), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Non-current financial assets represent investment in 45,000,000 shares or 15% share ownership in PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), a related party, amounting to US\$6,055,993 and US\$5,830,995 as of March 31, 2023 and 2022, respectively

Movement of changes in fair value of the investment in shares of stock are as follows:

On June 7, 2021, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp2,228,250,000 (equivalent to US\$153,972), presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

On June 15, 2022, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp2,951,850,000 (equivalent to US\$199,427), presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/
 Year ended March 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	10.458.537	-	-	-	10.458.537	Land
Bangunan	31.253.114	15.320	143.801	18.824	31.393.411	Buildings
Mesin	9.397.366	3.134.575	(2.170.260)	113.874	10.247.807	Machinery
Kendaraan	11.204.928	418.295	1.789.279	1.570.920	11.841.582	Vehicles
Peralatan kantor	6.670.843	679.008	141.416	398.538	7.092.729	Office equipment
Perabotan kantor	2.756.241	185.276	71.147	34.152	2.978.512	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.341.170	482.627	-	189.039	6.634.758	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	5.869.232	-	17.197.436	-	23.066.668	Heavy equipment - rental
Sub-total	83.951.431	4.915.101	17.172.819	2.325.347	103.714.004	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	136.473	472.251	(399.948)	-	208.776	Buildings
Total Harga Perolehan	84.087.904	5.387.352	16.772.871	2.325.347	103.922.780	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	19.291.523	1.425.369	-	11.786	20.705.106	Buildings
Mesin	8.839.326	518.331	(548.715)	113.819	8.695.123	Machinery
Kendaraan	10.474.756	348.155	1.575.873	1.501.333	10.897.451	Vehicles
Peralatan kantor	5.317.232	576.850	-	396.551	5.497.531	Office equipment
Perabotan kantor	2.529.677	123.923	-	31.189	2.622.411	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.089.770	272.674	-	188.075	6.174.369	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	182.342	1.987.327	318.812	-	2.488.481	Heavy equipment - rental
Total Akumulasi Penyusutan	52.724.626	5.252.629	1.345.970	2.242.753	57.080.472	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	31.363.278				46.842.308	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/
 Year ended March 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	10.458.537	-	-	-	10.458.537	Land
Bangunan	31.258.397	-	-	5.283	31.253.114	Buildings
Mesin	9.457.600	85.080	-	145.314	9.397.366	Machinery
Kendaraan	10.228.889	271.692	1.524.743	820.396	11.204.928	Vehicles
Peralatan kantor	6.354.700	648.102	-	331.959	6.670.843	Office equipment
Perabotan kantor	2.732.991	55.878	-	32.628	2.756.241	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.303.159	278.469	-	240.458	6.341.170	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	2.217.615	-	3.651.617	-	5.869.232	Heavy equipment - rental
Sub-total	79.011.888	1.339.221	5.176.360	1.576.038	83.951.431	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	42.948	93.525	-	-	136.473	Buildings
Total Harga Perolehan	79.054.836	1.432.746	5.176.360	1.576.038	84.087.904	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	17.854.541	1.440.059	-	3.077	19.291.523	Buildings
Mesin	8.084.205	957.603	(57.667)	144.815	8.839.326	Machinery
Kendaraan	9.498.228	254.864	1.522.113	800.449	10.474.756	Vehicles
Peralatan kantor	5.159.557	485.998	-	328.323	5.317.232	Office equipment
Perabotan kantor	2.451.009	110.967	-	32.299	2.529.677	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.148.329	181.587	-	240.146	6.089.770	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	48.538	133.804	-	-	182.342	Heavy equipment - rental
Total Akumulasi Penyusutan	49.244.407	3.564.882	1.464.446	1.549.109	52.724.626	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	29.810.429				31.363.278	Net Book Value

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2023	2022	
Beban pokok penghasilan - jasa penyewaan alat berat dan pemeliharaan dan perbaikan	1.981.763	634.107	Cost of revenues - rental of heavy equipment and repairs and maintenance services
Beban penjualan (Catatan 25)	27.744	28.149	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.243.122	2.902.626	General and administrative expenses (Note 26)
Total (Catatan 34)	5.252.629	3.564.882	Total (Note 34)

Selama tahun 2023, beberapa alat berat yang disewakan dengan harga perolehan sebesar \$AS16.116.584 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Persediaan" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

During 2023, several heavy equipment - rental with total cost of US\$16,116,584 which were previously classified as part of "Inventories" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

Selama tahun 2023, beberapa mesin dan alat berat yang disewakan dengan nilai buku neto sebesar \$AS903.089 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Persediaan".

During 2023, several machinery and heavy equipment - rental with net book value of US\$903,089 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account is reclassified as part of "Inventories" account.

Selama tahun 2023, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar \$AS213.406 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

During 2023, several vehicles with net book value of US\$213,406 which were previously classified as part of "Right-of-use Assets" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

Selama tahun 2022, beberapa alat berat yang disewakan dengan harga perolehan sebesar \$AS4.265.805 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Persediaan" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

During 2022, several heavy equipment - rental with total cost of US\$4,265,805 which were previously classified as part of "Inventories" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

Selama tahun 2022, beberapa mesin dan alat berat yang disewakan dengan nilai buku neto sebesar \$AS556.520 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Persediaan".

During 2022, several machinery and heavy equipment - rental with net book value of US\$556,520 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account is reclassified as part of "Inventories" account.

Selama tahun 2022, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar \$AS2.631 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

During 2022, several vehicles with net book value of US\$2,631 which were previously classified as part of "Right-of-use Assets" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). Pada tanggal 31 Maret 2023, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2041 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Company's land are registered as "Building Usage Right" ("HGB") (non-ownership with limited duration). As of March 31, 2023, the related landrights under HGB will expire between 2024 to 2041 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

The details of construction in-progress are as follows:

31 Maret 2023/March 31, 2023			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan	66% - 85%	208.776	Juli 2023/July 2023
			Buildings

31 Maret 2022/March 31, 2022			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan	80% - 90%	136.473	Juli 2022/July 2022
			Buildings

Rincian laba atas penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2023	2022	
Harga jual	426.387	242.720	Proceeds
Nilai buku neto	69.834	19.947	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap - neto	356.553	222.773	Gain on sale of fixed assets - net

Nilai buku neto aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar \$AS12.760 dan \$AS6.982.

Net book value of fixed assets that were written-off for the years ended March 31, 2023 and 2022 amounted to US\$12,760 and US\$6,982, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Perusahaan menggunakan aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan masing-masing sebesar \$AS36.427.131 dan \$AS33.884.987.

As of March 31, 2023 and 2022, the Company utilized fixed assets which are fully depreciated with total acquisition cost amounting to US\$36,427,131 and US\$33,884,987, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS102.362.367 dan Rp98.366.936.250 (total setara dengan \$AS108.893.168) pada tanggal 31 Maret 2023 dan \$AS107.440.054 dan Rp88.768.756.000 (total setara dengan \$AS113.626.459) pada tanggal 31 Maret 2022, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$102,362,367 and Rp98,366,936,250 (total equivalent to US\$108,893,168) as of March 31, 2023 and US\$107,440,054 and Rp88,768,756,000 (total equivalent to US\$113,626,459) as of March 31, 2022, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2023 and 2022, the Company's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment in value of fixed assets.

11. SEWA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. LEASE

The details of right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/ Year ended March 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Bangunan	1.816.699	1.136.210	-	889.226	Buildings
Kendaraan	3.286.965	1.703.784	(1.789.279)	-	Vehicles
Total Harga Perolehan	5.103.664	2.839.994	(1.789.279)	889.226	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	748.281	1.105.840	-	872.846	Buildings
Kendaraan	1.824.177	793.617	(1.575.873)	-	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	2.572.458	1.899.457	(1.575.873)	872.846	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2.531.206			3.241.957	Net Book Value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/ Year ended March 31, 2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Bangunan	1.156.233	1.343.422	-	682.956	Buildings
Kendaraan	3.531.880	1.279.828	(1.524.743)	-	Vehicles
Total Harga Perolehan	4.688.113	2.623.250	(1.524.743)	682.956	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	516.466	914.771	-	682.956	Buildings
Kendaraan	2.336.685	1.009.605	(1.522.113)	-	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	2.853.151	1.924.376	(1.522.113)	682.956	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.834.962			2.531.206	Net Book Value

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

Selama tahun 2023, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar \$AS213.406 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

Selama tahun 2022, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar \$AS2.631 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

Perusahaan memiliki komitmen liabilitas sewa atas kendaraan dan bangunan dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pihak berelasi:		
PT Arthaasia Finance	2.008.421	1.473.168
Dikurangi beban bunga	(252.081)	(182.920)
Neto	1.756.340	1.290.248
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak berelasi:		
PT Arthaasia Finance	(831.120)	(635.065)
Bagian jangka panjang		
Pihak berelasi:		
PT Arthaasia Finance	925.220	655.183

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2023	2022
Jumlah kas keluar untuk		
Pembayaran liabilitas sewa	2.596.350	2.573.285
Pembayaran bunga (Catatan 30)	174.348	136.781
Total	2.770.698	2.710.066

11. LEASE (continued)

During 2023, several vehicles with net book value of US\$213,406 which were previously classified as part of "Right-of-use Assets" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

During 2022, several vehicles with net book value of US\$2,631 which were previously classified as part of "Right-of-use Assets" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

The Company has lease liabilities commitments for vehicles and buildings and expiring on various dates with details as follows:

Related party: PT Arthaasia Finance Less amount representing to interest	Net
Less current maturities Related party: PT Arthaasia Finance	
Long-term maturities Related party: PT Arthaasia Finance	

Amounts recognized in the statements of cash flow are as follows:

Total cash outflow for Payments of lease liabilities Payments of interest (Note 30)	Total
---	--------------

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

Biaya yang diakui dalam laba rugi terkait dengan perjanjian sewa menyewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2023	2022
Penyusutan aset hak-guna: (Catatan 34)		
Beban pokok penghasilan	64.947	6.230
Beban penjualan (Catatan 25)	74.285	20.673
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.760.225	1.897.473
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	174.348	136.781
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	387.927	397.207
Rugi penghapusan aset hak-guna (Catatan 28)	16.380	-
Total	2.478.112	2.458.364

11. LEASE (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss related to lease agreements of the Company:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2023	2022
Depresiasi right-of-use assets: (Note 34)		
Cost of revenues	64.947	6.230
Selling expenses (Note 25)	74.285	20.673
General and administrative expenses (Note 26)	1.760.225	1.897.473
Interest on lease liabilities (Note 30)	174.348	136.781
Expenses related to low value and short-term lease liabilities	387.927	397.207
Loss on disposal of right-of-use assets (Note 28)	16.380	-
Total	2.478.112	2.458.364

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2023	2022
Saldo awal	1.290.248	1.126.729
Perubahan non-kas - penambahan	2.839.994	2.623.250
Arus kas	(2.596.350)	(2.573.285)
Rugi selisih Kurs	222.448	113.554
Saldo akhir	1.756.340	1.290.248

Beginning balance	1.126.729
Non-cash changes - additions	2.623.250
Cash flow	(2.573.285)
Loss on foreign exchange	113.554
Ending balance	1.290.248

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

31 Maret 2023/March 31, 2023			
	Pembayaran Liabilitas Sewa Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Sampai dengan satu tahun	999.791	(168.671)	831.120
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.008.630	(83.410)	925.220
Total	2.008.421	(252.081)	1.756.340
			Within one year More than one year but no more than five years
			Total
31 Maret 2022/March 31, 2022			
	Pembayaran Liabilitas Sewa Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Sampai dengan satu tahun	752.066	(117.001)	635.065
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	721.102	(65.919)	655.183
Total	1.473.168	(182.920)	1.290.248
			Within one year More than one year but no more than five years
			Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2023	2022
Rupiah	6,25%	6,25%

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

11. LEASE (continued)

Interest rates per annum

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2023	2022
Rupiah	6,25%	6,25%

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the lease liabilities.

12. ASET TAK BERWUJUD - NETO

Aset tak berwujud merupakan pembelian piranti lunak yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

Mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible assets represent purchase of software application used for the Company's operations.

Movements of intangible assets for the years ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2023	2022	
Harga Perolehan			Cost
Saldo Awal	807.784	980.831	Beginning Balance
Penambahan	58.929	58.352	Additions
Pengurangan	(2.911)	(231.399)	Deductions
Saldo Akhir	863.802	807.784	Ending Balance
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo Awal	705.807	908.018	Beginning Balance
Penambahan	38.538	28.921	Additions
Pengurangan	(2.911)	(231.132)	Deductions
Saldo Akhir	741.434	705.807	Ending Balance
Neto	122.368	101.977	Net

Beban amortisasi dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Amortization expenses charged to operations for the years ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2023	2022	
Beban umum dan administrasi (Catatan 26 dan 34)	38.538	28.921	General and administrative expenses (Notes 26 and 34)

Nilai buku neto aset tak berwujud yang dilepaskan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar \$AS267 (Catatan 28).

Net book value of intangible assets that were disposed for the year ended March 31, 2022 amounted to US\$267 (Note 28).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK

Estimasi tagihan pajak merupakan tagihan atas:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2013 (Rp7.036.515.972)	-	482.879
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016	256.981	256.981
Total	256.981	739.860

PPN Masa Januari - November 2007

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di Mahkamah Agung ("MA")

PPH Badan Tahun 2007

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa September - November 2008

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa Desember 2008

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPH Badan Tahun 2010

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa April 2010 sampai dengan Maret 2011

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, PPN Masa April, Mei, Agustus, September, November dan Desember 2010 dan Januari dan Februari 2011 ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa Januari sampai dengan Desember 2012

Pada bulan Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp24.790.951.405 (setara dengan \$AS2.173.882) dan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp2.825.850.799 (setara dengan \$AS247.794).

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

The estimated claims for tax refund represent claims for:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	482.879	Value Added Tax Year 2013 (Rp7,036,515,972)
	256.981	Corporate Income Tax Year 2016
Total	739.860	Total

VAT for January to November 2007

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the Supreme Court ("SC").

Corporate Income Tax for 2007

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for September to November 2008

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for December 2008

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2010

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for April 2010 to March 2011

Until the completion date of these financial statements, the cases for VAT relating to April, May, August, September, November and December 2010 and January and February 2011 still ongoing in the SC.

VAT for January to December 2012

In January 2014, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for its VAT for January to November 2012 amounting to Rp24,790,951,405 (equivalent to US\$2,173,882) and several Tax Collection Letters ("STP") totaling to Rp2,825,850,799 (equivalent to US\$247,794).

| 371

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari sampai dengan
Desember 2012 (lanjutan)

Pada bulan Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN masa Desember 2012 sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan \$AS2.237.332).

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan telah menerima tagihan PPN masa Desember 2012 sebesar Rp8.220.395.305 (setara dengan \$AS720.834) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan \$AS2.237.318) setelah dikurangi dengan sebagian SKPKB dan STP sebesar Rp17.293.982.862 (setara dengan \$AS1.516.484).

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan telah membayar kurang bayar atas PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp10.322.819.342 (setara dengan \$AS905.193). Pada bulan April 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN bulan Januari - November 2012 dan STP masing-masing sebesar Rp6.329.694.664 (setara dengan \$AS555.042) dan Rp2.806.064.069 (setara dengan \$AS246.060). Selisih atas jumlah SKPKB dan STP PPN bulan Januari - Desember 2012 dengan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp18.481.043.471 (setara dengan \$AS1.896.887).

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas pemeriksaan PPN tahun 2012 sebesar Rp9.135.758.733 (setara dengan \$AS698.239). Pada bulan Juni 2015, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak dimana Pengadilan Pajak menyetujui banding Perusahaan atas SKPKB PPN masa Januari - Desember 2012. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp11.087.632.581 (setara dengan \$AS817.048) pada bulan Februari 2018. Pada bulan Desember 2017, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak. Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada MA.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

VAT for January to December 2012 (continued)

In January 2014, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of VAT for December 2012 amounting to Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,332).

In February 2014, the Company received the claim for tax refund of VAT for December 2012 of Rp8,220,395,305 (equivalent to US\$720,834) from the approved amount of Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,318) after deducting certain portion of SKPKB and STP totaling to Rp17,293,982,862 (equivalent to US\$1,516,484).

In March 2014, the Company paid the underpayment of VAT for January to November 2012 amounting to Rp10,322,819,342 (equivalent to US\$905,193). In April 2014, The Company sent objection letter regarding SKPKB of VAT for the months of January to November 2012 and STP amounting to Rp6,329,694,664 (equivalent to US\$555,042) and Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$246,060), respectively. The difference in the amount of SKPKB and STP of VAT for January to December 2012 with the total amount paid by the Company amounted to Rp18,481,043,471 (equivalent to US\$1,896,887).

In March 2015, the Company received letters from the Directorate General of Taxes ("DGT") regarding rejection of the Company's objection for 2012 VAT assessment totaling to Rp9,135,758,733 (equivalent to US\$698,239). In June 2015, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2017, the Company received decision letter from the Tax Court which approved the Company's appeal for its SKPKB on VAT for January to December 2012. The Company received the refund amounting to Rp11,087,632,581 (equivalent to US\$817,048) in February 2018. In December 2017, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court. In January 2018, the Company has submitted appeal memory to the SC.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari sampai dengan
Desember 2012 (lanjutan)

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyetujui pengurangan atas STP PPN masa pajak Januari sampai Desember 2012, dari sebesar Rp2.806.064.069 (setara dengan \$AS197.000) menjadi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan \$AS108.124). Pengembalian tersebut diterima Perusahaan sebesar Rp1.265.938.933 (setara dengan \$AS88.875) pada tanggal 12 Mei 2018. Perusahaan menerima keputusan dari DJP dan mencatat koreksi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan \$AS108.124).

Pada bulan April 2021, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa Juni 2012.

Pada bulan Juni dan Desember 2021, MA mengabulkan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa Maret, Juli dan Oktober 2012. Perusahaan mencatat koreksi sebesar Rp1.333.495.080 (setara dengan \$AS91.985) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada bulan Mei dan Juni 2022, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa Januari, Mei, Agustus dan September 2012.

PPN Masa Juli sampai dengan Desember 2013

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan menerima SKPKB PPN masa Juli - Desember tahun 2013 sebesar Rp6.473.636.952 (setara dengan \$AS470.310) dan beberapa STP sebesar Rp751.597.111 (setara dengan \$AS54.604). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp7.225.234.063 (setara dengan \$AS531.658). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut sebesar Rp7.036.515.972 (setara dengan \$AS511.523) sementara koreksi dari DJP sebesar Rp188.718.091 (setara dengan \$AS13.391) diterima Perusahaan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya". Pada bulan Desember 2018, Perusahaan memperoleh surat keputusan dari DJP terkait dengan penolakan atas keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada bulan Maret 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

VAT for January to December 2012 (continued)

In April 2018, the Company received decision letter from the DGT which approved the deduction of STP of VAT for January to December 2012 from Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$197,000) to become Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124). The refund received by the Company amounting to Rp1,265,938,933 (equivalent to US\$88,875) on May 12, 2018. The Company agreed with the decision from the DGT and recorded the correction amounting to Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124).

In April 2021, the SC has rejected the civil review filed by the DGT related to VAT for June 2012.

In June and December 2021, the SC has accepted the civil review filed by the DGT related to VAT for March, July and October 2012. The Company has recorded a correction of Rp1,333,495,080 (equivalent to US\$91,985) as part of the "Other Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In May and June 2022, the SC has rejected the civil review filed by the DGT related to VAT for January, May, August and September 2012.

VAT for July to December 2013

In March 2018, the Company received SKPKB of VAT for July to December 2013 totaling to Rp6,473,636,952 (equivalent to US\$470,310), and several STPs totaling to Rp751,597,111 (equivalent to US\$54,604). In March 2018, the Company paid the underpayment amounting to Rp7,225,234,063 (equivalent to US\$531,658). The Company did not agree with the assessment and sent objection letters for the result of tax examination amounting to Rp7,036,515,972 (equivalent to US\$511,523), meanwhile, the Company accepted correction from the DGT amounting to Rp188,718,091 (equivalent to US\$13,391) and recorded as part of "Other Expenses" account. In December 2018, the Company received decision letter from the DGT regarding the rejection of the Company's objection. In March 2019, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

| 373

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Juli sampai dengan Desember 2013
(lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menolak seluruh banding Perusahaan untuk PPN masa Juli 2013 sampai dengan Desember 2013.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak.

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari MA yang menolak peninjauan kembali Perusahaan. Perusahaan membalik cadangan sebesar \$AS236.522 dan sisanya sebesar \$AS236.522 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Pajak dan Perizinan" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2022, estimasi tagihan pajak sebesar \$AS482.879.

PPN Masa April 2015 sampai dengan Maret 2016

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerima SKPKB atas PPN masa April 2015 - Maret 2016 sebesar Rp8.867.837.177 (setara dengan \$AS644.652) dan beberapa STP sebesar Rp1.470.671.756 (setara dengan \$AS106.911). Pembayaran atas SKPKB tersebut dikompensasikan dengan penerimaan atas SKPLB PPH badan tahun 2015 melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") Agustus 2017. Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan mengajukan surat keberatan. Pada bulan September 2018, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP terkait dengan penolakan keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada bulan Desember 2018, Perusahaan mengajukan banding atas putusan tersebut ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan November 2019, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menolak seluruh banding Perusahaan untuk PPN masa April 2015 sampai dengan Maret 2016

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak bulan November 2019.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

VAT for July to December 2013 (continued)

In October 2021, the Company received decision letters from the Tax Court regarding the rejection of the Company's appeal of VAT for July 2013 to December 2013.

In December 2021, the Company filed civil review to the SC for the decision letters from the Tax Court. Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

In June 2022, the Company received Decision Letters from the SC stated that the Company's civil review was rejected. The Company has reversed its provision of US\$236,522 and recorded additional expense of US\$236,522 as part of "General Administrative Expenses - Taxes and Licenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2022, the estimated claim for tax refund amounting to US\$482,879.

VAT for April 2015 to March 2016

In July 2017, the Company received SKPKB of VAT for April 2015 to March 2016 totaling to Rp8,867,837,177 (equivalent to US\$644,652) and several STPs totaling to Rp1,470,671,756 (equivalent to US\$106,911). Payment for SKPKB was compensated with the payment received for SKPLB corporate income tax for 2015 through Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dated August 2017. In October 2017, the Company did not agree with the assessment and filed an objection letter. In September 2018, the Company received decision letter from the DGT regarding the rejection of the Company's objection. In December 2018, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In November 2019, the Company received decision letter from the Tax Court regarding the rejection of the Company's appeal of VAT for April 2015 to March 2016.

In February 2020, the Company filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court in November 2019.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa April 2015 sampai dengan Maret 2016
(lanjutan)

Pada bulan April dan Juli 2021, MA menolak memori peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan untuk PPN masa April sampai dengan Desember 2015 dan Januari sampai dengan Februari 2016 dan mencatat koreksi sebesar \$AS356.722 sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PPH Badan Tahun 2016

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar \$AS463.253. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar \$AS463.253 pada bulan Agustus 2019. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada bulan November 2019 dengan jumlah kurang bayar yang disetujui oleh Perusahaan sebesar \$AS272.141 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan memperoleh surat keputusan dari Kantor Pajak yang isinya menolak keberatan Perusahaan dan menambahkan koreksi sebesar US\$65.869. Pada bulan Januari 2022, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp926.064.080 (setara dengan \$AS66.501). Pada bulan Januari 2022, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas putusan DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, estimasi tagihan pajak sebesar \$AS256.981.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch (Rp1.213.000.000.000)	80.543.200	-
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") (Rp335.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp50.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2022)	22.244.000	3.485.000
Total	102.787.200	3.485.000

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

VAT for April 2015 to March 2016 (continued)

In April and July 2021, the SC has rejected the civil review filed by the Company for VAT period April to December 2015 and January to February 2016 and recorded a correction of US\$356,722 as part of the "Other Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Corporate Income Tax for 2016

In August 2019, the Company received SKPKB for corporate income tax for 2016 of US\$463,253. The Company paid the above underpayment amounting to US\$463,253 in August 2019. The Company filed an objection letter in November 2019 to the Tax Office, with the agreed amount of US\$272,141 and presented it under "Income Tax Expense - Current".

In October 2020, the Company received tax decision letter from the Tax Office which rejected the Company's objection and added correction of US\$65,869. In January 2022, the Company paid the underpayment totaling to Rp926,064,080 (equivalent to US\$66,501). In January 2022, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court. Until the completion date of these financial statements, this case still ongoing in the Tax Court.

As of March 31, 2023 and 2022, the estimated claim for tax refund amounting to US\$256,981.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loan obtained from:

MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch (Rp1,213,000,000,000)	-
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") (Rp335,000,000,000 as of March 31, 2023 and Rp50,000,000,000 as of March 31, 2022)	3.485.000
Total	3.485.000

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

Berdasarkan perjanjian pinjaman bertanggal 12 Oktober 2009 dengan beberapa kali amandemen dan perpanjangan, dimana perpanjangan terakhir bertanggal 27 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BTPN, berupa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. *Loan on Note* dengan maksimum pinjaman sebesar AS\$60.000.000.
- b. *Foreign bills bought-1* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
- c. *Foreign bills bought-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
- d. Bank garansi dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000.
- e. *Commercial Letter of Credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.
- f. *Loan on Note* - fasilitas impor dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.
- g. *Acceptance* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.
- h. *Loan on Certificate* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000.

Batas maksimum gabungan fasilitas pinjaman, a, b, c, e, f, g adalah AS\$60.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan 29 September 2023. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada 9 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,3% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2023, fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas a.

MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian pinjaman bertanggal 31 Maret 2012 dengan perjanjian terakhir tertanggal 31 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari MUFG dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$100.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada 12 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

Based on a loan agreement dated October 12, 2009 with several amendments and extensions, with the last extended dated September 27, 2022, the Company obtained a loan facility from BTPN under the following credit facilities:

- a. *Loan on Note* with a maximum credit facility of US\$60,000,000
- b. *Foreign bills bought-1* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
- c. *Foreign bills bought-2* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
- d. *Bank guarantee* with a maximum credit facility of US\$10,000,000.
- e. *Commercial Letter of Credit* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
- f. *Loan on Note* - import facility with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
- g. *Acceptance* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
- h. *Loan on Certificate* with a maximum credit facility Rp40,000,000,000.

The maximum combined credit facilities for facilities a, b, c, e, f, g is US\$60,000,000 or its equivalent in Japanese Yen and/or Rupiah currency. This loan facility is available until September 29, 2023. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on 9 months after the date of the last withdrawal of the facility. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.3% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

As of March 31, 2023, the facility that has been used by the Company is facility a.

MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch ("MUFG")

Based on a loan agreement dated March 31, 2012 with the last extended dated March 31, 2023, the Company obtained a loan facility from MUFG with a maximum credit facility of US\$100,000,000 or its equivalent in Japanese Yen and/or Rupiah currency. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on 12 months after the date of the last withdrawal of the facility. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.25% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch (“MUFG”)
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman “Perjanjian Fasilitas *Tranche 1*”, bertanggal 10 November 2008, dengan perjanjian terakhir tertanggal 10 November 2020, Perusahaan, HCMI, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia (“Para Mitra Peminjam”), memperoleh fasilitas pinjaman dari MUFG dan MUFG Bank (Malaysia) Berhad dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$40.000.000 atau nilai yang setara.

Berdasarkan perjanjian pinjaman “Perjanjian Fasilitas *Tranche 3*”, bertanggal 10 November 2008, dengan perjanjian terakhir tertanggal 10 November 2020, Perusahaan dan HCMI (“Para Peminjam”), memperoleh fasilitas pinjaman dari MUFG dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS\$5.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah.

Fasilitas *Tranche 1* dan *Tranche 3* tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun yang merupakan keseluruhan dari margin dan ongkos pendanaan. Fasilitas ini digunakan untuk tujuan-tujuan Perusahaan yang bersifat umum.

Tidak terdapat aset yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diuraikan dalam perjanjian pinjaman.

Beban bunga sebesar \$AS3.760.131 dan \$AS249.595 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 (Catatan 30).

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 6c)	138.052.252	89.089.880
Pihak ketiga	10.592.141	5.969.710
Total	<u>148.644.393</u>	<u>95.059.590</u>

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch (“MUFG”)
(continued)

Based on a loan agreement “*Tranche 1 Facility Agreement*” dated November 10, 2008 with the last extended dated November 10, 2020, the Company, HCMI, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia (“the Co-Borrowers”), obtained a loan facility from MUFG and MUFG Bank (Malaysia) Berhad with a maximum credit facility of US\$40,000,000 or its equivalent.

Based on a loan agreement “*Tranche 3 Facility Agreement*” dated November 10, 2008 with the last extended dated November 10, 2020, the Company and HCMI (“the Borrowers”), obtained a loan facility from MUFG with a maximum credit facility of US\$5,000,000 each or its equivalent in Japanese Yen and/or Rupiah currency.

Tranche 1 and *Tranche 3* are available for 36 months from the date of the agreement. These facilities are charged interest per annum which is the aggregate of the margin and cost of fund. These facilities are used for the Company’s general purposes.

No assets are pledged as collateral for the loan.

As of March 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

Interest expense amounted to US\$3,760,131 and US\$249,595 in 2023 and 2022, respectively (Note 30).

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

Related parties (Note 6c)
Third parties
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Suku cadang	5.768.882	3.786.839	Spare parts
Alat berat	4.118.570	852.407	Heavy equipment
Pemeliharaan dan perbaikan	418.545	1.259.995	Repairs and maintenance
Lain-lain	286.144	70.469	Others
Total	10.592.141	5.969.710	Total

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Dolar Amerika Serikat	183.874	1.156	United States dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp154.526.198.539 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp85.641.158.570 pada tanggal 31 Maret 2022)	10.251.265	5.967.552	(Rp154,526,198,539 as of March 31, 2023 and Rp85,641,158,570 as of March 31, 2022)
Dolar Australia			Australian Dollar
(\$AU233.508 pada tanggal 31 Maret 2023 dan \$AU920 pada tanggal 31 Maret 2022)	156.730	691	(AU\$233,508 as of March 31, 2023 and AU\$920 as of March 31, 2022)
Indian Rupee (RIN22.504)	272	-	Indian Rupee (INR22,504)
Yen Jepang (¥JP37.776)	-	311	Japanese Yen (JP¥37,776)
Total	10.592.141	5.969.710	Total

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Lancar	31.098.213	28.339.240	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 3 bulan	106.266.646	66.147.426	Less than 3 months
3 - 6 bulan	11.139.274	572.143	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	140.260	781	Over 6 months - 1 year
Total	148.644.393	95.059.590	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of March 31, 2023 and 2022, there are no collaterals provided by the Company for the above trade payables.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian alat berat dan suku cadang, uang titipan dan kelebihan pembayaran sebesar \$AS7.028.707 dan \$AS10.037.025 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

16. CUSTOMERS' DEPOSITS

Customers' deposits mainly represent advances received from customers for purchase of heavy equipment and spare parts, deposits and overpayments amounting to US\$7,028,707 and US\$10,037,025 as of March 31, 2023 and 2022, respectively.

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual terdiri dari akrual atas:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Royalti (Catatan 33e)	7.366.651
Penjualan alat berat	2.006.604
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	1.204.465
Perbaikan	561.518
Bea cukai	-
Lain-lain	216.745
Total	11.355.983

17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses consists of accruals for:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	5.682.448	Royalty (Note 33e)
	701.378	Sales of heavy equipment
	1.299.950	Repairs and maintenance services
	163.839	Service
	409.293	Customs
	76.216	Others
Total	8.333.124	Total

Beban akrual atas penjualan alat berat terutama merupakan akrual atas biaya pengiriman alat berat dan aksesoris untuk alat berat serta tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for delivery cost of heavy equipment and accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

Beban akrual atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Beban akrual atas bea cukai merupakan akrual atas hasil pemeriksaan Bea Cukai untuk periode pemeriksaan dari bulan November 2019 sampai dengan Oktober 2021 dimana terdapat tambahan bea masuk, PPN dan pajak penghasilan Pasal 22 dan penalti. Perusahaan telah membayar hasil pemeriksaan ini pada bulan Mei 2022.

Accrual for customs represents accrual for the result of the assessment of customs for the inspection period from November 2019 to October 2021, where there are additional import duty, VAT and income tax under Article 22 and penalty. The Company has paid this assessments in May 2022.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar \$AS5.845.596 dan \$AS6.318.986 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits amounting to US\$5,845,596 and US\$6,318,986 as of March 31, 2023 and 2022, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4(2)	18.332	30.557	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	151.361	118.734	<i>Article 21</i>
Pasal 23	61.063	86.152	<i>Article 23</i>
Pasal 25	218.687	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29 (Catatan 31)	2.629.838	3.162.266	<i>Article 29 (Note 31)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	122.645	3.254.649	<i>Value Added Tax</i>
Total	3.201.926	6.652.358	Total

18. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Imbalan paska-kerja	10.223.724	9.126.512	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.221.588	2.151.399	<i>Other long-term employment benefits</i>
Total	12.445.312	11.277.911	Total

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of long-term employee benefits liability are as follows:

Asumsi-asumsi utama dan metode yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,01 - 7,21%	3,48% - 7,52%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	7,00%	7,00%	<i>Annual wages and salary increase rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	<i>Retirement age</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia IV 2019/ <i>Indonesian Mortality</i> Table IV 2019	Tabel Mortalitas Indonesia IV 2019/ <i>Indonesian Mortality</i> Table IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

The principal assumptions and method used in determining the liability for employee benefits as of March 31, 2023 and 2022 are as follows:

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan peraturan Perusahaan. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

The Company provides benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and the Company's policy. The benefits are unfunded.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan KKA Yusi & Rekan, saktuaris independen, dalam laporannya bertanggal 13 April 2023 dan 12 April 2022 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

Imbalan Paska-Kerja

- a. Beban imbalan paska-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2023	2022
Biaya jasa kini	882.572	677.965
Biaya bunga	444.910	580.703
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(1.759.760)	-
Total	(432.278)	1.258.668

- b. Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2023	2022
Saldo awal tahun	9.126.512	8.662.176
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	(432.278)	1.258.668
Rugi (laba) aktuarial yang diakui dalam laba komprehensif lainnya	2.142.923	(598.242)
Pembayaran selama tahun berjalan	(278.301)	(330.707)
Rugi (laba) selisih kurs	(335.132)	134.617
Saldo akhir tahun	10.223.724	9.126.512

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the statement of financial position for the liability for employee benefits as determined by KKA Yusi & Rekan, an independent actuary, in its reports dated April 13, 2023 and April 12, 2022 for the years ended March 31, 2023 and 2022, respectively.

Post-employment Benefits

- a. The post-employment benefits expense for the years ended March 31, 2023 and 2022 is as follows:

Current service cost	677.965
Interest cost	580.703
Adjustment due to changes in attribution method	-
Total	1.258.668

- b. The movements of liability for employee benefits for the years ended March 31, 2023 and 2022 is as follows:

Balance at beginning of year	8.662.176
Employee benefits expense recognized in profit or loss	1.258.668
Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income	(598.242)
Payments during the year	(330.707)
Loss (gain) on foreign exchange	134.617
Balance at end of year	9.126.512

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Paska-Kerja (lanjutan)

c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2023	2022
Saldo awal tahun	9.126.512	8.662.176
Biaya jasa kini	882.572	677.965
Biaya bunga	444.910	580.703
Kerugian (keuntungan) Aktuarial:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	42.866	(846.522)
Penyesuaian pengalaman	2.100.057	248.280
Pembayaran selama tahun berjalan	(278.301)	(330.707)
Rugi (laba) selisih kurs	(335.132)	134.617
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(1.759.760)	-
Saldo akhir tahun	10.223.724	9.126.512

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment Benefits (continued)

c. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2023	2022
Balance at beginning of year	9.126.512	8.662.176
Current service cost	882.572	677.965
Interest cost	444.910	580.703
Actuarial losses (gains):		
Changes in financial assumption	42.866	(846.522)
Experience adjustments	2.100.057	248.280
Payments during the year	(278.301)	(330.707)
Loss (gain) on foreign exchange	(335.132)	134.617
Adjustment due to changes in attribution method	(1.759.760)	-
Balance at end of year	10.223.724	9.126.512

382 |

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Maret 2022/ March 31, 2022		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	(666.974)	752.838	(753.462)	877.475	Effect on the defined benefit obligation

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Maret 2022/ March 31, 2022		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	788.585	(708.127)	871.500	(761.781)	Effect on the defined benefit obligation

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Dalam jangka waktu 12 bulan	1.254.056	777.694	Within the next 12 months
Antara 1 tahun dan 2 tahun	821.785	603.354	Between 1 year and 2 years
Antara 2 tahun dan 5 tahun	3.018.806	2.352.466	Between 2 years and 5 years
Lebih dari 5 tahun	43.590.204	53.944.449	More than 5 years
Total	48.684.851	57.677.963	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employment Benefits

- a. Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

- a. The details of other long-term employment benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	249.452	244.200	Current service cost
Biaya bunga	120.357	156.862	Interest cost
Biaya jasa lalu	36.088	-	Past service cost
Rugi (laba) aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	150.824	(78.312)	Recognition of actuarial loss (gain) during the year
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(2.034)	-	Adjustment due to changes in attribution method
Total	554.687	322.750	Total

- b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

- b. The movements of other long-term employment benefits liabilities are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.151.399	2.542.736	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	554.687	322.750	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(337.088)	(309.074)	Payments during the year
Rugi (laba) selisih kurs	(147.410)	39.516	Loss (gain) on foreign exchange
Perubahan program	-	(444.529)	Plan amendments
Saldo akhir tahun	2.221.588	2.151.399	Balance at end of year

- c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

- c. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.151.399	2.542.736	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	249.452	244.200	Current service cost
Biaya jasa lalu	36.088	-	Past service cost
Biaya bunga	120.357	156.862	Interest cost
Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban	150.824	(78.312)	Actuarial loss (gain) on obligation
Pembayaran selama tahun berjalan	(337.088)	(309.074)	Payments during the year
Rugi (laba) selisih kurs	(147.410)	39.516	Loss (gain) on foreign exchange
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(2.034)	-	Adjustment due to changes in attribution method
Perubahan program	-	(444.529)	Plan amendments
Saldo akhir tahun	2.221.588	2.151.399	Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Maret 2022/ March 31, 2022		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada kewajiban manfaat pasti	(136.909)	154.613	(125.487)	141.385	Effect on the defined benefit obligation

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Maret 2022/ March 31, 2022		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	62.649	(56.930)	58.648	(53.258)	Effect on the defined benefit obligation

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Dalam jangka waktu 12 bulan	218.841	282.328	Within the next 12 months
Antara 1 tahun dan 2 tahun	254.325	217.756	Between 1 year and 2 years
Antara 2 tahun dan 5 tahun	882.714	737.177	Between 2 years and 5 years
Lebih dari 5 tahun	8.603.400	7.925.714	More than 5 years
Total	9.959.280	9.162.975	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing adalah 11,81 tahun dan 14,13 tahun.

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other Long-term Employment Benefits (continued)

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Maret 2022/ March 31, 2022		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada kewajiban manfaat pasti	(136.909)	154.613	(125.487)	141.385	Effect on the defined benefit obligation

A one percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Maret 2022/ March 31, 2022		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	62.649	(56.930)	58.648	(53.258)	Effect on the defined benefit obligation

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Dalam jangka waktu 12 bulan	218.841	282.328	Within the next 12 months
Antara 1 tahun dan 2 tahun	254.325	217.756	Between 1 year and 2 years
Antara 2 tahun dan 5 tahun	882.714	737.177	Between 2 years and 5 years
Lebih dari 5 tahun	8.603.400	7.925.714	More than 5 years
Total	9.959.280	9.162.975	Total

The average duration of long-term employee benefits liability as of March 31, 2023 and 2022 are 11.81 years and 14.13 years, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 berdasarkan laporan PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal)/ Amount (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59%	Hitachi Construction Machinery Co.Ltd., Japan
ITOCHU Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,05%	ITOCHU Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	178.800.000	Rp 17.880.000.000	21,29%	Public (below 5% ownership each)
Total	840.000.000	Rp 84.000.000.000	100,00%	Total
		US\$ 23.232.926		

20. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of March 31, 2023 and 2022 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administrator Bureau, is as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Agio saham	8.115.419	8.115.419	Additional paid-in capital Between 1 year and 2 years
Biaya emisi saham	(116.583)	(116.583)	
Neto	7.998.836	7.998.836	Net

Agio saham merupakan selisih antara harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal pada saat penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat yang dilakukan pada tahun 1995.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Additional paid-in capital is the difference between the offering price with the par value of the Company's initial public offering in 1995.

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 September 2022, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 158 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar \$AS44.066.726 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 atau sebesar \$AS0,05246 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2022.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 21, 2022, which were notarized by Deed No. 158 on the same date of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling to US\$44,066,726 from the net income for the year ended March 31, 2022 amounting to US\$0.05246 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2022.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 September 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 144 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar \$AS70.477.787 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 atau sebesar \$AS0,024378 per saham atau seluruhnya sebesar \$AS20.477.788 dan dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar \$AS0,059524 per saham atau seluruhnya sebesar \$AS50.000.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2021.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 17, 2021, which were notarized by Deed No. 144 on the same date of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling to US\$70,477,787 from the net income for the year ended March 31, 2021 amounting to US\$0.024378 per share or equal to US\$20,477,788 and the unappropriated retained earnings amounting to US\$0.059524 per share or equal to US\$50,000,000. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2021.

23. PENGHASILAN NETO

Rincian penghasilan neto adalah sebagai berikut:

23. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2023	2022	
Penjualan alat berat			<i>Sales of heavy equipment</i>
Pihak berelasi (Catatan 6e)	50.523.870	1.470.588	<i>Related parties (Note 6e)</i>
Pihak ketiga	369.202.558	285.840.050	<i>Third parties</i>
Penjualan suku cadang			<i>Sales of spare parts</i>
Pihak berelasi (Catatan 6e)	233.780	145.532	<i>Related parties (Note 6e)</i>
Pihak ketiga	132.991.886	107.326.597	<i>Third parties</i>
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			<i>Repair and maintenance services</i>
Pihak berelasi (Catatan 6e)	715.417	45.933	<i>Related parties (Note 6e)</i>
Pihak ketiga	69.697.731	66.128.792	<i>Third parties</i>
Jasa penyewaan alat berat			<i>Rental of heavy equipment</i>
Pihak berelasi (Catatan 6e)	10.848	-	<i>Related parties (Note 6e)</i>
Pihak ketiga	7.119.108	2.305.134	<i>Third parties</i>
Total	630.495.198	463.262.626	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penghasilan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

There were no sales to any customer that represent more than 10% of net revenues for the years ended March 31, 2023 and 2022.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2023	2022	
Penjualan alat berat	372.166.455	245.486.634	Sales of heavy equipment
Penjualan suku cadang	86.657.990	67.228.406	Sales of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	41.693.032	32.850.293	Repairs and maintenance services
Jasa penyewaan alat berat	5.012.449	1.296.347	Rental of heavy equipment
Total	505.529.926	346.861.680	Total

Pembelian alat berat dan suku cadang dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan selama tahun tersebut dilakukan dengan: (Catatan 6e)

The details of cost of revenues are as follows:

The purchases of heavy equipment and spare parts from suppliers with amount of more than 10% of total revenues during the years were made with: (Note 6e)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues		
	2023	2022	2023	2022	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	268.075.282	128.505.407	42,52%	27,74%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	265.733.993	184.942.995	42,15%	39,92%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Total	533.809.275	313.448.402	84,67%	67,66%	Total

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2023	2022	
Royalti (Catatan 33e)	12.613.203	9.255.528	Royalty (Note 33e)
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	9.050.513	7.754.215	Salaries, wages and employee benefits
Servis berkala	1.648.670	1.163.026	Periodical service
Perjalanan dinas	1.169.533	744.947	Travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	908.385	633.475	Repairs and maintenance
Promosi	302.213	245.753	Promotion
Sewa	205.565	193.044	Rental
Tenaga kerja honorer	156.344	143.127	Honorary
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	74.285	20.673	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Jamuan	61.743	36.178	Entertainment
Air, gas dan listrik	40.767	19.419	Water, gas and electricity
Komunikasi	32.215	19.802	Communication
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	27.744	28.149	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	2.026.141	1.754.318	Others
Total	28.317.321	22.011.654	Total

24. COST OF REVENUES

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2023	2022	
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	10.362.664	10.012.538	Salaries, wages and employee benefits
Keperluan kantor	3.283.716	3.122.943	Office supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.243.122	2.902.626	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Tenaga kerja honorer	2.463.270	2.075.644	Honorary
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.760.225	1.897.473	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Komunikasi	1.371.942	1.322.402	Communication
Asuransi	1.279.907	983.649	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	1.216.310	941.365	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	825.728	310.399	Travelling
Pajak dan perizinan	476.095	189.230	Taxes and licenses
Air, gas dan listrik	452.622	399.531	Water, gas and electricity
Honorarium tenaga ahli	285.789	331.708	Professional fees
Sewa	182.362	204.163	Rental
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	38.538	28.921	Amortization of intangible assets (Note 12)
Lain-lain	519.965	172.755	Others
Total	27.762.255	24.895.347	Total

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2023	2022	
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif, setelah dikurangi dengan realisasi transaksi derivatif	1.217.085	-	Gain on changes in fair value of derivative, net with realization of derivative transactions
Pendapatan klaim garansi - neto	799.433	-	Warranty claim income - net
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	343.793	215.791	Gain on disposal of fixed assets - net
Pendapatan dividen kas (Catatan 9)	199.427	153.972	Cash dividends (Note 9)
Klaim ke pemasok	79.045	6.219	Claims to suppliers
Sewa <i>workshop</i> dan ruang kantor	38.173	45.330	Rental of workshop and office space
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	1.686.437	Gain on foreign exchange of operating activities
Pemulihan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	-	70.407	Reversal of provision for expected credit loss on trade receivables (Note 5)
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	-	20.667	Reversal of provision for impairment losses on non-trade receivables
Lain-lain	468.934	457.851	Others
Total	3.145.890	2.656.674	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2023	2022
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	1.794.575	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	71.425	-
Beban pajak	23.118	490.528
Rugi penghapusan aset hak-guna (Catatan 11)	16.380	-
Rugi atas perubahan nilai wajar derivatif, setelah dikurangi dengan realisasi transaksi derivatif	-	517.614
Beban klaim garansi - neto	-	321.396
Rugi atas pelepasan aset tak berwujud (Catatan 12)	-	267
Lain-lain	221	42
Total	1.905.719	1.329.847

28. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Loss on foreign exchange of operating activities
Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Tax expenses
Loss on disposal of right-o-use assets (Note 11)
Loss on changes in fair value of derivative, net with realization of derivative transactions
Warranty claim expense - net
Loss on disposal of intangible assets (Note 12)
Others
Total

29. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2023	2022
Jasa giro	156.103	429.493

29. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

Current accounts

30. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2023	2022
Utang bank (Catatan 14)	3.760.131	249.595
Liabilitas sewa (Catatan 11)	174.348	136.781
Total	3.934.479	386.376

30. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses are as follows:

Bank loan (Note 14)
Lease liabilities (Note 11)

Total

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN

Beban Pajak Penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2023	2022
Pajak kini:		
Tahun berjalan	(14.256.358)	(15.811.344)
Pemeriksaan pajak tahun Sebelumnya	-	(9.656)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(471.094)	40.519
Beban pajak penghasilan - neto	(14.727.452)	(15.780.481)

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS

Income Tax Expense

Current tax:
Current year
Previous year tax audit
Deferred tax benefit (expense)
Income tax expense - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya - STP PPh Badan Tahun 2017

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan menerima STP atas PPh badan tahun 2017 sebesar \$AS9.656. Perusahaan telah membayar STP tersebut pada bulan Desember 2022 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini". dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	66.347.491	70.863.889	<i>Income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			<i>Add (deduct) temporary differences:</i>
Penyusutan aset hak-guna	1.899.457	1.924.376	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	902.966	396.010	<i>Provision for decline in market value of inventories</i>
Bunga atas liabilitas sewa	174.348	136.781	<i>Interest on lease liabilities</i>
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	71.425	(70.407)	<i>Provision (recovery of provision) for expected credit loss on trade receivables</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(2.517.880)	(2.196.703)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	(975.522)	671.241	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penyusutan aset tetap	(928.848)	(244.014)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(481.358)	(108.663)	<i>Gain on disposal of fixed assets - net</i>
Penghapusan persediaan	(285.928)	(351.560)	<i>Write-off of inventories</i>
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	-	(28.384)	<i>Reversal of provision for impairment losses on non-trade receivables</i>
Penghapusan piutang usaha	-	(26.009)	<i>Write-off of trade receivables</i>
Beda temporer neto	(2.141.340)	102.668	<i>Net temporary differences</i>
Ditambah (dikurangi) beda permanen:			<i>Add (deduct) permanent differences:</i>
Beban kantor	539.755	490.650	<i>Office expense</i>
Jamuan	75.984	27.370	<i>Entertainment</i>
Pajak dan perizinan	23.118	490.528	<i>Taxes and licenses</i>
Sumbangan	22.117	13.346	<i>Donation</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(156.103)	(429.493)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Promosi	-	220.143	<i>Promotion</i>
Lain-lain	90.603	90.642	<i>Others</i>
Beda permanen neto	595.474	903.186	<i>Net permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak	64.801.625	71.869.743	<i>Taxable income</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2023	2022
Penghasilan kena pajak	64.801.625	71.869.743
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(14.256.358)	(15.811.344)
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	7.583.364	3.889.709
Pasal 23	529.256	461.227
Pasal 25	3.513.900	8.298.142
Total pajak penghasilan dibayar di muka	11.626.520	12.649.078
Utang pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 18)	(2.629.838)	(3.162.266)

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tersebut di atas akan dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") tahun 2022.

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 tersebut di atas telah dilaporkan di SPT tahun 2021.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2023	2022
Penyusutan aset hak-guna	417.881	423.363
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	198.653	87.122
Bunga atas liabilitas sewa	38.357	30.092
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	15.714	(15.489)
Pembayaran liabilitas sewa	(553.934)	(483.275)
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	(214.615)	147.673
Penyusutan aset tetap	(204.347)	(53.683)
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(105.899)	(23.906)
Penghapusan persediaan	(62.904)	(77.343)
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	-	(6.245)
Penghapusan nilai piutang usaha	-	(5.722)
Efek perubahan tarif pajak	-	17.932
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto	(471.094)	40.519

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Income Tax Expense - Current (continued)

The computation of income tax payable under Article 29 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2023	2022
Penghasilan kena pajak	64.801.625	71.869.743
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(14.256.358)	(15.811.344)
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	7.583.364	3.889.709
Pasal 23	529.256	461.227
Pasal 25	3.513.900	8.298.142
Total pajak penghasilan dibayar di muka	11.626.520	12.649.078
Utang pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 18)	(2.629.838)	(3.162.266)

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2023 as computed above will be reported in the 2022 Annual Tax Return.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2022 as computed above has been reported in the 2021 Annual Tax Return.

Deferred Income Tax

The computation of deferred income tax benefit on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2023	2022
Penyusutan aset hak-guna	417.881	423.363
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	198.653	87.122
Bunga atas liabilitas sewa	38.357	30.092
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	15.714	(15.489)
Pembayaran liabilitas sewa	(553.934)	(483.275)
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	(214.615)	147.673
Penyusutan aset tetap	(204.347)	(53.683)
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(105.899)	(23.906)
Penghapusan persediaan	(62.904)	(77.343)
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	-	(6.245)
Penghapusan nilai piutang usaha	-	(5.722)
Efek perubahan tarif pajak	-	17.932
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto	(471.094)	40.519

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	66.347.491	70.863.889	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(14.596.448)	(15.590.056)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	(131.004)	(198.701)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya	-	(9.656)	<i>Previous year tax audit</i>
Efek perubahan tarif pajak	-	17.932	<i>Effect of changes in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(14.727.452)	(15.780.481)	<i>Income tax expense - net</i>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/ Year ended March 31, 2023				
	Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Piutang usaha	44.950	15.714	-	60.664	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	596.433	135.749	-	732.182	<i>Inventories</i>
Aset tetap	202.051	(310.246)	-	(108.195)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	37.959	(97.696)	-	(59.737)	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.481.140	(214.615)	471.443	2.737.968	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Aset keuangan tidak lancar	(275.270)	-	(49.500)	(324.770)	<i>Non-current financial assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3.087.263	(471.094)	421.943	3.038.112	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/
 Year ended March 31, 2022

	Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Piutang usaha	66.161	(21.211)	-	44.950	Trade receivables
Piutang non-usaha	6.245	(6.245)	-	-	Non-trade receivables
Persediaan	586.654	9.779	-	596.433	Inventories
Aset tetap ¹⁾	342.080	(140.029)	-	202.051	Fixed assets ¹⁾
Aset hak-guna ¹⁾	(12.593)	50.552	-	37.959	Right-of-use assets ¹⁾
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.465.080	147.673	(131.613)	2.481.140	Long-term employee benefits liability
Aset keuangan tidak lancar ¹⁾	(165.915)	-	(109.355)	(275.270)	Non-current financial assets ¹⁾
Aset pajak tangguhan - neto	3.287.712	40.519	(240.968)	3.087.263	Deferred tax assets - net

¹⁾Termasuk penyesuaian pajak tangguhan yang dibebankan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar \$AS17.932 dan \$AS(16.592).

¹⁾ Include deferred tax adjustment charged to profit or loss and other comprehensive income of US\$17,932 and US\$(16,592), respectively.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2023 and 2022, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2023/March 31, 2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp 324.239.095.257 ¥JP/JP¥ 1.083.166	21.526.233 8.178	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 1.952.781.406.300	131.836.555	Third parties
Pihak berelasi	Rp/Rp 380.684.014.992	25.274.466	Related parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak berelasi	Rp/Rp 119.486.793	7.934	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp 742.843.057	49.965	Third parties
Total Aset		178.703.331	Total Assets

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

As of March 31, 2023 and 2022, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	31 Maret 2023/March 31, 2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	Rp/Rp 1.548.000.000.000	102.787.200	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	Rp/Rp 341.191.087.337	22.652.630	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp 154.526.198.539	10.251.595	Third parties
	\$AU/AU\$ 233.508	156.730	
	RIN/INR 22.504	272	
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 8.302.213	62.675	Related parties
	\$SG/SG\$ 69.160	52.080	
Pihak ketiga	Rp/Rp 15.997.671.868	1.064.444	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 88.046.367.913	5.845.596	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 5.277.345.697	350.375	Taxes payable
Liabilitas sewa	Rp/Rp 26.450.896.385	1.756.340	Lease liabilities
Total Liabilitas		144.979.937	Total Liabilities
Aset Moneter Neto		33.723.394	Net Monetary Assets
	31 Maret 2022/March 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp 220.945.466.749	15.399.408	Cash on hand and in banks
	¥JP/JP¥ 442.891	3.640	
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 1.563.943.406.944	109.018.781	Trade receivables - third parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 547.497.562	38.156	Third parties
Estimasi tagihan pajak	Rp/Rp 7.036.515.972	482.879	Estimated claims for tax refund
Total Aset		124.942.864	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	Rp/Rp 50.000.000.000	3.485.000	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 85.641.158.570	5.967.552	Third parties
	\$AU/AU\$ 920	691	
	¥JP/JP¥ 37.776	311	
Pihak berelasi	Rp/Rp 501.295.939.321	34.935.314	Related parties
	\$AU/AU\$ 120.459	84.501	
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 33.390.638.937	2.350.094	Third parties
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 11.709.042	96.240	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 90.671.166.301	6.318.986	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 50.084.691.551	3.490.092	Taxes payable
Liabilitas sewa	Rp/Rp 18.511.458.148	1.290.248	Lease liabilities
Total Liabilitas		58.019.029	Total Liabilities
Aset Moneter Neto		66.923.835	Net Monetary Assets

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2023, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar \$AS0,66 untuk Rp10.000, \$AS0,67 untuk \$AU1 dan \$AS0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 27 Juni 2023, aset moneter neto pada tanggal 31 Maret 2023 tersebut akan turun sebesar \$AS84.048.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2023:

a. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain, HCM, HMAP dan HCMI (Catatan 6c).

Perjanjian-perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan para pihak. Perjanjian tersebut, antara lain, mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HCM bertanggal 9 Agustus 2016, perjanjian tersebut akan berlaku dan otomatis diperpanjang. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HMAP bertanggal 5 November 2018 dan berlaku mulai tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 1 Juni 2019. Pada tanggal 30 April 2019, perjanjian ini diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2022. Pada tanggal 24 Mei 2022, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai 1 Juni 2025.

Perusahaan juga melakukan kerjasama distribusi alat berat dengan merek "Bell", antara Bell, HMAP dan Perusahaan bertanggal 16 Maret 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2023. Pada tanggal 2 Maret 2023, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai 15 Maret 2028.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of June 27, 2023, the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$0.66 to Rp10,000, US\$0.67 to AU\$1 and US\$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of June 27, 2023, the net monetary assets as of March 31, 2023 will decrease by US\$84,048.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2023:

a. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCM, HMAP and HCMI (Note 6c).

The above agreements generally cover a period of 1 year to 5 years and can be extended from time to time as agreed by the parties. These agreements require the Company, among others, to achieve certain sales targets and provide after sales services on the heavy equipment sold. Based on the latest Letter of Appointment from HCM dated August 9, 2016, this agreement is valid and automatically extended. Based on the latest Letter of Appointment from HMAP dated November 5, 2018, agreement with HMAP effectively started from June 1, 2018 until June 1, 2019. On April 30, 2019, the agreement has been extended and valid until June 1, 2022. On May 24, 2022, the agreement has been extended and valid until June 1, 2025.

The Company also entered into Distribution Agreement between Bell and HMAP in relation to distribute the "Bell" heavy equipment. The date of agreement is March 16, 2018, and valid until March 16, 2023. On March 2, 2023, this agreement has been extended and valid until March 15, 2028.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2023: (lanjutan)

b. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan jasa komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih.

c. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCM, dimana sebagai imbalannya, Perusahaan akan memperoleh penghasilan jasa komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCM kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu.

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- PT Bank Mizuho Indonesia berupa fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS30.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 22 Februari 2024.
- Sumitomo Mitsui Trust and Banking Company, Ltd., Cabang Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Maret 2023. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 28 Maret 2024.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2023: (continued)

b. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible in providing service in assembling the product and to collect the payment of the product bought by customers.

As compensation, the Company receives commission income, assembling and administration income from HMAP for collection of receivable based on a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable.

c. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCM, whereby as compensation, the Company receives commission income from HCM based on certain percentage of the sales price of heavy equipment sold to certain third parties in Indonesia. Based on the agreement, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty period and provide training to certain third parties.

d. Unused Credit Facilities

As of March 31, 2023, the Company has several unused credit facilities obtained from:

- PT Bank Mizuho Indonesia under unsecured short-term working capital facility with a maximum credit facility of US\$30,000,000. This loan facility is available until February 22, 2024.
- Sumitomo Mitsui Trust and Banking Company, Ltd., Singapore Branch under uncommitted revolving credit facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 31, 2023. This loan facility is available until March 28, 2024.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2023: (lanjutan)

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari: (lanjutan)

- Citibank N.A., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman tanpa jaminan *uncommitted revolving credit facility* dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS15.000.000. Fasilitas pinjaman ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya.
- MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman berjangka tanpa komitmen dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2028.
- MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman *forex line (forward)* dengan tujuan lindung nilai dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS24.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2024.

e. Perjanjian Brand Value

Perjanjian HCM Individual Construction Machinery Brand Value

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian HCM *Individual Construction Machinery Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dari *Construction Machinery Business* seperti "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" dan "MaintenancePRO".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang selama satu (1) tahun secara otomatis.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2023: (continued)

d. Unused Credit Facilities (continued)

As of March 31, 2023, the Company has several unused credit facilities obtained from: (continued)

- Citibank N.A., Jakarta Branch under an unsecured uncommitted revolving credit facility for working capital with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is automatically renewed each year.
- MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch under an uncommitted term loan facility for working capital with a maximum credit facility of Rp200,000,000,000. This loan facility is available until March 31, 2028.
- MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch under a *forex line (forward)* facility for hedging with a maximum credit facility of US\$24,000,000. This loan facility is available until March 31, 2024.

e. Brand Value Agreement

Agreement HCM Individual Construction Machinery Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into HCM *Individual Construction Machinery Brand Value* agreement, whereby, HCM grants the Company the non exclusive right to use the *Construction Machinery Business Brand*, such as "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" and "MaintenancePRO".

Based on this agreement, the Company shall annually pay HCM 1% of the Company's total revenues (excluding sales to HCM and its subsidiaries which are consolidated into HCM during the fiscal year), provided that the fiscal year in question is the fiscal year of HCM. This agreement is effective from April 1, 2017 and will be valid for three (3) years and will be automatically extended for one (1) year.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2023: (lanjutan)

e. Perjanjian *Brand Value* (lanjutan)

Perjanjian *Hitachi Brand Value*

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian *Hitachi Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek "Hitachi".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang otomatis selama satu (1) tahun.

Perusahaan mengakui beban royalti atas perjanjian *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* dan *Hitachi Brand Value* untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar \$AS12.613.203 dan \$AS9.255.528, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25). Biaya royalti yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar \$AS7.366.651 dan \$AS5.682.448, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Akruwal" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 17).

f. Perjanjian Insentif Penjualan Suku Cadang Hitachi

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan dan HMAP, mengadakan perjanjian pemberian insentif atas penjualan suku cadang Hitachi dimana HMAP akan memberikan insentif penjualan kepada Perusahaan berdasarkan periode pembelian suku cadang ke HMAP untuk periode dari tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Perjanjian ini telah dilakukan beberapa kali perpanjangan, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 31 Maret 2022 dan sudah dihentikan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2023: (continued)

e. *Brand Value Agreement* (continued)

Agreement Hitachi Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into an agreement regarding Hitachi Brand Value, whereby, HCM grants the Company the non-exclusive right to use the "Hitachi" brand.

Based on this agreement, the Company is required to annually pay HCM 1% of the Company's total revenues (excluding sales to HCM and its subsidiaries which are consolidated into HCM during the fiscal year), provided that the fiscal year in question is the fiscal year of HCM. This agreement is effective from April 1, 2017 and will be valid for three (3) years and will be automatically renewed for one (1) year.

The Company recorded royalty expense for HCM Individual Construction Machinery Brand Value and Hitachi Brand Value agreements amounting to US\$12,613,203 and US\$9,255,528 for the years ended March 31, 2023 and 2022, respectively, which is recorded as part of "Selling Expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). As of March 31, 2023 and 2022, accrued royalty expenses amounting to US\$7,366,651 and US\$5,682,448, respectively, and recorded as part of "Accrued Expenses" account in the statements of financial position (Note 17).

f. Hitachi Parts Sales Incentive Agreement

In May 2017, the Company and HMAP entered into Hitachi parts sales incentive agreement, whereby HMAP will provides sales incentive to the Company based on purchase parts to HMAP for the period from April 1, 2017 to March 31, 2018. This agreement is effective on April 1, 2018 until March 31, 2018. This agreement has been extended several times, with the latest extension until March 31, 2022 and has been terminated.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2023: (lanjutan)

g. Kontrak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan dan MUFG Jakarta mengadakan perjanjian kontrak nilai tukar mata uang asing untuk keperluan lindung nilai dengan batas maksimum sebesar \$AS24.000.000. Perjanjian ini telah dilakukan beberapa kali perpanjangan, dengan jangka waktu ketersediaan hingga 31 Maret 2023 dan jatuh tempo pada 31 Maret 2024. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, nilai wajar dari instrumen ini masing-masing sebesar (\$AS1.746.445) dan \$AS50.682.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2023: (continued)

g. Foreign Exchange Contract

On November 13, 2018, the Company and MUFG Jakarta entered into a foreign exchange contract for hedging purposes with a maximum limit of US\$24,000,000. This agreement has been extended several times, with availability period until March 31, 2023 and maturity until March 31, 2024. As of March 31, 2023 and 2022, fair value for this instrument amounted to (US\$1,746,445) and US\$50,682, respectively.

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Company's business segment are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023	Penjualan Alat Berat dan Jasa Penyewaan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended March 31, 2023
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan segmen	426.856.384	133.225.666	70.413.148	-	630.495.198	Segment revenues
Laba bruto segmen	49.677.480	46.567.676	28.720.116	-	124.965.272	Segment gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(19.282.004)	(11.783.243)	(12.799.944)	(12.214.385)	(56.079.576)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	3.145.890	3.145.890	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(1.905.719)	(1.905.719)	Unallocated other expenses
Laba usaha segmen	30.395.476	34.784.433	15.920.172	(10.974.214)	70.125.867	Segment operating income
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	156.103	156.103	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(3.934.479)	(3.934.479)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	30.395.476	34.784.433	15.920.172	(14.752.590)	66.347.491	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	(14.727.452)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					51.620.039	Income for the year
Aset segmen	219.671.466	179.355.621	22.739.845	41.565.398	463.332.330	Segment assets
Liabilitas segmen	116.572.024	34.579.896	2.891.424	143.528.189	297.571.533	Segment liabilities

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023	Penjualan Alat Berat dan Jasa Penyewaan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended March 31, 2023
Informasi Segmen Usaha (lanjutan)						Business Segment Information (continued)
Pengeluaran barang modal					15,479,079	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap					5.252.629	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna					1.899.457	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi aset tak berwujud					38.538	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:						Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(498)	(42.149)	(28.778)	-	(71.425)	Provision for expected credit loss on trade receivables
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai pasar persediaan	97.034	(1.000.000)	-	-	(902.966)	Provision for decline in market value of inventories

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023	Penjualan Alat Berat dan Jasa Penyewaan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended March 31, 2023
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	57.997.492	1.562.271	1.273.333	-	60.833.096	Java island
Luar pulau Jawa	368.858.892	131.663.395	69.139.815	-	569.662.102	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	426.856.384	133.225.666	70.413.148	-	630.495.198	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	6.693.226	589.206	520.625	-	7.803.057	Java island
Luar pulau Jawa	42.984.254	45.978.470	28.199.491	-	117.162.215	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	49.677.480	46.567.676	28.720.116	-	124.965.272	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	5.371.134	126.844	(423.477)	(1.058.843)	4.015.658	Java island
Luar pulau Jawa	25.024.342	34.657.589	16.343.649	(9.915.371)	66.110.209	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	30.395.476	34.784.433	15.920.172	(10.974.214)	70.125.867	Segment Operating Income

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segment are as follows: (continued)

Information concerning the Company's geographical segment are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022	Penjualan Alat Berat dan Jasa Penyewaan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended March 31, 2022
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan segmen	289.615.772	107.472.129	66.174.725	-	463.262.626	Segment revenues
Laba bruto segmen	42.832.791	40.243.723	33.324.432	-	116.400.946	Segment gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(16.214.241)	(10.858.627)	(11.758.749)	(8.075.384)	(46.907.001)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	2.656.674	2.656.674	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(1.329.847)	(1.329.847)	Unallocated other expenses
Laba usaha segmen	26.618.550	29.385.096	21.565.683	(6.748.557)	70.820.772	Segment operating income
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	429.493	429.493	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(386.376)	(386.376)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	26.618.550	29.385.096	21.565.683	(6.705.440)	70.863.889	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(15.780.481)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					55.083.408	Income for the year
Aset segmen	120.626.274	131.949.768	25.541.202	26.530.752	304.647.996	Segment assets
Liabilitas segmen	43.141.515	38.816.412	25.885.693	37.100.910	144.944.530	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					1.491.098	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap					3.564.882	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna					1.924.376	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi aset tak berwujud					28.921	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:						Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Pemulihan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	3.384	26.567	40.456	-	70.407	Recovery of provision of expected credit loss trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	-	-	-	28.384	28.384	Provision for impairment losses on non-trade receivables
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai pasar persediaan	(154.734)	550.744	-	-	(396.010)	Reversal (provision) for decline in market value of inventories

401

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022	Penjualan Alat Berat dan Jasa Penyewaan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended March 31, 2022
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen Pulau Jawa	54.087.235	1.239.077	785.106	-	56.111.418	Segment Revenues Java island
Luar pulau Jawa	235.528.537	106.233.052	65.389.619	-	407.151.208	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	289.615.772	107.472.129	66.174.725	-	463.262.626	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen Pulau Jawa	8.402.708	487.835	304.899	-	9.195.442	Segment Gross Profit Java island
Luar pulau Jawa	34.430.083	39.755.888	33.019.533	-	107.205.504	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	42.832.791	40.243.723	33.324.432	-	116.400.946	Segment Gross Profit
Laba Usaha Pulau Jawa	6.274.333	161.032	(216.898)	(722.961)	5.495.506	Operating Income Java island
Luar pulau Jawa	20.344.217	29.224.064	21.782.581	(6.025.596)	65.325.266	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	26.618.550	29.385.096	21.565.683	(6.748.557)	70.820.772	Segment Operating Income

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's geographical segment is as follows:

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - neto dan piutang non-usaha

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2023 and 2022:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - net and non-trade receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- Liabilitas sewa

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Aset keuangan tidak lancar - Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa telah diukur dengan nilai wajar tingkat 2.

- Uang jaminan

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

- Piutang derivatif dan liabilitas derivatif

Piutang derivatif dan liabilitas derivatif diukur pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian karena tidak ada harga pasar yang dikutip untuk instrumen-instrumen tersebut. Teknik utama yang digunakan untuk menilai instrumen ini adalah penggunaan arus kas yang didiskontokan.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2023 and 2022: (continued)

- Lease liabilities

The above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Non-current financial assets - Investment in shares of stock

Investments in unquoted ordinary shares has been measured at fair value level 2.

- Security deposits

Long-term assets which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

- Derivative receivables and derivative liabilities

Derivative receivables and derivative liabilities are measured at fair value by using valuation techniques because there are no quoted market prices for those instruments. The main technique used to assess these instruments is the use of discounted cash flows.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arms' length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arms' length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arms' length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

The Company's fair value hierarchy as of March 31, 2023 and 2022 is as follows:

31 Maret 2023/March 31, 2023					
	Total/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	
Aset keuangan NWPKL					Financial assets at FVTOCI
Penyertaan saham	6.055.993	-	6.055.993	-	Investment in shares of stock
31 Maret 2022/March 31, 2022					
	Total/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	
Aset keuangan NWLR					Financial assets at FVTPL
Piutang derivatif	50.682	-	50.682	-	Derivative receivables
Aset keuangan NWPKL					Financial assets at FVTOCI
Penyertaan saham	5.830.995	-	5.830.995	-	Investment in shares of stock
Total	5.881.677	-	5.881.677	-	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

For the years ended March 31, 2023 and 2022, there were no transfers between the level fair value measurements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pemeriksaan terhadap dokumentasi termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain dan memberikan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan alat berat dan 90 hari untuk penjualan suku cadang. Piutang atas penjualan alat berat dijamin dengan jaminan secara fidusia atas alat berat yang dijual tersebut.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Piutang yang telah jatuh tempo akan dipantau secara terus menerus dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut bila terjadi tunggakan pembayaran dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The main risks from the financial instruments of the Company are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Review of Directors and the approved policies to manage these risks are summarized as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loan. The Company manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a customer will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.

The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys, checking of documentation including customer contract with other parties and setting of strict credit limits. The Company also sets a credit period that is up to 18 months for sales of heavy equipment and 90 days for sales of spare parts. The receivables arising from sales of heavy equipment are secured by fiduciary security of the heavy equipment sold.

Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and the customer credit are terminated in case of delay in payment and restriction to cash basis transactions being other possible measures. There is no concentration of credit risk.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas di bank, dari pihak lawan, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan untuk menempatkan investasi hanya pada bank dengan *rating* kredit yang tinggi.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, nilai maksimum *exposure* Perusahaan untuk risiko kredit adalah nilai tercatat bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan kredit lain atau mengimbangi pengaturan saling hapus yang mempengaruhi *exposure* maksimum. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga saldo kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash in banks, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings.

As of March 31, 2023 and 2022, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amounts of cash in banks, trade receivables and non-trade receivables presented in the statement of financial position.

There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangements that affect this maximum exposure. There is no concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and working capital, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling the liquidity risk, management always maintains cash on hand and in banks balance at levels adequate to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga):

31 Maret 2023/March 31 2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total
Liabilitas					
Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	102.870.984	-	-	-	102.870.984
Utang usaha	148.644.393	-	-	-	148.644.393
Utang non-usaha	2.759.631	-	-	-	2.759.631
Beban akrual	11.355.983	-	-	-	11.355.983
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.845.596	-	-	-	5.845.596
Sub-total	271.476.587	-	-	-	271.476.587
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas sewa	999.791	750.213	258.417	-	2.008.421
Total	272.476.378	750.213	258.417	-	273.485.008

Current Liabilities
Short-term bank loan
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Sub-total
Non-current Liability
Lease liabilities
Total

31 Maret 2022/March 31, 2022					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total
Liabilitas					
Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	3.493.562	-	-	-	3.493.562
Utang usaha	95.059.590	-	-	-	95.059.590
Utang non-usaha	2.490.288	-	-	-	2.490.288
Beban akrual	8.333.124	-	-	-	8.333.124
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.318.986	-	-	-	6.318.986
Sub-total	115.695.550	-	-	-	115.695.550
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas sewa	752.066	490.913	230.189	-	1.473.168
Total	116.447.616	490.913	230.189	-	117.168.718

Current Liabilities
Short-term bank loan
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Sub-total
Non-current Liability
Lease liabilities
Total

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk menggalang dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

The Company evaluates its cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the capital market.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. *Exposure* Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang non-usaha, utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 disajikan dalam Catatan 32.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran dolar AS terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax	
31 Maret 2023			March 31, 2023
Rupiah	+1%	578.810.695	Rupiah
Rupiah	-1%	(578.810.695)	Rupiah
31 Maret 2022			March 31, 2022
Rupiah	+1%	705.887	Rupiah
Rupiah	-1%	(705.887)	Rupiah

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah-denominated cash on hand and in banks, trade receivables, trade payables, non-trade payables, taxes payable and long-term employee benefits liability.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2023 and 2022 are presented in Note 32.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The fluctuations in the exchange rate between Rupiah and US dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in the US dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, the effect to income before income tax is as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengelolaan Modal.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor - neto dan saldo laba.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

c. Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	Arus Kas/Cash Flow						
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Penambahan/ Addition	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Liabilitas Jangka Pendek							Current Liability
Utang bank jangka pendek	3.485.000	-	475.109.470	(377.423.850)	1.616.580	102.787.200	Short-term bank loan
Liabilitas Jangka Panjang							Non-Current Liability
Liabilitas sewa	1.290.248	2.839.994	-	(2.596.350)	222.448	1.756.340	Lease liabilities
Total	4.775.248	2.839.994	475.109.470	(380.020.200)	1.839.028	104.543.540	Total

	Arus Kas/Cash Flow						
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Penambahan/ Addition	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Liabilitas Jangka Pendek							Current Liability
Utang bank jangka pendek	-	-	102.137.050	(98.443.920)	(208.130)	3.485.000	Short-term bank loan
Liabilitas Jangka Panjang							Non-Current Liability
Liabilitas sewa	1.126.729	2.623.250	-	(2.573.285)	113.554	1.290.248	Lease liabilities
Total	1.126.729	2.623.250	102.137.050	(101.017.205)	(94.576)	4.775.248	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. Capital includes share capital, additional paid-in capital - net and retained earnings.

In addition, the Company is also required by Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended March 31, 2023 and 2022.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

c. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

409

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	16.116.584	10	4.265.805	Reclassification of inventories to fixed assets
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2.839.994	11	2.623.250	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Reklasifikasi dari aset tetap - neto ke persediaan	903.089	10	556.520	Reclassification of fixed assets - net to inventories
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap	213.406		2.630	Reclassification of right-of-use assets to fixed assets

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions:

38. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

BASIC earnings per share is computed by dividing the profit for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2023	2022	
Laba tahun berjalan	51.620.039	55.083.408	Income for the year
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	840.000.000	840.000.000	Weighted-average number of outstanding shares
Laba per saham (angka penuh)	0,061	0,066	Earnings per share (full amount)

39. HAL LAINNYA

Kondisi peperangan di Ukraina

Invasi Rusia ke Ukraina menimbulkan tantangan yang luas. Mengingat situasi yang sedang berkembang, ada banyak faktor dan peristiwa yang tidak belum dapat diketahui yang dapat berdampak material terhadap operasi Perusahaan. Peristiwa terkait kondisi peperangan di Ukraina ini telah dan terus berdampak pada harga komoditas, rantai pasokan, risiko kredit termasuk yang terkait dengan piutang, perdagangan komoditas, perbendaharaan, dan faktor lainnya. Salah satu dari faktor-faktor ini, secara individu atau agregat, dapat berdampak material terhadap pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan telah dan mungkin terus menilai dampak yang disebabkan oleh kondisi peperangan di Ukraina terhadap operasi Perusahaan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari peperangan ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

39. OTHER MATTER

The war in Ukraine

Russia's recent invasion of Ukraine poses wide-ranging challenges. Given the evolving situation, there are many unknown factors and events that could materially impact to the Company operations. These events related to the war in Ukraine have and continue to impact commodity prices, our supply chain, credit risks including those related to receivables, commodity trading, treasury and other factors. Any of these factors, individually or in aggregate, could have a material effect on the Company earnings, cash flows and financial condition.

The Company had and may continue to assess the impact of the war in Ukraine to the Company operations. Further significant impact of the war, if any, will be reflected in the Company financial reporting in the subsequent periods.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 192 tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar antara lain:

1. Perubahan susunan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
(Komisaris Independen)
Komisaris Independen

Toto Wahyudianto
Harry Danui

Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Djonggi TP. Gultom
Yasumasa Zaizen
Nobuyasu Hagiwara
Teru Karahashi
Dwi Swasono
Yoshendri
Katsunari Mugishima
Makoto Sorimachi
Toshitaka Uchida

2. Menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atas perusahaan publik, No. 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka, No. 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik, No. 32/POJK-04/2015 tentang penambahan modal perusahaan terbuka dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu yang dibah dengan No. 14/PJK-04/2019 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK/2015 tentang penambahan modal perusahaan terbuka dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah diberitahukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0070765 tanggal 30 Mei 2023.

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Circular Resolution of Shareholders notarized under Deed No. 192 dated May 24, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company made changes to its articles of association as follows:

1. The change in the composition of Directors of the Company as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
(Independent Commissioner)
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

2. Approval on the changes and restatement of all provisions of the Company's Articles of Association to comply with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 regarding penyampaian laporan keuangan berkala emiten atas perusahaan publik, No. 15/POJK.04/2020 regarding rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka, No. 16/POJK.04/2020 regarding pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik, No. 32/POJK-04/2015 regarding penambahan modal perusahaan terbuka dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu yang dibah dengan No. 14/PJK-04/2019 regarding perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK/2015 regarding penambahan modal perusahaan terbuka dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu.

The change in Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0070765 dated May 30, 2023.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

2022

CONTINUING SOLID RECOVERY



HEXINDO

PT HEXINDO ADIPERKASA TBK

Pulo Gadung Industrial Estate
Jl. Pulo Kambing II, Kav. I-II. No. 33
Jakarta 13930

P : +6221 461 1688

F : +6221 461 1686

E : corporate@hexindo-tbk.co.id

www.hexindo-tbk.co.id